

Berdayakan Ekonomi Kerakyatan Menuju **Kemandirian Bangsa**



2016

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "PNM" yang didefinisikan sebagai PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang bergerak di bidang pembiayaan untuk UMKMK. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Permodalan Nasional Madani (Persero) secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, policy, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, prevailing regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no liability to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report also contains the word "the Company" or "PNM" hereinafter referred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), as the company that runs business in the field of UMKMK. financing. Often, the word "the Company" and "We" are also used to simply refer to PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in general.

Tentang Laporan Tahunan PNM 2016

About PNM 2016 Annual Report

Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi yaitu www.pnm.co.id

Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for the year ended on December 31, 2016 is issued in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report can be viewed and downloaded at our official website: www.pnm.co.id

Kesinambungan Tema

Theme Continuation



2014

TUMBUH BERSAMA UMK MENGHADAPI PASAR GLOBAL

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbukti ampuh menyerap lapangan pekerjaan serta menggerakkan ekonomi sektor riil di Indonesia. Menurut survei BPS pada 2012, sebanyak 3,22 juta usaha mikro dan kecil telah mampu menyediakan lebih dari sembilan juta tenaga kerja. Pun demikian, dengan iklim usaha yang semakin kompetitif, UMKM tetap perlu mendapat pemberdayaan meliputi pemberian permodalan hingga program-program pelatihan dan pengembangan kapasitas pelaku usaha.

Program pemberdayaan ini menjadi penting agar pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing di tengah penetrasi pasar global. Melalui program pembiayaan dan pelatihan yang dilakukan secara sinergis dan tepat guna, Perseroan berharap UMK dapat terus meningkatkan daya saing dalam iklim kompetisi yang kian kompetitif.

GROWING TOGETHER WITH MSME TO FACE THE GLOBAL MARKET

The existence of micro, small and medium business actors are evidently effective absorbing the employment and generating the economy in real sector in Indonesia. According to the survey of Central Bureau of Statistic (BPS) in 2012, there were 3.22 million of micro and small businesses that had contributed 9 million workers. Even so, within a more competitive business climate, MSME had to continue receiving the empowerment including the provision of capital, training program and capacity development of business players.

The empowerment program has become essential to assist the business players to improve their competitiveness in the middle of global market penetration. Through the programs of financing and training that are conducted in synergy and properly targeted, the Company expects the MSME has the capacity to enhance their competitiveness in an increasingly competitive business climate.



2015

MEWUJUDKAN UMKM TANGGUH, UNGGUL DAN INOVATIF

Keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) perlu diperkuat untuk mempertipis jarak kesenjangan ekonomi di Indonesia. UMKM menjadi jembatan untuk mengikis kesenjangan sosial serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada lapisan paling bawah. Dengan pembinaan yang tepat, pelaku UMKM dapat merangkak naik untuk mengembangkan usaha ke level yang lebih tinggi.

Di sinilah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memberi kontribusi. Sebagai satu-satunya perusahaan permodalan milik negara, PNM bukan hanya memberikan dukungan finansial bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Lebih dari itu, Perusahaan terlibat aktif melakukan pengembangan UMKM melalui berbagai pelatihan serta program-program peningkatan kapasitas pelaku usaha.

CREATE STRONG, EXCELLENT AND INNOVATIVE MICRO, SMALL AND MEDIUM BUSINESSES

The existence of micro, small and medium businesses (MSME) needs to be strengthened to alleviate the economic disparity in Indonesia. MSME is the bridge to reduce the economic disparity and improve social welfare at the lowest level. With proper mentoring, the MSME players will raise up to grow their businesses to the higher level.

Here is the space for PT Permodalan Nasional Madani (PNM) to give contribution. As the only capital corporation owned by the country, PNM is not only providing the financial supports for the practitioners in micro, small and medium businesses. More than that, the Company actively involves in the development of MSME through various programs of capacity development for businessmen.



2016

BERDAYAKAN EKONOMI KERAKYATAN MENUJU KEMANDIRIAN BANGSA

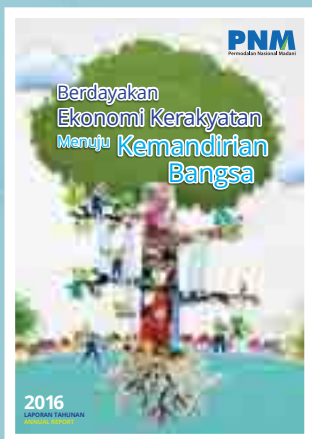
Sebagai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bertugas untuk mempercepat akselerasi pengentasan kemiskinan, PNM bergerak aktif memberikan pembiayaan dan pemberdayaan kepada kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah. Pada 2016, kami telah memberikan pembiayaan dan pendampingan kepada lebih dari 430 ribu kelompok ibu rumah tangga prasejahtera dengan total pembiayaan mencapai 884,96 miliar rupiah.

Secepatnya kami lakukan untuk memenuhi tujuan mulia kehadiran Perseroan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memperkecil jurang kemiskinan. Melalui pembiayaan dan berbagai program pendampingan, kami berharap Perseroan dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dapat tumbuh bersama mencapai kesuksesan.

EMPOWERING COMMUNITY-CENTERED ECONOMY FOR AN INDEPENDENT NATION

As a State Owned Enterprise with the duty of accelerating poverty relief, PNM actively provides funding and empowerment to micro, small and medium enterprises. In 2016, we provided financing and supervision to more than 430 thousand pre-prosperous housewives with a total financing of 884.96 billion Rupiah.

We carry out these efforts in good will to make the Company's presence as one of the government's efforts to reduce poverty. Through various financing and supervisory program, we hope that both the Company and micro, small and medium enterprises players may grow together toward success.



SANGGAHAN DAN
BATASAN TANGGUNG
JAWAB
DISCLAIMER

- 1 TENTANG LAPORAN
TAHUNAN PNM 2016
ABOUT PNM 2016
ANNUAL REPORT
- 2 KEBERLANJUTAN TEMA
THEME CONTINUATION

DAFTAR ISI

Table of Contents

Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance of the Company

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 7 Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan
Chart of Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights
- 9 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 10 Investasi pada Entitas Anak
Perusahaan
Investment in Associate Entity

Laporan Manajemen Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan Company Profile

- 30 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 31 Riwayat Singkat PNM
Brief History of PNM
- 33 Bidang Usaha
Line of Business
- 35 Sekilas Mekaar
Mekaar at a Glance
- 37 Rekam Jejak
Milestones
- 38 Peristiwa Penting 2016
Event Highlight in 2016
- 42 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 47 Visi & Misi
Vision & Mission
- 48 Tujuan Strategis
Strategic Objective
- 49 Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 56 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 60 Profil Executive Vice President
Profile of Executive Vice President
- 61 Profil Jajaran di Bawah Direksi
Profile of Management under the
Board of Directors
- 63 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 63 Daftar Entitas Anak
Subsidiaries

- 67 Informasi Lembaga Profesi Penunjang
Pasar Modal
Information on Professional Institution
Supporting the Company
- 67 Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Company's Website
- 68 Informasi Alamat Kantor Pusat dan Unit
Bisnis
Information on Head Office Address and
Business Unit
- 67 Daftar Kantor Cabang
Branch Offices List
- 74 Peta Jaringan Operasional
Operational Map

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview on Business Supports

- 78 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 79 Pengembangan Organisasi
Organizational Development
- 80 Kekuatan SDM PNM
Strength of PNM Human
Resources
- 80 Komposisi Karyawan
Composition of Employee
- 86 Aspek Teknologi Informasi
Information Technology Aspect
- 88 Pengembangan Kapasitas Usaha
Business Capacity Development

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 118 Tinjauan Makroekonomi
Overview on Macroeconomy
- 122 Tinjauan Lembaga Keuangan Mikro
Overview on Micro Financing Institutions
- 123 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business
Segment
- 127 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 127 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
- 130 Laporan Laba Rugi
Income Statement
- 133 Laporan Arus Kas
Cash Flow Report
- 138 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact After
Balance Sheet Date
- 138 Peningkatan atau Penurunan yang
Material dari Penjualan atau Pendapatan
Bersih
Material Increase or Decrease From Net
Sales or Income



- 138 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Tahun Buku 2016
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events in the 2016 Fiscal Year
- 139 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya
Substantial Components from Other Income or Expenses
- 139 Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih
Impact on Price Change on Net Sales or Income
- 139 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability
- 140 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 141 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Goods Capital Investment
- 141 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Goods Capital Investment Realized on the Latest Fiscal Year
- 141 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring
- 142 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliate Parties
- 142 Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun Buku 2016
Information on Transaction with Related Parties
- 143 Transaksi Derivatif dan Lindung Nilai
Derivative and Hedging Transaction
- 143 Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing
Transaction and Definition of Financial Statements in Foreign Currency
- 144 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 144 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Pegawai
Management and Employee Share Ownership Program
- 144 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds
- 144 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Nation
- 144 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in the Rules and Regulation with Significant Impact on the Company's Performance

- 148 Aspek Pemasaran
Keting Aspect
- 149 Prospek Usaha
Business Outlook
- 150 RJPP 2015 - 2019
2015 - 2019 Company's Long-Term Plan
- 155 Informasi Kelangsungan Usaha Perseroan
Information On The Company's Business Sustainability



156 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 159 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Good Corporate Governance Implementation
- 162 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 162 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 164 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 169 Direksi
Board of Directors
- 172 Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on The Board of Commissioners And Board of Directors
- 173 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners And Board of Directors
- 174 Hubungan antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders
- 174 Komite Audit
Audit Committee
- 177 Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko
Credit Policy And Risk Control Committee
- 179 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 179 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- 181 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 185 Akuntan Publik
Public Accountant
- 185 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 186 Manajemen Risiko
Risk Management
- 188 Perkara Hukum
Legal Cases
- 190 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 190 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 192 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Corporate Data
- 193 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program

- 198 Program Kemitraan
Partnership Program
- 201 Program Bina Lingkungan
Community Development Program







**Kinerja Keuangan
Perusahaan**
Financial Performance of
the Company

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian / Description	2016	2015	2014	2013
NERACA DAN LABA RUGI / BALANCE SHEET AND PROFIT AND LOSS				
Jumlah Aset / Total Assets	7.755.621	6.006.102	5.273.117	5.091.294
Jumlah Aset Produktif / Total Productive Assets	5.372.990	4.057.497	3.887.940	3.291.979
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	5.958.025	4.278.038	4.601.529	4.479.397
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.797.595	1.728.064	671.588	611.897
Pendapatan Usaha / Operating Income	1.291.807	1.182.464	1.103.432	972.641
Pendapatan Lain-lain / Other Income	11.773	117.937	117.562	83.706
Beban Usaha / Operating Expenses	995.362	795.698	740.507	664.950
Laba Usaha / Operating Profit	89.389	111.908	109.192	84.783
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	89.605	112.225	109.745	83.062
Laba Bersih / Net Profit	77.017	65.598	61.301	48.520
Laba Periode Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity	75.911	64.161	59.516	46.475
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	1.105	1.437	1.785	2.045
Laba Komprehensif / Comprehensive Profit	70.928	65.545	61.063	48.706
Laba Komprehensif Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity	69.823	64.108	59.278	46.661
Pembayaran Pajak / Tax Payment	99.755	67.594	76.379	32.194
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO				
Rentabilitas / Rentability	5,34	6,10	7,30	7,65
Likuiditas / Liquidity	618,00	510,83	113,24	503,64
Solvabilitas / Solvency	76,82	162,34	129,72	113,58
Profit Margin	6,31	8,93	9,22	8,35
Debt to Equity	3,31	2,48	6,86	7,32

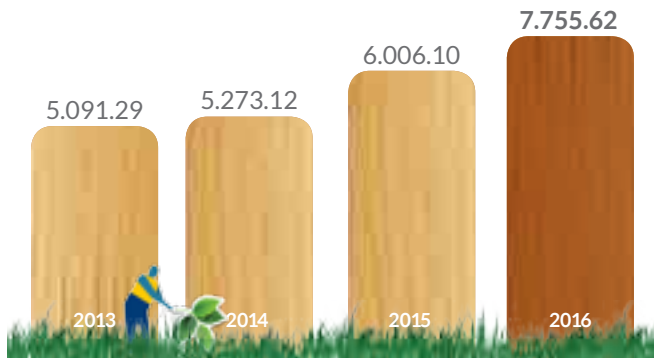


Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

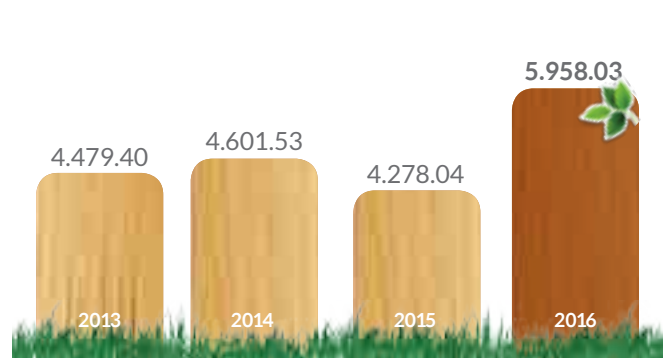
Jumlah Aset Total Assets

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



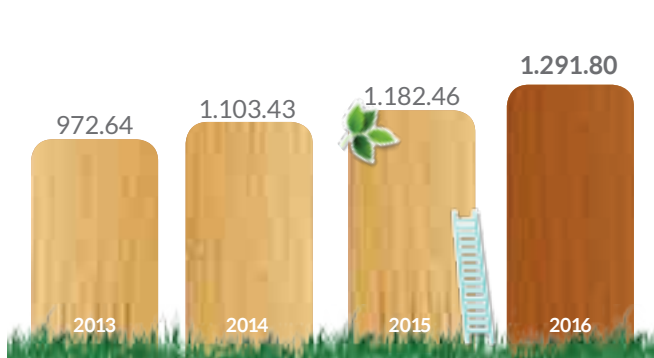
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



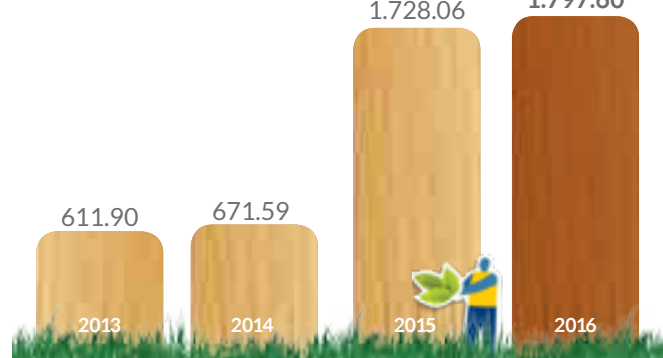
Pendapatan Usaha Operating Revenue

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



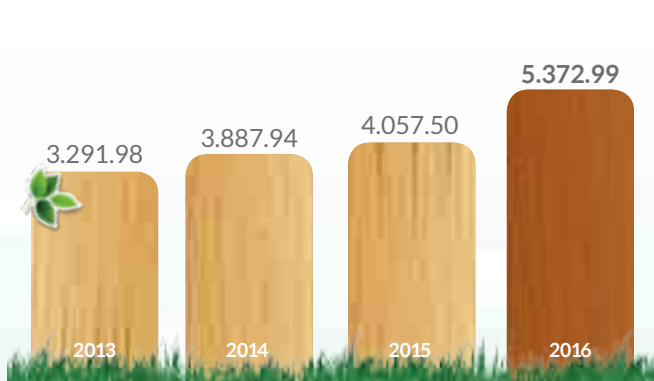
Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



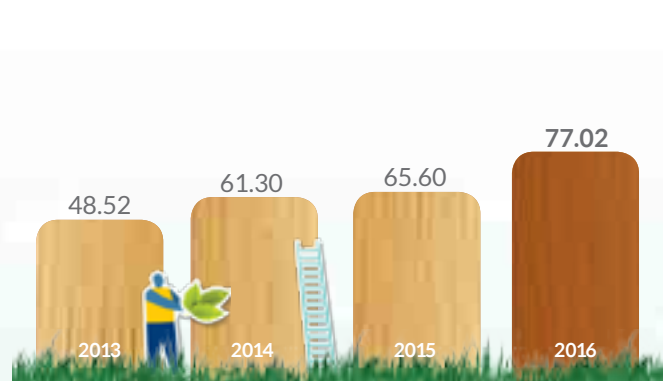
Jumlah Aset Produktif Total Productive Assets

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Laba Bersih Net Profit

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Nama Obligasi / Bonds Name	Terbit / Date Issued	Jatuh Tempo / Due Date	Emisi / Emission	O/S	Kupon / Coupon
Obligasi I / Bond I	12-Okt-12 / Oct-12-12	12-Okt-17 / Oct-12-17	500.000.000.000	500.000.000.000	9,10%
Obligasi II / Bond II	9-Jul-13 / Jul-9-13	9-Jul-18 / Jul-9-18	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	9,20%
Obligasi PUB I.1.a / PUB I.1.a Bond	19-Des-14 / Dec-19-14	19-Des-15 / Dec-19-15	67.000.000.000		9,80%
Obligasi PUB I.1.b / PUB I.1.b Bond	19-Des-14 / Dec-19-14	19-Des-17 / Dec-19-17	187.000.000.000	187.000.000.000	10,50%
Obligasi PUB I.1.c / PUB I.1.c Bond	19-Des-14 / Dec-19-14	19-Des-19 / Dec-19-19	246.000.000.000	246.000.000.000	10,75%
Obligasi PUB I.2.a / PUB I.2.a Bond	3-Nov-16 / Nov-3-16	3-Nov-19 / Nov-3-19	661.000.000.000	661.000.000.000	9,00%
Obligasi PUB I.2.a / PUB I.2.a Bond	3-Nov-16 / Nov-3-16	3-Nov-21 / Nov-3-21	839.000.000.000	839.000.000.000	9,50%
Total			3.500.000.000.000.	3.433.000.000.000.	

PNM menerbitkan obligasi I pada 2012 sebesar Rp500.000.000.000, dengan tenor 5 tahun serta tingkat suku bunga sebesar 9,1%. Pada 2013, Perseroan menerbitkan obligasi kedua dengan nilai emisi sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tenor 5 tahun serta tingkat bunga sebesar 9,2%.

Pada 2014, Perseroan menerbitkan obligasi dalam bentuk Penarawan Umum berkelanjutan. Obligasi Berkelanjutan I PNM (Obligasi Berkelanjutan) ditawarkan dalam denominasi Rupiah dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000.

Obligasi tersebut diterbitkan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama, PNM menawarkan Obligasi berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2014, dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000, terdiri atas tiga seri, yaitu:

- Seri A
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp67.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp187.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

PNM issued bonds I in 2012 amounted to Rp500,000,000,000, with tenor of 5 years and interest rate of 9.1%. In 2013, the Company issued the second bonds with emission value of Rp1,000,000,000,000 with tenor of 5 years, and interest rate of 9.2%.

In 2014, the Company issued bonds in the form of continuous Public Offering. Continuous Bonds I PNM (Continuous Bonds) was offered in Rupiah denomination with fund target that will be collected amounted to Rp2,000,000,000,000.

The bonds were issued in several phases. The first phase PNM offered continuous Bonds I PNM phase I year 2014, with total principal of Rp500,000,000,000 which consists of three series, namely:

- Series A
Principal amount of bonds was Rp67,000,000,000 with fixed interest rate of 9.80% per year and 370 calendar days period.
- Series B
Principal amount of bonds was Rp187,000,000,000 with fixed interest rate of 10.50% per year with 3 years period.





- Seri C
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp246.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Penerbitan tahap selanjutnya, yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan I PNM Tahap II diterbitkan di bulan Nopember 2016 dengan total emisi sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus milyar Rupiah) dalam dua seri yaitu:

- Seri A
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp661.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp839.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Sampai dengan Desember 2016, total dana yang dihimpun dari penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp3.500.000.000.000. Dan jumlah yang masih belum jatuh tempo adalah Rp3.433.000.000.000,-

- Series C
Principal amount of bonds was Rp246,000,000,000 with fixed interest rate of 10.75% per year with 5 years period.

Publishing for the next stage, namely the Sustainable Public Offering I PNM Phase II published in November 2016 with a total emission of Rp. 1,500,000,000,000, - (one trillion five hundred billion Rupiah) in two series, namely:

- Seri A
The principal amount of Rp661,000,000,000 billion, with fixed interest rate of 9.00% per year and 3-year period.
- Seri B
The principal amount of the bonds amounting Rp839.000.000.000 with fixed interest rate of 9.50% per year and 5-year period.

Up to December 2016, the total funds achieved from the Bonds issuing was Rp3,500,000,000,000. And the amount that had not been due was Rp3,433,000,000,000,-

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Hingga akhir 2016 Perseroan belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait:

1. Jumlah saham yang beredar;
2. Kapitalisasi pasar;
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; serta
4. Volume perdagangan.

By the end of 2016, the Company has not yet conduct share trading activity in Indonesia Stock Exchange. Therefore there is no information related to:

1. Total outstanding shares;
2. Market capitalization;
3. The highest, lowest, and closing price share; and
4. Trading volume.

Investasi pada Entitas Anak Perusahaan

Investment in Associate Entity

Entitas Anak / Associate Entity	Lokasi / Location	Jenis Usaha / Business Line	Periode / Period	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Metode Pengakuan / Recognition Method
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi / Investment Manager	Des 2016 / Dec, 2016	99,999%	Konsolidasi / Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura / Venture Capital	Des 2016 / Dec, 2016	99,999%	Konsolidasi / Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank	Des 2016 / Dec, 2016	66,330%	Konsolidasi / Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank	Des 2016 / Dec, 2016	55,282%	Konsolidasi / Consolidation
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank	Des 2016 / Dec, 2016	80,000%	Konsolidasi / Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank	Des 2016 / Dec, 2016	45,580%	Ekuitas / Equity
PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank	Des 2016 / Dec, 2016	14,580%	Nilai Wajar / Fair Value
PT Syarikat Tafakul Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah / Sharia Insurance	Des 2016 / Dec, 2016	6,920%	Nilai Wajar / Fair Value
PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank	Des 2016 / Dec, 2016	3,260%	Nilai Wajar / Fair Value
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank	Des 2016 / Dec, 2016	0,650%	Nilai Wajar / Fair Value

Entitas Anak / Associate Entity	Lokasi / Location	Jenis Usaha / Business Line	Periode / Period	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Metode Pengakuan / Recognition Method
Kepemilikan Langsung / Kepemilikan Langsung					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen / Capital of Sharia Ventura and Services Management	Des 2016 / Dec, 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%	Konsolidasi / Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan / Leasing and Trade	Des 2016 / Dec, 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,51%	Konsolidasi / Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa <i>Outsourcing</i> / Outsourcing Services	Des 2016 / Dec, 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%	Konsolidasi / Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa <i>Outsourcing</i> / Outsourcing Services	Des 2016 / Dec, 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,189%	Konsolidasi / Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi / Insurance Broker Services	Des 2016 / Dec, 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90%	Konsolidasi / Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen / Management Consulting Services	Des 2016 / Dec, 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 96,154%	Konsolidasi / Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan / Leasing and Trade	Des 2016 / Dec, 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,757%	Konsolidasi / Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trade and Services	Des 2016 / Dec, 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,67%	Konsolidasi / Consolidation





Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Ir. Agus Muharram, MSP
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris mengungkapkan bahwa Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan secara baik dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners said that the Corporate Governance has been well applied pursuant to the Company's Articles of Association.



ASSALAMUALAIKUM WR WB

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga PNM berhasil memperoleh kinerja yang positif pada tahun ini. Kami menyadari, bahwa kinerja ini dapat tercapai berkat kerja keras Direksi dan segenap karyawan yang senantiasa bekerja dengan optimal untuk memberikan yang terbaik. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya. Kami berharap, kinerja baik yang telah PNM capai ini dapat terus bertahan dan semakin berkembang di tahun-tahun yang akan datang.

Tahun 2016 merupakan tahun pemulihan bagi perekonomian nasional. Dengan pertumbuhan ekonomi yang berkisar di angka 5 (lima) persen, Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Pertumbuhan ini ditopang oleh kondisi pasar modal yang normal dan melonjaknya investasi swasta. Selain itu, sektor UMKM yang banyak terdapat di penjuru Indonesia juga turut memberikan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi negeri.

ASSALAMUALAIKUM WR WB

We extend our praise and gratitude to The Almighty God, Allah SWT, for His blessings on PNM, which drives the Company to attain positive performance of the year. We acknowledge that such achievement can be attained due to the hard work of the Board of Directors and the employees who have given their optimum effort to provide the best. Therefore, we extend our gratitude and appreciation to the parties. We hope that this satisfactory achievement can be preserved and developed for the next years.

The year 2016 was a year of recovery for national economy. With the economic growth rate of 5 (five) percents, Indonesia displayed a favorable economic growth. This development was supported by a stable capital market condition and the soaring number of private investment. In addition, the existence of MSME sector in all areas in Indonesia provided additional contribution to domestic economic growth.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar



Throughout 2016, the Company recorded a net profit of **Rp77.017 billion**.

Berlandaskan semangat Nawacita, PNM bertekad untuk mengembangkan sektor UMKM tersebut. Pengembangan yang dilaksanakan Perseroan tidak terbatas sampai dengan layanan pembiayaan saja, namun juga menyentuh pengembangan sumber daya manusia. Perseroan memahami bahwa sumber daya manusia adalah penggerak utama dalam sebuah usaha. Oleh karena itu, pengembangan pola pikir dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang menjadi komponen utama sektor UMKM juga menjadi fokus Perseroan.

Demi mewujudkan hal tersebut, Perseroan memfasilitasi nasabah PNM dengan berbagai kegiatan dan pembinaan. Perseroan juga memberikan fasilitas berupa kemudahan akses teknologi informasi, informasi pasar, serta peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan kemampuan lain yang dapat membantu nasabah mengembangkan usahanya.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya terhadap kinerja Direksi selama tahun berjalan. Meskipun pada tahun ini Perseroan menemui beberapa tantangan, namun Perseroan tetap dapat menutup tahun dengan gemilang. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp77,017 miliar. Angka ini meningkat 17,40% dibandingkan dengan tahun lalu.

With Nawacita spirit as a foundation, PNM is determined to develop the MSME sector. Such development is not limited to financing service, but also for human resources development. The Company understands that human resources are the main components in running a business. Therefore, mindset development and improvement of human resources' capacity, which are the main components of MSME sector, are also included in the Company's focus.

In order to realize the above plan, the Company facilitates all PNM customers with various activities and supervisions. The Company also provide facilities such as easy access for information technology, market information and improvement on financial management skill and other skills that help the customers to develop their business.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners extends its utmost appreciation for the Board of Directors' performance of the year. Despite meeting several challenges, the Company is able to close the year with exemplary achievement. Throughout 2016, the Company recorded a net profit of Rp77.017 billion. This value increased by 17.40% compared with the previous year.



kiri ke kanan
 left to the right

- | | |
|---|--|
| <p>1. MEIDYAH INDRESWARI, PH.D., CA., CFRA., CCSA
 Komisaris /
 Commissioner</p> | <p>3. IR. AGUS MUHARRAM, MSP
 Komisaris Utama /
 President Commissioner</p> |
| <p>2. NICOLAUS TEGUH BUDI HARJANTO, PH.D
 Komisaris /
 Commissioner</p> | <p>4. SUPRIANTO, AK., M.SI., CA
 Komisaris /
 Commissioner</p> |

Dewan Komisaris juga sangat mendukung inisiatif yang dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya untuk menciptakan iklim kerja sama yang baik antara Perseroan dengan para nasabah sehingga tercipta hubungan berkelanjutan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Sebagai perusahaan yang memiliki visi sebagai mitra UMKM, Perseroan senantiasa berupaya membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya melalui bantuan finansial berupa pinjaman ataupun kegiatan dan pelatihan yang dapat mendorong kemajuan sektor UMKM.

Hingga akhir 2016, PNM telah memiliki 257.096 nasabah ULaMM yang tersebar di 73 cabang dan 432.364 nasabah Mekaar perempuan pra sejahtera yang tersebar di 372 cabang di berbagai wilayah Indonesia. Jumlah ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk mampu memelihara dan memberikan pelayanan maksimal serta fasilitas terbaik kepada seluruh nasabah tersebut. Oleh karena itu, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kebijakan dan rencana strategis yang telah disusun oleh Direksi untuk mengakomodir kebutuhan serta memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah Perseroan.

The Board of Commissioners also fully supports the initiatives conducted by the Board of Directors and its committees to create a good partnership climate between the Company and the customers and generate a sustainable mutual relationship for both parties. As a company with a vision to become an MSME partner, the Company strives to help customers develop their business through financial supports such as loans, activities or trainings that encourage development in MSME sector.

In 2016, PNM had 257,096 ULaMM customers in 73 branches, 432,364 Mekaar customers, all of which were pre-prosperous women, in 372 branches in various regions in Indonesia. This number of customers is a challenge for the Company to maintain and offer maximum services and best facilities to the customers. Therefore, the Board of Commissioners greatly appreciates the policy and strategic plans drafted by the Board of Directors to accommodate needs and provide best services to customers.

PEMBERIAN NASEHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris memberikan nasehat kepada Direksi sebanyak 16 kali melalui kegiatan rapat bersama Komisaris dan Direksi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara berkala terhadap penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang berlangsung selama tahun 2016. Pengawasan ini dilaksanakan sebagai wujud komitmen dalam melindungi kepentingan Perseroan serta para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengungkapkan bahwa Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan secara baik dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Melihat kepada kondisi perekonomian 2016 yang semakin stabil, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 diprediksi akan semakin membaik. Sektor *e-commerce* yang diperkirakan akan semakin marak, menjadi salah satu angin segar bagi perkembangan UMKM, khususnya yang berada di daerah seperti wilayah Timur. Perkembangan sektor *e-commerce* dan adanya dukungan pemerintah akan hal tersebut dapat memperluas daya jangkau konsumen penjualan barang dan jasa yang dimiliki oleh UMKM di berbagai wilayah Indonesia.

Kemajuan teknologi informasi memberikan jangkauan yang lebih luas kepada masyarakat untuk menumbuhkan usaha atau menciptakan usaha baru. Selain itu, dukungan pemerintah dalam perkembangan sektor UMKM menjadi suatu peluang yang sangat baik bagi Perseroan untuk memberikan pelayanan yang semakin baik kepada para nasabah dan pengusaha UMKM binaan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2016, tidak terdapat perubahan struktur Dewan Komisaris. Namun terjadi perubahan anggota Dewan Komisaris. Komisaris Utama yang sebelumnya diduduki oleh DR. Prasetijono Widjojo M.J., MA, saat ini diduduki oleh Ir. Agus Muharram, MSP dan diangkatnya Nicolaus Teguh Budi Harjanto, Ph.D sebagai Komisaris.

ADVICE GIVING TO THE BOARD OF DIRECTORS

In 2016, the Board of Commissioners gave advices to the Board of Directors for 16 times through collective meeting of Commissioners and Directors.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners has performed monitoring function regularly on the implementation of Good Corporate Governance practice in 2016. This monitoring activity is conducted as a commitment to protect the Company's and stakeholders' interests. The Board of Commissioners states that the Good Corporate Governance has been implemented in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing regulations and Good Corporate Governance principles.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Based on the stable economic condition in 2016, Indonesia's economic condition is predicted to recover in 2017. E-commerce sector, which is predicted to grow robust, is one of the defining tailwinds for MSME development, particularly for regional MSME such as that in the Eastern region. The development of e-commerce sector, supported by the government, shall expand the reach of goods and services customers of MSME in all regions in Indonesia.

The development of information technology also provides wider reach for the people to develop their enterprises or create new ones. In addition, the government's support in MSME sector development opens up for a great opportunity for the Company to deliver an improved services to the customers and MSME players supervised by the Company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There was no change in the structure of Board of Commissioners throughout 2016. However, the members of Board of Commissioners did change. DR. Prasetijono Widjojo M.J., MA who previously served as President Commissioner was replaced by Ir. Agus Muharram, MSP, and Nicolaus Teguh Budi Harjanto, Ph.D as Commissioner.



Pada 9 Januari 2017, terjadi perubahan anggota Dewan Komisaris yaitu Dilza Vierson, MM. digantikan oleh Suprianto, Ak., M.Si.,CA

PANDANGAN KOMISARIS TERHADAP PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah mengakomodasi sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sejak tahun 2012. Penerapan sistem ini terus diperbaiki secara berkala melalui evaluasi rutin setiap tahunnya.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, pada tahun 2016 penerapan *whistleblowing system* sudah berjalan kian matang. Pengelolaan pelaporan pelanggan dilakukan secara transparan melalui mekanisme yang memudahkan nasabah. Perseroan juga menjamin kerahasiaan informasi pelapor serta sudah memiliki unit kerja khusus untuk memvalidasi serta menindaklanjuti setiap laporan yang masuk.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyadari, bahwa pencapaian yang diraih Perseroan sepanjang tahun buku adalah berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak dan juga komitmen serta inisiatif dari manajemen dan segenap karyawan PNM untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras yang telah diberikan dalam memberikan pelayanan maksimal kepada para nasabah. Semoga di tahun-tahun yang akan datang, Perseroan semakin maju dan dipercaya oleh para nasabah.

On January 9, 2017, there was a change in the Board of Commissioners' membership composition, namely the appointment of Surprianto, Ak., M.Si., CA to replace Dilza Vierson, MM.

VIEWS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company accommodates whistleblowing system since 2012. The implementation of this system is continually improved through regular evaluation.

The Board of Commissioners views that, in 2016, the whistleblowing system implementation has been gradually improved. Whistleblowing system management is performed transparently through an easy mechanism for the customers. The Company also ensures the confidentiality of the whistleblower's information and has a special work unit to validate and follow up incoming reports.

CLOSING

The Board of Commissioners acknowledges that the Company's achievement throughout the fiscal year is due to the cooperation and supports from all parties, as well as from the commitment and initiatives from the management and PNM employees to exert the best for the Company. Thus, the Board of Commissioners extends its utmost gratitude to the Board of Directors and the employees for their hard works in offering maximum services to the customers. We hope that, in the future, the Company continues to move forward and gain more trust from the customers.



Ir. Agus Muharram, MSP
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Parman Nataatmadja
Direktur Utama
President Director





**Sampai akhir 2016,
PNM Mekaar telah
mendirikan 372 kantor
cabang dan mencakup
layanan di 1.244
kecamatan di seluruh
Indonesia.**

By the end of 2016, PNM Mekaar has established 372 branch offices and served in 1,244 subdistricts in Indonesia.

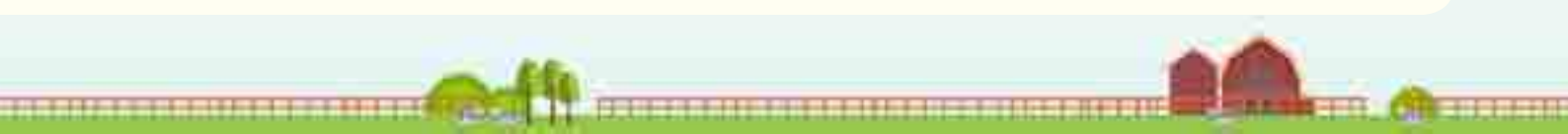


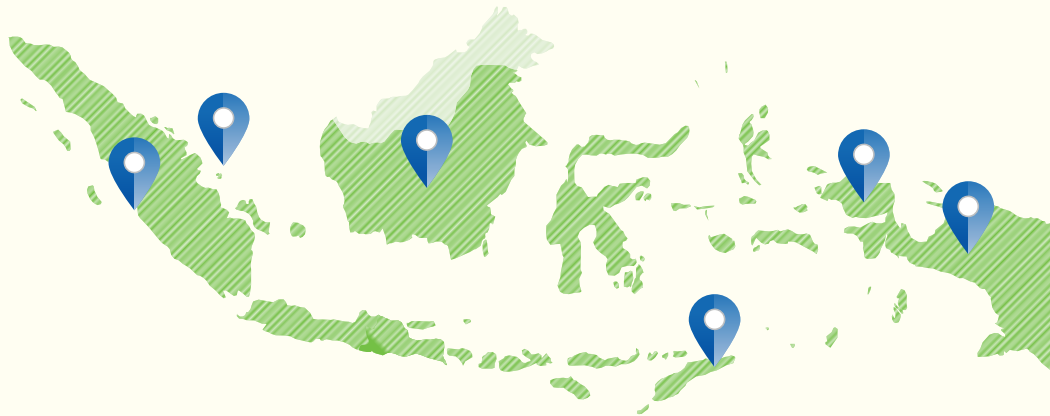
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan anugerah-Nya, PNM telah melewati tahun 2016 dengan performa yang memuaskan. Kita patut bersyukur bahwa tahun 2016 menjadi tahun yang baik bagi perekonomian Indonesia. Meski perkembangan politik menunjukkan kondisi yang dinamis dan cenderung menghangat, sektor ekonomi masih mengalami pertumbuhan dibanding kondisi tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi ini sedikit banyak telah ikut memberikan dampak positif bagi perusahaan. Daya beli masyarakat meningkat. Hal ini memberikan imbas langsung bagi pengguna jasa pembiayaan yang merupakan mitra kerja langsung Perseroan.

We hereby extend our gratitude to The Almighty God, Allah SWT. By His grace and blessings, PNM is able to close the year 2016 with stellar performance. We shall be grateful that 2016 is a great year for Indonesia's economy. Despite political development showing dynamic and turbulent condition, the economic sector continues to improve compared with the economic condition of the previous year.

This condition has, more or less, generated positive impact for the Company. The growth in purchasing power of the public generates direct impact on financing service users who are direct business partners of the Company.





Perusahaan menargetkan akan menambah setidaknya **728 kantor layanan PNM Mekaar menjadi 1.100** pada tahun 2017. Fokus penambahan dan penguatan ini berada di beberapa wilayah, seperti Bengkulu, Kep. Riau, Kalimantan, Nusa Tenggara Timur (NTT), Papua, dan Papua Barat.

The Company plans to add at least **728 service offices of PNM Mekaar from 372 offices** in 2016 **to be 1,100** in 2017. The office addition and the empowerment are focused in several regions, such as Bengkulu, Riau Islands, Kalimantan, East Nusa Tenggara (NTT), Papua and West Papua.



Pemegang saham dan *stakeholder* yang Terhormat,
Izinkan jajaran Direksi pada kesempatan ini menyampaikan laporan kinerja tahunan PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

KINERJA 2016

Tolak ukur kinerja baik PNM adalah penyaluran modal kredit kepada pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK). Pada tahun 2016, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp3,86 triliun. Angka ini lebih tinggi 27,56 persen dari target awal sebesar Rp3,99 triliun.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,
In this moment, the Board of Directors would like to report the annual performance report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). This report is part of the Board of Directors' responsibility to the shareholders and the stakeholders.

2016 PERFORMANCE

PNM's performance benchmarks are credit capital distribution to micro, small and middle business entrepreneurs (MSME). This year, the Company distributed MSME financing of Rp3.86 trillion. This value was higher by 27.56 percents from the initial target of Rp3.99 trillion.



Pada 2016, laba Perseroan tumbuh 17,40 persen dari 2015 sebesar Rp65,59 miliar menjadi Rp77,01 miliar di 2016. Total aset mencapai Rp7,75 triliun di 2016, atau meningkat 29,13 persen dari 2015. Sedangkan nilai ekuitas tercatat Rp1,78 triliun atau naik dari posisi ekuitas per 31 Desember 2015 sebesar Rp1,72 triliun.

PNM telah memiliki jaringan layanan PNM ULaMM dan Mekaar melalui 1.111 kantor cabang seluruh Indonesia lebih di 4.000 kecamatan. Sejak awal beroperasi hingga akhir Desember 2016, ULaMM telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp15,45 triliun dengan total 2.401.570 penerima manfaat, sementara Mekaar sejak awal beroperasi hingga akhir Desember 2016 telah menyalurkan sebesar Rp886,58 miliar kepada 1.677.867 penerima manfaat.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2016

Pada tahun 2016, Perseroan masih fokus pada pembiayaan permodalan sektor usaha kecil-menengah. Fokus perusahaan diarahkan untuk pengembangan program pembiayaan lama seperti ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) serta peluncuran program pembiayaan baru yang dinamai Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera).

PNM Mekaar adalah sebuah produk pemberdayaan yang dikhususkan bagi perempuan (ibu rumah tangga) Pra-Sejahtera Produktif melalui penerapan pembiayaan secara kelompok. Sejak diluncurkan, Mekaar menjadi salah satu produk primadona di sektor pembiayaan mikro prasejahtera produktif, karena Mekaar merupakan satu-satunya produk pembiayaan milik Negara yang menyasar pada sektor pelaku usaha mikro pra-sejahtera.

Salah satu faktor melesatnya kinerja BUMN keuangan ini pada tahun 2016 adalah program Mekaar mendapat respon positif dari masyarakat. Dari target 400 ribu nasabah saat diluncurkan pertama kali, PNM berhasil menyalurkan pembiayaan kepada 430 ribu kelompok usaha dengan total pembiayaan mencapai Rp884,96 miliar. Sampai akhir 2016, PNM Mekaar telah membentuk 372 kantor cabang dan mencakup layanan di 1.244 kecamatan di seluruh Indonesia, sehingga total cakupan kecamatan PNM mencapai lebih dari 4.000 kecamatan.

In 2016, the Company's profit grew by 17.40 percents from 2015 at Rp65.59 billion to Rp77.01 billion in 2016. Total assets reached Rp7.75 trillion in 2016, or an increase of 29.13 percents from 2015. Equity value was Rp1.78 trillion or increased from the equity in December 31, 2015 at Rp1.72 trillion.

PNM has service networks for PNM ULaMM and Mekaar through 1,111 branch offices in more than 4,000 subdistricts in Indonesia. Since the beginning of its operation up to December 2016, ULaMM distributed funds worth Rp15.45 trillion in total of 2,401,570 beneficiaries, while Mekaar from the beginning of its operation up to December 2016 distributed funds as much as Rp886.58 billion to 1,677,867 beneficiaries

STRATEGIC POLICY IN 2016

In 2016, the Company focused on capital financing for small-to-middle business sectors. The focus was aimed for development of long-standing financing program, such as ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro), and the launching of new financing program named Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera).

PNM Mekaar is an empowerment product for Productive Pre-Prosperous women (housewives) through group-based financing. Since its initial launching, Mekaar becomes one of the most advantageous products in the productive pre-prosperous micro financing sector due too Mekaar being the only State-owned financing product that covers pre-prosperous micro entrepreneurship sector.

One of the factors that boosts the performance of this financial SOE in 2016 is Mekaar program that receives positive responses from the people. From the target of 400 thousand customers at its initial launching, PNM was able to distribute financing service to 430 thousand business entities with a total financing value of Rp884.96 billion. By the end of 2016, PNM Mekaar has established 372 branch offices and served in 1,244 subdistricts in Indonesia, so that the total subdistrict coverage of PNM reached more than 4,000 sub-districts.

Dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh, kami menunjukkan bahwa kami mampu menjangkau lebih dari



With our earnest endeavour, we prove our capability to reach more than **400 thousand pre-prosperous housewives**

KOMITMEN MEMBANGUN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PNM meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Untuk itu, GCG perlu diimplementasikan sedemikian rupa agar menjadi penunjang dalam proses bisnis Perseroan.

Secara berkala, PNM telah melaksanakan penilaian *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) dibantu pihak independen mengacu pada dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Hasil penilaian *Assessment GCG* untuk tahun 2016 mendapatkan skor 81,78% dengan predikat "BAIK". Aspek pengukuran meliputi : (a) Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Penanganan Benturan Kepentingan Direksi, dan (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Hasil skor tersebut menunjukkan bahwa manajemen PNM telah menerapkan GCG dengan memenuhi prinsip-prinsip GCG secara memadai, dan akan terus mendorong kualitas implementasi GCG secara berkesinambungan di seluruh jajaran unit kerja Perusahaan di masa mendatang.

COMMITMENT ON CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT

PNM believes that a consistent implementation of good corporate governance (GCG) will pave the Company's position in facing business competition, increasing effectiveness and efficiency in resources management, maximizing values in the long term and improving the stakeholders' trust. Therefore, GCG must be implemented accordingly in order to become a foundation in the Company's business process.

PNM periodically performs Good Corporate Governance (GCG) Assessment, assisted by independent party pursuant to Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number: SK-16/MBU/2012. The GCG Assessment result in 2016 was a score of 81.78% with "GOOD" predicate. The score was assessed through measurements such as : (a) Commitment to sustainable good corporate governance implementation, (b) Shareholders and GMS, (c) Board of Commissioners, (d) Conflict of Interest Handling of the Board of Directors and (e) Information Disclosure and Transparency. The score shows that PNM management has implemented GCG in line with the GCG principles. PNM shall continue to sustainably support the quality of GCG implementation in all work units for the future.



bawah ke atas
down to the up

- | | |
|--|---|
| <p>1. PARMAN NATAATMADJA
Direktur Utama /
President Director</p> | <p>3. CAROLINA DINA RUSDIANA
Direktur Bisnis Mikro 2 /
Micro Business Director 2</p> |
| <p>2. M. LUKMAN RIZAL
Direktur Bisnis Mikro 1 /
Micro Business Director I</p> | <p>4. KEMAS HASANI
Direktur Keuangan dan Operasi /
Director of Finance and Operation</p> |

PROSPEK DAN TARGET USAHA

Prospek dan target usaha tahun 2017 disusun berdasarkan kondisi faktual Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi Indonesia pada tahun berjalan. Saat ini, kondisi Perseroan menunjukkan tren yang makin membaik. Demikian juga halnya dengan kondisi perekonomian kita yang semakin tumbuh.

BUSINESS OUTLOOK AND TARGETS

The Company's business outlook and targets for 2017 are developed based on factual condition and in consideration of Indonesia's economic condition of the year. Currently, the Company shows an improving trend, as well as our economic condition that continues to grow.

Pada tahun 2017, Bank Indonesia memprediksi kondisi perekonomian nasional masih cenderung kondusif, meskipun tidak sekuat realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 hingga 2012 lalu. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan berada pada kisaran 5 hingga 5,4 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan ditopang oleh permintaan domestik. Demikian juga halnya dengan pertumbuhan kredit yang diperkirakan mencapai kisaran 10 hingga 12 persen.

Berdasarkan hal tersebut, pada 2017, jajaran Direksi optimis untuk menetapkan target pengembangan Perseroan. Perseroan telah menargetkan untuk penambahan jumlah kantor ULaMM dan Mekaar di berbagai titik potensial di seluruh Indonesia. Penambahan ini penting dilakukan dalam upaya untuk mengejar pertumbuhan UMKM dalam upaya melahirkan kantong-kantong pengusaha UMKM baru.

Saat ini, PNM telah memiliki jaringan layanan PNM ULaMM dan Mekaar melalui 1.111 kantor cabang seluruh Indonesia lebih di 4.000 kecamatan.

Perusahaan menargetkan akan menambah setidaknya 728 kantor layanan PNM Mekaar dari 372 kantor layanan pada 2016 menjadi 1.100 pada tahun 2017. Fokus penambahan dan penguatan ini berada di beberapa wilayah, seperti Bengkulu, Kep. Riau, Kalimantan, Nusa Tenggara Timur (NTT), Papua, dan Papua Barat.

Dari segi pembiayaan, PNM juga menargetkan penambahan nasabah Mekaar hingga 2 juta orang. Jumlah ini meningkat drastis dari target 400 ribu nasabah pada tahun buku 2016. Pada 2016, Program PKU telah berhasil melaksanakan total pelatihan bagi UMK sebanyak 802 pelatihan yang melibatkan 28.013 pelaku Usaha Mikro dan Kecil nasabah PNM ULaMM. Selanjutnya pada 2017, perusahaan membidik peningkatan jumlah pelatihan hingga 850 kali yang melibatkan 35.000 pelaku usaha.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2016, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi PNM. Komposisi anggota Direksi adalah empat orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Bisnis Mikro I, Direktur Bisnis Mikro II, dan Direktur Keuangan dan Operasi. Kami akan terus meningkatkan soliditas internal untuk mendorong fungsi pengelolaan perusahaan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa mendatang.

Bank Indonesia predicts that, in 2017, the national economic condition will remain conducive, despite not being as strong as the realization of economic growth in 2010 up to 2012. Economic growth is predicted to reach the range of 5 to 5.4 percent. Such growth will be supported with domestic demands. Credit growth is also predicted to be at 10 to 12 percent.

Based on this prediction, in 2017, the Board of Directors shall remain optimistic to determine the development target for the Company. The Company has determined a target to increase the number of ULaMM and Mekaar offices in potential areas in Indonesia. This addition is important in order to keep abreast with MSME growth and open up for new MSME entrepreneurs.

Currently, PNM has services network for PNM ULaMM and Mekaar in 1,110 branch offices in more than 4,000 subdistricts in Indonesia.

The Company plans to add at least 728 service offices of PNM Mekaar from 372 offices in 2016 to be 1,100 in 2017. This establishment and strengthening effort are focused in several regions, namely Bengkulu, Riau Islands, Kalimantan, East Nusa Tenggara (NTT), Papua and West Papua.

In terms of financing, PNM also targets to increase the number of Mekaar customers up to 2 million customers. This number increases drastically from the target of 400 thousands in the 2016 fiscal year. In 2016, a total of 658 trainings for UMK in the PKU Program was held. The trainings involved 25,800 Micro and Small Entrepreneurs, which were customers of PNM ULaMM. In 2017, the Company aims to increase the number of trainings held up to 850 trainings and 35,000 entrepreneurs.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2016, there was no change in the Board of Directors' composition of PNM. The composition of the Board of Directors is four members, consisting of President Director, Micro Business Director I, Micro Business Director II and Finance & Operation Director. We shall continue to improve our internal solidarity in order to improve our company management function and our performance in the future.



KOMITMEN UNTUK MELAYANI NASABAH

Tugas utama PNM sebagai lembaga pembiayaan negara adalah memberikan solusi pembiayaan pada pelaku UMKM. Komitmen kami melayani seluruh lapisan pelaku usaha mikro kecil dan menengah di seluruh Indonesia. Mewujudkan target dan misi ini memang tidak mudah, namun bukan berarti tidak mungkin dilakukan. Perseroan berfokus untuk tetap merengkuh para pengusaha yang tidak terjangkau perbankan sebagai nasabah utama. Dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh, kami menunjukkan bahwa kami mampu menjangkau lebih dari 400 ribu ibu rumah tangga prasejahtera dari hanya 853 yang tersentuh pada tahun 2015. Dengan tekad yang sama pula, kami berkomitmen untuk menjangkau dua juta ibu rumah tangga prasejahtera pada 2017 untuk mendapat pembinaan serta berproses hingga lebih produktif dan menghasilkan nilai tambah.

Perkembangan dunia digital juga membantu PNM untuk lebih terintegrasi dengan visi dan misi, serta mendekatkan diri pada nasabah. Kami sedang merancang sistem Teknologi Informasi (TI) supaya memudahkan beradaptasi dengan perubahan pasar. Hal ini sejalan dengan memperkuat divisi TI di kalangan PNM.

APRESIASI

Kami sampaikan rasa hormat kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas. Kepada Pemegang saham, sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk melanjutkan sejarah perjalanan PNM. Kepada Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik dan komunikasi yang efektif selama melakukan fungsi pengawasan dan pengarahan dalam pengelolaan.

COMMITMENT TO SERVE THE CUSTOMERS

It is PNM's main duty as an agency to provide financing solution for MSME entrepreneurs. Our commitment is to serve entrepreneurs from micro and middle business in Indonesia. It is not an easy task to realize these targets and mission. Nevertheless, we believe it is not impossible for us to perform such task. The Company focuses to embrace all business players not covered by banking sector as its main customers. With our earnest endeavour, we prove our capability to reach more than 400 thousand pre-prosperous housewives from only 853 housewives in 2015. With ewual spirit, we commit to reach for two million pre-prosperous housewives in 2017 in order for them to receive supervision and continue being productive and providing added values.

The development of digital world also helps PNM to be more integrated with its vision and mission, as well as to get to know its customers. Currently, we are developing an Information Technology (IT) system to help the Company adapts with market changes. This action is in line with the effort to empower IT division at PNM.

APPRECIATION

We hereby extend our respect to the Board of Commissioners for granting us the trust to perform the duties. We also extend our gratitude to the Shareholders for their trust to us in moving forward. To the Board of Commissioners, we extend our gratitude for the effective cooperation and communication in performing monitoring and supervising duties in the management.

Parman Nataatmadja
 Direktur Utama
 President Director



PNM

PERMODA

ALAN NASIONAL MADANI



Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan /
Name of Company

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Bidang Usaha /
Line of Business

Keuangan / Finance

Tanggal Pendirian /
Legal Basis of Establishment

1 Juni 1999 / June 1, 1999

Dasar Hukum Pendirian /
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah RI No. 38/39 tanggal 29 1999; Peraturan Menteri Kehakiman No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999; dan SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999. / Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No.38/39 dated 29 1999; Regulation of the Minister of Justice No.C-11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999; and Decree of the Minister of Finance No.487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999.



Modal Dasar /
Authorized Capital

Rp5.200.000.000.000.

Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh /
Issued and Fully Paid-in
Capital

Rp1.300.000.000.000

Pemegang Saham /
Shareholder

Pemerintah Republik Indonesia 100% /
The Government of the Republic of Indonesia 100%

Jumlah Tenaga Kerja /
Total Employee

12.201



Alamat Kantor Pusat /
Head Office Address

Menara Taspen (Gedung Arthaloka) Lt 1, 2, 6, 7, 8, 10 dan 15
Jl. Jendral Sudirman Kav 2 - Jakarta 10220.

Telepon Kantor Pusat /
Head Office Telephone

(+62) 21 2511404

Faksimili Kantor Pusat /
Head Office Facsimile

(+62) 21 2511405

Surat Elektronik / E-mail

madani@pnm.co.id

Situs / Website

www.pnm.co.id



Riwayat Singkat PNM

Brief History of PNM

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), selanjutnya disebut PNM, merupakan Lembaga Keuangan Khusus yang didirikan sebagai realisasi komitmen pemerintah untuk mengembangkan, memajukan, serta memelihara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). PNM merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan serta pelatihan bagi para pelaku UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan 100% kepemilikan sahamnya dipegang oleh pemerintah, PNM diharapkan tumbuh menjadi lembaga keuangan terdepan yang senantiasa mampu melahirkan pelaku-pelaku UMKM yang tangguh dan mandiri.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), hereinafter referred to PNM, is a Special Financial Institution that was established as a realization of the government's commitment to develop, promote, and maintain Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME). PNM is the government's strategic solution to develop capital access and training for MSME players in Indonesia. As its shares are 100% owned by the government, PNM is expected to grow to be a leading financial institution that is able to generate firm and independent MSME players.

PNM didirikan pada 1999 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 38/99 tanggal 29 Mei 1999, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Peraturan No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, serta dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999. Atas dikeluarkannya SK Menteri Keuangan tersebut, PNM resmi menjadi koordinator penyalur kredit program eks BLBI yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1999, PNM belum pernah mengalami pergantian nama.

Dalam memberikan solusi permodalan kepada pelaku UMKM di Indonesia, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip ekonomi pasar, dengan tetap senantiasa menerapkan studi kelayakan yang dibutuhkan. Hal tersebut dijalankan guna menjaga kelangsungan usaha, efektivitas operasional, serta meningkatkan daya saing Perseroan.

Perseroan secara konsisten menerapkan pendekatan nonkonvensional kepada para nasabah. Selain solusi permodalan, PNM memberikan solusi nonfinansial berupa peningkatan kapasitas guna memberdayakan para pelaku UMKM. Solusi non-finansial tersebut kemudian menempatkan Perseroan pada posisi unik dalam industri pembiayaan di Indonesia.

PNM secara konsisten mampu menunjukkan kinerja yang membanggakan. Komitmen, konsistensi, serta kompetensi yang dimiliki, membuat Perseroan mampu menghadirkan berbagai terobosan melalui aksi-aksi korporasi yang tepat guna serta efektif.

Kini, setelah 17 tahun beroperasi, PNM telah berkembang menjadi Lembaga Keuangan Khusus bagi UMKM serta Perempuan Pra-Sejahtera yang andal dan terpercaya, dengan 73 Kantor Cabang ULAMM, 372 Kantor Cabang Mekaar dan 666 outlet Unit Layanan Modal Mikro yang tersebar di seluruh Indonesia.

PNM was established in 1999 pursuant to Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No.38/99 dated May 29, 1999 which was approved by the Minister of Justice by virtue of Regulation No.C-11-609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999, and was affirmed by Decree of the Minister of Finance No.487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999. Upon the issuance of the Decree of the Minister of Finance, PNM officially becomes the coordinator of ex BLBI loan distributor which was previously performed by Bank Indonesia. Since its establishment in 1999, PNM has never changed its name.

The Company upholds the principle of market economy in providing capital solutions to MSME players in Indonesia by always implement the required feasibility study. It is carried out to maintain business sustainability, operational effectiveness, and to enhance the Company's competitive edge.

The Company consistently implements unconventional approach to customers. In addition to capital solutions, PNM provides non-financial solutions in the form of capacity increase to empower the MSME players. Such non-financial solutions then give unique positioning in Indonesia's financial industry.

PNM consistently demonstrates excellent performance. Commitment, consistency, and competency of PNM enable the Company to present various breakthroughs through effective and efficient corporate actions.

Now, after 17 years of operation, PNM has developed to be a reliable and trusted Special Financial Institution for MSME, with 73 Branch Offices ULAMM, 372 Branch Offices Mekaar and 666 outlets of Micro Capital Service Unit spread throughout Indonesia.



Bidang Usaha

Line of Business



ULaMM

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil. ULaMM merupakan bentuk terobosan bagi Perseroan karena penyaluran pembiayaannya dilakukan secara langsung, baik kepada perorangan maupun Bidang Usaha. ULaMM diluncurkan pada Agustus 2008, dan telah dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Kini, ULaMM tersebar dalam 666 unit pembiayaan, dengan cakupan wilayah lebih dari 3.000 kecamatan di Indonesia.

Mekaar

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM. Produk layanan yang diluncurkan pada 2015 ini telah dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha. Selain itu, pelayanan nasabah Mekaar dilakukan secara berkelompok.

PENGEMBANGAN KAPASITAS USAHA

Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) merupakan upaya Perseroan dalam menghadirkan layanan yang optimal kepada nasabah. Tidak hanya memberikan layanan pembiayaan, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan pendampingan serta pembinaan pada para pelaku UMKM di Indonesia.

ULaMM

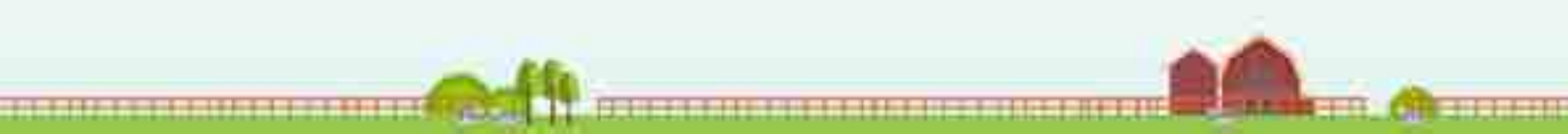
Unit Layanan Modal Mikro/ULaMM (micro capital service unit) is a capital loan service for micro and small enterprises. ULaMM is a breakthrough for the Company because the distribution of finance is made directly, both to individuals and enterprises. ULaMM was launched in August 2008 and has been equipped with training, consultation service, mentoring, and financial management support and market access for customers. Currently, ULaMM is spread in 666 financing units with scope of area of more than 3,000 districts in Indonesia.

Mekaar

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera/Mekaar (developing prosperous families' economy) is a capital loan service for underprivileged women who want to start the MSME. This service was launched in 2015 and has been equipped with business mentoring participation. In addition, services for Mekaar customers are carried out in groups.

CAPACITY BUILDING

Capacity Building is the Company's effort in presenting optimum services to customers. Not only providing financing service, the Company is also committed to providing mentoring and guidance for MSME players in Indonesia.



PKU mulai dikembangkan oleh Perseroan pada 2010, dengan dilaksanakannya 15 program pelatihan terhadap para nasabah, khususnya yang tergabung dalam ULaMM. Pada 2011, PKU telah berkembang serta dijalankan oleh divisi tersendiri dalam Perseroan, yaitu Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (Divisi PKU).

Jenis kegiatan usaha yang tercakup dalam PKU ialah sebagai berikut:

- **Pelatihan Nasabah ULaMM**
Merupakan program pelatihan yang khusus ditujukan bagi para nasabah ULaMM. Program pelatihan ini dilakukan melalui seluruh kantor cabang PNM di Indonesia.
- **Pembinaan Klaster**
Merupakan program pembinaan nasabah yang dilakukan berdasarkan pengelompokan klaster, yaitu kesamaan produk serta kedekatan geografis. Kegiatan pelatihan mencakup berbagai aspek, seperti aspek keuangan, aspek produksi, aspek pemasaran, serta aspek kelembagaan.

Jasa Manajemen

Aktivitas Jasa Manajemen Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu Jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan (Jasa Manajemen LKM-JML) dan Jasa manajemen untuk sektor riil (Jasa Manajemen UKM-JMU). Kemudian, berbagai produk yang tercakup dalam Jasa Manajemen, antara lain *Madani Training Excellent*, *Madani Microfinance*, dan *Madani Partnership Program*.

Program Kemitraan

Program Kemitraan merupakan wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa hadir sebagai penopang pemberdayaan UMKM di Indonesia. Program ini ditujukan bagi berbagai jenis mitra binaan, baik yang berbadan hukum maupun bersifat individual, termasuk lembaga keuangan mikro dan koperasi. Penyaluran dana Program Kemitraan dilakukan melalui dua pola pembiayaan, yaitu secara konvensional dan syariah.

Perseroan telah dipercaya untuk menyelenggarakan Program Kemitraan dari perusahaan lain, seperti PT Garuda Indonesia Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara, dan PT Hutama Karya. Selain itu, terkait Program Kemitraan, Perseroan telah bekerja sama dalam hal pengelolaan *trust fund* dari berbagai bank, seperti Bank Pembangunan Asia (ADB), Bank Dunia, Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ), ataupun perusahaan-perusahaan multinasional, seperti Chevron dan Newmont.

Capacity Building was developed by the Company in 2010 with the implementation of 15 training programs for customers, particularly customers who are members of ULaMM. In 2011, Capacity Building developed and was administered by separated division in the Company, namely Capacity Building Division.

Type of businesses in Capacity Building are as follows:

- **Training for ULaMM Customers**
A training program specified for ULaMM customers. This training program is carried out in all PNM branch offices in Indonesia.
- **Cluster Development**
A customer development program which is carried out based on cluster classification, namely similarity of products and geographic proximity. The training activities cover various aspects, such as financial aspect, production aspect, marketing aspect, and institutional aspect.

Management Service

Activities of Management Service are divided into two, namely management service for Financial Institution strengthening (LKM-JML Management Service) and management service for real sector (UKM-JMU Management Service). Products of Management Service are among others, *Madani Training Excellent*, *Madani Microfinance*, and *Madani Partnership Program*.

Partnership Program

Partnership Program is a realization of the Company's commitment to present as MSME empowerment support. This program is addressed to training partners, both corporations and individuals, including micro financial institutions and cooperatives. Distribution of funds of Partnership Program is made through two financing patterns, namely conventional and sharia.

The Company has been trusted to implement Partnership Program from other companies, such as PT Garuda Indonesia Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara, and PT Hutama Karya. In addition, related to Partnership Program, the Company has cooperated in terms of trust fund management from numerous banks, for instance Asian Development Bank, World Bank, Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ), and multinational companies such as Chevron and Newmont.



Sekilas Mekaar

Mekaar at a Glance



Sekilas Mekaar

Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pelaku Usaha Mikro, melalui :

- Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga;
- Pembiayaan modal kerja tanpa agunan ;
- Pembiasaan budaya menabung ;
- Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis;
- Layanan mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro, kondisi keluarga; indeks pendapatan per kapita maks US\$ 1,99 per hari atau Rp800.000 per bulan; dan memenuhi indeks rumah (*Casphor Index*);
- Pembiayaan Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik melainkan bersifat tanggung-renteng kelompok; dengan syarat kedisiplinan mengikuti proses persiapan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM);
- Satu kelompok minimal terdiri dari 2 sub-kelompok, maksimal 6 sub-kelompok minimal terdiri dari 5 nasabah, maksimal 30 nasabah;
- Setiap kelompok/sub-kelompok dipimpin oleh ketua;
- Pertemuan kelompok wajib dilaksanakan setiap minggu dan sekaligus sebagai tempat pembayaran angsuran mingguan;

Mekaar at a Glance

Mekaar (developing prosperous families' economy) is a group based empowerment for the women who manage Micro Business, through:

- Improving the financial management in achieving family's goals and prosperity
- Financing the working capital without collateral;
- Habituation saving;
- Business Capacity Development and entrepreneurship competence;
- Mekaar services focus on the micro businesswomen, households condition, income index per capita maximum of US\$1.99 per day or Rp800,000 per month; and meet the Casphor Index;
- Mekaar Financing does not require any physical collateral and only joint-liability group; with a disciplinary requirement to participate in the preparation of weekly group meeting (PKM);
- One group consists of minimal 2 sub-groups, maximum 6 sub-groups, a sub-group consists of minimal 5 customers, maximum 30 customers;
- Every group/sub group is led by a head;
- Group meeting shall be carried out every week and as a place to pay the weekly installment;

- Prospek nasabah Mekaar memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam berusaha tetapi kurang termanfaatkan karena akses pembiayaan modal kerja yang sangat terbatas;
- Keterbatasan akses pembiayaan terutama disebabkan karena kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan;
- Sistem kelompok tanggung renteng diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga akan meningkatkan kesempatan kepada nasabah dan keluarganya untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya;
- Penambahan penghasilan usaha akan memungkinkan mereka untuk mulai menabung dan meningkatkan investasi dalam rangka mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarganya.
- Mekaar customers have good prospects with their knowledge and skills in business but less empowered due to having limited access to working capital financing;
- The main causes of limited access to the financing are the formality, business scale, and the absence of collateral;
- The system of joint liability is expected to bridge the gap of access to financing that may increase the opportunities of customers and the families to manage and develop their business.
- Additional income as the result of the business will allow them to start saving and increase the investment in achieving the family's goals and prosperity.

Kinerja Mekaar

- Sejak awal beroperasi hingga akhir 2016, PNM Mekaar telah memiliki 372 kantor cabang.
- Total jumlah nasabah PNM Mekaar dari awal beroperasi hingga kini telah mencapai 432.364 nasabah.
- PNM Mekaar telah menyalurkan sebesar Rp884,96 miliar hingga 2016.

Performance of Mekaar

- From the beginning of its operation hitherto, PNM Mekaar already has 372 branch offices.
- The total customers of Mekaar PNM has reached 432,364 customers.
- Mekaar PNM has disbursed funds worth Rp884.96 billion up to 2016.

Perbandingan Pembiayaan ULamm dan Mekaar

Comparison of ULamm and Mekaar Financing

Uraian / Description	ULamm	Mekaar
Plafon	Max 200 juta / Max 200 million	Max 5 Juta / Max 5 million
Jaminan Aset / Collateral Assets	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
Penerima Pembiayaan / Financing Recipient	Individual	Berkelompok / Group
Kriteria Pembiayaan / Financing Criteria	Layak Usaha / Available for Business	IPC < USD 1,99 / IPC < USD 1.99
Jangka waktu / Time Frame	Max. 4 Tahun / Max 4 Years	Max. 1 Tahun / Max 1 Year
Angsuran / Installment	Bulanan / Monthly	Mingguan / Weekly
Pengikatan Perjanjian Kredit / Credit Agreement	Notariil > 50 juta / Notary >50 million	Un-Notariil / Un-Notary



Rekam Jejak

Milestones



Peristiwa Penting 2016

Event Highlight in 2016



PNM meresmikan kantor cabang di Banyuwangi, Jawa Timur, oleh Pimpinan Komisi VI DPR RI Bapak Azam Azman Natawijana.

PNM inaugurated the branch office in Banyuwangi, East Java, by Head of VI DPR RI Commission Azam Azman Natawijana.



PNM melakukan Rapat Kerja Nasional bersama seluruh pemimpin cabang di berbagai wilayah di Indonesia. Rapat ini membahas target Perseroan 2016 serta merumuskan langkah dan strategi untuk mencapainya.

PNM held National Working Meeting with all the head of branch offices across Indonesia. The meeting discussed about the Company's targets for 2016 and formulated the achievement steps and strategies.



Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Dr. H. Harry Azhar Azis, M.A, mengunjungi nasabah PNM Mekaar di kawasan Cilincing, Jakarta Utara.

The Head of Audit Board of the Republic of Indonesia, Dr. H. Harry Azhar Azis, M.A, visited customers site of PNM Mekaar in Cilincing, North Jakarta.



Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno melakukan peresmian Kantor Cabang PNM Ambon.

Minister of State Owned Enterprises (SOE) Rini Soemarno inaugurated the PNM Branch Office Ambon.





PNM Cabang Bekasi melaksanakan acara khitanan massal dan pengobatan gratis untuk masyarakat kurang mampu. Program ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan yang diwujudkan melalui Program CSR 2016.

PNM Bekasi carried out a massive circumcision and free health check-ups for the underprivileged community. This program was a proven concern by the company through its CSR Program 2016.



Pelatihan Kepala Cabang dan Area Manager Jawa Barat PNM Mekaar.
Training for Branch Office Head and West Java Area Manager PNM Mekaar.



Pembekalan UMK bagi calon diplomat Kementerian Luar Negeri.
Capacity Building for Diplomat Candidates of Foreign Ministry



RUPS PNM di Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
GMS PNM in the Ministry of State Owned Enterprises



13

Mei
May

Rapat Dewan Pengawas Syariah PT PNM (Persero).
Sharia Supervisory Board Meeting of PT PNM (Persero).



1&5

Juni
June

Memperingati HUT PNM ke 17 yang jatuh pada 1 Juni 2016.
Celebration of the 17th Anniversary of PNM on June 1, 2016.



17

Juni
June

PNM menandatangani MoU kerjasama jasa manajemen bersama PT Kereta Api Indonesia (KAI).
PNM entered into an MoU for management service cooperation with PT Kereta Api Indonesia (KAI).



20

Juli
July

Kunjungan kerja Komisi II DPRD Banten.
Field Visit of Commission II Regional House of Representatives Banten.



28

Juli
July

Sharing session pembekalan wirausaha kepada karyawan Merpati.
Sharing Session on entrepreneurship education to Merpati employees.



Peringatan HUT Kemerdekaan Indonesia ke-71 di Manokwari, Papua Parat. Program ini dirangkai dengan program “BUMN Hadir untuk Negeri” bersama Pertamina (Persero).
71st Anniversary of Indonesian Independence Day in Manokwari, West Papua. This program is tailored with the program of “SOE presents for the country” with Pertamina (Persero).



PNM mengikuti pekan Reksadana.
PNM participated in Mutual Fund week.



Pisah sambut pergantian Komisaris Utama PNM.
Farewell and Welcome event of President Commissioner PNM.



PNM menerima ICBS Award untuk Kategori Praktisi Bisnis.
PNM received ICBS Award for Business Practitioner Category.



PNM melaksanakan kegiatan BUMN Mengajar di SMK I Binjai, Sumatera Utara.
PNM organized socialization in theme of BUMN Mengajar in SMK I Binjai, Sumatera Utara.



PNM menjadi dosen tamu dalam kuliah umum di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

PNM became guest lecturer in public lecture in the Economic faculty of Univerisitas Indonesia.



Menteri BUMN Rini Soemarno mengunjungi PNM Mekaar, cabang Sindanglaut, Cirebon.

Minister SOE Rini Soemarno visited PNM Mekaar, Sindanglaut branch, Cirebon.



PNM memberikan bantuan kepada korban gempa bumi di Kabupaten Pidie Jaya dalam rangka PNM Peduli Aceh.

PNM donated to earthquake victims at Pidie Jaya as part of PNM Peduli Aceh event.



PNM melaksanakan RUPS untuk membahas RKAP 2017. PNM held GMS discuss the Corporate Workplan and Budget 2017.








“Temu Nasabah PNM Mekaar 2016” yang dihadiri oleh Menteri BUMN Rini Soemarno.

PNM held a “Temu Nasabah PNM Mekaar 2016”. The event was attended by the Minister of SOE, Mrs. Rini Soemarno.

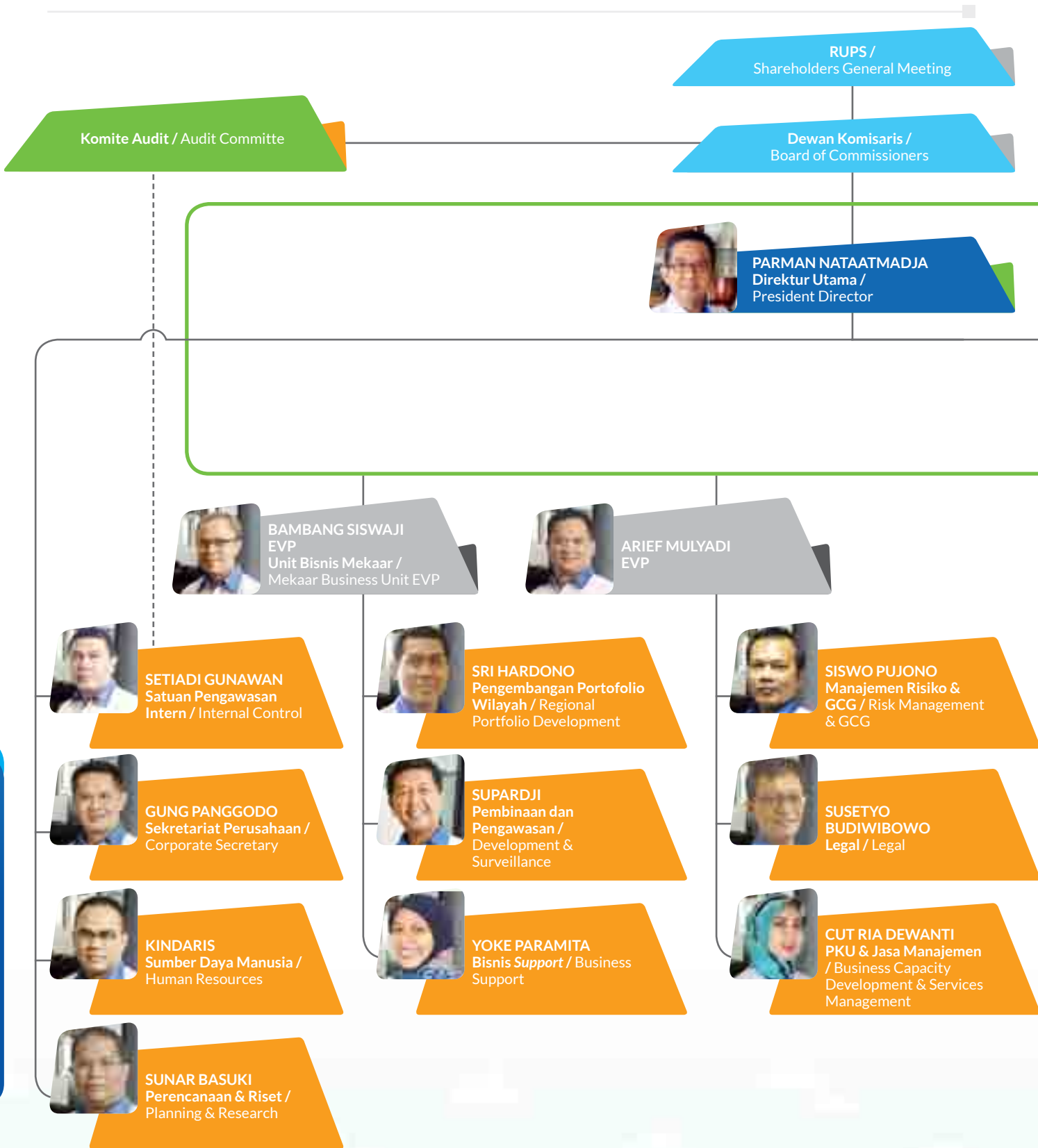
Penghargaan dan Sertifikasi

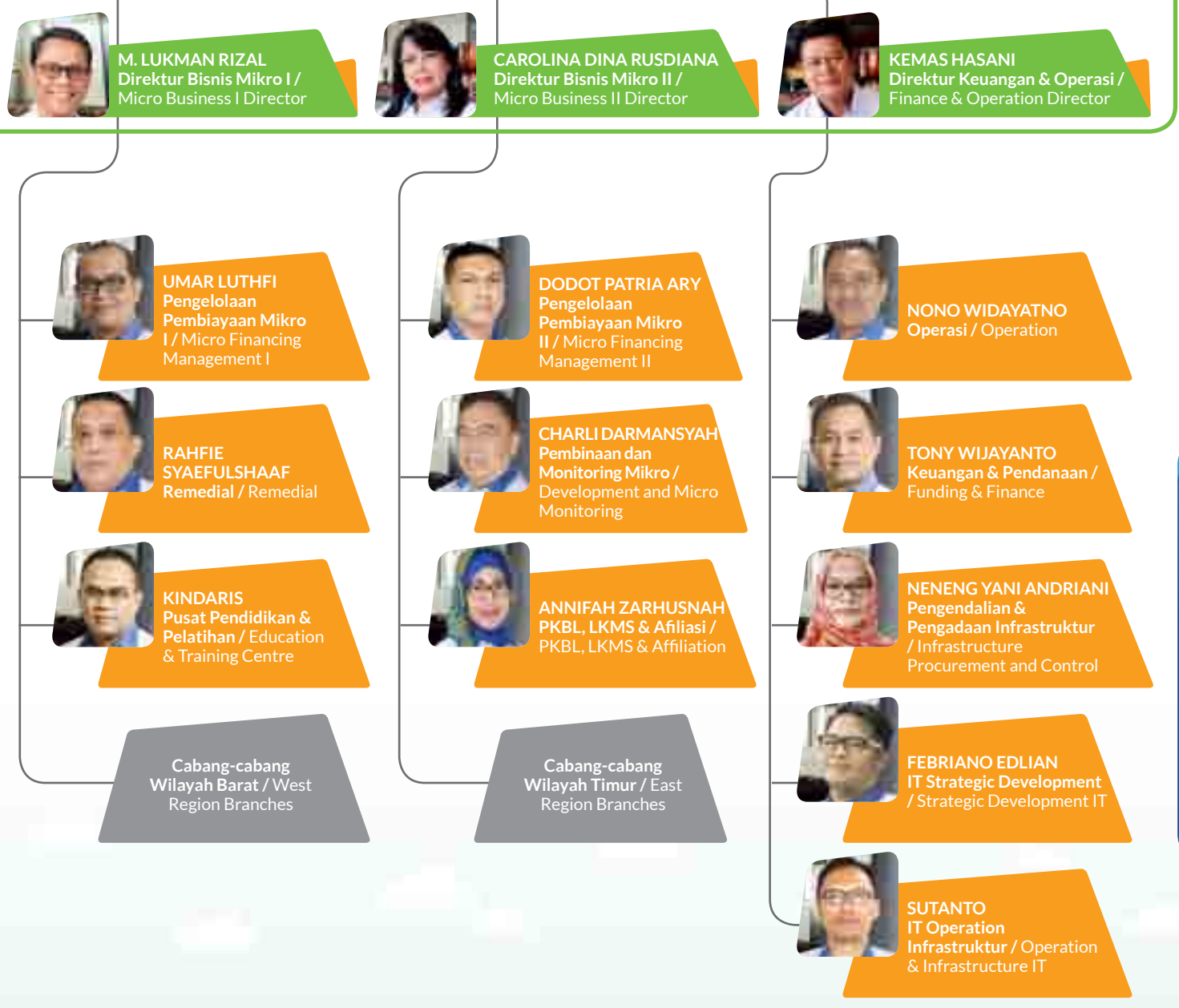
Awards and Certifications

	Nama Penghargaan / Award Name	Pemberi Penghargaan / Award Grantor	Tanggal Pemberian / Granting Date
	ICSB Indonesia Presidential Award 2016 Category Business Practitioner ICSB Indonesia Presidential Award 2016 Category Business Practitioner	International Council for Small Business (ICSB)	28 September 2016 / September 28, 2016
	Penghargaan atas Partisipasi Peringatan Hari Koperasi Nasional ke 69 di Jambi Award for the Participation in the Celebration of 69th National Cooperatives Day in Jambi	Dharma Wanita Persatuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Dharma Wanita Persatuan, Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia	19 Juli 2016 / July 19, 2016
	Penyelenggara Terbaik BUMN Hadir untuk Negeri Best Organizer for "BUMN Hadir Untuk Negeri"	Menteri BUMN Republik Indonesia Minister of SOE of the Republic of Indonesia	
	Anugerah Tokoh BUMN Kategori Pemberdayaan Ekonomi kerakyatan SOE Figure Award for Community-based Economic Empowerment Category	BUMN Hadir untuk Negeri BUMN Hadir untuk Negeri	25 Januari 2017 / January 25, 2017
	Sertifikat Peserta Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2015 Participant Certification for 2015 Annual Report Award	Panitia Penghargaan Laporan Tahunan 2015 Organizer of 2015 Annual Report Award	27 September 2016 / September 27, 2016

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

PNM

Permodalan Nasional Madani

PT PNM Venture Capital
Kepemilikan Saham 99,99%
99.99% Shareholding

PT PNM Investment Management
Kepemilikan Saham 99,99%
99.99% Shareholding

PT BPR Rizky Barokah
Kepemilikan Saham 80,00%
80.00% Shareholding

PT BPRS Patuh Beramal
Kepemilikan Saham 63,33%
63.33% Shareholding

PT BPRS Mentari
Kepemilikan Saham 55,28%
55.28% Shareholding



Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). / To be a leading financing institution in improving added value for MSME in sustainable manners in accordance with the *Good Corporate Governance* (GCG) principles.

Misi

Mission

1. Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK. / To perform any and all efforts, relevant to corporate operations, to improve business feasibility and entrepreneurships of the MSME.
2. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. / To assist the MSME to gain and improve access to financing institutions of both banks and non-banks, which will in turn increase their contributions in expanding job opportunities and improving the welfare of the society.
3. Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK. / To improve creativity and productivity amongst the employees to achieve best performance in their efforts to develop MSME sectors.

Tujuan Strategis

Strategic Objective

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan telah menetapkan tujuan-tujuan strategis yang menjadi panduan pengelolaan perusahaan. Tujuan-tujuan strategis itu antara lain:

1. Meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen yang didukung oleh kelengkapan produk dan layanan, baik layanan keuangan konvensional (berbasis bunga) maupun syariah bagi sektor UMKMK, serta pelayanan secara langsung kepada usaha mikro kecil dan atau bermitra dengan BPR/S, KJK/S, dan lembaga lainnya;
2. Mewujudkan pertumbuhan aset dan laba, serta optimalisasi struktur permodalan untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan yang terus meningkat;
3. Melaksanakan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) infrastruktur, organisasi dan proses bisnis, untuk menyediakan layanan dan proses yang berkualitas, cepat, dan tepat sesuai dengan kebutuhan UMKMK;
4. Menciptakan lingkungan kerja dan budaya perusahaan yang kondusif untuk mendorong kreativitas dan pembelajaran yang berkesinambungan guna meningkatkan produktivitas karyawan.

TINJAUAN TERHADAP VISI & MISI

Pada 2016, peninjauan terhadap visi dan misi dilaksanakan melalui RKAP dan telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris. Peninjauan visi dan misi dilaksanakan untuk penyesuaian terhadap perkembangan strategis Perusahaan terhadap perkembangan industri khususnya di sektor pembiayaan bagi UMKMK. Penyesuaian tersebut berasal dari perubahan iklim industri maupun perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki kaitan baik langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.

The Company has defined its strategic objectives in order to accomplish its vision and mission, they are:

1. Improving The Company's role and position as the provider of financing and management service solutions, which is supported by comprehensive products and services for both conventional financial services (interest-based financing services) as well as sharia-based financing services, for SMEs sector as well as direct service to SMEs or through a partnership with Community/Sharia Credit Banks, KJK/S, and other financing institutions.
2. Creating growth on assets and profits as well as optimizing financial structure to create corporate business sustainability.
3. Performing continuous improvement on the infrastructure, organization and business processes, in order to provide quality, timely manner and precise services and process in according with the needs of UMKMK.
4. Creating a favorable work environment and corporate culture to boost sustainable creativity and learning, in order to improve employees' productivity.

OVERVIEW ON VISION & MISSION

In 2016, the vision and mission were reviewed through RKAP and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The review was performed to adjust the vision and mission with the Company's strategic growth on the industry's growth, particularly in the sector of MSME financing. The adjustments are derived from change in industry climate and change in the prevailing laws and regulations, and have both, direct and indirect relations to the Company's business.



Nilai Perusahaan

Corporate Values

INTEGRITAS

Komitmen Perseroan untuk selalu mengutamakan keberanian serta moralitas. Perseroan berkomitmen untuk selalu transparan, serta terbuka atas berbagai masukan terkait pengelolaan Perusahaan.

LOYALITAS

Seluruh kegiatan usaha Perseroan senantiasa bersetia kepada visi, misi, dan tujuan PNM. Selain itu, Perseroan juga tunduk pada nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

MANDIRI

PNM memiliki keyakinan yang kuat atas kemampuan Perseroan dalam mengelola berbagai aktivitas usaha secara mandiri. Perseroan senantiasa bekerja keras, cerdas, dan cepat dalam menganalisis serta mengambil keputusan, dengan tetap mempertimbangkan faktor risiko serta berpedoman kepada prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UNGGUL

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, berupa pembiayaan serta jasa manajemen, serta meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki secara berkelanjutan.

PROFESIONAL

Senantiasa bekerja dengan memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki, demi tercapainya target-target yang telah ditetapkan secara efektif, efisien, dan optimal. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mempertimbangkan berbagai hal, seperti aspek kompetensi serta sikap, dengan tetap berhati-hati tanpa mengabaikan kecepatan memberikan layanan.

AMANAH

Perusahaan berkomitmen untuk bekerja secara jujur dan bertanggung jawab, dengan tetap mengacu pada nilai-nilai agama.

DISIPLIN

Memberikan layanan secara tepat waktu, dengan tetap mematuhi sistem dan ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IKHLAS

Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek ketulusan dalam bekerja, yang terwujud melalui niat yang tulus serta sikap rendah hati, dengan tetap tidak mengabaikan aspek ketegasan dalam proses pengambilan keputusan.

INTEGRITY

The Company is committed to always prioritize courage and morality. The Company is also committed to be transparent on advices related to the Company's management.

LOYALTY

The Company's business activities are in line with PNM's vision, mission, and objectives. In addition, the Company also complies with values of truth and justice.

INDEPENDENT

PNM is confident on the Company's capability in managing its business independently. The Company always works hard, smart, and fast in analyzing making decision by always considering risk factor and referring to procedures and the prevailing laws and regulations.

EXCELLENT

The Company is committed to continuously improve its service quality, for instance financing and management service, and continuous improvement of HR quality.

PROFESSIONAL

The Company conduct runs its business by utilizing the existing potential for the achievement of targets which were determined effectively, efficiently, and optimally. In the implementation, the Company considers various matters, such as attitude and competence aspects while remains prudent without neglecting fastness in providing services.

MANDATE

The Company is committed to work honestly and responsible by referring to religious values.

DISCIPLINE

Providing service timely by complying with system and provision in the prevailing laws and regulations.

SINCERE

The Company always considers sincerity aspect in conducting its business which is realized through heartfelt and humble attitude without neglecting firmness aspect in decision-making process.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



IR. AGUS MUHARRAM, MSP

Komisaris Utama (menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 8 September 2016) /

President Commissioner (Has been serving as President Commissioner of Company since 8 September 2016)

Warga Negara Indonesia kelahiran Bogor 26 April 1958. Saat ini berdomisili di Jakarta. Agus Muharram adalah Sarjana Geofisika lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1979 serta Master Perencanaan Wilayah dan Kota dari ITB pada tahun 1990. Dalam karir profesionalnya, Agus Muharram pernah bekerja sebagai Konsultan Bidang Eksplorasi dan Perencanaan Wilayah dari Tahun 1985-1990. Kemudian berkarir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Departemen Pekerjaan Umum pada tahun 1990-1998. Kemudian ditugaskan pada Kementerian Koperasi dan UKM sebagai Sekretaris Ditjen Pembiayaan dan Simpan Pinjam hingga menduduki beberapa jabatan antara lain sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Pemanfaatan Teknologi, Deputi Menteri Bidang Pembiayaan, Deputi Menteri Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha, dan Deputi Menteri Bidang Pengembangan SDM. Agus Muharram pernah mendapatkan penghargaan Satya Lencana Pembangunan pada tahun 2010 dari Pemerintah Republik Indonesia.

Agus Muharram diangkat sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejak 24 April 2012 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-174/MBU/2012 dan sejak 8 September 2016 beliau dialih tugaskan sebagai Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-222/MBU/09/2016, dan sampai saat ini Agus Muharram menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan

Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan beliau menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Indonesian citizen, born in Bogor on April 26, 1958. He earned Bachelor degree in Geophysics from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1985 and Master degree in Urban and Regional Planning from ITB in 1990. In his professional career, he once served as Consultant for Exploration and Regional Planning (1985-1990). Later, he worked as Civil Servant at Department of Public Works (1990-1998) with the last position as Head of Public Relations. At the end of 1998 he was assigned at the Ministry of Cooperative and MSEs as Secretary of Directorate General of Finance and Saving and Loan. He also served as several positions as Expert Staff for Ministry of Technology Utilization, Deputy of Minister of Finance, Deputy of Ministry of Marketing and Business Network, Deputy of Minister of HR Development. He was awarded with Satya Lencana Pembangunan in 2010 from the Government of the Republic of Indonesia.

Mr. Agus Muharram was appointed as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) since April 24, 2012 pursuant to Minister of SOEs Decree no: SK-174/MBU/2012 and since September 8, 2016 he was reassigned as President Commissioner pursuant to Minister of SOEs Decree no: SK-222/MBU/09/2016, and currently, he serves as Secretary of the Ministry of Cooperative and MSE of the Republic of Indonesia.

Information on Concurrent Position

In addition to President Commissioner, he also serves as the Secretary of Ministry of Cooperatives Small and Medium Enterprises



DR. PRASETIJONO WIDJOJO M.J, MA

**Komisaris Utama (Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dari 23 Februari 2012 s/d 8 September 2016) /
President Commissioner (Served as the President Commissioner from February 23, 2012 to 8 September 2016)**

Warga Negara Indonesia, 62 Tahun, Lahir di Jakarta, 20 September 1954. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada 1979, gelar Master di bidang Ekonomi dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat pada 1987 serta meraih gelar Doktor di bidang Ekonomi Internasional dan Keuangan Negara dari University of Kentucky, Lexington, Kentucky, Amerika Serikat pada 1996.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 23 Februari 2012 berdasarkan SK No.076/MBU/2012 hingga 8 September 2016. Sejak 4 November 2010 sampai masa pensiun menjabat sebagai Deputi Menteri PPN/ Kepala Bappenas. Setelah pensiun, beliau juga diberi tugas sebagai staf khusus Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Pada tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Bapak Prasetijono yang awalnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 8 September 2016 digantikan oleh Bapak Agus Muharram.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat menjabat sebagai Komisaris Utama, Bapak Prasetijono juga memiliki rangkap jabatan sebagai Staf Khusus Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.

An Indonesian citizen of 62 years old, he was born in Jakarta, on September 20, 1954. He currently domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree of Economy from Universitas Gadjah Mada in 1979, Master degree in Economy from Duke University of Durham North Carolina, USA in 1987 as well as the Ph.D in International Economy and State Finances from the University of Kentucky, Lexington, USA.

He has been assigned as the President Commissioner of the Company since February 23, 2012 pursuant to the SK No.76/MBU/2012. Since November 4, 2010 up to retired he has been serving as Deputy Minister of PPN/Head of Bappenas. After retired, he was assigned as the Special Staff of Coordinating Minister of Human Development and Culture of the Republic of Indonesia.

In 2016 changes occurred in the composition of the Board of Commissioners. Mr. Prasetijono who previously served as President Commissioner of the Company, was replaced by Mr. Agus Muharram on September 8, 2016.

Information on Concurrent Position

While serving as President Commissioner, Mr. Prasetijono served in concurrent positions as Special Staff of the Coordinating Minister for Human Development and Culture.



MEIDYAH INDRESWARI, PH.D., CA., CFRA., CCSA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Lahir di Bandung, 2 Mei 1957. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1979 serta melanjutkan S1 di bidang dan Universitas yang sama dan menyelesaikannya pada tahun 1983. Beliau melanjutkan studi Master of Science in Accounting di University of Saskatchewan, Canada tahun 1993 dan mendapatkan gelar Ph.D dari Massey University, New Zealand tahun 2006.

Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 melalui SK Pengangkatan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN No.SK-207/MBU/2013. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan penting lainnya seperti Kepala Pusdiklatwas BPKP (2010), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jakarta II (2008), Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan (2006).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain sebagai Komisaris Perseroan beliau menjabat sebagai Sekretaris Utama BPKP sejak 2013.

An Indonesian citizen of 59 years old, she was born in Bandung, on May 2, 1957. She currently lives in Jakarta. She graduated her D3 of Accounting from Faculty of Economics University of Indonesia in 1979 and continued a Bachelor degree in the same university, and graduated in 1983. She continued to Master of Science in Accounting in University of Saskatchewan, Canada in 1993 and obtained her Ph.D from Massey University, New Zealand in 2006.

She has been serving as a member of Board of Commissioners of the Company since 2013 pursuant to the Assignment Letter issued by the Ministry of BUMN No.SK-207/MBU/2013. She previously served other important position such as Head of Pusdiklatwas BPKP (2010), Head Representative of BPKP Province Jakarta II (2008), Head of Research and Development Monitoring Center (2006).

Information on Concurrent Position

Besides serving as Company Commissioner, she has served as President Secretary of BPKP since 2013.



NICOLAUS TEGUH BUDI HARJANTO, PH.D

Komisaris / Commissioner

Merupakan Warga Negara Indonesia berusia 45 tahun. Lahir di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada 1 Desember 1972, saat ini beliau berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di jurusan Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996 dan meraih gelar M.A. di bidang Ilmu Politik dari Ohio University, Athens, Ohio, USA di tahun 2003. Kemudian, pada tahun 2010, mendapat gelar Ph.D Ilmu Politik dari Northern Illinois University.

Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-222/MBU/09/2016. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan penting lainnya, seperti Anggota Tim Seleksi KPU dan Bawaslu (2016 - 2017), Ketua Umum Perhimpunan Survei Opini Publik Indonesia (PERSEPI) (2013-2015), Direktur Eksekutif Populi Center bidang Public Opinion & Policy Research (2013-2015), Dosen Graduate School of Diplomacy, Universitas Paramadina (2012-Sekarang), serta Peneliti Departemen Politik dan Hubungan Internasional, Center for Strategic and International Studies (CSIS) (1996-2011)

Informasi Rangkap Jabatan

Selain sebagai Komisaris Perseroan beliau menjabat sebagai Staf Khusus Mensesneg Bidang Komunikasi Politik dan Kelembagaan.

An Indonesian citizen of 45 years old, he was born in Sleman, Jogjakarta. He currently lives in Jakarta. He graduated his education in International Relationship from Universitas Gadjah Mada in 1996, furthermore he obtained Master degree in Political Science from Ohio University, Athens, Ohio, USA in 2003. After that in 2010, he got his Ph.D of Political Science from Northern Illinois University.

He has been serving as a member of Board of Commissioners of the Company since 2016 in accordance with the Letter of Assignment issued by the Ministry of BUMN No.SK-222/MBU/09/2016. He previously served in other important position, such as Member of KPU and Bawaslu Selection Team (2016-2017), Chairman of the Association of Public Opinion Surveys (PERSEPSI) (2013-2015), Executive Director of Populi Center, Public Opinion & Policy Research Department (2013-2015), Lecturer of Graduate School of Diplomacy, Universitas Paramadina (2012-present), and Researcher in Politics and International Relationship, Center for Strategic and International Studies (CSIS) (1996-2011)

Information on Concurrent Position

Beside serving as the Commissioner he also served as the Special Staff of Ministry of the State Secretariat in Division of Political Communication and Institutional



SUPRIANTO, AK., M.SI., CA

**Komisaris (Menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2017) /
Commissioner (Serving as Commissioner since January 2017)**

Merupakan Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Lahir di Jakarta, 15 November 1965. Saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Diploma III di Sekolah Tinggi Akuntansi negara pada tahun 1987, beliau kemudian melanjutkan pendidikan Diploma IV di lembaga pendidikan yang sama. Beliau melanjutkan Magister Administrasi Publik di Universitas Gadjah Mada dan lulus pada tahun 2005.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak Januari 2017 melalui SK-02/MBU/01/2017. Sebelumnya beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis Kepala Sub Direktorat pada Deputy Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP, Jakarta (2012-2015), Kepala Bidang pada Perwakilan BPKP Provinsi Aceh, Banda Aceh (2010-2012), dan Kepala Sub Bidang pada Pusdiklatwas BPKP, Ciawi, Bogor (2005-2010).

Infomasi rangkap jabatan

Selain sebagai Komisaris Perseroan, beliau saat ini juga menjadi Inspektur pada Inspektorat Kementerian BUMN.

An Indonesian citizen of 51 years old, he was born in Jakarta on 15 November 1965. He currently lives in Jakarta. He obtained Diploma III from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1987, then continued Diploma IV at the same university. He continued Master of Public Administration from Universitas Gadjah Mada and graduated in 2005.

He was assigned as the Company Commissioner since January 2017 in accordance with the resolution of SK-02/MBU/01/2017. Previously, he served in several strategic positions, such as Head of Sub-Directorate for the Deputy of Regional State Development Audit Agency (BPKP), Jakarta (2012-2015), Division Head of BPKP Representative Office of Aceh Province, Banda Aceh (2010-2012), and Head of Sub Division of Pusdiklatwas BPKP, Ciawi, Bogor (2005-2010).

Information on Concurrent Position

Beside serving as Company Commissioner, currently he serves as Inspector at the Inspectorate of SOE Ministry.





DILZA VIERSON, SE., MM

**Komisaris (Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 10 Desember 2013 sampai 9 Januari 2017) /
Commissioner (Served as Commissioner from December 10, 2013 until January 9, 2017)**

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Lahir di Solok, 19 Juli 1970. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari STIE KBP Padang pada tahun 1995 dan menyelesaikan pendidikan S2 di STIE Ganesha pada tahun 2003.

An Indonesian citizen of 46 years old, he was born in Solok on 19 July 1970. He currently lives in Jakarta. He obtained Bachelor degree of Economy from STIE KBP Padang in 1995 and graduated Master degree in STIE Ganesha in 2003.

Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 dengan SK Pengangkatan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN No.SK-411/MBU/2013. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan penting lainnya seperti Anggota Dewan Komisaris PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (PT JIEP) periode 2011-2012.

He has been serving as member of Commissioner since 2003 in accordance with the Assignment Resolution issued by the SOE Ministry No.SK-411/MBU/2013. He previously served other important position including Member of Board of Commissioners PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (PT JIEP) in the period of 2011-2012.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau menjabat sebagai Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi I Kementerian BUMN Republik Indonesia.

Information on Concurrent Position

While serving as Commissioner, he served as Assistant Deputy of Industrial Business of Agro and Pharmacy I SOE Ministry of Republic of Indonesia.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



PARMAN NATAATMADJA

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Lahir di Jakarta 14 November 1957. Saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, selanjutnya menyelesaikan pendidikan *International Executive Program* di State University of New York, Buffalo, USA pada tahun 1986. Dari kampus yang sama menyelesaikan gelar *Master of Business Administration (MBA)* pada tahun 1988.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 13 Februari 2008, dan diangkat kembali menjadi Direktur Utama Perseroan pada 13 Februari 2013 berdasarkan SK No.143/MBU/2013. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bahana Artha Ventura (2005-2008), Direktur Utama PT Niaga International Factors (1996-2005), Managing Director PT Niaga Leasing (1996-2005), dan Managing Director PT Danareksa Finance (1993-1995).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, 59 years old. Born in Jakarta on November 14, 1957 and currently resides in Jakarta. He obtained Bachelor degree in Economics from University of Indonesia in 1985 and continued to International Executive Program in State University of New York, Buffalo, USA in 1986. In the same campus, he also obtained Master of Business Administration (MBA) degree in 1988.

He has been serving as the Company's President Director since February 13, 2008, and was reappointed to the same position on February 13, 2013 pursuant to SK No.143/MBU/2013. Prior to serving his current position, Mr. Nataatmadja once served as the President Director of PT Bahana Artha Ventura (2005-2008), President Director of PT Niaga International Factors (1996-2005), Managing Director of PT Niaga Leasing (1996-2005), and Managing Director PT Danareksa Finance (1993-1995).

Information on Concurrent Position

At present, he does not have any concurrent position.



KEMAS HASANI

Direktur Keuangan dan Operasi / Director of Finance and Operation

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Lahir di Palembang, 9 Agustus 1956. Saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi untuk Program Studi Manajemen di Universitas Krisna Dwipayana.

Indonesian citizen, 60 years old. Born in Palembang on August 9, 1956. Currently resides in Jakarta. He earned Bachelor degree in Economics for Management Study Program from Krisna Dwipayana University.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Operasi sejak 23 Februari 2012 berdasarkan SK No.73/MBU/2012. Sebelum menjadi Direktur Keuangan dan Operasi Perseroan, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pindad (Persero), Komisaris PT Mega Eltra (Persero), Komisaris PT Garam dan Ketua Tim Likuidasi PT Kertas Niaga. Kemas Hasani meraih penghargaan Satyalancana Karya Satya dari Presiden RI tahun 1999.

Mr. Hasani has been serving as the Company's Finance and Operation Director since February 23, 2012 pursuant to SK No.73/MBU/2012. Prior to serving his current post, he once served as Finance Director of PT Pindad (Persero), Commissioner at PT Mega Eltra (Persero), Commissioner at PT Garam and Head of Liquidation Team for PT Kertas Niaga. Kemas Hasani received the Satyalancana Karya Satya medal from the President of Republic of Indonesia in 1999.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Information on Concurrent Position

At present, he does not have any concurrent position.



M. LUKMAN RIZAL

Direktur Bisnis Mikro 1 / Micro Business Director 1

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Lahir di Bandung pada 14 Desember 1967, saat ini beliau berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Padjajaran pada 1990, serta menyelesaikan pendidikan strata dua dengan gelar Master Ekonomi Perusahaan di Universitas Trisakti pada 2009.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Bandung on December 14, 1967. Currently resides in Jakarta. He obtained Bachelor of Science in Agriculture from Padjajaran University in 1990 and continued to obtain Master degree in Economics from Trisakti University in 2009.

Menjabat sebagai Direktur Bisnis Mikro 1 sejak 28 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. 344/MBU/2013. Beliau memulai karirnya di PT Bank Muamalat Indonesia (1991-2000) dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang BMI Makassar. Kemudian, beliau bergabung di PT PNM (Persero) sebagai Kepala Perencanaan dan Pengembangan Kredit Program (2000-2001), Kepala Bagian Kredit Program Ex-KLBI (2001-2005), Deputy Unit Usaha Syariah (2005-2007), Deputy Grup Pembiayaan dan Penyertaan Divisi Kredit LKM/S (2007), Deputy Urusan Supervisi Bisnis (2007-2008), Deputy Urusan Remedial dan Penagihan (2008-2010), Pemimpin Cabang PNM Jakarta (2010-2013).

He has been serving as Director of Micro Business 1 since August 28, 2013 pursuant to Decree of Minister of SOEs No. 344/MBU/2013. He started his career at PT Bank Muamalat Indonesia (1991-2000) with the last position as Head of BMI Branch in Makassar. Later, he joined PT PNM (Persero) as Head of Planning and Development of Loan Program (2000-2001), Head of Ex-KLBI Loan Program (2001-2005), Deputy of Sharia Business Unit (2005-2007), Deputy of Financing Group and LKM/S Loan Division Investment (2007), Deputy of Business Supervision (2007-2008), Deputy of Remedial and Collection (2008-2010), Head of PNM Branch in Jakarta (2010-2013).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Information on Concurrent Position

At present, he does not have any concurrent position.





CAROLINA DINA RUSDIANA

Direktur Bisnis Mikro 2 / Micro Business Director 2

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Lahir di Jakarta, pada tanggal 29 April 1962. Saat ini berdomisili di Jakarta. Pendidikan terakhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Direktur Bisnis Mikro 2 sejak 28 Agustus 2013 berdasarkan SK No.344/MBU/2013. Beliau pernah menjabat sebagai Head of Consumer Business Bank Danamon Tbk (2001-2004), Senior Advisor untuk kredit retail CIMB Niaga Tbk (2004-2005), Direktur Bisnis PT Saseka Gelora Finance (2005-2006), Presiden Direktur PT Saseka Gelora Finance (2006-2008), Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk (2008-2012), dan Consumer Business Director PT ICB Bumiputera (2012-2013). Beliau meraih penghargaan Bank Niaga's Special Recognition Employee of the Year tahun 1994-1995 dan Bank Niaga's President Award tahun 1998.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, 54 years old. She was born in Jakarta on April 29, 1962 and currently lives in Jakarta. She obtained Bachelor degree in Social and Political Science from Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia.

She has been serving as the Micro Business Director 2 since August 28, 2013 pursuant to SK No.344/MBU/2013. Mrs. Rusdiana once served as the Head of Consumer Business at Bank Danamon Tbk (2001-2004), Senior Advisor for retail credit at CIMB Niaga Tbk (2004-2005), Business Director of PT Saseka Gelora Finance (2005-2006), President Director of PT Saseka Gelora Finance (2006-2008), Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business at PT Bank Mega Tbk (2008-2012), and Consumer Business Director of PT ICB Bumiputera (2012-2013). She received Bank Niaga's Special Recognition Employee of the Year Award of 1994-1995 as well as Bank Niaga's President Award of 1998.

Information on Concurrent Position

At present, she does not have any concurrent position.

Profil Executive Vice President

Profile of Executive Vice President



BAMBANG SISWAJI

Executive Vice President Unit Bisnis Mekaar /
Executive Vice President for Mekaar Business Unit

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Lahir di Kebumen, 7 April 1968. Meraih gelar sarjana di Institut Teknologi Bandung pada 1991, lalu meraih magister di Universitas Indonesia pada 2009, Bapak Bambang kemudian menyelesaikan pendidikan doktoralnya di Institut Pertanian Bogor pada 2013.

Menjabat sebagai Executive Vice President Unit Bisnis Mekaar sejak 9 Februari 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Executive Vice President Divisi Perencanaan dan Pengembangan Jaringan Mikro (2015-2016), Komisaris Utama di perusahaan afiliasi PT Mitra Teknologi Madani (2012-2015), Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Jaringan Mikro (2010-2012), dan sejumlah posisi lainnya sejak bergabung dengan Perseroan sejak 1999.

Indonesian citizen, 48 years old. Born in Kebumen, April 7, 1968. He received Bachelor's degree from Bandung Institute of Technology in 1991, then Master's degree from University of Indonesia in 2009. Mr. Bambang completed his Doctoral degree from Bogor Agricultural University in 2013.

He served as Executive Vice President of Mekaar Business Unit since February 9, 2016. Previously, he served as Executive Vice President of Micro Network Planning and Development (2015-2016), President Commissioner at affiliate company PT Mitra Teknologi Madani (2012 - 2015), Head of Micro Network Planning and Development Division (2010 - 2012) and several other positions since joining the Company since 1999.

ARIEF MULYADI

Executive Vice President / Executive Vice President

Warga Negara Indonesia kelahiran 23 Juni 1969, adalah alumnus Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman yang kemudian mendapatkan Master Sains - Kajian Strategik Ketahanan Nasional dari Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Mantan Sekretaris Perusahaan PNM, yang telah berkarir di PNM sejak tahun pendirian PNM di 1999 mulai dari *Account Officer* hingga pernah menjabat beberapa jabatan Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang ini, juga pernah ditugaskan pula menjadi Komisaris di afiliasi PNM yaitu BPRS Sakai Sembayan - Lampung, Komisaris PT Mitra Bisnis Madani dan beberapa penugasan lainnya. Sebelum bergabung dengan PNM, berkarir di beberapa lembaga penelitian dan kemudian mengikuti Officer Development Programme hingga menjadi Kepala Departemen di Bank Nusa International sejak 1994 hingga 1999.

Menduduki jabatan Executive Vice President sejak 2013 dan saat ini membawahi Divisi Legal, Divisi Manajemen Resiko & GCG dan Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha dan Jasa Manajemen.

Indonesian citizen, born on June 23, 1969. He graduated from the Faculty of Biology, Jenderal Soedirman University, and received Master's of Science - Strategic Study of National Defense degree from Postgraduate Faculty of University of Indonesia. Previously, he was the Corporate Secretary of PNM and has been serving in the Company since its establishment year in 1999. He served as Account Office, Division Head and Branch Manager. He had been appointed at affiliate company of PNM, namely BPRS Sakai Sembayan - Lampung, Commissioner at PT Mitra Bisnis Madani and in other assignments. Prior to serving in PNM, he was appointed in several research institutions, participated in Officer Development Programme, and was a Department Head at Bank Nusa International since 1994 to 1999.

He served as Executive Vice President since 2013. Currently, he manages Legal Division, Risk Management & GCG Division and Business Capacity and Management Services Development Division.

Profil Jajaran di Bawah Direksi

Profile of Management under the Board of Directors



SETIADI GUNAWAN, AK.

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia kelahiran Kota Jambi, Propinsi Jambi, 4 Agustus 1959. Setiadi Gunawan, Ak adalah alumnus Program Diploma IV Akutansi dari Sekolah Tinggi Akutansi Negara Jakarta tahun 1990 dan memperoleh sertifikat Akuntan Negara (Ak). Sebelum menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern Perseroan pada tahun 2016, Setiadi Gunawan, Ak menjabat di PT PNM (Persero) sebagai Pemimpin Cabang PT PNM (Persero) di Denpasar Bali tahun 2015 dan sebagai Kepala Divisi Operasi di kantor Pusat PT PNM (Persero) pada tahun 2014.

Sebelum berkarir di PT PNM (Persero) Sdr. Setiadi Gunawan, Ak berkarir di BPKP sebagai Auditor dan Pengendali Teknis selama 20 tahun. Beberapa jabatan yang pernah diembannya antara lain: Pengendali Teknis dan Ketua Tim Audit BPKP dalam pemeriksaan BUMN Lembaga Keuangan dan Perbankan Nasional.

Indonesian Citizen, born in Jambi City, Jambi Province, August 4, 1959. Setiadi Gunawan, AK is a graduate of Diploma IV of Accounting Program from Indonesian State College of Accounting, Jakarta, in 1990 and received the State Accountant (Ak) certificate. Prior to serving as Head of Internal Audit Unit in 2016, Setiadi Gunawan, Ak served at PT PNM (Persero) as Branch Head of PT PNM (Persero) at Denpasar, Bali, in 2015 and as Head of Operational Division at the Head Office of PT PNM (Persero) in 2014.

Prior to starting his career at PT PNM (Persero), Mr. Setiadi Gunawan, Ak served in BPKP as Auditor and Technical Controller for 20 years. Some of the positions he was appointed to were Technical Controller and Head of BPKP Audit Team in the assessment of SOEs, Financial Institutions and National Banking.

GUNG PANGGODO

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, 13 Desember 1967. Gung Panggodo adalah Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada tahun 1992. Ia menyelesaikan program Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan Jakarta pada 2003.

Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan, Gung Panggodo adalah Redaktur Pelaksana Harian Bisnis Indonesia (2010-2012) dan *GM Corporate Communication* Harian Bisnis Indonesia (2012-2013).

Indonesian citizen, born in Malang on December 13, 1967. Gung Panggodo earned Bachelor Degree of Communication, Faculty of Social and Politics, Gajah Mada University in 1992. He completed Master of Management from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2003.

Prior to his appointment as Head of Corporate Secretary Division, Gung Panggodo was a Managing Editor at Harian Bisnis Indonesia (2010-2012) and GM Corporate Communication at Harian Bisnis Indonesia (2012-2013).



DIDIN HAFIDHUDDIN

Ketua Dewan Pengawas Syariah / Head of Sharia Supervisory Board
Merupakan Warga Negara Indonesia berusia 65 tahun. Lahir di Bogor pada 21 Oktober 1951, saat ini beliau berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan strata pertama di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978), program magister pada Institut Pertanian Bogor (1987), serta pendidikan strata ketiga pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001).

Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk Perseroan sejak 2009 melalui Surat Keputusan No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009. Selain itu, beliau juga dipercaya untuk menjabat pada beberapa posisi lain, seperti Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) periode 2005 - 2015, Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRI Syariah, Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Direktur program Pascasarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor.

An Indonesian citizen of 65 years old, he was born in Bogor on October 21, 1951. He currently lives in Bogor, West Java. He graduated Bachelor degree in Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978), Postgraduate program in Institut Pertanian Bogor (1987), and Ph.D in Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001).

He has been serving as member of Shariah Supervisory Board for the Company since 2009 pursuant to the Resolution No.SK-268/PNM/SDM/XI/2009. Besides, he also selected to serve in several positions including Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) for the 2005 - 2015 period, The Head of Shariah Supervisory Board PT Bank BRI Syariah, (Guru Besar) Professor in Institut Pertanian Bogor (IPB), Program Director of Postgraduate Program Universitas Ibnu Khaludun (UIKA) Bogor.

MUHAMMAD SYAFII ANTONIO

Dewan Pengawas Syariah / Board of Sharia Supervisors
Merupakan Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun. Lahir di Sukabumi pada 12 Mei 1967, saat ini beliau berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* pada 1990 untuk program studi *Islamic Studies*, Universitas Jordan, Yordania. Selain itu, beliau meraih gelar *Master of Economics* dari *International Islamic University*, Kuala Lumpur, Malaysia, pada 1992, serta menuntaskan program doktoral program *micro finance* di Universitas Melbourne, Australia, pada 2004.

Beliau menjabat sebagai anggota dewan pengawas syariah untuk Perseroan sejak 2004, dan dikukuhkan kembali pada 2009 berdasarkan surat keputusan no.SK-267/PNM/SDM/XI/2009. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Ekonomi Nasional (2010-sekarang), *Deputy Chairman Syariah Advisory Council of Dar Takaful untuk Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-sekarang)*, *Expert Committee for the Development of Islamic Banking* untuk Bank Indonesia (2008-sekarang), Anggota Dewan Syariah untuk Bank Ekspor Indonesia (2007-sekarang), *Shariah Advisory Council* untuk *Central Bank of Malaysia* (2006-sekarang), serta Dewan Syariah Nasional untuk Majelis Ulama Indonesia (1997-sekarang). Beberapa jabatan lain yang sempat dipercayakan kepada beliau, ialah *Advisor to Board of Executive* (2002-2003) serta *Shariah Supervisory Board* (1996-2002) untuk Bank Muamalat (2002-2003).

An Indonesian citizen of 49 years old, he was born in Sukabumi on May 12, 1967, he currently lives in Jakarta Selatan. He obtained his Bachelor of Arts in 1990 in Islamic Studies, University of Jordan, Jordan. He also obtained Master of Economics from the International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia, in 1992, as well as graduated Ph.D program of Micro Finance in University of Melbourne, Australia in 2004.

He has been serving as a member of Shariah Supervisory Board for the Company since 2004 pursuant to the Resolution of No.SK-267/PNM/SDM/XI/2009. Besides, he also serves as Member of National Economy Board (2010-present), Deputy Chairman Syariah Advisory Council of Dar Takaful for Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-present), Expert Committee for the Development of Islamic Banking for Bank Indonesia (2008-present), Member of Syariah Board for Bank Ekspor Indonesia (2007-present), Shariah Advisory Council for Central Bank of Malaysia (2006-present), and Dewan Syariah Nasional for Majelis Ulama Indonesia (1997-present). Some of the other positions that have been assigned to him are; Advisor to Board of Executive (2002-2003) and Shariah Supervisory Board (1996-2002) for Bank Muamalat (2002-2003).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara yang kepemilikan sahamnya 100% dipegang oleh negara. Terkait hal tersebut, tidak ada kepemilikan lokal atau asing, baik kepemilikan institusi maupun individu, termasuk kepemilikan saham jajaran Direksi dan Komisaris pada Perseroan.

PNM is a State-owned Enterprise of which the shares are 100% held by the government. Therefore, there is no local or foreign ownership, both individual and institutional, including shares ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company.

Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

No.	Nama Perusahaan / Company Name	Tanggal Pendirian / Date of Establishment	Komposisi Saham Perseroan / Share Composition	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat Perusahaan / Company Address	Status Operasional / Operational Status
1.	PT PNM Investment Management	28 September 1999 / September 28, 1999	99,99%	Menjalankan bisnis utama berupa manajemen investasi, terutama reksadana dan dana kelolaan lainnya, dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (<i>Discretionary Fund</i>), penasihat bisnis dan keuangan korporasi, baik swasta maupun BUMN, yang didukung dengan sosialisasi mengenai manfaat reksadana bagi masyarakat dan jasa pengelolaan Kontrak Pengelolaan Dana. / Engaging in main business of investment management, particularly mutual funds and other managed funds in the form of Discretionary Fund, business and corporate finance supervising for both private enterprises and SOE, supported with dissemination of the benefits of mutual funds for the people and Discretionary Fund management service.	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), lantai 8 Jl. Jend. Sudirman No.2, RT.10/ RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021) 2511395, Fax : (021) 2511385, Website : www.pnmim.com	Sudah Beroperasi / Operating

No.	Nama Perusahaan / Company Name	Tanggal Pendirian / Date of Establishment	Komposisi Saham Perseroan / Share Composition	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat Perusahaan / Company Address	Status Operasional / Operational Status
2.	PT PNM Venture Capital	28 Oktober 1999 / October 28, 1999	99,99%	<p>Menjalankan kegiatan usaha modal ventura melalui penyertaan modal dan pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Pembiayaan yang dilakukan PNM VC dalam memberikan dukungan permodalan langsung kepada pengusaha (baik perorangan maupun badan hukum) dalam skala UKMK adalah pembiayaan Modal Kerja dan Investasi. Instrumen pembiayaan yang akan dipakai adalah dalam bentuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyertaan Saham (Equity Participation). 2. Penyertaan melalui pembelian Obligasi Konversi (Quasi Equity Participation). 3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (start-up) dan/atau pengembangan usaha. 4. Pembiayaan Usaha Produktif. <p>Engaging in venture capital business through capital inclusion and financing to Investee Company (PPU). The financing conducted by PNM VC in supporting direct capital to business players (both individuals or legal institution) within SME and Cooperatives scope is Work Capital and Investment financing. The financing instruments used are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Equity Participation 2. Quasy Equity Participation 3. Financing through purchase of securities issued by Investee Company during start-up and/or business development. 4. Productive Business Financing 	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), lantai 10 Jl. Jend. Sudirman No.2, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021) 2511545, Fax : (021) 2511546 website : www.pnmvc.com	Sudah Beroperasi / Operating

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG INDIRECT OWNERSHIP

No.	Nama Perusahaan / Company Name	Tanggal Pendirian / Date of Establishment	Komposisi Saham Perseroan / Share Composition	Alamat Perusahaan / Company Address	Status Operasional / Operational Status
1.	PT Mitra Utama Madani	6 Agustus / August 6	Dimiliki 99,99% oleh PT PNM Venture Capital / 99,99% owned by PT PNM Venture Capital	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 1, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021) 2511404 ekstensi 8024	Aktif / Active
2.	PT Mitra Niaga Madani	27 Mei / May 27	Dimiliki 99,99% oleh PT PNM Venture Capital / 99,99% owned by PT PNM Venture Capital	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021) 2511404 ekstensi 8025	Aktif / Active
3.	PT Mitra Tekno Madani	1 Juni / June 1	Dimiliki 99,99% oleh PT PNM Venture Capital / 99,99% owned by PT PNM Venture Capital	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021) 2511404 ekstensi 8028	Aktif / Active
4.	PT Mitra Proteksi Madani	12 Maret / March 12	Dimiliki 99,99% oleh PT PNM Venture Capital / 99,99% owned by PT PNM Venture Capital	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021) 57939162	Aktif / Active

No.	Nama Perusahaan / Company Name	Tanggal Pendirian / Date of Establishment	Komposisi Saham Perseroan / Share Composition	Alamat Perusahaan / Company Address	Status Operasional / Operational Status
5.	PT Micro Madani Institute	24 Maret / March 24	Dimiliki 99,99% oleh PT PNM Venture Capital / 99.99% owned by PT PNM Venture Capital	Menara Taspem (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 2, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021) 2511404 ekstensi 8026	Aktif / Active
6.	PT Mitra Bisnis Madani	-	Dimiliki 99,99% oleh PT PNM Venture Capital / 99.99% owned by PT PNM Venture Capital	Menara Taspem (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021) 2511404	Aktif / Active
7	PT PNM Venture Syariah	9 Maret / March 9	Dimiliki 99,99% oleh PT PNM Venture Capital / 99.99% owned by PT PNM Venture Capital	Menara Taspem (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.15 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021) 2511404 ekstensi 8020	Aktif / Active
8	PT BPRS PNM Patuh Beramal	-	Dimiliki 63,33% oleh PT PNM (Persero) / 63.33% owned by PT PNM (Persero)	Jl. Sandubaya Blok U No. 35 Komplek Pertokoan Bertais Cakranegara, Mataram 83236 Telp: (0370) 673608, Faks : (0370) 673756	Aktif / Active
9	PT BPRS PNM Mentari	-	Dimiliki 55,28% oleh PT PNM (Persero) / 55.28% owned by PT PNM (Persero)	Jl. Merdeka No. 54 Garut, Jawa Barat Telp: (0262) 232147 Faks : (0262) 236963	Aktif / Active
10	PT BPRS Rizky Barokah	-	Dimiliki 80,00% oleh PT PNM (Persero) / 80.00% owned by PT PNM (Persero)	Jl. Kasuari Blok HB I No. 3 Bintaro Utama Sektor IX - Tangerang Selatan Telp : (021) 7457667	Aktif / Active
11	PT BPRS Haji Miskin	-	Dimiliki 45,58% oleh PT PNM (Persero) / 45.58% owned by PT PNM (Persero)	Jl. Raya Padang Panjang, Bukit Tinggi KM 10, Simpang Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar, Bukit Tinggi Sumatera Barat Telp : (0752) 498222 Faks : (0752) 498333	Aktif / Active
12	PT BPRS Ampek Angkek Candung	-	Dimiliki 14,58% oleh PT PNM (Persero) / 14.58% owned by PT PNM (Persero)	Jl. Raya Bukit Tinggi Payakumbuh KM 4 Parit Putus, Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam, Sumatera Barat Telp : (0752) 626146 Faks : (0752) 31649	Aktif / Active
13	PT Syarikat Takaful Indonesia	-	Dimiliki 6,92% oleh PT PNM (Persero) / 6.92% owned by PT PNM (Persero)	Graha Takaful Indonesia, Jl. Mampang Prapatan raya No. 100, Jakarta 12790 Telp: (021) 7991234 - 7992345 Faks: (021) 79198877	Aktif / Active
14	PT BPRS Daya Artha Mentari	-	Dimiliki 3,26% oleh PT PNM (Persero) / 3.26% owned by PT PNM (Persero)	Jl. Raya R. A. Kartini 37, Bangil, Pasuruan, Jawa Timur Telp : (0343) 747095 Faks : (0343) 748054	Aktif / Active
15	PT BPRS Bandar Lampung (d.h) Sakai Sembayan	-	Dimiliki 0,65% oleh PT PNM (Persero) / 0.65% owned by PT PNM (Persero)	Jl. Pangeran Antasari No. 148 Bandar Lampung Telp : (0721) 773972 Faks : (0721) 773973	Aktif / Active

Perseroan hanya memiliki entitas perusahaan anak dan perusahaan yang kepemilikan saham utamanya dimiliki anak perusahaan Perseroan. Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi.

The Company only has subsidiaries and companies of which the main shares are held by the Company's subsidiaries. The Company does not have associate companies.

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Professional Institution Supporting the Company

Lembaga Penunjang / Supporting Institution	Nama / Name	Alamat, No. Telepon dan Faksimili / Address, Telephone, and Facsimile	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Biaya / Fee	Periode Penugasan / Assignment Period
Notaris / Notary	Hadijah, SH	Wisma Aria Lantai 1, Jl. HOS. Cokroaminoto No.81, Menteng, Jakarta Pusat, Fax/Phone: 021-3905543	Pembuatan Akta-akta Keputusan Pemegang Saham & Anggaran Dasar PNM / Composing Deed of Resolution of the Shareholders & Articles of Association of PNM	± Rp36.000.000	S/d saat ini / Until now
	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran baru Jakarta Selatan Tlp: 021-7244650 Fax: 021-7265090	Pembuatan Akta-akta dalam rangka penerbitan Obligasi dan MTN / Composing of Deeds for Bonds Issuance and MTN	± Rp38.000.000	24 Juli 2014 s/d Desember 2016 / July 24, 2014 up to December 2016
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Radjiman, Bilita & Partners	The H Tower Lt.19 Suite E. Jl. H.R. Rasuna Said Kavling C 20-21 Jakarta Selatan Tlp: 021-29516868 Fax: 021-29516869	Retainer Lawyer	Rp600.000.000	Maret 2015 s/d Maret 2017 / March 2015 up to March 2017
			Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi PUB I / Legal Consultant for PUB I Bonds Issuance	Rp297.500.000 untuk penerbitan pertama & Rp63.750.000 untuk tahapan penerbitan selanjutnya / Rp297,500,000 for the first issuance & Rp63,750,000 for the next issuance	24 Juli 2014 s/d Desember 2016 / July 24, 2014 up to December 2016

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company's Website

PNM memiliki *website* resmi yang berisi berbagai informasi yang relevan mengenai kinerja Perseroan. Hal ini merupakan wujud komitmen PNM untuk senantiasa mengedepankan aspek transparansi pada tata kelola Perseroan. *Website* resmi Perseroan dapat diakses melalui alamat www.pnm.co.id.

Melalui *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi-informasi antara lain:

- Struktur organisasi Perseroan;
- Analisis kinerja keuangan;
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Informasi aktivitas bisnis yang sedang berjalan;
- Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

PNM has official website which contains various relevant information on the Company's performance. This is a realization of PNM's commitment to prioritize transparency in corporate governance. The Company's official website is <http://www.pnm.co.id>

Information contained in the website are as follows:

- The Company's organizational structure;
- Financial performance analysis;
- Annual Report and Financial Statements
- Board of Commissioners and Board of Directors
- Information on ongoing business activities;
- Information on implementation and instruments of corporate governance.

Informasi Alamat Kantor Pusat dan Unit Bisnis

Information on Head Office Address and Business Unit



Kantor Pusat / Head Office
Menara Taspem (Gedung Arthaloka)
Lt 1, 2, 6, 7, 8, 10, dan 15.
Jl. Jendral Sudirman Kav 2,
Jakarta 10220.

Daftar Kantor Cabang

Branch Offices List

Kantor Cabang Mekaar / Mekaar branch office	Kantor Cabang Mekaar / Mekaar branch office	Kantor Cabang Mekaar / Mekaar branch office	Kantor Cabang Mekaar / Mekaar branch office
Aceh	DKI Jakarta	Cibatu Garut	Citeureup
Beureunuen	Cakung	Cibeber	Ciwidey
Bireun	Cilincing	Cibinong	Conggeang
Darussalam	Cipayung	Cibungbulan	Dramaga
Jeunieb	Ciracas	Cicadas	Gunung Halu
Keutapang	Johar Baru Senen	Cicalengka	Gunung Jati
Lambaro	Kalideres	Cigombong	Gunung Sindur
Lueng Bata	Koja	Cigudeg	Harjamukti
Meureudu	Kramat Jati	Cihaurbeuti	Ibun Bandung
Sigli	Penjaringan	Cikajang	Indihiang
Banten	Tambora	Cikalong Kulon	Jati Asih
Balaraja	Tanjung Priok	Cikalongwetan	Jatinangor
Cikupa	Jambi	Cikembar	Jatinunggal
Karang Tengah	Batanghari	Cilamaya Wetan	Jatiwangi
Kronjo	Jawa Barat	Cilawu	Jonggol
Legok	Babelan	Cililin	Kalapa Nunggal
Mauk	Banjaran	Cimahi Tengah	Kalijati
Pakuhaji	Banjarpatroman	Cimahi Utara	Karang Bahagia
Pasar Kemis	Bayongbong	Cimalaka Sumedang	Kasomalang
Pinang	Bekasi Utara	Cimaung	Kawalu
Rajeg	Bogor Selatan	Ciomas	Kedokanbunder
Sepatan	Bojong Gede	Cipanas	Kemang Bogor
Teluk Naga	Buah Batu	Ciparay	Kopo
Tigaraksa	Buah Dua	Ciranjang	Kuningan
DI Yogyakarta	Cabangbungin	Cisaat	Leles Garut
Condong Catur	Cariu	Cisande	Lembang
Kasih Bantul	Ciamis	Cisarua	Lembursitu Sukabumi
Kulon Progo	Ciampea	Cisayong	Leuwiliang
Sleman Yogyakarta	Ciapus	Ciseeng	Leuwisadeng
Umbulharjo	Ciasem	Cisitu	Lewigoong
Wonosari	Ciawi Cirebon	Cisurupan Garut	Limbangan

**Kantor Cabang Mekaar /
Mekaar branch office**

Majalaya - Krawang
Malangbong
Margaasih
Moh Toha
Mustika Jaya
Pabuaran
Padaherang
Padalarang
Pagaden - Subang
Pagelaran
Pameungpeuk
Pamijahan
Pamulihan
Pangandaran
Pangleseran
Panjalu Ciamis
Parigi
Parung Kuda
Pasawahan
Paseh Bandung
Pebayuran
Plered
Pondok Gede
Purwasari Karawang
Rajamandala
Rajapolah
Rengasdengklok
Sagalaherang
Sagaranten
Salawu
Samarang
Semplak
Serang Baru
Setu
Sindang Laut
Singaparna
Soreang
Subang
Sukakarya
Sukaraja
Sukaresik
Sukatani
Sumber
Sumedang Kota

**Kantor Cabang Mekaar /
Mekaar branch office**

Tajur Halang
Tabelang
Tanjungkerta
Tegal Waru
Ujung Berung
Wanaraja
Wanayasa
Warung Jambu
Warung Kondang
Jawa Tengah
Jeruk Legi
Adimulyo
Andong
Baki
Balapulang
Bancarkembar
Bangsri Jepara
Banyudono
Banyumas
Bawang
Bener
Blora
Bobotsari
Bojong Pekalongan
Bojong Tegal
Brebes
Bukateja
Bulakamba
Cepogo
Cilacap Kota
Cilogok
Cluwak
Dawe Kudus - Jateng
Doro
Gemolong
Gombong
Grobogan Purwodadi
Gubug
Jatibarang
Jatibarang Brebes
Jekulo - Jateng
Kaliangkrik
Kaligondang
Kalitidu

**Kantor Cabang Mekaar /
Mekaar branch office**

Karang Anom
Karang Anyar
Karang Lewas
Karang Moncol- Purbalingga
Karang Rayung
Karanggede
Kebumen
Kedu - Temanggung
Kedungwuni
Kemlagi
Kendal
Kesugihan
Ketanggungan
Kroya
Kudus Kota
Kutoarjo
Kutowinangun
Lemah Abang
Majenang
Mandiraja
Margoyoso
Mayong
Mersi
Mertoyudan
Mijen
Mlonggo
Mojosongo
Muntilan
Ngadirejo
Ngrampal
Padamara
Pakis Temanggung
Pati - Jateng
Pecangaan
Pedan
Pleret
Purworejo
Rawalo
Rembang Pasuruan
Secang
Sidareja
Sidoarjo
Slawi
Sokaraja

**Kantor Cabang Mekaar /
Mekaar branch office**

Sragen
Sukodono
Sukorejo
Sumbang
Sumpiuh
Tahunan Jepara
Talang Tegal
Taman
Tarub
Temanggung
Toroh
Undaan Kudus - Jateng
Ungaran
Wanadadi
Wangon
Wirosari
Jawa Timur
Ambunten
Badas
Bagor
Balompanggan
Banyu Urip
Batu
Baureno
Berbek Nganjuk
Bluto
Bojonegoro
Boyolangu Tulungagung
Buduran
Bungah
Cukir
Dander
Dau Malang
Driyorejo
Gapura Sumenep
Gondang Wetan
Grati
Jenangan
Jombang
Karangrejo
Kauman
Kebomas
Kenjeran
Kertosono



**Kantor Cabang Mekaar /
Mekaar branch office**

Krebangan
Krebung
Krian
Lamongan
Magersari
Manding
Manukan
Manyar
Menganti
Mojoagung
Mojosari Mojokerto
Ngasem
Ngronggot
Ngunut
Pacet
Padangan
Panekan
Plemahan
Ponorogo
Prambon
Puri Mojokerto
Purwosari Pasuruan
Rejoso - Nganjuk
Rejoso - Pasuruan
Sambit
Saronggi Sumenep
Sidoarjo
Siman
Slahung
Tanggulging
Tanjung Anom
Wonokromo
Lampung
Bandar Lampung
Baradatu
Bukit Kemuning
Gedung Tataan
Kedaton
Kotabumi - Lampung
Krui
Liwa
Merbau Mataram
Natar
Seputih Mataram

**Kantor Cabang Mekaar /
Mekaar branch office**

Sukoharjo
Tanjung Senang
Trimurjo Lampung
Way Tenong
Nusa Tenggara Timur
Alak
Atambua
Betun
Fatuleu
Kefamenanu
Lembor
Maulafa
Oelolok
Oesao
Soe Barat
Soe Timur
Papua Barat
Aimas Sorong
Sulawesi Barat
Majene
Polewali Mandar
Sulawesi Selatan
Pangkep
Pinrang
Sidrap
Sumatera Selatan
Bandar Jaya
Gandus
Ilir Timur 2
Sebrang Ulu 1
Sebrang Ulu 2
Sukarami
Sumatera Utara
Medan Belawan
Medan Deli
Medan Denai
Medan Johor
Medan Labuhan
Medan Marelان
Medan Sunggal
Percut Sei Tuan
Tanjung Morawa
Tanjung Pura
Grand Total

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Aceh
Bireun
Lhok Sumawe
Meulaboh
Pasar Aceh (Syariah)
Sigli
Ulee Kareng (Syariah)
Ambon
Gemba
Mahardika
Masohi
Passo
Arthaloka KM 200+
Asri Denpasar
Asri Denpasar
Asri Gianyar
Asri Kuta
Asri Mengwi
Asri Singaraja
MM Asri Jembrana
MM Asri Karangasem
MM Asri Tabanan
Balikpapan
Babulu
Balikpapan (Cabang)
Batu Kajang
Petung
Sepaku
Simpang Pait
Soekarno Hatta - Balikpapan
Tanah Grogot
Bandar Lampung
Bandar Sribawono
Gedong Tataan
Kalianda
Kalirejo
Kedaton
Kota Agung
Metro
Natar
Pringsewu
Seputih Banyak
Sidomulyo
Tanjung Bintang

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Bandarjaya
Bandar Jaya
Bukit Kemuning
Kota Bumi
Liwa
Mulya Asri
Pasar 2 - Kab Tulang
Simpang Pematang
Bandung
Buah Batu
Cicaheum
Cihampelas
Cijerah
Ciparay
Ciroyom
Ciwastra
Dalem Kaum (Syariah)
Dayeuhkolot
Geger Kalong
Kopo
Leuwipanjang
Rancaekek
Bangka Belitung
Kelapa
Pangkal Pinang
Sungai Liat
Bangko
Bangko (Syariah)
Hitam Ulu
Kuamang Kuning
Muaro Bungo (Syariah)
Pamenang
Rimbo Bujang
Singkut
Banjarmasin
Banjar Baru
Barabai
Batulicin
Kertak Hanyar
Pasar Kuripan
Pasar Lama
Pelaihari
Sekumpul
Sungai Danau

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Tanjung
Teluk Dalam
Banjarnegara
Banjarnegara
Belik
Bobotsari
Karangkobar
Klompok
Purbalingga
Purwanegara
Rembang Purbalingga
Sokaraja
Wonosobo
Banyuwangi
Banyuwangi Kota
Gendoh
Genteng
Jajag
Kalipuro
Pesangaran
Purwoharjo
Rogojampi
Srono
Sumberberas
Bau Bau
Bau-Bau
Ereke
Lombe
Pasar Wajo
Raha
Bekasi
Bantar Gebang
Bekasi - Juanda
Cibitung
Cikampek
Cikarang
Cikarang Baru
Harapan Baru
Jati Asih
Karawang

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Serang
Blitar
Kesamben
Blitar Kota
Lodoyo
Wlingi
Srengat
Kanigoro
Bogor
Mayor Oking
Ciawi
Ciluar
Cisarua
Dramaga
Leuwiliang
Bojonegoro
Bojonegoro
Dander
Jatirogo Tuban
Rengel Tuban
Sumberrejo-Tuban
Cimahi
Batu Jajar
Cimahi
Ciwidey
Lembang
Padalarang
Rancangpanggung
Soreang
Cirebon
Bantarujeg
Cibingbin
Ciledug
Cilimus
Kuningan
Losari
Luragung
Pekalipan
Sindanglaut
Talaga

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Denpasar
Abiansemal
Gianyar
Karangasem
Kediri Bali
Kerobokan
Klungkung
Kreneng
Kuta
Pasar Badung
Sukawati
Tabanan
Ubud
Ubung
Depok
Babakan Mandang
Cibinong
Cileungsi
Cisalak
Citayam
Nusantara
Duri
Bagan Batu
Dumai
Duri
Kandis
Pasir Pangaraian
Perawang
Ujung Tanjung
Garut
Bayongbong
Ciawi
Garut
Kadungora
Limbangan
Malangbong
Samarang (Syariah)
Sumedang
Tarogong
Wanaraja

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Gorontalo
Bone Bolango
Buol
Gorontalo Kota
Gorontalo Telaga
Isimu
Kota Raya
Kwandang
Limboto
Marisa
Paguyaman
Pasar Bongo Wonosari
Popayato
Tilamuta
Toli Toli
Indramayu
Arjawinangun
Indramayu
Jablang
Jatibarang
Kadipaten
Karang Ampel
Rajagaluh
Sumber (Syariah)
Jambi
Muara Bulian
Sengeti
Sipin
Sungai Bahar
Sungai Gelam
Talang Banjar
Jember
Ambulu
Balung
Bondowoso
Jember Kota
Kalisat
Kencong
Lumajang
Maesan



**Kantor Cabang dan ULaMM /
Branch office and ULaMM**

Pasirian
Prajeakan
Rambipuji
Senduro
Tanggul
Kaltara
Tanjung Selor
Tarakan
Kediri
Gurah
Gringging
Kediri Kota
Pare
Kertosono
Mojo
Nganjuk
Berbek
Warujayang
Rejoso
Nlegok Blitar
Sambi
Wates
Kendari
Bombana
Dawidawi
Kolaka
Lasusua
Mandongga (Syariah)
Tinanggea
Unaaha
Uwa-Uwa
Lamongan
Baureno
Karangbinangun
Lamongan
Mantup
Ngimbang
Sekaran
Tambakboyo
uban Kota

**Kantor Cabang dan ULaMM /
Branch office and ULaMM**

Madiun
Balong
Dolopo
Gorang Gareng
Kedunggalar
Kendal
Madiun Caruban
Madiun Kota
Magetan Barat
Magetan Kota
Jogorogo
Walikukun
Karangjati
Ngawi Kota
Plaosan
Ponorogo
Sumoroto
Jetis
Pulung
Magelang
Gombong
Jenar (Syariah)
Kebumen
Magelang
Muntilan
Ngadirejo
Pingit
Prembun
Purworejo
Salaman
Secang
Temanggung
Makassar
Antang
Bantaeng
Bone
Bulukumba
Daya
Gowa
Maros (Syariah)

**Kantor Cabang dan ULaMM /
Branch office and ULaMM**

Pabaengbaeng
Panampu
Pangkep
Pare-Pare
Rappang
Sidrap
Sinjai
Soppeng
Toddopuli
Wajo
Malang
Bululawang
Dinoyo
Kesambon
Batu
Kepanjen
Malang Kota
Lawang
Turen
Pakis
Sawojajar
Sukun
Sumber Pucung
Tumpang
Mamuju
Majene
Mamuju
Pinrang
Topoyo
Wonomulyo
Manado
Amurang
Bitung
Kota Mobagu
Langowan
Lolak Inobonto
Ratahan
Ternate (Syariah)
Tomohon
Wanea

**Kantor Cabang dan ULaMM /
Branch office and ULaMM**

Mataram
Aikmel
Mataram
Narmada
Lombok Timur
Praya
Medan
Binjai
Galang
Juanda Polonia
Kuala Binjai
Kuala Simpang
Langsa
Lubuk Pakam
Pancur Batu
Pangkalan Brandan
Pasar Aksara
Pasar Petisah
Pasar Simpang Limun
Pulo Brayan
Stabat
Sunggal
Tanjung Morawa
Tanjung Pura
Mojokerto
Dlanggu
Jombang
Mojoagung
Mojokerto
Mojosari
Ngoro
Ploso-Jombang
Pacitan
Arjowinangun
Pacitan - Kota
Pacitan Arjosari
Pacitan Ngadirojo
Pacitan Punung
Tulakan
Padang

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Bandar Buat (Syariah)
Batusangkar (Syariah)
Bukittinggi (Syariah)
Dangung Dangung
Lubuk Buaya (Syariah)
Pasar Raya (Syariah)
Payakumbuh (Syariah)
Simpang Empat (Syariah)
Siteba (Syariah)
Solok (Syariah)
Ujung Gading Syariah
Padang Sidempuan
Gunung Tua
Padang Sidempuan
Panyabungan
Sibolga
Sibuhuan
Tarutung
Palangkaraya
Kasongan Kalteng
Kuala Kapuas
Palangkaraya
Rajawali Palangkaraya
Sampit
Palembang
Baturaja
Belitang
Kota Lahat
Pangkalan Balai
Pasar Kuto
Prabumulih
Sako
Sekayu
Sukajadi-Palembang
Sungai Lilin
Palopo
Balandai
Belopa
Bone-Bone
Makale
Malili
Mangkutana

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Masamba
Palopo
Rantepao
Sudu
Palu
Ampana
Luwuk Sulteng
Manonda
Masomba
Parigi
Pasangkayu
Poso
Tawaeli
Pasar Minggu
Ciledug
Cililitan
Ciputat
Ciracas
Pasar Minggu
Pondok Gede
Pondok Labu
Pati
Bangsri
Blora
Cepu
Kalinyamatan
Kragan Syariah
Kunduran
Pati
Ps. Jember - Kudus
Purwodadi Kota
Randublatung
Rembang
Wirosari
Pekanbaru
Air Molek
Bangkinang
Belilas
Flamboyan Kampar
Kerinci
Panam
Sorek

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Taluk Kuantan
Ujung Batu
Ukui Pelalawan
Pematang Siantar
Dolok Masihul
Indrapura
Kisaran
Pematang Siantar
Perdagangan
Sei Rampah
Tanah Jawa
Tanjung Balai
Tebing Tinggi
Pontianak
Bengkayang
Ketapang
Ngabang
Pasar Mawar
Pemangkat
Sambas
Siantan
Singawang
Sungai Jawi
Sungai Pinyuh
Sungai Raya Dalam
Probolinggo
Besuki
Kraksaan
Leces
Pasar Maron
Pasar Purwosari
Pasar Tongas
Pasuruan
Probolinggo (Syariah)
Rejoso
Situbondo
Pulau Punjung
Bok B Sitiung I Syariah
Muaro Sijunjung (Syariah)
Pulau Punjung (Syariah)
Sungai Rumbai (Syariah)
Sungai Tambang Syariah

**Kantor Cabang dan ULAMM /
Branch office and ULAMM**

Purwokerto
Ajibarang
Bumi Ayu
Cilacap
Karangpucung
Kroya
Majenang
Purwokerto
Purwokerto (Syariah)
Salem
Sidareja
Wangon
Rantau Prapat
Aek Kanopan
Kampung Pajak
Kota Pinang
Negri Lama
Rantau Prapat
Sikampak
Samarinda
Bontang
Lempake
Pasar Segiri - Samarinda
Samarinda Seberang
Sangatta
Sungai Kunjang - Samarind
Semarang
Ambarawa
Bandar
Bandungan Sumowono
Boja
Bringin
Demak Syariah
Gayamsari
Godong
Gubug
Kaliwungu
Limpung
Ngaliyan
Salatiga
Sukorejo
Ungaran



**Kantor Cabang dan ULaMM /
Branch office and ULaMM**

Weleri
Senen
Cakung (Syariah)
Pluit
Sawah Besar
Senen
Slipi
Tanah Abang
Sidikalang
Balige
Blangkejeren
Dolok Sanggul
Kaban Jahe
Kotacane Syariah
Lawe Sigala Gala
Pangururan
Rimo Syariah
Sabulussalam
Sidikalang
Tanah Merah (Syariah)
Singaraja
Jembrana
Kubutambahan
Seririt
Singaraja
Sintang
Melawi
Sanggau
Sekadau
Sintang (Syariah)
Sosok
Tayan
Solo
Bekonang
Karang Gede
Boyolali Kota
Daleman-Syariah
Delanggu
Jaten
Karang Pandan
Klaten - Pedan
Masaran

**Kantor Cabang dan ULaMM /
Branch office and ULaMM**

Pasa Gondang Sragen
Pasar Mangu Solo
Pasar Simo Boyolali
Ps. Gading - Solo
Sambungmacan
Sragen
Sragen - Gemolong
Sukodono
Subang
Cagak
Haurgeulis
Kalijati
Kandanghaur
Pagaden
Pamanukan
Pasar Rebo
Patrol
Plered
Subang
Sukamandi
Wanayasa
Sukabumi
Cibadak
Cicurug
Cikalong
Ciranjang
Cisaat
Pelita
Sadewata
Warung Kondang
Surabaya
Bangil
Gresik
Gunung Gangsir
Joyoboyo
Kapas Krampung
Krian
Manukan Surabaya
Pandaan
Prigen
Wadungasri
Sidoarjo Kota

**Kantor Cabang dan ULaMM /
Branch office and ULaMM**

Sepanjang
Sukorejo
Rungkut
Tulangan
Tangerang
Balaraja
Cengkareng
Cikande
Cikupa
Cilegon
Cipondoh
Malabar
Ps Curug
Ps. Anyar
Rangkas Bitung
Rau Serang
Serpong - Bsd
Tasikmalaya
Banjar
Ciamis
Cihideung
Karangnunggal
Kawali
Manonjaya
Padaherang
Parigi Ciamis
Singaparna
Wanareja
Tegal
Batang
Bojong
Brebes (Jatibarang)
Brebes Kota
Comal
Kajen
Kedungwuni
Ketanggungan
Pekalongan - Wiradesa
Pemalang
Petarukan
Randu Dongkal
Slawi

**Kantor Cabang dan ULaMM /
Branch office and ULaMM**

Talang
Tegal
Tulungagung
Dongko
Gandusari Trenggalek
Kademangan-Blitar
Kalangbret Tulungagung
Kalidawir Tulungagung
Rejotangan
T. A Bandung
T. A Kota
T. A Ngunt
Trenggalek
Wonodadi
Wonogiri
Baturetno
Jatisono
Nguter
Pracimantoro
Purwantoro
Sukoharjo
Wonogiri
Yogyakarta
Bantul
Cawas
Dekso
Gamping
Godean
Jatinom
Klaten Kota
Pakem
Prambanan
Prawiro Taman
Wates
Wedi
Wonosari
Yogyakarta (Syariah)

Peta Jaringan Operasional

Operational Map

Jaringan operasional Perseroan meliputi /
The Company's operational network covers:



- Kantor cabang Mekaar / Mekaar branch Office
- Kantor cabang ULaMM / ULaMM branch Office
- Belum terdapat kantor cabang Mekaar dan ULaMM / There were no establishment of Mekaar and ULaMM branch offices.









**Tinjauan
Pendukung Bisnis**
Overview on Business
Supports

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Pengelolaan SDM tentunya bersifat strategis, arah kebijakan pengelolaan senantiasa tersinergi dengan rencana pengembangan Perseroan dalam jangka panjang.

The management of human resources is strategic; the direction of management policy is always synergized with the long-term Company's development plan.



Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan memegang peranan penting dalam mendukung kesuksesan jalannya kegiatan usaha. Keberadaannya berperan dalam menguatkan pilar-pilar usaha yang ada seperti kinerja bisnis, operasional, tata kelola, dan usaha-usaha keberlanjutan yang diciptakan. SDM Perseroan merupakan representasi Perusahaan dalam menjangkau nasabah mulai dari kota-kota besar hingga ke seluruh pelosok negeri. Untuk itu keterpaduan antara peran pendukung dan operasional di lapangan dari tiap insan PNM harus dikelola secara optimal.

The Company's Human Resources (HR) have the important role to supporting the success of business operations. HR existence functions to strengthen the present commercial pillars comprising business performance, operational governance, and other sustainable businesses that have been created. Company's human resources are the representation of Company to reach the customers from metropolitan cities to remote areas throughout the countries. In that purpose, the harmony between the supporting and operational roles of every PNM officer in fields has to be organized optimally.





Pengelolaan SDM tentunya bersifat strategis, arah kebijakan pengelolaan senantiasa tersinergi dengan rencana pengembangan Perseroan dalam jangka panjang. Pengelolaan SDM yang efektif harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan seperti ketersediaan infrastruktur yang memadai mulai dari sistem maupun organ yang menjalankannya, rencana penguatan SDM dalam aspek kuantitas maupun kualitas yang sejalan dengan rencana bisnis, manajemen risiko SDM serta terpenuhinya kesejahteraan tiap insan PNM.

Pengelolaan SDM Perseroan saat ini dilaksanakan oleh *Human Resource Departement*. Unit kerja tersebut melakukan berbagai upaya pengelolaan kepersonaliaan yaitu menyusun struktur organisasi Divisi SDM secara fungsional sesuai prinsip *structure follow function*, dimana terdapat lima bagian yakni **Pengembangan Organisasi, Rekrutmen & Asesmen, Pembinaan Karyawan, serta Pelayanan, dan Administrasi**. Kelima bagian ini bekerja secara integratif dengan Divisi Pendidikan dan Pelatihan dalam mengelola SDM.

Mengoptimalkan peran Divisi Pendidikan dan Pelatihan dalam pengembangan kompetensi SDM dan internalisasi nilai-nilai budaya serta pedoman perilaku karyawan (*code of conduct*). Menyempurnakan program *Human Resources Integrated System* serta mengoptimalkan penggunaan fitur-fiturnya dalam rangka meningkatkan pelayanan fungsi SDM.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Dalam bidang pengembangan organisasi telah dilakukan *review* atas struktur organisasi dan penyusunan struktur organisasi yang lebih efektif dan efisien, dimana bisnis Mekaar dijadikan Sentra Bisnis Unit, sehingga lebih fokus dalam melaksanakan fungsinya untuk mencapai target. Selanjutnya Bagian Pengembangan Organisasi melaksanakan *workshop* untuk *job analysis* dan *workload analysis* yang melibatkan pemegang jabatan kunci dari seluruh Divisi. Dari hari *workshop* tersebut kemudian disusun *job description* dan *man power planning*.

The management of human resources is strategic; the direction of management policy is always synergized with the long-term Company's development plan. Effective management of human resources also needs to consider the sustainable aspects such as the availability of adequate infrastructures starting from the operation system or the organs, the plan of capacity building in the aspect of quantity and quality that are in accordance with the business plan, risk management on HR and the welfare fulfillment of every PNM staff.

Company's HR management is currently handled by the Human Resources Department. This working unit conducts a number of efforts to manage human resources which is first by preparing the organization structure of HR Division of which functions shall comply with the principle of follow function, where five ideas are included in it. They are the **Organizational Development, Recruitment and Assessment, Employees Empowerment, and the Services and Administration**. These five parts work together within integrative approach with the Division of Education and Training to manage the HR.

The effort is by optimizing the role of Education and Training Division in developing the competence HR, and the internalizing the culture values and employees' code of conduct. By accomplishing the program of Human Resources Integrated System and optimizing the usage of its features in order to enhance the services of HR function.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

Review on the organizational development has been taken and the preparation of a more effective and efficient organization structure, where Mekaar business was made as the Central Business Unit, hence it could run in a better focus to apply its function in achieving the targets. Furthermore the Division of Organizational Development organized the workshop for job analysis and workload analysis that involved personnel in key positions from all divisions. As the follow up of the workshop, job description and man power planning were then prepared.

Promosi, mutasi dan rotasi karyawan dilaksanakan secara optimal dalam rangka memenuhi kebutuhan perusahaan dan juga sejalan dengan pengembangan karier karyawan. Dalam pengembangan karier karyawan juga memperhatikan pencapaian kinerja selain kompeten yang ada. Untuk menilai kinerja tersebut, Bagian Pengembangan Organisasi melakukan kajian ulang atas KPI yang ada dan menyusun form serta KPI yang lebih terukur.

KEKUATAN SDM PNM

Perseroan pada 2016 memiliki karyawan sebanyak 12.201 orang, Jumlah ini mengalami peningkatan 69,20% dibandingkan pada 2015 sebanyak 7.211 orang. Peningkatan jumlah SDM tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas, serta mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap karyawan.

KOMPOSISI KARYAWAN

Dari jumlah tersebut, jika komposisi karyawan PNM diuraikan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, status kekaryawan baik dari Perusahaan Induk dan anak Perusahaan adalah:

a. Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Uraian / Description	2016	2015	Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Manajemen Puncak / Top Management	25	26	-1	-3.84%
Manajemen Menengah / Middle Management	131	138	-7	-5.07%
Manajemen Pelaksana / Executive Management	1.126	1.000	126	-12.60%
Staf Administrasi / Administration Staff	4.869	4.239	630	14.86%
Alih Daya / Outsourcing	6.050	1.808	4.242	234.62%
Jumlah / Total	12.201	7.211	4.990	69%

Promotion, mutation and rotation on the employees were optimally carried out to fulfill the Company's needs and equivalent with employees' career development. In career development, the performance and competence of employees are also considered. To assess the performance, the Division of Organizational Development reviewed the existing KPI and prepared the form and a more measureable KPI.

STRENGTH OF PNM HUMAN RESOURCES

The Company in 2016 managed to recruit 12,201 staffs. This amount increased by 69.20% compared to what it had in 2015 which was only 7,211 staffs. Such increase on the human resources meets the Company's needs in terms of quantity, and considering the increase on productivity of every employee.

COMPOSITION OF EMPLOYEE

Of the amount above, the composition of PNM employees is divided based on the organization level, education level, sex, age, employment status either in Holding Company or in Subsidiary Company, as shown in the table below:

a. Composition of Employee Based on Organization Level



b. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

b. Employee Composition Based On Education

Uraian / Description	2016	2015	Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
S1/S2 / Bachelor's/Master's Degree	4.016	3.899	117	3%
D3/ Diploma	997	1.095	-98	-8.95%
SLTA / Senior High School	7.173	2.200	4.973	-226.05%
Di bawah SLTA / <Senior High School	15	17	-2	-11.76%
Jumlah / Total	12.201	7.211	4.990	69%

c. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan

c. Employee Composition Based On Employment Status

Uraian / Description	2016	2015	Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Tetap / Permanent	2.309	2.322	-13	-1%
Kontrak / Contract	9.892	4.889	5003	102%
Jumlah / Total	12.201	7.211	4.990	69%

d. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

d. Composition of Employee Based on Age

Uraian / Description	2016	2015	Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
18 - 25 tahun / years old	5.759	1.762	3.997	226.84%
26 - 33 tahun / years old	4.007	3.393	614	18.10%
34 - 41 tahun / years old	2.015	1.700	315	18.53%
42 - 49 tahun / years old	344	288	56	19.44%
> 50 tahun / years old	76	68	8	11.76%
Jumlah / Total	12.201	7.211	4.990	69%

e. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

e. Composition of Employee Based on Sex

Uraian / Description	2016	2015	Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	6.537	5.604	933	17%
Perempuan / Female	5.664	1.607	4.057	252%
Jumlah / Total	12.201	7.211	4.990	69%

Rekrutmen Karyawan

Target Bagian Rekrutmen dan Asesmen sepanjang tahun 2016 tergolong sangat menantang. Selain pemenuhan SDM untuk 12 Kantor Cabang dan 74 Kantor ULaMM, Bagian Rekrutmen juga diberi target pemenuhan karyawan untuk 372 Kantor Cabang Mekaar. Menghadapi kondisi ini, manajemen membagi dua fungsi rekrutmen. *Pertama*, rekrutmen untuk karyawan Kantor ULaMM, Cabang, Pusat, dan anak perusahaan. *Kedua*, rekrutmen untuk karyawan Kantor Cabang Mekaar. Dengan pembagian fungsi ini, proses rekrutmen dan asesmen menjadi lebih fokus dan terarah.

Proses rekrutmen dilakukan dengan berbagai strategi, diantaranya mengoptimalkan penggunaan media sosial dan juga mengembangkan e-rekrutmen yang terintegrasi dengan linkedin. Sementara untuk asesmen karyawan khususnya posisi manajerial, digunakan pendekatan *competency based assessment* dan *juga talent based assessment*.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2016 dalam rangka mendukung pencapaian kinerja bisnis dan Transformasi ke-2 PNM memiliki Tagline "*Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Berbasis Kompetensi dan Berkualitas*". Dilihat dari sasarannya, Pelatihan lebih ditekankan pada peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang spesifik pada saat ini. Sementara Pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan Pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang secara general, Kompetensi merupakan sebuah kombinasi antara Keterampilan (*Skill*), Pengetahuan (*Knowledge*) yang tercermin pada Sikap (*Attitude*) dan Perilaku Kinerja (*Job Behaviour*) yang dapat diamati, diukur, dan dievaluasi (*Soft Competency* dan *Hard Competency*) berkualitas. Rancangan program pelatihan dan pengembangan adalah sebagai berikut:

Employee Recruitment

Target of the Recruitment and Assessment Division in 2016 was very challenging. Besides to fulfill the HR for ULaMM in 12 Branch Offices and 74 Offices, the Recruitment and Assessment Division was also targeted to recruit staffs for 372 Branch Offices of Mekaar. Addressing such condition, the management divided the recruitment in two functions. First was the recruitment for employees in ULaMM's Branch Offices, Head Offices, and subsidiary Company. The second was the recruitment of employees for Mekaar Branch Offices. By dividing the division in two functions, the recruitment and assessment process became more focused and targeted.

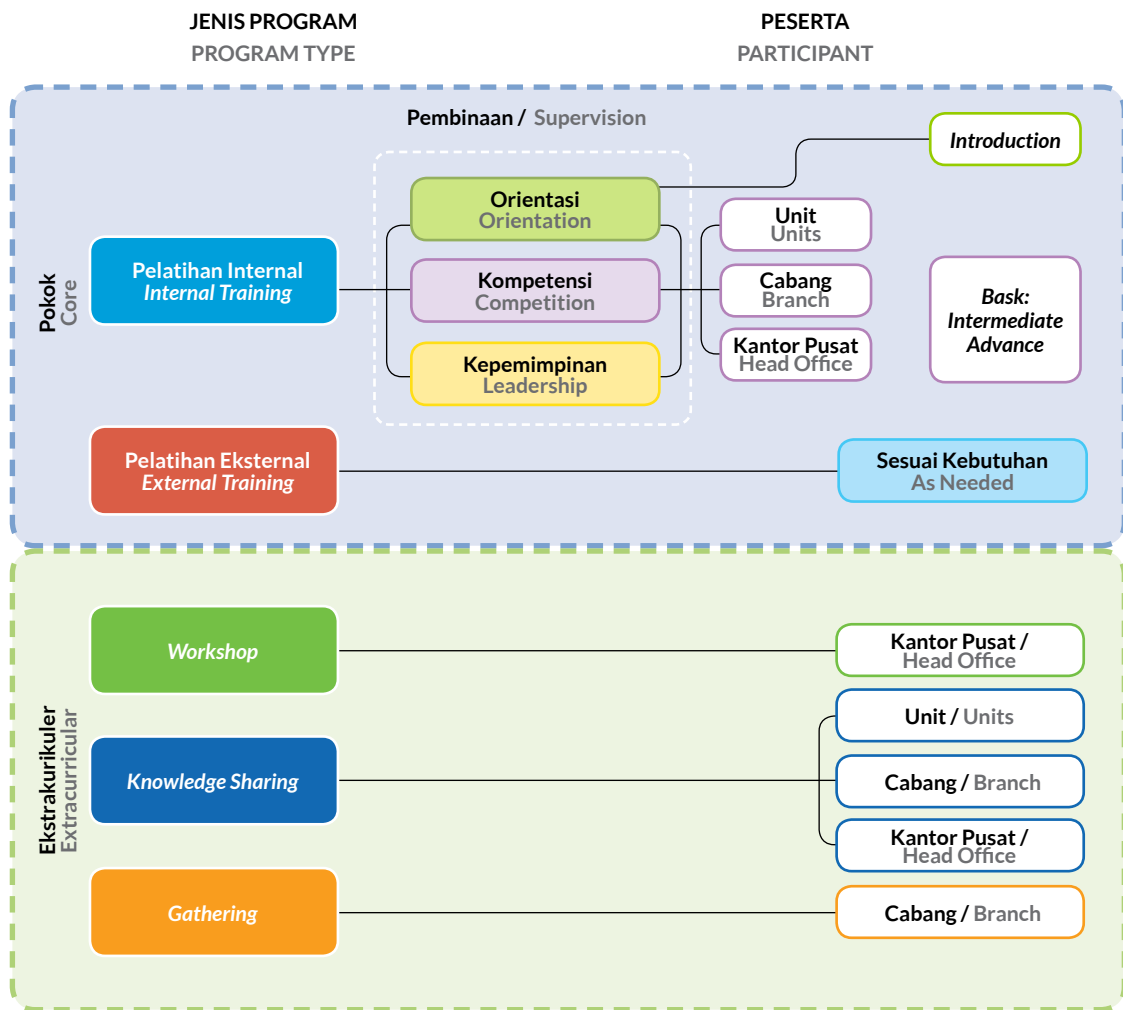
The recruitment process was carried out in several strategies, including the use of social media and developing the e-recruitment which was integrated with LinkedIn. While for the employee assessment especially for the managerial position, they applied competency based assessment and talent based assessment.

Employee Training and Development

The activity of Education and Training in 2016 to support the achievement of business performance and the 2nd PNM Transformation promoted the Tagline of "Quality and Competence Based Employee Training and Development Program." Given such targets, the Training was emphasized more on the skills improvement to execute specific tasks that were in progress while the employee development was emphasized on knowledge improvement to implement the future tasks. In general, Competence is the combination between Skill and Knowledge that are reflected in the Attitude and Job Behavior of which quality can be observed, measured and evaluated (Soft Competency and Hard Competency). The design of the training and development program can be seen in the picture below:



PROGRAM PELATIHAN & PENGEMBANGAN TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM



Dari program tersebut, telah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan dengan ringkasan sebagai berikut:

- Total kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan sampai bulan Desember sebanyak 883 kegiatan, atau sekitar 2-3 kegiatan perhari.
- Kegiatan pelatihan yang paling sering diselenggarakan yaitu *Knowledge Sharing* Cabang, yaitu mencapai 68% dari seluruh kegiatan.
- Kepesertaan karyawan yang sudah mengikuti pelatihan sampai bulan Desember yaitu sebanyak 17.532 orang, atau sekitar 144% dari seluruh karyawan PNM*.
- Peserta paling banyak terdapat pada program *Knowledge Sharing* Cabang, yaitu 10.853 peserta (62% dari seluruh peserta pelatihan dan 89% dari seluruh karyawan PNM).

From the program above, training and development activities that have been conducted are summarized in the details below:

- Total training activities that have been completed up to December are 883 activities, or about 2-3 activities per day.
- Training activities that is most frequently conducted is Branch Knowledge Sharing, which is 68% of the entire activities.
- Participation of employees involving in the training up to December is 17,532 participants or about 144% of the entire PNM employees*.
- Participants at most are in Branch Knowledge Sharing, which are 10,853 participants (62% of all training participants and 89% of all PNM employees)

Ringkasan Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan

Accomplishment Summary of Training and Development

Program Pelatihan / Training Program		Jumlah Kegiatan / Number of Activities		Jumlah Peserta / Number of Participants		Jumlah Anggaran (dalam juta rupiah) / Total Budget (in million Rupiah)	
		Desember / December	Akumulasi / Accumulation	Desember / December	Akumulasi / Accumulation	Desember / December	Akumulasi / Accumulation
PUSAT / HEAD OF OFFICE	OBT KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE OBT	2	3	45	59	4.4	5.7
	APU BASIC	0	5	0	124	0.0	432.7
	MKU BASIC	0	10	0	347	0.0	1,176.2
	MKU INTERMEDIATE	0	3	0	111	0	158.3
	MKU ADVANCE	0	0	0	0	0.0	0.0
	MU BASIC	0	5	0	128	0.0	512.6
	MU INTERMEDIATE	0	4	0	82	0.0	272.1
	MU ADVANCE	0	0	0	0	0	0
	SPECIFIC TRAINING	3	15	96	974	41.3	717.2
	SUPERVISORY TRAINING	0	4	0	287	0.0	1,773.2
	IMPROVEMENT PROGRAM	0	0	0	0	0.0	0.0
	EXTERNAL TRAINING	0	15	0	31	0.0	141.5
	WORKSHOP	0	5	0	373	0.0	909.7
	KS KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE KS	0	12	0	289	0	68.4
	MEKAAR	4	38	151	1394	139.5	1,054.9
SUBTOTAL		9	119	292	4,199	185.2	7,222.4
CABANG / BRANCH	KS CABANG / BRANCH KS	23	599	388	10,853	27.1	679.3
	KSU BASIC	0	11	0	205	0.0	240.1
	OPU BASIC	0	8	0	137	0.0	157.1
	KLU BASIC	0	4	0	98	0.0	67.4
	GATHERING	0	0	0	0	0.0	0.0
	E-LEARNING	0	140	57	2,038	0.0	0.0
	EXTERNAL TRAINING	0	2	0	2	0.0	1.4
GRAND TOTAL		38	883	737	17,532	212.4	8,367.8





Pembinaan Karyawan

Dalam rangka membangun lingkungan dan suasana kerja yang kondusif, Bagian Pembinaan bertanggung jawab dalam menyusun dan menyosialisasikan tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta Peraturan Perusahaan. Pada Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di dalamnya menjelaskan mengenai Visi dan Misi PNM, Budaya PNM, dan Norma-Norma etika PNM. Sedangkan pada Peraturan Perusahaan mengatur segala Hak dan Kewajiban Karyawan maupun Perusahaan. Kedua kode etik tersebut berlaku bagi seluruh insan PNM dalam hal ini Komisaris, Direksi, Karyawan PNM, termasuk Staf Ahli, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, dan atau jabatan lain yang mempunyai keterikatan kerja dengan PNM.

Memandang bahwa perlunya efisiensi dan efektivitas dalam penyebaran kode etik menggunakan Teknologi Informasi, maka Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Peraturan Perusahaan saat ini disebarluaskan kepada setiap insan PNM melalui *e-book* (Buku elektronik) dengan cara mengakses *web internal e-SDM* serta mengunduh Surat Pernyataan Telah Membaca dan Memahami yang ditandatangani oleh insan PNM dan diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.

Dalam Peraturan Perusahaan terdapat kualifikasi pelanggaran baik secara kedisiplinan maupun pelanggaran yang menyebabkan kerugian perusahaan, dengan sanksi Surat Teguran, Surat Peringatan I, Surat Peringatan II, Surat Peringatan III, atau Pemutusan Hubungan Kerja.

Employee Development

In the event to build conducive work environment and atmosphere, the Development Division is responsible to prepare and disseminate the Code of Conduct and the Company Regulations. Code of Conduct explains about the Vision and Mission, Culture and Ethic Norms of PNM. While the Company Regulations organizes about all of the Rights and Responsibility of both Employees and Company. In this case, the Code of Ethics apply to all PNM personnel including the Commissioners, Directors, and Employee of PNM as well as the Expert Staffs, Sharia Supervisory Body, Audit Committee, and or other positions that have work relation with PNM.

Provided that there is necessity of efficiency and effectiveness to disseminate code of ethics by using Information Technology, therefore the Code of Conduct and Company Regulations are currently circulated to every PNM personnel through e-book by accessing the internal website of e-SDM and download the Statement Letter for Reading and Understanding that have been signed by the PNM personnel and submitted to the Division Head of Human Resources.

In the Company Regulations the qualification of violation are divided into disciplinary and violation of causing Company's loss, with the sanction of Reprimand Letter, the 1st Warning Letter, the 2nd Warning Letter, and the 3rd Warning Letter, or Employment Termination.

Aspek Teknologi Informasi

Information Technology Aspect



Penerapan TI mulai dibangun dan secara konstan diminta untuk melakukan Analisa dan *opportunity* dalam segala aspek strategi dan *management* untuk mengembangkan suatu layanan, mengembangkan suatu sistem, dan mengoptimalkan efisiensi bisnis berbasis teknologi informasi.

Strategi yang digunakan merupakan arahan dan ruang lingkup dari perusahaan dalam jangka panjang yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan melalui penggunaan sumber daya yang ada (dalam hal ini *inhouse development*) atau bekerjasama dengan *vendor* dalam mendukung dan memenuhi kebutuhan pasar serta memenuhi harapan dari para *stakeholder* agar dapat memberikan nilai strategis bagi perkembangan Bisnis PNM.

IT implementation is built and constantly requested to perform Analysis and opportunity in all strategic and management aspects in order to develop a service or system and to optimize information technology-based business efficiency.

The strategy used are long-term guidance and scope in the Company that will generate benefits through resources utilization (in this case, *inhouse development*) or in cooperation with vendors to support and meet market demands and the stakeholders' hope. This action is expected to generate strategic value for PNM's business development.

PT PNM (Persero) memiliki alat bantu pengawasan dan pengendalian seluruh layanan Teknologi Informasi dan sudah memiliki sistem *help desk* berbasis tiket yang memberikan laporan waktu respon dan solusi untuk setiap permasalahan dari seluruh layanan Teknologi Informasi.

PT PNM (Persero) has supporting equipment to monitor and control all Information Technology services, as well as ticket-based help desk system that provides report on response time and solution for every issue in Information Technology services.

PT PNM (Persero) didukung *Data Center* (DC) berstandar tier III yang berlokasi di Gedung Lintasarta, Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan yang merupakan *Data Center Production* dan *Data Recovery Center* (DRC) yang berlokasi di Gedung Lintasarta Bandung. Selain itu juga memiliki *Data Center Development* yang berlokasi di Kantor Pusat PNM di Menara Taspen (Gedung Arthaloeka), Jalan Jend. Sudirman, Jakarta.

PT PNM (Persero) is supported by Data Center (DC) with tier-III standards at Lintasarta Building, Jalan TB Simatupang, South Jakarta; a Data Center Production and Data Recovery Center (DRC) at Gedung Lintasarta Bandung. In addition, PNM also has a Data Center Development at its Head Office at Taspen Tower (Arthaloeka Building), Jalan Jend. Sudirman, Jakarta.

Ketersediaan sistem pendukung bisnis perusahaan akan tetap berjalan apabila terjadi bencana atau terjadi keadaan darurat karena secara fisik sudah memiliki DC dan DRC yang merupakan bagian dari *Business Continuity Plan* (BCP).

The availability of business supporting system shall be continuously implemented during disasters or emergencies, as the Company has DC and DRC in physical forms. This is a part of Business Continuity Plan (BCP).

Perseroan menjalankan Kebijakan Teknologi Informasi yang mengatur Kebijakan akses data, kebijakan pengelolaan data, Jaringan komunikasi dan keamanan, Pengelolaan *hardware* dan *software*, Perencanaan kapasitas dan Manajemen risiko TI.

The Company implements Information Technology Policy that governs the policies on data access, data management, communication and security network, hardware and software management, capacity planning and IT risk management.

Infrastruktur Teknologi Informasi PT PNM (Persero) mendukung proses operasional bisnis melalui aplikasi bisnis yang berjalan (*core system*), *Data warehouse* dan sistem pendukung keputusan (*decision support system*) yang dalam tahapan pengembangan kedepannya akan memiliki suatu sistem *Business Intelligence* (BI) yang dapat menyajikan data pendukung keputusan yang lebih komprehensif. Dikarenakan PNM sedang mengembangkan unit bisnis Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera), maka pada tahun 2016 pengembangan TI diprioritaskan pada peningkatan aplikasi bisnis Mekaar tersebut, diikuti oleh aplikasi pendukung proses bisnis ULaMM, dan juga aplikasi pendukung operasional Divisi lainnya.

The Information Technology infrastructure of PT PNM (Persero) supports business operational process through core system application, warehouse data and decision support system. In future development, the IT shall have a Business Intelligence (BI) system capable of presenting a more comprehensive decision supports. Due to PNM's development for Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) business unit, in 2016, IT development was prioritized for improvement of this business, followed by application to support ULaMM's business and other supporting operational application for Divisions.

Pengembangan Kapasitas Usaha

Business Capacity Development



PENGEMBANGAN KAPASITAS USAHA

Totalitas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam menjalankan misinya sebagai motor penggerak pembangunan UMK di Indonesia diwujudkan dalam penerapan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU). Program ini ditujukan untuk membantu pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga bisa meningkat kemampuan wirausaha dan daya saing usahanya.

Program PKU merupakan bagian yang terintegrasi dari bisnis ULaMM dengan mengkombinasikan bisnis pembiayaan dan pendampingan usaha guna meningkatkan kualitas pengelolaan usaha (*capacity building*), yang dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan monitoring. Hal ini merupakan keunggulan sekaligus pembeda PNM dari bank/ lembaga keuangan lainnya. Program ini dijalankan oleh Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha dan Jasa Manajemen.

BUSINESS CAPACITY DEVELOPMENT

The totality of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in its mission to be the generator for Micro and Small Businesses in Indonesia, is reflected in the application of Business Capacity Development (PKU). This program is designed to assist the Micro and Small Businesses so that they can improve their skills of entrepreneurship and competitiveness.

PKU program is the integrated part of ULaMM business which is combined with the financing business and capacity development in order to improve the quality of business management (*capacity building*), which was implemented continuously through the activities of training, assistance, and monitoring. This is the excellence as well as the differentiator of PNM compared with other bank/financial institutions. The Division of Business Capacity Development and Services Management is in charge to manage this program.

Cakupan aktivitas Program PKU adalah sebagai berikut:

- Pelatihan Reguler kepada nasabah ULaMM, dilaksanakan secara tatap muka, dengan peserta yang heterogen jenis usahanya dan modul pelatihan yang bersifat umum maupun tematik untuk mendukung pengembangan usaha UMK. Pelaksanaan dilakukan berjenjang, di tingkat Unit ULaMM dan Cabang PNM;
- Pembagian modul melalui buku saku sederhana yang diberikan kepada semua Nasabah ULaMM agar dapat membantu UMK merencanakan dan mengadministrasikan usahanya;
- Knowledge sharing dan kunjungan studi banding antar UMK guna pengembangan usaha masing-masing;
- Pemanfaatan Website untuk memperluas pemasaran produk Nasabah ULaMM
- Program pendampingan Klasterisasi Industri UMK sektoral dengan jenis usaha yang sama, terutama Klaster unggulan lokal. Pendampingan yang dilakukan secara intensif dalam jangka waktu tertentu (antara 6 s/d 11 bulan), diawali dengan pemetaan potensi klasterisasi, pelatihan, pendampingan usaha, dan monitoring;
- Pembentukan kelompok-kelompok / klasterisasi bisnis teritorial dengan jenis usaha yang berbeda-beda dalam radius usaha dan tempat tinggal yang berdekatan, dengan fasilitasi pertemuan rutin dan modul-modul bahasan sederhana, serta penajakan sinergi usaha antar UMK/ Nasabah.
- UMK *Gathering* Akbar dengan skala jumlah peserta 400 – 2.000 orang dengan tujuan lebih memotivasi UMK untuk mengembangkan usahanya dengan menghadirkan motivator tokoh nasional dan pameran produk nasabah;

PROGRAM PELATIHAN PKU

Selama tahun 2016, melalui Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha dan Jasa Manajemen, PNM telah melaksanakan serangkaian program kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha sebanyak 802 kali di seluruh wilayah operasional PNM di Indonesia dengan jumlah peserta dari kalangan UMK sebanyak 28.013 peserta. Angka ini setara dengan peningkatan sebesar 77% dari tahun sebelumnya.

Detil realisasi pelatihannya sebagai berikut:

1. UMK *Gathering* Akbar telah diadakan sebanyak 1 kali, yaitu *Gathering* UMK di Alun-alun Slawi Cabang Tegal dengan peserta 2.100 UMK, bekerja sama dengan lembaga kajian dan pengembangan wirausaha santri kabupaten Tegal dan dihadiri oleh Anggota Komisi VI DPR dan Bupati Tegal.

The activities of PKU Program include:

- Regular training for ULaMM customers, conduct face-to-face meeting with heterogeneous lines of business and general training module or specific theme to support the development of Micro and Small Business. The training is executed in levels; ULaMM Unit and PNM Branch;
- Module distribution made in a simple pocket book to be provided for all the ULaMM Customers to enable Micro and Small Businesses to prepare their plan and administer the businesses;
- Knowledge sharing and cross visit study among Micro and Small Businesses to grow each other;
- Use Website to expand the product-marketing of ULaMM Customers;
- Assistance program by Industrial Clustering of Micro and Small Businesses within the identical sectors, particularly the local excellent Clusters. An assistance is intensively carried out within certain period (6 up to 11 months), that begun with the mapping of cluster potentials, training, business assistance, and monitoring.;
- Formation of groups/territorial business clusters that contain different types of business within the radius of business place and close domicile, with routine meeting facilitation by using discussion module, and the assessment of business synergy across the Micro and Small Businesses.;
- Micro and Small Businesses Grand Gathering consisting of 400-2,000 participants with the aim to further motivate to develop their businesses by inviting for example a motivator or national figure, and organize exhibition of customers products.

PKU TRAINING PROGRAM

Throughout 2016, via the Division of Business Capacity Development and Management Services, PNM has implemented a series of training program activities and business assistance for 802 times within the entire operation sites of PNM across Indonesia that succeed to train 28,013 participants. This amount is equal to 77% increase from the previous year's activity.

The details of training realization are as follows:

1. Micro and Small Businesses Grand Gathering has occurred once, which was *Gathering* in Alun-alun Slawi, Tegal with 2,100 participants, cooperating with the research institutions and entrepreneurship development of Santri in Tegal and attended by the Member of Commission VI of DPR and Head of District (Bupati) of Tegal.

2. Pelatihan Program PKU level Unit ULaMM telah diadakan sebanyak 624 kali pelatihan dengan peserta 16.935 UMK Nasabah ULaMM.
 3. Pelatihan Program PKU level Cabang telah diadakan sebanyak 70 kali pelatihan dengan peserta 5.947 UMK nasabah ULaMM.
 4. Pelatihan spesifik *technical skill* melalui program klusterisasi sektoral dan teritorial dilakukan sebanyak 107 kali pelatihan dengan peserta 3.000 UMK, seperti Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT); pemasaran; pengemasan; pengolahan produk, teknik budidaya, dan studi banding.
 5. Pameran Usaha sebanyak 25 kali dan diikuti oleh 31 UMK
2. PKU Training Program for ULaMM Unit level, has been conducted for 624 times reaching 16,935 participants of Micro and Small Business Customers of ULaMM.
 3. PKU Training Program for Branch level has been conducted for 70 times reaching 5,947 participants of Micro and Small Business Customers of ULaMM.
 4. The training of specific technical skill through sectoral and territorial clustering has been conducted for 107 times and 3,000 UMK participants, such as Certification of Household Food Industry (SPP-IRT); marketing; packing; product processing; cultivation techniques; and field study.
 5. Business Exhibition has been conducted for 25 times and attended by 31 Micro and Small Businesses.

Adapun Program Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha dan Jasa Manajemen lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2016 adalah sbb:

- Kerjasama dengan Badan Standarisasi Nasional (BSN) untuk mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) bagi Nasabah unggulan PNM Nanang Edy (Pengrajin Batik Banyuwangi) dan Hartono (Keripik Singkong)
 - Kerjasama dengan *The Japan External Trade Organization* (JETRO) untuk memasarkan produk nasabah PNM ke Jepang (Bali glass - Denpasar dan batu alam - Jogjakarta)
 - Temu Usaha Nasabah PNM Jawa Barat dan Denpasar dengan Kementerian Luar Negeri
 - Kerjasama dengan Kementerian Luar Negeri untuk promosi produk UKM Nasabah PNM di 9 KBRI Amerika Selatan, Karibia dan Oman
 - Studi Banding dan sinergy usaha antar nasabah di wilayah satu ke wilayah lain. Seperti : Bapak Bambang Hartono (Pengrajin Kulit) di Denpasar ke Bapak Dedi Pengrajin kulit di Garut.
 - Pelatihan membatik bagi siswa berkebutuhan khusus (*Disable*) di klusterisasi Batik Kulon Progo – Yogyakarta
 - PNM berperan aktif dalam menciptakan wirausaha baru dengan melibatkan para Nasabah Unggulan sebagai Nara sumber dan Motivator, dalam beberapa acara antara lain :
 1. *Workshop* Peluang Usaha bagi Ex – Karyawan Merpati
 2. Seminar “*The Art of Start up*” oleh Indonesian X
 3. Pelatihan “*Ayo Kita Berwirausaha*” bagi 26 Wartawan cetak dan elektronik
 - Membantu Pengembangan pemasaran produk-produk nasabah melalui pendampingan ke *retail modern, E-Trade* (www.produk.ulammpnm.co.id, blanja.com) dan pameran produk.
- Other activities conducted under the Program Division of Business Capacity Development and Services Management during 2016 are:
- Cooperation with the National Standardization Body (BSN) to obtain the certificate of Indonesian National Standard (SNI) for the excellent Customers of PNM,- Nanang Edy (Banyuwangi batik craftsmen) and Hartono (cassava chips)
 - Cooperation with The Japan External Trade Organization (JETRO) to manage the marketing of PNM customers' products to Japan (Bali glass- Denpasar and natural stone - Jogjakarta)
 - Business meeting with the Customers of PNM from Jawa Barat and Denpasar with Foreign Ministry
 - Cooperation with Foreign Ministry to promote the products of Micro and Small Business PNM Customers in 9 Indonesian Embassies (KBRI) in South America, Carribean, and Oman.
 - Comparative Study and business synergy among customers from one to another region. For instance: cross visit between Mr. Bambang Hartono (Leather Craftsmen) in Denpasar and Mr. Dedi (Leather Craftsmen) in Garut.
 - Batik training for students with specific needs (*Disable*) in the cluster of Batik Kulon Progo - Yogyakarta,
 - PNM actively participated in the creation of new entrepreneurs by involving the Excellent Customers as the Resources Person and Motivators in several events of:
 1. Workshop of Business Opportunities for former Employees of Merpati
 2. Seminar “The Art of Start Up” by Indonesian X
 3. Training “Let’s Become Entrepreneurs” for 26 print and electronic Journalists
 - Support to develop the marketing of customers products by assisting the access to modern retail, like E-Trade (www.produk.ulammpnm.co.id, blanja.com) and products exhibition.



PROGRAM PENDAMPINGAN SENTRA USAHA (KLASTERISASI INDUSTRI)

Untuk memaksimalkan manfaat Program Pengembangan Kapasitas Usaha bagi pelaku UMKM, PNM juga melaksanakan Program Pendampingan Sentra Usaha atau Klasterisasi Industri sektoral untuk mengembangkan potensi unggulan lokal. Program ini dirancang sedemikian rupa sehingga memiliki cakupan yang komprehensif. Program ini merupakan program pendampingan intensif kepada sekelompok UMK yang dikelompokkan ke dalam satu industri sejenis atau ke dalam suatu rantai produksi. Sehingga memberikan kemudahan kepada pelaku UMK untuk mengembangkan program pemasaran dan *knowledge sharing*. Program Pendampingan Sentra Usaha ini dijalankan dalam suatu periode tertentu antara 6 - 11 bulan.

Pada tahun 2016, Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha dan Jasa Manajemen telah membentuk Sembilan (9) klaster baru dan masih akan berjalan pada tahun 2017, Klaster usaha sektoral tersebut meliputi:

BUSINESS CENTER MENTORING PROGRAM (INDUSTRIAL CLUSTERING)

To maximize obtaining the advantages of Business Development Program for Micro and Small Businesses, PNM also carried out the Mentoring Program for Business Center or Industrial Clustering based on sectors to grow the local excellent potentials. This program is designed in such a way so that it obtains a comprehensive coverage. This program is an intensive mentoring program for the groups of Micro and Small Businesses that are clustered into one industry or alike or into a production chain. Hence it leads to an easy ways for the Micro and Small Business practitioners to develop their marketing program and knowledge sharing. The Mentoring Program for Business Center is performed within a certain period of 6 up to 11 months.

In 2016, the Division of Business Capacity Development and Services Management has formed 9 (nine) new clusters and continued to work until 2017. The business clusters are comprised of:

TAHUN / YEAR	KLASTERISASI USAHA / BUSINESS CLUSTERING	KOTA / CITY	PROVINSI / PROVINCE
2016	Sarung Goyor / Goyor Saroong	Pemalang	Jawa Tengah / Central Java
	Konveksi / Convection	Pekalongan	Jawa Tengah / Central Java
	Salak / Snakefruit	Banjarnegara	Jawa Tengah / Central Java
	Kerupuk Ikan Tenggiri / Mackerel Cracker	Mojokerto	Jawa Timur / East Java
	Rumput Laut / Seaweed	Bone	Sulawesi Selatan / South Sulawesi
	Tape Ketan / Fermented Sticky Rice	Cirebon	Jawa Barat / West Java
	Gula Merah / Brown Sugar	Pacitan	Jawa Timur / East Java
	Sapi Perah / Dairy Cow	Batu-Malang	Jawa Timur / East Java
	Ikan Nila / Nila Fish	Solo	Jawa Tengah / Central Java



Klasterisasi Industri UMK Rumput Laut di Desa Kajuara Kec. Awangpone Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan, Cabang Makassar

Daerah Bone ini merupakan salah satu sentra penghasil rumput laut salah satunya di Desa Kajuara Kecamatan Awangpone. Desa Kajuara terletak di muara sungai sehingga dilihat dari letak geografis cocok untuk budidaya rumput laut.

Masa panen yang cepat dan tidak terlalu sulit dalam pemeliharannya, membuat para penduduk bersemangat mengembangkan usaha rumput laut. Rata - rata hasil panen rumput laut per petani tersebut bisa mencapai 700 kg - 1 ton basah dan akan menghasilkan 210 kg- 300 kilo dalam kondisi kering. Pemasaran rumput laut ke daerah Makasar, Surabaya dan ke Mancanegara seperti Tiongkok, Jepang dan Korea.

Yang mana rumput laut tersebut dapat diproses lebih lanjut sehingga menghasilkan olahan seperti : tepung, keripik rumput laut, kue rumput laut, dan minuman lainnya.

Diharapkan dengan adanya pelatihan Program Pengembangan Kapasitas Usaha Klasterisasi dapat mengatasi hambatan atau rintangan dalam usaha rumput laut terutama dalam hal: mengembangkan mengenai pola tanam, pemberantasan hama agar produksi rumput laut menjadi lebih baik, pengembangan pasar dan pengembangan produk dari rumput laut yang dapat memberikan nilai jual yang lebih tinggi.

Industrial Clustering Micro and Small Businesses Seaweed in Kajuara village, subdistrict of Awangpone, district Bone, Province of South Sulawesi

Bone is one of the center areas of seaweed producer, one is in the Kajuara village, Awangpone subdistrict. Kajuara is located in the embouchure so that it is obvious that the geographical area suits for seaweed cultivation.

Quick harvest time and easy cultivation, have led the inhabitants enthusiastic to develop seaweed business. The average yields of seaweed per farmer is approximately 700Kg to 1 ton in wet condition and will produce 210Kg up to 300Kg in dry condition. They sell the seaweed to Makassar, Surabaya, and overseas like China, Japan and Korea.

The seaweed can be processed further to produce food like flour, seaweed chips, seaweed cake, and drinks.

It is expected through the present of such Program Training of Business Capacity Development; the clustering could address the challenges or obstacles in seaweed business while developing the plantation techniques, pest management to improve the production and support market expansion and product development that can bring higher selling points.



Klasterisasi Peternak Sapi Perah Cabang Malang

Di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang Lebih dari sekitar 80% dari penduduk setempat atau sekitar 200 orang yang berprofesi sebagai peternak sapi perah. Proses Produksi sapi perah dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore. Dan hasil produksinya berupa Susu di jual ke konsumen langsung atau ke agen dengan harga berkisar Rp4.000 - Rp5.000/liter

Untuk meningkatkan nilai jual yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan, biasanya para Peternak mengolah kembali hasil produksi menjadi makanan dan minuman lainnya yang sudah di inovasi baru seperti Pie susu, Yogurt, permen susu, susu aneka rasa dll

PNM hadir memberikan Program Klasterisasi Sapi Perah selama kurang lebih 6 bulan dengan harapan dapat membantu pemasaran hasil produksi, meningkatkan nilai tambah pada hasil produksi, meningkatkan laba dan menekan biaya.

Clustering of Dairy Cow Farmers in Malang Branch

In subdistrict of Ngantang, Malang district, more than 80% of the inhabitants or about 200 people work for living as stock farmers of dairy cow. Milk production of dairy cow is carried out 2 times a day; in the morning and in the afternoon. The product is milk and it is directly sold to the consumers or to the agents within the prices of Rp4,000 up to Rp5,000/liter.

To improve the selling points and to increase their income, generally the stock farmers process the milk into the form of food and drinks that has been innovated to the form of milk pie, Yogurt, candy, milk, milk with various flavor, and so on.

PNM presents to deliver the Clustering Program of Dairy Cow for almost 6 months with expectation it could assist the stock farmers in products marketing, enhance the added value of the milk production, increase their profit and reduce the production cost.



Klasterisasi Konveksi Rumahan, Kec Kedungwuni, Kab. Pekalongan, Provinsi. Jawa Tengah

Industri konveksi dan batik merupakan ciri khas Kabupaten Pekalongan dengan jumlah 202 pengrajin konveksi. Kecamatan Kedungwuni merupakan salah satu sentra konveksi rumahan

Clustering of Homemade Convection, Subdistrict of Kedungwuni, Pekalongan District, Province of Central Java

The industries of convection and batik are the specialty of Pekalongan District with 202 convection craftsmen. Subdistrict of Kedungwuni is one of the center of homemade convection

yang menyerap ratusan tenaga kerja. Hasil produksi dipasarkan ke daerah Tanah Abang Jakarta, Klewer Solo, Kudus, Semarang, Beringharjo Yogyakarta dan sebagainya.

Pengrajin konveksi juga menghadapi kendala yaitu kurang percaya dirinya terhadap merek yang dimilikinya sendiri. Sehingga saat ini masih sering menggunakan merek-merek ternama yang sudah terkenal dipasaran. Meskipun para pengrajin sadar bahwa merek yang mereka pakai adalah merek bajakan atau tembakan dan itu adalah melanggar hukum.

Klasterisasi Konveksi dan Batik bertujuan untuk memberikan nilai tambah terhadap kapasitas usaha dari industri konveksi rumahan ini. Adapun kegiatan pengembangan kapasitas usaha industri konveksi rumahan ini difokuskan pada manajemen produksi, manajemen tata ruang / layout tata letak tempat kerja, Pengadaan barang, pembukuan dan

Klasterisasi Salak Banjarnegara, Kab. Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah

Sentra salak di wilayah Kecamatan Pagentan, Kab Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah terkenal dengan hasil salaknya besar-besar. 3 kecamatan penghasil salak terbesar di Banjarnegara yaitu : kecamatan Sigaluh, kecamatan Madukara dan kecamatan Pagentan. Semua itu karena didukung kondisi tanah dan iklim. Salak tumbuh baik di dataran rendah hingga ketinggian 500 m dpl dengan tipe iklim basah. Tanaman salak yang masih muda lebih senang hidup di tempat yang teduh atau di bawah naungan pohon yang lebih besar

Sampai saat ini, pendistribusian salak pondoh dari Banjarnegara mencapai Jakarta, Sumatra, Batam, bahkan Singapura. Pendistribusian untuk salak pondoh sangatlah mudah, apalagi sekarang tiap desa sudah ada pengepul atau juragan-juragan yang siap mendistribusikannya, jadi petani tidak perlu repot untuk membawa ke pasar. Akan tetapi harga salak di pasaran tidak stabil, tergantung musim dan permintaan.

Masih banyak peluang-peluang yang bisa dikembangkan dari hasil produksi Salak. Yang mana salak dapat diolah kembali menjadi berbagai produk seperti : Kopi, dodol, pie, minuman dll sehingga .

Klasterisasi Pengrajin Tape Ketan, Desa Tarikolot, Kec. Cibingbin, Kab. Kuningan, Jawa Barat

Desa Tarikolot, Kec. Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat merupakan sentra Pengrajin Tape Ketan dengan 45 pengrajin tape ketan dan melibatkan tenaga kerja sekitar 225 orang.

industry that employs hundreds of workers. The products are marketed to Tanah Abang in Jakarta, Klewer in Solo, Kudus, Semarang, Beringharjo in Jogjakarta and to other areas.

Challenges they may experience is in-confidence toward their own brand. So that until today they still apply other popular brands that are well known in the market. However the craftsmen realize the activity of using others' brands is considered into piracy and a violation of law.

The clustering of convection and batik aims to bring added value to business capacity in this homemade industry. Some of the capacity development activities are focused on the production management, layout management, working space planning, procurement, and bookkeeping.

Clustering of Salak Banjarnegara, District of Banjarnegara, Province of Central Java

The center of salak in Pagentan subdistrict, of Banjarnegara, Central Java is famous with its big size salak. The biggest producers of salak in Banjarnegara are 3 subdistricts of Sigaluh, Madukara and Pegentan. All of them are well known for salak due to suitable climate and good soil condition. Salak is well for cultivation in the height of 500 MASL with wet climate. The young salak plant will grow better under the shade of bigger trees.

Until today, salak pondoh from Banjarnegara is distributed to Jakarta, Sumatra, Batam and even to Singapore. Salak pondoh is easy to distribute since the collectors and skippers are ready in every village to distribute, and this helps the farmers to load their products to the market. Nevertheless the prices of salak in the market is quite instable because it is still dependent on the climate and demand.

There are still many opportunities to develop in the business of salak production. Salak can be processed becomes other product such as coffee, dodol, pie, drinks, etc.

Clustering the Entrepreneurs of Fermented Sticky Rice (Tape Ketan) in Tarikolot village, subdistrict of Cibingbin, district of Kuningan, West Java.

Tarikolot village, of Cibingbin subdistrict, in Kuningan district of West Java is the center of Tape Ketan with 45 entrepreneurs that involve 225 workers.



Dalam menjalankan usahanya, secara teknis mereka sudah cukup menguasai, mulai dari penyediaan bahan baku, proses pembuatan hingga pada pemasaran. Umumnya para pengrajin ini sudah memiliki jalur pemasaran masing-masing yang setiap hari mereka layani, tidak hanya di sekitar Kabupaten Kuningan, tetapi juga menjangkau beberapa kota lain di Jawa Barat bahkan hingga ke beberapa kota lain di Indonesia.

Kini jenis kuliner ini sudah menjadi salah satu ikon Kabupaten Kuningan yang semakin banyak digemari sejalan dengan perkembangan pariwisata di daerah ini. Tape ketan telah menjadi oleh-oleh utama bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kuningan.

Untuk lebih meningkatkan kualitas produk sekaligus memperkuat manajemen para pelaku usaha ini, sudah tentu diperlukan pembinaan secara berkelanjutan. Bagaimana pun perkembangan bisnis yang semakin pesat tentu juga diikuti oleh tantangan yang semakin besar. Para pelaku UMK ini perlu ditingkatkan wawasannya dalam berusaha. Selain itu juga perlu dilakukan penguatan kelompok agar mereka bisa membangun sinergi untuk maju bersama. Hal ini perlu dilakukan mengingat tingkat persaingan di antara sesama pelaku cukup tinggi. Dengan adanya penguatan kelompok diharapkan akan tumbuh rasa kebersamaan dan saling menguatkan, sehingga terbina persaingan yang sehat terutama menyangkut kualitas dan efisiensi dalam produksi, bukan persaingan yang saling menjatuhkan dan mematikan.

In running the business, the Tape Ketan entrepreneurs already have good skills to manage, beginning from the procurement of raw material, the process making, and up to the marketing techniques. Generally, the entrepreneurs already have their own channels in terms of marketing that they have served everyday. The target is not only around Kuningan district but also to other neighbor cities in West Java and even to other cities in Indonesia.

Tape Ketan has become the culinary icon of Kuningan district and it is in line with the growth of tourism in the district that Tape Ketan is the main iconic gift for the tourists visiting Kuningan.

In order to enhance the quality of production as well as to strengthen the practitioners of the business, a continuous empowerment is certainly needed. Of course challenges will be much bigger as the business is rapidly growing. The players in Micro and Small Business shall enrich their knowledge in operating their business. Besides, group strengthening is also needed in this case to enable them build the synergy and collectively move forward. This is crucial to perform as the competition level among peer businessmen is relatively high. By strengthening the group, it is expected they could grow the feeling of togetherness in them and mutually reinforcing so that they may fight in in a healthy competition particularly concerning to the quality and production efficiency, and not to the competition to strike down and to extinguish.



Klasterisasi Industri Kerupuk Di desa Gedangan Kecamatan Kutorejo, Cabang Mojokerto

Salah satu aktivitas pembinaan yang dilakukan PNM yaitu melalui Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha & Jasa Manajemen (PJM) berupa pembinaan berbasis kelompok atau klaster. Dengan pendekatan klaster, diharapkan aktivitas pembinaan tersebut bisa lebih efektif mengingat adanya kesamaan jenis usaha dan adanya kedekatan geografis di antara para mitra binaan. Mereka juga sudah mempunyai ikatan komunitas sebagai pelaku UMK yang umumnya sudah saling mengenal dan saling berinteraksi.

Industrial Clustering of Chips in village Gedangan of Kutorejo subdistrict, Mojokerto Branch

One of the empowerment activities conducted by PNM is through the Division of Business Capacity Development and Services Management (PJM) that applied group or cluster based empowerment. Through such clustering approach, the empowerment activities are expected to perform more affectively given the equality of business types and the geographical proximity among the business partners. Also, they already have communal bounds as the Micro and Small Business players whom usually already knew each other and already have the interactions among them.

Salah satu klaster UMK yang memiliki potensi untuk dikembangkan baik melalui pelatihan maupun pendampingan pada tahun 2016 ini adalah sentra Usaha Kerupuk di kawasan Desa Gedangan kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. PT PNM Cabang Mojokerto melalui Unit Mojosari dan Unit Delanggu, klasterisasi ini berada.

Program klasterisasi ini telah dimulai sejak bulan Oktober 2016 Sistem klaster *one village one product* (OVOP) banyak dikembangkan agar produksi lebih terfokus dan bisa menyalasi banyak faktor penghambat kemajuan UMKM, seperti kurangnya sumber daya, permodalan, dan target pasar kecil. Pengembangan Kapasitas Usaha ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada pengrajin/ pembuat kerupuk dalam hal teknik pengemasan, manajemen keuangan dan teknik pemasaran baik secara online maupun offline. Pengembangan Kapasitas Usaha ini dilakukan dalam rangka mendukung program Pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Tak kurang dari 30 UMK pengrajin/ pembuat kerupuk ikut dalam pelatihan klasterisasi sektoral tersebut

One of the Micro and Small Business that has the potentials to be developed either by training or mentoring in 2016 is the business center of Chips in the village of Gedangan, Kutorejo subdistrict, Mojokerto Regency, East Java province, where PT PNM Mojokerto Branch through the units in Mojosari and Delanggu and the clustering stand.

The clustering program has started since October 2016. The cluster system of one village one product (OVOP) is considerably developed to help the production achieving better focus and strength to deal with various obstructing factors in the growth of the Micro and Small Business, such as lacking resources, capital, and small market targets. The Business capacity Development appeared by providing the training to the craftsmen/chips maker in terms of packaging techniques, financial management, and a good marketing techniques either via on-line or off-line. The Business Capacity Development is made in the event of to support the Government program to create new employments, to reduce poverty, and to encourage the national economy growth. Not less than 30 Micro and Small Business craftsmen/chips makers attended the training of sectoral clustering.



Klasterisasi Industri Gula Merah Desa Widoro, Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan

Salah satu klaster UMK yang memiliki potensi untuk dikembangkan baik melalui pelatihan maupun pendampingan adalah sentra gula merah di Desa Widoro Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan. Pacitan dikenal potensi perkebunan kelapa, dan banyak digunakan untuk membangun industri yang berasal dari alam salah satunya adalah produksi gula merah yang merupakan industri rumah tangga sejak puluhan tahun yang lalu.

Dengan adanya Program Pengembangan Kapasitas Usaha melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan diharapkan para pengrajin/ pembuat gula merah dapat lebih berkembang usahanya. Pengrajin gula merah di desa Widoro dan sekitarnya terdapat ± 80 UMK dengan serapan tenaga kerja 5-8 orang untuk masing-masing UMK. PT PNM Cabang Pacitan melalui unit Pacitan Punung telah membiayai hampir Rp1 miliar untuk usaha gula merah.

Industrial Clustering of Brown Sugar in Widoro village, subdistrict of Donorojo, Pacitan Regency

One of the cluster of Micro and Small Business that has the potentials to be developed either by training or mentoring is the business center of Brown Sugar in Widoro village, Donorojo Subdistrict, Pacitan Regency.. Pacitan is well known with the potentials of coconut plantations, and many more to be utilized to build the industry that is derived from the nature one of which is the production of brown sugar which is a home industry since decades ago.

In the existence of Business Capacity Development through continuous training and mentoring, it is expected that the craftsmen/the makers of brown sugar are able to develop their businesses. There are approximately 80 Micro and Small Businesses of brown sugar makers operating in Widoro village and in the surrounding that employ 5 to 8 workers each. PT PNM Branch Pacitan through its unit of Pacitan Punung has financed nearly Rp1 billion for the brown sugar business.

Klasterisasi Usaha Tenun Goyor, Kec Taman, Kab. Pemalang Provinsi. Jawa Tengah

Wanarejan Utara adalah salah satu potensi daerah yang mempunyai nilai budaya dan nilai ekonomi masyarakat serta mempunyai nilai kekhasan daerah, sebagai desa kain tenun ATBM atau kain tenun goyor. Kain Tenun ATBM merupakan industri rumah tangga pada kawasan pemukiman sebagai penghasil kerajinan tenun di desa Wanarejan Utara.

Sarung Goyor adalah salah satu kain sarung yang dibuat menggunakan alat tenun bukan mesin. Tegal adalah salah satu daerah yang masih memproduksi jenis kain ini. Pemasaran kain ini sudah mencapai daerah Gresik, Surabaya, Jakarta dan Jogja bahkan sudah di *export* ke Afrika dan Arab Saudi. Proses pembuatan kain sarung goyor yang membutuhkan waktu yang panjang membuat hasil produksinya terbatas, namun tetap diminati karena keunikan motifnya dan jenis kain yang nyaman dipakai.

Klasterisasi Budidaya Ikan Nila, Waduk Kedung Ombo, Kec. Sumberlawang, Kab. Sragen, Jawa Tengah

Sentra Budidaya Ikan Nila, di Waduk Kedung Ombo, Kec. Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah terdapat 100 pembudidaya ikan nila atau sekitar 100 Kepala Keluarga (KK) dengan melibatkan tenaga kerja langsung sekitar 300 orang.

Dalam menjalankan usaha ini, secara teknis mereka sudah menguasai, mulai dari penyediaan bibit, proses pemeliharaan, hingga pemasaran. Umumnya mereka sudah memiliki jalur pemasaran atas produk ikan segar yang mereka hasilkan. Hasil panen itu dijual di beberapa pasar tradisional yang ada di sekitar waduk, bahkan hingga ke kota-kota besar di sekitarnya seperti Solo, Boyolali, Sragen, dan Purwodadi.

Namun di balik keberlangsungan usaha yang sudah mapan itu, tersimpan potensi dan peluang untuk pengembangan lebih lanjut agar mampu memberi nilai ekonomis yang lebih besar, sehingga semakin banyak masyarakat yang meningkat kesejahteraannya. Selama ini para pembudidaya lebih cenderung untuk melakukan perluasan (ekstensifikasi) dalam meningkatkan produksinya. Untuk melakukan hal tersebut tentu banyak pertimbangan terutama terkait ketersediaan modal, kemampuan manajemen, dan daya dukung lingkungan waduk setempat.

Business Clustering of Weaving (Tenun Goyor), in subdistrict of Taman, Pemalang district, province of Central Java.

Wanarejan Utara is one potential region owning cultural values and economic values of community as well as having the value of local distinctiveness, is also known as the woven fabric village of ATBM or Goyor Woven Fabric. The Woven Fabric ATBM is the home industry in a residential region that is popular as the producer of weaving craftsmen in the village of Wanarejan Utara.

Sarung Goyor is one of the sarong fabric which is made by weaving tool and not through machine made. Tegal is the region that still produces such fabric. The marketing of this fabric has reached to the areas of Gresik, Surabaya, Jakarta, Jogjakarta and even has been exported to Africa and Saudi Arabia. The making process of Sarung Goyor that takes time, makes the production results are limited, but it is still famous of its uniqueness in motif and type of fabric used is also comfortable to wear.

Clustering of Nila Fish Farming, in Waduk Kedung Ombo, subdistrict of Sumberlawang, district of Sragen, Central Java.

There are 100 business centers of Nila fish, in Waduk Kedung Ombo, subdistrict of Sumberlawang, district of Sragen, Central Java, or about 100 households that engage 300 direct workers in the business.

Technically, in running the business, they have understood the way to provide the fish seeds, the maintenance up to the marketing. Generally they already have their own marketing channels on the fresh fish they have been producing. The yields is sold to several traditional markets available around the area of dam, or even delivered to big cities in the surrounding such as Solo, Boyolali, Sragen and Purwodadi.

But behind its sustainability and stability, the business still have big potentials and opportunities to develop more to obtain bigger economic values that encourage more people to improve their prosperity. All this time the farmers tend to conduct extensification to improve the production. In that purpose, lots of considerations have to be made especially the availability of capital, managerial skills, and supporting environment from local dams.

KEGIATAN MONITORING KEPADA PROYEK KLASTERISASI UMK TERDAHULU

PT PNM (Persero) melakukan kegiatan monitoring program kepada Klaster-klaster Industri yang masih berjalan pada tahun 2015. Monitoring dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan atas UMK-UMK di dalam klaster tersebut, yang meliputi:

TAHUN / YEAR	KLASTERISASI USAHA / BUSINESS CLUSTERING	KOTA / CITY	PROVINSI / PROVINCE
2015	Batik	Kulonprogo	DI Yogyakarta
	Ikan Nila / Nila Fish	Pontianak	Kalimantan Barat / West Kalimantan
	Kopiah Songkok	Lamongan	Jawa Timur / East Java
	Rumput Laut / Seaweed	Bau - bau	Sulawesi Utara / North Sulawesi
	Sapi / Cow	Cirebon	Jawa Barat / West Java

PROJECT MONITORING TO THE CLUSTERING OF THE PREVIOUS MICRO AND SMALL BUSINESSES

PT PNM (Persero) conducted program monitoring to the industrial clusters that are still running in 2015. The monitoring was conducted to figure out where the development stages of the Micro and Small Businesses were within the clusters, the monitoring activities cover:

SUKSES BERSAMA ULaMM

PNM Mengantarkan UMKM ke Pasar GLoBal

GET SUCCESSFUL WITH ULaMM

PNM Takes the Micro, Small and Medium Businesses to Global Market



Meraup Untung Dari Sangkar Burung Earned a Profit, From Bird Cage

Nama Nasabah / Customer Name : Surahmi Al Mulyani
 Alamat / Address : Mertoudan Rt. 08/Rw. 09, Mojosongo, Jebres, Surakarta
 Jenis Usaha / Type of Business : Sangkar Burung / Cassava Chips
 No Tlp/Hp/ Telephone Number/Mobile/ : 0813 2933 9293

Sekitar tahun 2000, usaha sangkar burung di wilayah Mojosongo, Jebres, Surakarta mulai tumbuh dan berkembang. Namun karena ketatnya persaingan, banyak yang banting harga. Melihat kenyataan itu, Pemerintah Daerah bersama Universitas Sebelas Maret, ikut turun tangan melakukan pembinaan dengan pendekatan kelompok atau klaster. Para pengrajin dihimpun dalam satu kerjasama yang saling menguatkan, bukan saling menjatuhkan.

Setahun kemudian 2001, kondisi usaha sangkar burung ini mulai menunjukkan perkembangan. Saat itu pula Surahmi Al Mulyani, bersama suaminya, mulai tertarik untuk membuat dan menjual sangkar burung ini. Kebetulan suaminya, Sunardi, pernah bekerja sebagai pembuat sangkar burung di sebuah usaha keluarga. Terdorong keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya, Sunardi sepakat untuk mendukung niat isterinya mengembangkan usaha sendiri. Tentu pengalamannya selama bekerja di tempat sebelumnya sangat membantu dalam mewujudkan rencana tersebut.

In the year of 2000, the business of bird cage in the area of Mojosongo, Jebres, Surakarta started to grow and develop. But, due to the tight competitiveness, many of these businesses dropped down in prices. Seeing the fact, the Local Government along with the Universitas Sebelas Maret, got involved to work on the mentoring through group and cluster approaches. The craftsmen were gathered within one cooperation of reinforcing and not killing each other.

A year later in 2001, the business condition of bird cage started to show progress. At the same time as well, Surahmi Al Mulyani got interested to make and sell bird cage. Her husband, Sunardi, by chance ever worked as a bird cage maker in a family workshop. Inspired by his will to improve the income for his family, Sunardi agreed to support his wife whose willingness on developing their own business. Certainly, his work experience in the previous job is helpful to perform the plan.

Dalam memulai usahanya, Surahmi hanya bermodal Rp20 juta yang berasal dari tabungan pribadinya. Modal tersebut digunakan untuk membeli peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan. Pada awalnya, Surahmi membuat sangkar burung biasa yang umum dijual di pasar. Dalam perkembangannya, Surahmi mulai membuat berbagai varian produk dengan model ukiran atau pahatan tangan.

Kini, produk buatan Surahmi telah dipasarkan ke berbagai daerah, tidak hanya di Surakarta dan beberapa kota di Jawa Tengah seperti Yogyakarta, Magelang, dan Semarang, tapi juga menjangkau hingga ke Surabaya dan Bali. Tingginya minat pembeli karena sangkar burung buatan Surahmi sangat dikenal dari segi motif dan bentuknya. Dengan kelebihan itu, tidak sulit bagi Surahmi untuk memasarkannya.

Hanya melalui informasi dari mulut ke mulut, produk ini cepat dikenal masyarakat terutama di kalangan komunitas pecinta dan penggemar burung di berbagai daerah. Untuk memperlancar usahanya, Surahmi dibantu sembilan karyawan yang berasal dari berbagai daerah. Satu hal yang membanggakan, sudah ada sekitar lima mantan karyawannya yang telah mandiri dengan mengembangkan usaha sejenis. Meski sudah memiliki usaha sendiri, mantan karyawan ini tetap menjalin kemitraan dengan Surahmi.

Untuk pengadaan bahan baku, Surahmi membelinya dari Boyolali, Salatiga, Tawangmangu, Karangpandan, dan beberapa daerah lainnya. Namun ketersediaan bahan baku ini kadang terkendala karena terlambat dalam pengiriman.

Proses pembuatan sangkar burung dimulai dengan penentuan ukuran yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Dilanjutkan dengan pengeboran kerangka untuk jeruji sesuai model yang telah ditentukan. Proses selanjutnya berupa penyusunan rangka, pemasangan jeruji, pemberian aksesoris, dan *finishing*. Sementara peralatan yang digunakan antara lain berupa bor, gergaji, *roll*, pisau, sabit, gunting, jangka, penggaris, amplas, kompresor, propil dan variasi.

Ada dua jenis sangkar burung yang dibuat Surahmi, jenis lingkaran dan kotak, dimana dia banyak membuat jenis lingkaran. Untuk harga, juga bervariasi, tergantung jenis dan modelnya. Untuk jenis biasa atau tanpa ornamen ukiran, berkisar antara Rp90 ribu hingga Rp200 ribu. Sedangkan yang bermotif ukiran tangan atau pahat, berkisar antara Rp350 ribu hingga jutaan rupiah. Kini dalam sebulan omsetnya mencapai Rp60 juta, dengan keuntungan bersih sekitar 30%.

In starting up the business, Surahmi only has Rp20 million capital that was from her husband's personal savings. The funds was then utilized to buy some tools and materials needed. In the beginning, Surahmi made a general design that easily found in the market. In the progress, Surahmi began to make different product variants with carving model or hand sculpture.

Now the product of Surahmi has been marketed to several areas not only to Surakarta and other cities in Central Java like Jogjakarta, Magelang, and Semarang, but also to Surabaya and Bali. The high demand is due to the bird cage made by Surahmi is so famous on its motif and shape. With such excellences, it is not difficult for Surahmi to market the products.

Through word of mouth, this product is quickly well recognized in the communities especially those who love birds and bird fans in many areas. To help the business running smoothly, Surahmi employs 9 staffs coming from different areas. One thing to be proud of is, that there are 5 of her staffs already start up the similar business. Though, the 5 former staffs already have their own business, they still build partnership with Surahmi.

For the procurement of the raw material, Surahmi buys from Boyolali, Salatiga, Tawangmangu, Karangpandan and from other several areas. The availability of raw materials is sometimes challenged by the late delivery.

The making process of bird cage starts from the decision on the size customized with the order from customers. Then it continues with drilling the grating frame that fits to the requested model. The following process is the arrangement of frame, assembling the grating, giving the accessories, and finishing. While the tools used are drill, saw, roll, knife, sickle, scissors, compass, ruler, sandpaper, compressor, and the materials for profiling and variation.

There are two types of bird cage made by Surahmi, circle and box. She mostly makes the circles. The prices are varied depending on the types and models. For the regular type or without any carving ornament, is in the range of Rp90 thousand to Rp200 thousand. While the ones having the carving and hand sculpture on them are in the range of Rp350 thousand to millions of Rupiah. Now within a month the turnover is reaching Rp60 million, with the net profit is approximately by 30%.

Meskipun sekarang sudah banyak pesaing baru, namun usaha ini tetap menjanjikan. Sebagai upaya untuk lebih mengembangkan usahanya, Surahmi telah merenovasi dan memperluas tempat produksi, sekaligus pembaharuan beberapa peralatan yang digunakan. Terkait produk, Surahmi terus melakukan kreasi terkait corak dan motif, agar tetap unik dan menarik. Dengan motif yang berbeda dengan produk lain, sehingga mampu menarik para konsumen.

Untuk menjaga produknya agar tetap berkualitas, Surahmi selalu memilih bahan baku yang terbaik. Karena itu dia sering datang langsung ke tempat penjual kayu yang digunakan agar bisa memilih sendiri. Proses pengerjaannya dilakukan dengan sangat teliti agar diperoleh hasil terbaik. Begitu pula dalam pelayanan, selalu ramah dan meyakinkan.

Meskipun usaha ini telah memberikan banyak manfaat, namun kondisi pasar kadang tidak stabil, karena *lead time* produksi yang masih lama atau belum bisa tepat waktu sesuai keinginan pelanggan. Kendala lain, faktor ketersediaan tenaga kerja dan permodalan yang terbatas. Karena itu umumnya pengrajin hanya membuat produk setengah jadi, karena tidak memiliki cukup modal untuk membeli bahan finishing.

Beruntung bagi Surahmi yang memiliki hubungan baik dengan ULaMM. Sudah dua kali dia mendapatkan kucuran pembiayaan dari ULaMM Pasar Mangu, Boyolali. Pinjaman pertama sebesar Rp 70 juta, dan meningkat menjadi Rp200 juta pada pinjaman kedua. Meski ada lembaga keuangan lain yang melirik usahanya, Surahmi tetap bertahan dengan ULaMM. Menurutnya, hanya PNM melalui ULaMM, yang berani membantu permodalannya, hingga usahanya yang tadinya kecil dan sederhana, bisa maju dan berkembang seperti sekarang ini.

Bagi Surahmi, usaha ini merupakan mata pencahariannya yang utama yang telah mampu mengangkat perekonomian keluarganya. Dari hasil usaha ini dia telah mampu membangun rumah tinggalnya, membeli sawah, mobil untuk operasional, sepeda motor. Serta membangun tempat usaha senilai Rp400 juta. Dia juga bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Surahmi mengharapkan agar pemerintah bisa meningkatkan dukungan pada usaha kerajinan ini, baik segi pemasaran, peningkatan pengetahuan, dan pendampingan usaha. Meski selama ini sudah ada kepedulian pemerintah, namun dirasa masih kurang. Padahal, potensi usaha ini di sekitar Kecamatan Jebres, Solo, sangat besar, mencapai lebih dari 200 pengrajin. Dengan pembinaan secara berkelanjutan dia berharap

Though there are many new competitors coming, but the business is still promising. As the efforts to develop the business, Surahmi has renovated and enlarged the production space, as well as refreshment of the old equipments. Concerning to the products, Surahmi continues to initiate creative features and motifs to make them unique and interesting compared with other products so that Surahmi's products are attractive to the consumers.

To keep the products remain in the best quality, Surahmi always selects the best raw materials. For that reason she often comes directly to the wood suppliers to choose the woods she wishes to process. The process of making is done very carefully to get the best result. Also in the services of customers, her business is always in friendly and convincing gestures.

Although the business has given so many benefits, but the market condition at certain period is instable due to the lead time of production that takes quite long time or not on time process as requested by the customers. Other challenges are the factors of manpower availability and limited capital. So that generally the craftsmen only make the half-finished goods, due to the insufficient modal to buy the finishing materials.

Fortunately for Surahmi who has good networking with ULaMM that helped her to receive for two times loans disbursement from ULaMM Pasar Mangu, Boyolali. The first loan was Rp70 million, and increased to Rp200 million on the second loan. Even though there are other similar financial institutions offering her the same loans, Surahmi remains the cooperation with ULaMM. She thinks, only PNM through ULaMM that dares to support her capital, that makes her business which was previously small and simple to grow and develop like today.

For Surahmi, this business is one of her main livelihood that is able to support her family's economy. From this business, she is able to renovate her house, purchase a paddy field, cars for operations and motorcycles. She is also able to establish a place of business with the value of Rp400 million and supports her children up to higher educational levels.

Surahmi hopes that the government can increase the support for this handcraft business, in terms of marketing, education and supervision. Despite receiving donations from the government, Surahmi feels that the support given is still insufficient despite the great potential of this business in Jebres Subdistrict, Solo, with more than 200 craftspersons. Through continuous supervision, she hopes that this type of craft is able to reach



produk kerajinan ini bisa menembus pasar nasional bahkan internasional. Dengan semakin banyaknya peminan dan penggemar burung, Surahmi yakin prospek usaha ini akan sangat bagus.

Meskipun usaha ini dimulai dari nol, dengan bekal peralatan sederhana, berkat jerih payah dan kerja keras, akhirnya mampu bangkit dan berkembang hingga melahirkan beberapa pengusaha baru. Salah satu kunci keberhasilannya, yaitu tetap menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Sebab, seberapa pun bagusnya dan banyaknya produk yang dihasilkan, tanpa ada pelanggan atau pembeli, maka usaha ini tidak akan berhasil. Surahmi berperinsip bahwa: "Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain". Karena itu dia selalu mendidik karyawannya untuk terampil dan mahir dalam membuat sangkar burung. Setelah mereka mumpuni, Surahmi akan membantu membukakan usaha baru, serta mendampingi sampai karyawannya itu benar-benar mandiri. Dia tidak takut karyawannya menjadi pesaing, karena dia percaya bahwa rejeki sudah diatur dan dia berharap apa yang dilakukannya itu bermanfaat bagi orang lain.

Bagi Surahmi, persaingan bukanlah kendala, karena yang penting tetap konsisten dengan produk yang berkualitas dan terus menjaga pelanggan. Kalau produknya bagus dan berkualitas, pelanggan sendiri yang akan mempromosikannya kepada calon pelanggan lainnya.

Kunci keberhasilan:

1. Selalu menciptakan motif-motif baru agar produknya tetap unik dan menarik.
2. Menjadikan pelanggan sebagai jalur promosi kepada calon pelanggan lainnya.
3. Mendorong karyawan untuk menjadi pengusaha sejenis yang nantinya dijadikan mitra dalam produksi.

national and even international market. She believes, with an increasing number of bird hobbyists, this business outlook will be stellar.

Despite starting her business from zero and with simple tools, due to her efforts and hard works, Surahmi is able to support herself and improves up to supervising several new entrepreneurs. One of her keys to success is maintaining good relationship with customers. Without any customer or buyer, this business will not survive in spite of the quality and quantity of the products. Surahmi's principle is: "A good person is those who bring benefits to others". Therefore, she strives to educate her employees to be skillful and adept in crafting birdcages. After the employees are viewed as masterful in their works, Surahmi will help them establish new enterprises and supervise them until the employees are ready to run their business independently. She is not worried that her ex-employees may become her competitors because she believes that God has granted livelihood for each individual. She also believes that her efforts generate positive impact for other people as well.

For Surahmi, competition is not an issue as long as she remains consistent in selling quality products and maintain relationship with the customers. If the products are excellent in terms of physical appearance and quality, soon the customers will promote them to potential customers.

Keys to Success:

1. Create new patterns in order to make the products unique and eye-catching.
2. Use the customers to promote products to potential customers
3. Encourage the employees to become entrepreneurs in similar business and alter as partners in production.



**Pahit Kopinya, Manis Labanya
Sweet Profits Out of Bitter Coffee**

Nama Nasabah / Customer Name : Rusmadi
Alamat / Address : Dusun Cot Mesjid, Gampong Uteun
Geulinggang, Kec. Dewantara, Kab. Aceh Utara, Aceh
Jenis Produk / Type of Product : Kopi Bubuk / Ground Coffee

Minum kopi sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia. Hampir seluruh lapisan masyarakat menyukai minuman hitam manis ini. Tak heran kalau dari komoditas ini telah memberikan

Drinking coffee has become a tradition for Indonesian people. Nearly all people from every layer of society love this sweet black beverage. It is no wonder that this commodity has

banyak manfaat, mulai dari petani kopi, pedagang kopi, produsen kopi bubuk, hingga ke warung-warung dan restoran yang menyajikan kopi panas siap diminum.

Kita juga mengenai beberapa produk kopi unggulan dari berbagai daerah seperti kopi Lampung, kopi Toraja, kopi Palembang, kopi Aceh dll. Bagi para penggemar kopi, produk khas ini kadang menjadi oleh-oleh tersendiri saat mengunjungi suatu daerah. Kopi Aceh misalnya, kini telah menjadi produk unggulan yang sering dijadikan buah tangan oleh para pelancong yang berkunjung ke Serambi Mekah ini.

Adalah Rusmadi (44), penduduk Dusun Cot Mesjid, Gampong Uteun Geulinggang, Kec. Dewantara, Kab. Aceh Utara, salah seorang produsen kopi bubuk yang telah menekuni usaha ini sejak lima tahun lalu. Sebetulnya, Rusmadi bukanlah perintis awal dari usaha ini karena dia meneruskan usaha orang tuanya. Dia tertarik untuk melanjutkan apa yang pernah dijalankan orang tuanya, karena dia melihat bahwa usaha ini memiliki prospek yang cukup bagus. Bukan saja karena peminat kopi yang tak pernah berkurang, bahan baku berupa biji kopi juga banyak tersedia di daerahnya.

Bagi Rusmadi, pembuatan kopi bubuk bukanlah hal yang asing. Sejak kecil dia sudah akrab dengan usaha ini. Bermodal uang pribadi sebesar Rp50 juta, ditambah bantuan dari orang tuanya, Rusmadi memulai usaha ini sejak tahun 2000.

Biji kopi dibelinya dari Takengon yang dikenal sebagai sentra penghasil kopi berkualitas. Proses produksi dimulai dari penjemuran biji kopi selama sehari penuh hingga benar-benar kering. Dilanjutkan dengan penggongsengan sampai matang hingga mengeluarkan aroma yang khas. Mesin penggongseng di desain khusus yang diputar menggunakan dinamo. Pada saat digongseng, Rusmadi memberikan bahan tambahan berupa beras dan gula agar kopi tidak terasa asam dan bisa tahan lama. Proses selanjutnya berupa penghalusan, setelah terlebih dahulu didinginkan, untuk kemudian dikemas dan dipasarkan.

Kini dengan bantuan dua orang karyawan Rusmadi mampu memasarkan minimal 1 ton kopi bubuk per bulan, dengan harga Rp45 ribu per kg. Produknya dipasarkan ke Meulaboh, melalui para penampung yang sudah menjadi langganannya. Dalam sebulan, Rusmadi dengan dibantu isterinya, Nurafni, mampu meraih omset sekitar Rp45 juta dengan tingkat keuntungan mencapai Rp10 juta per bulan.

provided huge benefits, from coffee farmers, coffee traders, ground coffee manufacturers up to coffee stalls and restaurants that serve ready-to-drink hot coffees.

We also know a number of competitive coffee products from various regions, such as Lampung coffee, Toraja coffee, Palembang coffee, Aceh coffee etc. For coffee lovers, these unique products are souvenirs that can be purchased during their visit to these regions. Aceh coffee, for example, has become a specialty product and is often bought as souvenirs by travellers visiting the province known as the "Terrace of Mecca".

Rusmadi (44), a resident of Cot Mesjid Village, Gampong Uteun Geulinggang, Dewantara Subdistrict, North Aceh Regency, is one of coffee producers who has been running this business since five years ago. Instead of a pioneer, Rusmadi carries forward this business as passed along by his parents. He was intrigued to continue the business that his parents had laid on as he viewed generous prospect from it. Not only it was due to the ceaseless number of coffee lovers, but also from the availability of coffee seed in the area where he lives.

Rusmadi is not a novice in this coffee-making enterprise. He has been involved in the business from his childhood. Starting with a personal capital of Rp50 million and supports from his parents, Rusmadi established this business in 2000.

He purchases coffee seeds from Takengon, a quality coffee production center. The production process starts from sun-drying the seeds for a day until the seeds are wholly dried. The seeds are then hulled until the seeds are matured and release their distinct aroma. The hulling machine is specifically designed to be operated using dynamos. During the hulling process, Rusmadi adds additional ingredients such as rice and sugar in order to reduce the seeds' acidity and keep them from expiring. The seeds are polished after being cooled down, followed by packaging and distribution to the markets.

Now, with the help of two employees, Rusmadi can market 1 ton of ground coffee at minimum every month with a price of Rp45 thousands per kilo. His product has been marketed to Meulaboh through suppliers who have become his clients. Assisted by his wife, Nurafni, Rusmadi is able to generate a turnover of Rp45 million a month with profit rate of Rp10 million per month.



Keberhasilan usaha ini tampaknya tidak lepas dari pola pengelolaan yang diterapkan Rusmadi. Menurutnya, semua proses pekerjaan langsung dalam pengawasannya. Begitu pula dalam hal penjualan, ayah tiga putra-putri ini berhubungan langsung dengan agennya di Meulaboh. Keterlibatan langsung ini juga terkait dengan upaya menjaga kualitas, baik kualitas bahan baku, kualitas produk, dan juga layanannya.

Hingga kini Rusmadi mengaku belum ada kendala berarti dalam menjalankan usahanya. Satu hal yang agak mengganggu yaitu terkait harga bahan baku berupa biji kopi yang kadang tidak stabil. Namun masalah ini masih bisa diatasi dan belum sampai mengganggu kelancaran usaha secara keseluruhan.

Sedangkan terkait permodalan, Rusmadi juga telah mendapatkan dukungan pembiayaan dari ULaMM. Meski belum terlalu lama mengenal unit pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) itu, namun dia telah merasakan manfaatnya berupa pinjaman sebesar Rp 50 juta. Dari dana tersebut dia mampu membeli persediaan bahan baku dan memperbesar volume usahanya.

Dari kerja kerasnya, Rusmadi yang hanya berpendidikan SMA itu telah memetik manfaatnya, antara lain berupa peningkatan kesejahteraan keluarganya. Dari keuntungan setiap bulannya dia mampu membiayai pendidikan anak-anaknya, serta membeli rumah yang lebih nyaman untuk tempat tinggal keluarganya.

Ke depan, Rusmadi yakin usaha ini memiliki prospek yang lebih baik karena memang minum kopi sudah menjadi bagian dari tradisi masyarakat Aceh yang akan tetap bertahan sampai kapan pun. Karena itu dia akan terus mengembangkan usaha ini dengan memperluas pasar melalui agen-agen baru di berbagai daerah.

Satu hal yang menjadi kiatnya dalam menghadapi persaingan, yaitu dengan tetap menjaga dan mempertahankan kualitas. Dia juga sangat memperhatikan segi kebersihan seluruh rangkaian produksi. Meski sekarang sudah mulai muncul usaha sejenis, Rusmadi tidak khawatir menghadapi persaingan. Satu prinsip yang selalu dipegangnya dalam menjalankan usaha, bahwa: "Kejujuran adalah segalanya", dan kejujuran adalah "mata uang" yang laku dimana saja.

Kunci keberhasilan:

1. Selalu menjaga kualitas dengan melakukan pengawasan langsung pada seluruh tahapan produksi.

This success is due to the management pattern implemented by Rusmadi. He states that he is directly involved in monitoring the whole process. In selling the product, this father of three children directly contacts the agents in Meulaboh. This direct involvement is part of his effort to maintain quality for the materials, products and services.

Until now, Rusmadi confesses that there has been no significant issue in running his business. He, however, states that the unstable coffee seeds price is quite challenging for him. Nevertheless, he is still able to manage this problem and protect the progress of his process as a whole.

In terms of capital, Rusmadi has received financial support from ULaMM. Despite only recently knowing this financing unit from PT Permodalan Nasional Madani (Persero), he has received its benefit in the form of loans amounting to Rp 50 million. From the fund, he is able to purchase materials reserve and expands his business volume.

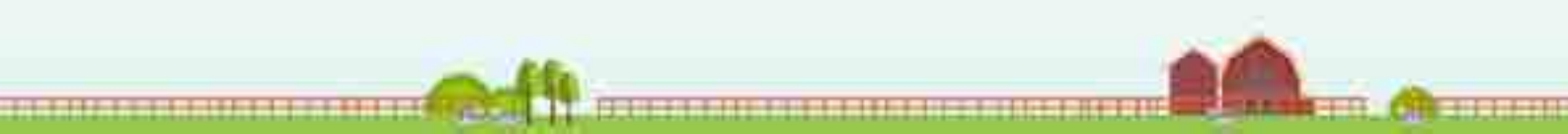
From his hard work, Rusmadi, who only has Senior-High-School-level of education, is able to generate sufficient benefits from it, one of which is the improvement of his family's welfare. From his monthly profit, he is able to support his children's education and buy a more comfortable house for his family.

In the future, Rusmadi believes that this business has better outlook, as coffee consumption has become part of Aceh's local tradition that will survive for quite a long time. Therefore, he will continue developing this business by expanding his market through new agents in various regions.

One of his advices in facing competition is by striving to protect the quality of both his products and services. Furthermore, he also monitors the hygiene factor throughout the entire production. Although similar businesses have been growing vast, Rusmadi is not afraid to face challenges. In doing his business, he thoroughly upholds the principles of "Honesty is everything" and that honesty is a "dime" that will be accepted everywhere and by anyone.

Keys to success:

1. Always maintain the quality by conducting direct supervision for all production stages.



2. Melakukan hubungan langsung dengan para agen di berbagai daerah.
 3. Membuat mesin penggilingan khusus untuk mempermudah dalam proses produksi.
2. Directly contact the agents in various regions.
 3. Develop special hulling machine to improve the production process.



Produk Unggulan, Ramah Lingkungan Advantageous Products, Environmentally Friendly

Nama Nasabah / Customer Name : Rohmat
 Alamat / Address : Desa Ciwaringin, Rt 05/Rw 04, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon
 Jenis Usaha / Type of Business : Batik Pewarna Alami / Naturally-Dyed Batik

Bagi Rohmat, kerajinan batik bukanlah hal yang asing, karena sejak kecil dia sudah akrab dengan aktivitas ini. Adalah neneknya yang telah merintis usaha ini sejak puluhan tahun lalu. Namun usaha ini sempat vakum beberapa tahun karena tidak ada yang meneruskan.

Karena itu banyak faktor yang mendorongnya untuk menekuni usaha ini. Selain keinginan untuk meneruskan usaha keluarga dan melestarikan warisan budaya, juga ingin menjadikan batik sebagai lahan bisnis yang diharapkan mampu menjadi sandaran hidup keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Dengan berbekal kemampuan dan modal sebesar Rp500 ribu, Rohmat mulai merintis usahanya pada tahun 2006. Sudah tentu banyak tantangan yang dihadapi saat memulai usaha ini. Bukan saja karena modalnya terbatas, tetapi juga dibutuhkan kegigihan untuk mengenalkan produknya kepada calon konsumen. Untuk itu Rohmat harus terjun langsung ke pasar-pasar dan mendatangi rumah calon konsumen.

Ada dua jenis produk yang dia buat, yaitu batik pewarna sintetis dan batik pewarna alami. Batik pewarna sintetis yaitu menggunakan bahan-bahan kimia tertentu, sedangkan pewarna alami yaitu dengan menggunakan dari alam seperti kulit kayu atau daun-daunan. Selama ini masyarakat lebih banyak mengenal batik yang menggunakan pewarna sintetis, karena lebih praktis dan mudah penggunaannya. Sedangkan batik pewarna alami relatif lebih rumit dalam pengerjaannya. Karena itu wajar pula kalau harga batik yang menggunakan pewarna alami itu cenderung lebih mahal dibandingkan batik yang menggunakan pewarna sintetis.

Meskipun batik pewarna alami cenderung eksklusif, tetap mempunyai pangsa pasar tersendiri. Bahkan banyak konsumen asing seperti dari Jepang, yang menjadi pelanggan setia.

For Rohmat, batik production is a familiar business as he has been involved in this activity. His grandmother pioneered this business decades ago, but has since fell into vacuum for several years due to the inability to find a successor.

The background above is one of the many factors that drive Rohmat to persevere in this business. In addition to his desire to continue the family business and preserve the culture, he also wants to make batik production as an enterprise that will be able to support the life of his family and the community.

With skills and capital of Rp500 thousand, Rohmat started this business in 2006. There were many challenges that he overcame during this period. Not only that he had limited capital, he also had to be tenacious in promoting his product to future customers. In doing so, Rohmat must got involved in the market and sold his products through door-to-door method.

He produces two types of products, namely synthetically-dyed batik and naturally-dyed batik. Synthetically-dyed batik is made using special types of chemicals, while naturally-dyed batik is made using dye from organic materials, such as barks or leaves. To date, people commonly know batik that are dyed using synthetic coloring due to the material's practical and easy usage, while naturally-dyed batik requires complex methods in its production. As such, natural-dyed batik is commonly sold with a higher price compared with synthetically-dyed batik.

Despite its exclusive nature, natural-dyed batik has its own market share. Moreover, customers abroad, such as from Japan, have become loyal customers for this particular product.

Mereka memberikan apresiasi yang tinggi pada produk yang ramah lingkungan. Karena itu, secara rutin mereka datang ke Cirebon untuk memborong produk yang di negaranya lebih dikenal sebagai batik indigo ini.

Meskipun perkembangan usahanya tidak terlalu pesat, namun Rohmat tetap bersyukur karena telah mempunyai pelanggan tetap dan setiap tahun selalu meningkat. Kini setelah berjalan sekitar 10 tahun, usaha ini telah mampu menjadi sandaran ekonomi rumah tangganya. Bahkan manfaat dari usaha ini juga dirasakan oleh sekitar 10 orang karyawannya. Dalam sebulan tak kurang dari Rp10 juta omset yang dia raih, dengan keuntungan bersih sekitar Rp3 juta.

Untuk mendukung pemasarannya, Rohmat telah memiliki kios di pasar batik Cirebon. Di kios itu dia melayani konsumen sehari-hari baik untuk partai besar maupun eceran dengan harga berkisar antara Rp100 ribu hingga Rp400 ribu per helai. Harga termahal Rp400 ribu, yaitu untuk batik pewarna alami. Secara umum, pemasaran masih terfokus di kota Cirebon dan sekitarnya.

Dalam mengelola usahanya, Rohmat dibantu oleh isterinya Husnul Khotimat. Banyak kegiatan yang langsung ditangani oleh pasangan suami-isteri ini dalam rangka mempertahankan dan menjaga kualitas. Hingga kini mereka masih kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja yang benar-benar terampil dan bisa diandalkan.

Rohmat merasa terbantu dengan keberadaan ULaMM sejak beberapa tahun terakhir ini. Berkat dukungan ULaMM dan PNM Cabang Cirebon, usahanya makin maju karena tidak hanya pembiayaan yang dia terima tetapi juga berbagai pembinaan dan pelatihan. Bahkan untuk mendukung segi pemasaran, beberapa kali Rohmat dilibatkan PNM dalam berbagai pameran yang diselenggarakan di Cirebon dan Kuningan. "Kami banyak dibantu dari segi permodalan dan fasilitas pameran dan pelatihan," katanya.

Dari keuntungan yang diperoleh, selain diputar kembali untuk modal, juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari termasuk untuk membiayai pendidikan anak-anaknya.

Ke depan, Rohmat telah berencana untuk lebih mengembangkan usaha ini dengan meningkatkan volume produksi melalui penambahan karyawan, sekaligus terus mengembangkan pemasaran ke berbagai daerah termasuk pemasaran secara *on-line*. Menurutnya, prospek usaha ini sangat cerah sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan batik, termasuk juga batik pewarna alami.

These customers greatly appreciate environmentally-friendly products and make frequent visits to Cirebon to buy this product, known as indigo batik in their countries, in bulk.

Despite having a slow development, Rohmat is grateful for having loyal customers, of which number increases every year. Now, after 10 years, he can rely on this business to support his family. His 10 employees also benefits from this business. In a month, he is able to generate no less than Rp10 million of turnover, with net profit of Rp 3 million.

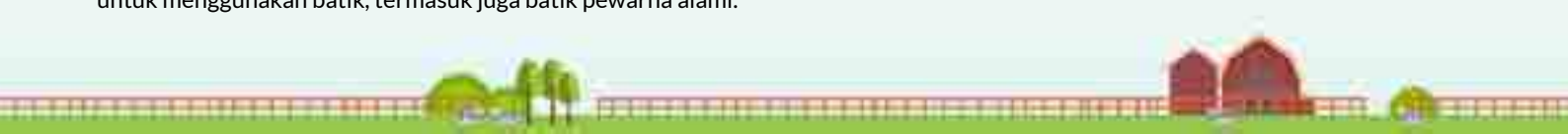
To support his marketing effort, Rohmat opens a stall at Cirebon batik market to serve daily customers, both for bulk sales or retail sales with a price that ranges from Rp100 thousand to Rp400 thousand per sheet, while natural-dyed batik has the most expensive price at Rp400 thousand. In general, he still focuses his marketing in Cirebon and nearby cities.

In managing his enterprise, Rohmat is supported by his wife, Husnul Khotimat. Many of the business activities are directly handled by this husband-and-wife pair in order to maintain and protect the product's quality. Nevertheless, until now they still find it difficult to find a truly skilled and reliable manpower.

With ULaMM's presence, Rohmat feels supported in within the last few years. Supported by ULaMM and PNM Cirebon Branch, he is able to develop his business due to not only the funding received, but also from various supervision and trainings. Moreover, to support the marketing sector, PNM lists Rohmat in several exhibitions held in Cirebon and Kuningan. "PNM wholly supports us in terms of capital, exhibition facilities and trainings", he stated.

From the profits gain, in addition to being circulated as capital, Rohmat also uses it to meet his family's daily needs, including the education of his children.

For the future, Rohmat plans to develop this business by increasing production volume through recruitment of new employees, as well as expanding the marketing to their regions including through online marketing. He views that the outlook of this business is promising, in line with the public's rising interest in wearing batik, including natural-dyed batik.



Untuk saat ini volume produksinya masih sangat terbatas, terlebih untuk batik pewarna alami. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya jumlah pekerja sementara proses pembuatan batik pewarna alam membutuhkan waktu yang cukup lama. Karena itu pihaknya sering mendapat komplain dari pelanggan karena lamanya proses pengerjaan.

Meski demikian, Rohmat akan tetap berupaya mengembangkan usaha ini sekaligus melestarikan batik sebagai warisan budaya. Setidaknya dia telah merasakan manfaat dari kerja kerasnya, meski dia sendiri belum puas. Dengan semangat “bekerja sambil beribadah” dan “bekerja tak kenal lelah”, Rohmat yakin perkembangan usahanya akan lebih cerah.

Kunci keberhasilan:

1. Telah memiliki pengetahuan di bidang usaha karena meneruskan usaha keluarga.
2. Aktif mengikuti pelatihan dan pembinaan yang dilakukan berbagai pihak.
3. Melakukan inovasi dengan membuat produk khusus berupa batik pewarna alami.



Currently, however, the production volume of his batik is very limited and even more so for natural-dyed batik. This is due to the small number of employees, while the production process for natural-dyed batik requires a lengthy time. As such, Rohman has been receiving complaints from customers due to the time-consuming tasks.

Nevertheless, Rohmat strives to improve this business while also preserve batik as a cultural heritage. Despite feeling less satisfied, he has picked the fruits of his labor. With the spirit of “work and pray” and “endless work”, Rohmat believes that his business shall achieve a brighter outlook.

Keys to success:

1. Have prior knowledge from continuing the family business.
2. Actively participate in trainings and supervision held by various parties
3. Innovate by making special products, such as natural-dyed batik

Maju Bersama Dengan Bermitra Develop Together Through Partnership

Nama Nasabah / Customer Name : Achmad Zainuri (47)
Alamat / Address : Jl. Danau Singkarak No. 49, Pagutan Permai,
Mataram, NTB
Jenis Usaha / Type of Business : Es krim / Ice cream

Sepintas lalu tak ada hubungan antara pekerjaan di bidang teknik dan es krim. Tapi bagi Ahmad Zainuri, dosen di Fakultas Teknik, Universitas Mataram, kedua hal tersebut sangat erat dan bisa dipadukan.

Sebagai seorang dosen, Zainuri merasa pendapatannya masih jauh dari memadai. Karena itu, dia bertekad untuk mengikuti jejak seorang temannya yang telah sukses menjadi pengusaha. “Sekaligus untuk menyediakan pekerjaan bagi mereka yang kurang beruntung,” katanya.

Zainuri melihat bahwa usaha di bidang es krim memiliki prospek yang bagus. Pangsa pasarnya terus meningkat sejalan dengan semakin banyaknya peminat produk makanan ini. Berbekal keahliannya, maka sejak 2010 mulai merancang mesin pembuat makanan tersebut. Upaya itu cukup berhasil dimana dia mampu membuat mesin yang praktis.

At a glance, engineering-related job and ice cream does not seem to go hand in hand. But, for Ahmad Zainurim a lecturer of the Faculty of Engineering, Mataram University, the two topics are closely related and can go hand in hand.

As a lecturer, Zainuri feels that his income is still far from adequate. Therefore, he is determined to follow the footsteps of his friend, who is now a successful entrepreneur. “I also want to open job opportunities for those who have yet to find it”, he said.

Zainuri views that ice cream business has a promising outlook. Its market share continues to improve in line with the increasing number of ice cream lovers. With his skills, since 2010, he has been making ice cream machines. This effort bears its fruit, in which he is able to manufacture a practical ice cream machine.

Setelah mampu membuat mesin, timbul pertanyaan baru: bagaimana membuat es krim yang enak dan laku dijual? Karena itu, sebelum menjual produknya ke masyarakat, Zainuri melakukan percobaan sekitar enam bulan hingga menemukan formula yang cocok. Akhirnya dia berhasil membuat es krim yang enak dan murah dengan merek “Muna Ice Cream”.

Bagi Zainuri, keberhasilan dalam meracik es krim itu menjadi motivasi tersendiri sebagai jalan menuju keberhasilan-keberhasilan lainnya. Lebih lagi karena sebelumnya dia pernah mencoba berbagai usaha lain, yang semuanya berakhir dengan kegagalan. Menurutnya, selama 10 tahun dia mencoba sekitar sembilan jenis usaha. Semua usaha itu gagal, sampai akhirnya dia mencoba usaha yang terakhir ini, es krim.

Saat memulai usaha ini, modal yang dia gunakan hanya Rp6 juta, yang berasal dari pinjaman dari temannya. Modal tersebut digunakan untuk membeli bahan baku dan peralatan. Berkat kebaikan teman yang telah sukses itu, Zainuri bisa memulai usaha dengan tenang, karena pinjaman itu tak pernah ditagihnya.

Bersama isterinya, Tanti Prastiwi, Zainuri terjun langsung menangani usahanya, mulai dari pencarian bahan, produksi, hingga pemasaran. Keterlibatan langsung itu penting karena memang dibutuhkan proses pembelajaran yang cukup lama hingga benar-benar mahir dan usaha itu mampu berjalan dan menguntungkan. Setelah semua proses berjalan baik, baru dia mulai melakukan pendelegasian dengan merekrut beberapa karyawan.

Untuk lebih mempercepat perkembangan usahanya, Zainuri menerapkan pola kemitraan atau waralaba. Dia menawarkan berbagai kemudahan bagi mereka yang tertarik untuk mengembangkan usaha ini. Untuk itu pihaknya menyiapkan mesin produksi dan bahan-bahan pembuatan es krim untuk diolah dan dipasarkan oleh para mitranya. Dengan pola tersebut, terbukti dalam waktu singkat usaha ini cepat berkembang menjangkau seluruh Pulau Lombok. Tidak berselang lama, produknya telah menjangkau Bali, Pulau Jawa, dan Sumatera. Beberapa jenis es krim yang dihasilkan antara lain: es lolly rasa coklat, melon, anggur, stroberi, jeruk dan durian, yang dijual Rp1.000 per buah. Ada juga es lolly merek “Magmuna” seharga Rp2.000, es lolly merek “Magmuna Kacang” seharga Rp2.500, dan es krim *cup* merek “Muna” seharga Rp1.000.

Setiap tahun volume produksinya terus meningkat, hingga mencapai 7 ribu buah per hari atau 210 ribu per bulan. Total omset rata-rata Rp300 juta per bulan, dengan keuntungan mencapai 20%. Sebagai nasabah ULamm, Zainuri pernah

After constructing the machine, a new question arise: how can I make a delicious ice cream that can be sold successfully? Therefore, before selling his product to the people, Zainuri conducts a six-month experiment until he finds the perfect formula. Finally, he is able to make a delicious and cheap ice cream with “Muna Ice Cream” brand.

For Zainuri, the success in ice-cream making becomes a motivation to pave his way towards achieving other success. Moreover, he has experience in opening other businesses; all of which were unsuccessful. In his words, within the last 10 years, he has tried approximately nine types of business and had yet to achieve success until he tried the latest business: ice cream.

When he first initiated this business, he only used a capital of Rp6 million that he borrowed from his friend. The capital was used to purchase materials and equipment. With the support and good will of his entrepreneur friend, Zainuri was able to start his business with ease as he did not have to repay the loans.

With his wife, Tanti Prastiwi, Zainuri involves directly in handling his business, from finding ingredients, production up to marketing process. This direct involvement is important as it takes time for him to learn until he feels sufficiently skilled and the business is capable of running and generating profit. After ensuring that the process runs well, he begins to recruit and select employees.

In order to further accelerate his business development, Zainuri implements partnership or franchise pattern. He offers various simplicities for others who are interested to develop this business. Therefore, his party will prepare the production machines and ice cream ingredients to be manufactured and marketed by his business partners. With this pattern, his business vastly grows in a relatively short time and reaches nearly all areas in Lombok Island. Later, his products have reached Bali, Java Island and Sumatera. The ice cream products are: lolly ice cream with chocolate, melon, grape, strawberry, orange and durian flavors sold at a price of Rp1,000 one. There are also “Magmuna” brand lolly ice cream at Rp2,000, “Magmuna Kacang” at Rp2,500 and “Muna” ice cream cup at Rp1,000.

The production volume increases every year, up to 7 thousand per day or 210 thousand per month. Total average turnover is Rp300 million per month with profit up to 20%. As a customer of ULamm, Zainuri had loan of Rp135 million which was used

mendapat pinjaman sebesar Rp135 juta yang digunakan untuk tambahan modal kerja antara lain untuk memperbaiki kemasan agar tampilannya lebih menarik. "Pinjaman itu datang tepat waktu, sehingga penjualan menjadi meningkat," katanya. Untuk pengadaan bahan baku, Zainuri membelinya dari beberapa supplier di Surabaya, dengan pola pembayaran maksimal sebulan. Menurut Zainuri, sekitar 80% bahan baku masih impor, hanya sekitar 20% bahan lokal seperti gula dan garam. Sedangkan untuk peralatan yang digunakan antara lain berupa mesin es, *mixer*, *freezer*, mesin *sealer*, mesin *packaging*, dan alat air minum isi ulang.

Banyak manfaat yang dirasakan Zainuri dari usaha ini yang telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Selain itu, tentu juga memberi manfaat bagi masyarakat dalam bentuk penciptaan lapangan kerja. Jumlah karyawan terus meningkat hingga mencapai 45 orang, yang mencakup bagian produksi, keuangan, marketing, dan distribusi. Dengan peningkatan omset, maka keuntungan juga meningkat, sehingga bisa menaikkan gaji karyawan. Setiap hari dia memberikan pembinaan kepada karyawannya melalui pengajian singkat selama 10 menit sebelum bekerja. Hal tersebut dimaksudkan untuk penambahan wawasan sekaligus membina mental para pekerjanya.

Dia ingin usaha ini tidak hanya menjadi sumber rezeki, tapi juga sarana dalam beramal. Karena itu sebagian dari keuntungan disisihkan untuk kegiatan amal, antara lain untuk bantuan anak yatim, pondok pesantren, masjid, dan Bazis setempat. Malahan Zainuri juga memberikan tunjangan belajar bagi putra-putri karyawannya.

Ke depan, dia akan terus mengembangkan produknya dengan kemasan khusus untuk dijual di sekolah-sekolah. Dia juga berencana untuk melakukan perluasan jaringan *franchise* ke Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Selain memproduksi es krim, Zainuri juga terus memproduksi dan menjual mesin pembuat es krim. Selain dijual umum, mesin-mesin itu juga digunakan untuk menunjang pola kemitraan yang dia kembangkan. Kini mesin buatannya sudah dipasarkan hingga ke seluruh Indonesia.

Terkait dengan kualitas, Zainuri sangat menjaga kebersihan produknya, mulai dari proses penyimpanan bahan baku, pengemasan, pembekuan hingga produk siap dijual, semua harus bersih dan higienis. Dengan tetap menjaga kualitas produk dan harga yang murah, diyakini produknya akan tetap diminati masyarakat. "Kami unggul di kualitas, rasa dan harga," kata Zainuri yang selalu menjaga produknya agar tetap aman,

for additional capital, among others to improve the pack to make it more attractive. "The loan came at the right time, it increased the sales", he says. For procurement of raw materials, Zainuri bought them from suppliers in Surabaya with payment pattern of a month at maximum. According to Zainuri, about 80% of raw materials are imported, only around 20% are from local, such as sugar and salt. Tools used by Zainuri are among others ice machine, mixer, freezer, sealer machine, packaging machine, and refill drinking water tool.

This business provides Zainuri with benefits, one of which is improvement of welfare of his family. In addition, it also provides job for the community. Total employees are increasing, up to 45 in total which covers production, finance, marketing, and distribution sections. Increase in turnover means increase in profit as well, enabling him to raise employees' salary. Everyday he coaches his employees through brief recitation for 10 minutes before working. The objectives are to broaden knowledge and mental of his employees.

Zainuri wants this business not only become a source of income, but also as a means for charity. Therefore, some of profit are allocated for charity, among others for orphans support, boarding school, mosque, and local Bazis. Zainuri also provides support for study for children of his employees.

In the future, he will continuously develop his products with special packs to be sold in schools. He also plans to expand franchise network to Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua. In addition to producing ice cream, Zainuri also produces and sells machine to make ice cream. In addition to sold in general, the machines are also used to support partnership developed by Zainuri. Currently, his machines have been marketed throughout Indonesia.

Concerning the quality, Zainuri highly maintains the cleanliness of his products, from storing raw materials, packaging, and freezing, until the products are ready to sold, all processes should be clean and hygiene. By maintaining quality product and affordable price, the products will be continuously enthused by the community. "We are leading in quality, taste, and price." said Zainuri who always maintains his products to



enak dan murah. Produknya selalu menyesuaikan dengan selera konsumen, terutama anak-anak dan remaja. Menurutnya, anak-anak merupakan pembeli yang emosional dan tak kenal bosan. Kiat lain dalam memajukan usaha ini, yaitu tetap menjaga kerukunan dan keharmonisan, baik kerukunan rumah tangga maupun di tempat kerja, agar bisa menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya. ketekunan dan kesabarannya dalam berusaha. Kiat lain, yaitu tetap konsisten dan sabar dalam berusaha. Dengan kesabaran, terbukti usaha ini tetap bertahan dan makin berkembang, sementara yang lain justru menghilang. "Mereka tidak sabar sedangkan kami tetap sabar dan bertahan. Kami unggul di kualitas, rasa dan harga," katanya.

Kunci keberhasilan:

1. Mengembangkan jaringan pemasaran melalui pola kemitraan atau *franchise*.
2. Sabar dan tetap konsisten dalam menjalankan usaha.
3. Menyisihkan sebagian keuntungan untuk kegiatan sosial, termasuk bantuan pendidikan bagi putra-putri karyawannya.

be safe, delicious, and affordable. His products are adjusted to consumers' taste, especially children and teenagers. He says children are consumers who are emotional and not easily get bored. Other tip in developing this business is maintaining harmony, both in family and workplace, thus able to run the business at the best possible way. Consistency and patience are also important. Patience is proved to maintain and develop this business, while others disappear. He stated, "They are rather impatient, while we continue to be patient and survive. We are leading in quality, taste, and price."

Key to success:

1. Developing market network through partnership pattern or franchise.
2. Be patient and consistent in running the business.
3. Allocating some of profit for social activity, including educational support for children of employees.



**Berwirausaha, Agar Dekat Keluarga
Entrepreneurship, To be Close to Family**

Nama Nasabah / Customer Name : Hartono
Alamat / Address : Kp. Cireunde Rt. 01/Rw. 01, Kel. Cikareo, Kab. Tangerang, Banten
Jenis Usaha / Type of Business : Aneka Keripik / Various Chips

Jatuh bangun dalam berusaha sudah kerap dialami Hartono, yang kini sukses mengembangkan usaha berbagai jenis keripik. Awalnya dia pernah berkarir di sebuah perusahaan konstruksi, yang mengantarkannya pada kondisi ekonomi yang cukup mapan. Namun kecukupan materi tidak membuatnya nyaman, karena sering berpisah dengan keluarga. Banyak proyek di luar Jawa yang harus dia tangani, sehingga dia sering berpisah dengan keluarga yang tinggal di Cikareo, Tangerang. Karena itu, hartono memutuskan untuk mundur dari pekerjaannya dan memilih untuk berwirausaha.

Ups and downs in business are common for Hartono, who currently succeed in developing his chips business. He had worked in a construction company which took him to a quite good economic condition. However, material sufficiency does not comfort him since he had to occasionally separated from his family. Projects outside Java separates him from his family who live in Cikareo, Tangerang. Due to this, Hartono decided to resign from his job and choose to be an entrepreneur.

Menurutnya, lebih baik berwirausaha asal dekat dengan keluarga, meski pendapatan hanya pas-pasan. Karena itu, Hartono bertekad untuk melakukan apa saja asal halal, yang penting dekat dengan keluarga. Dia pernah berjualan rokok di pinggir jalan, meski usaha itu tidak berlangsung lama karena kondisi fisiknya yang saat itu sering sakit-sakitan.

According to him, it is better to be an entrepreneur as long as he is close to his family, even though the income is modest. To that end, Hartono is determined to do anything halal, as long as he is close to his family. He once sold cigarettes on the road side although it does not last long due to his physical condition which was frequently ill.

Usaha lain? Hartono mencoba memasarkan keripik singkong dimana setiap hari dia mengantarkan hasil olahan singkong itu ke warung-warung kecil di kampung-kampung. Dengan penuh semangat dia keluar-masuk kampung menggunakan sepeda motor, tidak hanya di wilayah Tangerang Selatan, tapi juga sampai ke Serang.

Produk keripik ini ternyata banyak diminati, pesanan kian meningkat, sehingga penjualannya selalu melampaui target. Melihat besarnya peluang itu, maka sejak tahun 2007, Hartono tergerak untuk membuat keripik sendiri dengan harapan bisa mendapat keuntungan yang lebih besar.

Ternyata, membuat makanan ringan ini tidak seingan yang dibayangkan. Percobaan demi percobaan dia lakukan untuk menemukan hasil yang terbaik. Pada awalnya, keripik yang dia hasilkan tampak hitam dan keras karena salah dalam pengorengan. Tak kurang dari 10 kali Hartono melakukan percobaan hingga menemukan formula yang tepat, hingga menghasilkan keripik yang renyah dan tidak apek.

Setelah mampu membuat produk sendiri, Hartono mulai fokus di bidang produksi. Sedangkan untuk pemasaran dia mulai bekerjasama dengan beberapa tamannya yang khusus memasarkan. Bahkan dengan semakin luasnya jangkauan pemasaran, Hartono tidak lagi hanya mengandalkan tenaga pemasaran lepas tetapi ada juga tenaga tetap.

Setelah melihat perkembangan usahanya yang cukup stabil, maka untuk tetap mempertahankan pangsa pasar, Hartono berupaya untuk terus melakukan diversifikasi produk. Karena itu dia dengan mencoba membuat beberapa produk baru seperti kerupuk jablai, kerupuk *ting-ting* dan *basreng*. Langkah ini dia lakukan untuk tetap mempertahankan loyalitas konsumen. Menurutnya, tidak mungkin setiap hari orang hanya membeli keripik yang itu-itu juga. Konsumen butuh produk-produk baru, baik variasi dalam jenisnya maupun variasi rasa. Karena itu selain rasa original, Hartono juga mengenalkan rasa kejudan rasa balado yang banyak digemari anak-anak muda.

Malahan dalam pengembangan usahanya, Hartono mulai memikirkan untuk memasok bahan baku, seperti minyak goreng, gas, plastik, bumbu penyedap, bubuk cabe dan lain-lain. Dia sadar bahwa rekan-rekannya sesama pengrajin membutuhkan banyak bahan baku. Untuk itu Hartono memutuskan untuk membuka warung yang khusus menyediakan berbagai bahan kebutuhan tersebut. Hasil penjualan berbagai bahan baku tersebut ternyata cukup menguntungkan dan makin meningkatkan pendapatannya.

Hartono then tried to sell cassava chips by delivering the processed cassava to stalls in villages on a daily basis. He passionately went to villages using motorcycle, not only in South Tangerang but also in Serang.

It turns out that the product was enthused by the community, orders increased, hence the sales surpassed the target. Seeing the opportunity, in 2007 Hartono was motivated to produce his own cassava chips as he hoped to gain higher profit.

It turns out that making cassava chips is not so simple. Attempts were made to find the best result. At first, his cassava chips appeared black and hard to chew due to incorrect frying. Not less than 10 attempts until he found the right formula to create crispy and not musty chips.

After he managed to make his own product, Hartono focused on production. For marketing aspect, he cooperated with his friends. In fact, with the wider marketing range, he did not only rely on freelance marketers, but also permanently contracted some of the marketers.

After observing the stable business development, Hartono strove to make product diversification to maintain the market share. Therefore, he made new products, such as jablai, ting-ting, and basreng chips. This was conducted to maintain consumer's loyalty. He said that it is not possible for consumers to buy the same product over and over. Consumers need new products, both the variant and flavor. Thus, in addition to original flavor, Hartono also introduced cheese and balado flavors which are liked by teenagers.

In fact, Hartono started to supply raw materials, such as cooking oil, gas, plastics, seasonings, chili powder, etc. He is aware that his fellow craftsmen need more raw materials. To that end, Hartono decided to open stall which specially provides the materials. It turns out that the outcome of the sales was quite profitable and increased his income as well.



Dari usaha ini Hartono mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya terutama kaum ibu. Malahan dia juga men-sub-kan sebagian pekerjaannya kepada tetangganya. Dengan kemitraan itu dia mampu memenuhi setiap orderan sehingga tidak mengecewakan pelanggannya.

Berbagai upaya pengembangan usaha itu sangat terbantu oleh dukungan pembiayaan dari ULaMM Cikupa, Tangerang. Hartono pernah mendapatkan pinjaman Rp200 juta, yang digunakan untuk pengadaan bahan baku dan pengadaan barang dagangan untuk warungnya. Sebagian dana itu juga digunakan untuk renovasi tempat usahanya, sehingga cukup nyaman bagi sekitar 12 orang pekerjanya.

Tak kurang dari 32 ton singkong dibutuhkan dalam sebulan dengan omset mencapai Rp500 juta per bulan. Berbagai jenis keripik yang dia hasilkan dipasarkan di sekitar Tangerang hingga ke Rangkas, Serang, Baros, Pasar Jati, dan Ciledug.

Hartono mengakui bahwa perkembangan usahanya tidak lepas dari pembinaan yang dilakukan PNM. Sejak tahun 2012. Saat itu PNM melakukan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) di sentra pengrajin keripik singkong di Kampung Cirendeui dimana Hartono menjadi salah satu dari sekitar 50 pengrajin yang menjadi peserta program itu. Dari serangkaian pembinaan dan pelatihan selama hampir setahun, telah banyak memberikan manfaat bagi para pengrajin terkait peningkatan kualitas dan kuantitas produk, termasuk peningkatan manajemen, kemasan pemasaran dll.

Ada kebanggaan tersendiri bagi Hartono ketika jerih payahnya mendapatkan apresiasi dari pihak lain. Pengakuan itu antara lain datang dari Pemkab Tangerang yang pernah memberikan penghargaan sebagai pelaku UMK yang berprestasi. Sejak saat itu banyak media massa yang mempublikasikan kiprahnya yang itu merupakan promosi tersendiri sehingga makin banyak dikenal masyarakat termasuk para konsumen luar Jawa, antara lain Makassar dan Batam.

Kebanggaan lain yang dirasakan Hartono dimana dia sering diundang untuk memberikan motivasi kepada para pelaku UMK, termasuk undangan dari pihak PNM. Sudah sering dia diminta menjadi narasumber pada berbagai pelatihan nasabah yang dilakukan PNM di berbagai daerah.

Yang paling membanggakannya, saat dia diundang khusus ke kediaman Bapak BJ Habibie, dalam rangka Temu Nasabah Nasional, bersama beberapa nasabah terpilih lainnya. Terakhir, Hartono terpilih sebagai peserta Study Banding ke Thailand,

From this business, Hartono managed to create jobs for the community, particularly for housewives. He also subbed a part of his job to his neighbor, hence he is able to fulfill every order and not disappoint his customers.

The development was supported by financing from ULaMM Cikupa, Tangerang. Hartono had loan of Rp200 million which was used for raw material procurement and goods procurement for his stall. Some of the fund were also used to renovate his business place to make it more comfortable for his 12 workers.

Not less that 32 tons of cassava are required in a month with turnover up to Rp500 million per month. Various chips were marketed around Tangerang to Rangkas, Serang, Baros, Pasar Jati, and Ciledug.

Hartono admitted that his business cannot be separated from guidance from PNM since 2012. At that time, PNM launched Business Capacity Development (PKU) program at center for cassava chips craftsmen at Kampung Cirendeui, in which Hartono was one out of 50 craftsmen who participated in the program. Guidance and training for more than a year have provided benefits for craftsmen regarding product quantity and quality improvement, including improvement of management, marketing package, etc.

It is a pride for Hartono when his hard work was appreciated by others. The acknowledgment came from Government of Tangerang which awarded Hartono as excellent UMK actor. Since then, many of mass media published his achievement and at the same time, the publication became a means of promotion, introduced his products to the public, including consumers outside Java, among others Makassar and Batam.

Another pride felt by Hartono is when he was invited to motivate UMK actors, including invitation from PNM. He is occasionally asked to be a speaker in numerous customer training by PNM in various areas.

His proudest moment was when he was invited to house of BJ Habibie in Temu Nasabah Nasional (National Customers Gathering), together with other selected consumers. The last was he was chosen as a Comparative Study participant to



tanggal 11-15 September 2015, bersama sembilan nasabah PNM dari berbagai daerah.

Kunci keberhasilan:

1. Mengetahui jalur pemasaran karena pernah menjadi tenaga pemasaran untuk produk sejenis.
2. Melakukan diversifikasi produk dan rasa sesuai selera konsumen.
3. Melakukan pengembangan usaha dengan membuka warung khusus penjual bahan baku.

JASA MANAJEMEN

a. Proyek Kemitraan

Proyek kerja sama kemitraan sampai dengan Desember tahun 2016, baik yang merupakan kelanjutan proyek sebelumnya maupun kerjasama proyek di tahun 2016 dapat disampaikan sebagai berikut:

- Pengelolaan *Trust Fund*
 - Pengelolaan dana GTZ ProFi (*Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit GmbH - Promotion of Small Financial Institutions II, Indonesia*, untuk Rekonstruksi Sistem Keuangan Mikro di Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah yang Terkena Dampak Gempa Bumi.
 - Pengelolaan dana dari *World Bank melalui lembaga kerjasama teknis yaitu GTZ (German Technical Cooperation) untuk program "Java Reconstruction Fund (JRF)"*, yaitu program pengelolaan dana GTZ-JRF dalam bentuk pembiayaan khusus bagi end user/debitur LKM yang lokasi usahanya berada di wilayah terkena dampak gempa bumi Yogya, yaitu Di Yogyakarta dan Jawa Tengah (Boyolali, Klaten & Sukoharjo). Program ini telah dikelola sejak tahun 2010. Saat ini pengelolaan dana tersebut dikelola dengan cara penempatan deposito yang berada di wilayah DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.
- Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tentang No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan telah mengalami perubahan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 16 Desember 2016.

PNM - Jasa Manajemen telah melakukan *Capacity Building* atas sinergi BUMN Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) bekerjasama dengan:

Thailand on September 11-15, 2015, together with nine PNM customers from various regions.**

Key to success:

1. Learned the marketing channel since he was once a marketing personnel for similar product.
2. Carry out product diversification and flavor according to consumer's taste.
3. Develop the business by opening stall which specially sells raw materials.

MANAGEMENT SERVICE

a. Partnership Project

Partnership project as of December 2016, both the continuity of the previous project and project in 2016 are as follow:

- Trust Fund Management
 - Management of GTZ ProFi funds (*Deutsche Gesselchaft fur Small Financial Zusammenarbeit GmbH - Promotion of Small Financial Institutions II, Indonesia for Micro Financial System Reconstruction in Yogyakarta and Central Java which were Impacted by Earthquake.*
 - Management of fund from World Bank through technical cooperation institution, namely GTZ (*German Technical Cooperation*) for "Java Reconstruction Fund (JRF)" program, namely a program of GTZ-JRF fund management in the form of special financing for LKM end user/debtor whose business locations were impacted by Yogya earthquake, namely DI Yogyakarta and Central Java (Boyolali, Klaten & Sukoharjo). This program has been managed since 2010. The fund is currently managed by placing deposits in DI Yogyakarta and Central Java.
- Pursuant to Regulation of Minister of SOEs No.PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises and has been amended, and Regulation of Minister of SOEs No.PER-03/MBU/12/2016 on Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises dated December 16, 2016.

PNM - Management Service has carried out Capacity Building on SOE synergy of Distribution of Partnership and Community Development Program (PKBL) cooperated with:

A. PT Jiwasraya (Persero)

- Pengembangan Kapasitas Terhadap Penyaluran Dana Program Kemitraan Program Budidaya Sapi Perah- Kediri;
- Pengembangan Kapasitas Terhadap Penyaluran Dana Program Kemitraan Program Petani Sawit- Pekanbaru;
- Pengembangan Kapasitas Terhadap Penyaluran Dana Program Kemitraan Program Sapi Perah (Malang), Kerajinan Kayu dan Batok Kelapa, dan Klaster Produksi Pembuatan Garam (Bali);
- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Pengrajin Sepatu (Medan), Klaster Peternak Lele (Pekanbaru), Klaster Pengrajin Batik Bayat dan Klaster Pengrajin Gula Semut (Jogja), Klaster Pengrajin Aneka Olahan Keripik dan Klaster Pedagang Pasar (Solo);

B. PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

- Pengembangan Kapasitas Terhadap Penyaluran Dana Program Kemitraan Program Klaster Peternak Kambing Boer dan Klaster Peternak Sapi Perah- Malang;
- PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) - Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Usaha Pembudidayaan Ikan Nila (Mempawah), Klaster Usaha Petani Kopi Bangelan (Malang), dan Klaster Usaha Petani Bunga Potong (Bandung);

C. PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

- Pengembangan Kapasitas Terhadap Penyaluran Dana Program Kopi dan Jeruk - Denpasar,;
- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Usaha Petani Kopi Arabika Kintamani - Bali;

D. PT Garuda Indonesia (Persero)

- Program Pemberdayaan masyarakat petani kopi di Kintamani, Pemberdayaan pengrajin patung di Gianyar, Pemberdayaan produsen tahu tempe di Cianjur & petani ikan di Cirata;

E. Perum Perumahan Nasional

- Pengembangan Kapasitas Terhadap Penyaluran Dana Program Kemitraan program gula aren- Kalimantan Barat;

A. PT Jiwasraya (Persero)

- Capacity Development on Partnership Program Fund Distribution for Dairy Cattle Breeders Program - Kediri;
- Capacity Development on Partnership Program Fund Distribution for Oil Palm Farmers Program - Pekanbaru;
- Capacity Development on Partnership Program Fund Distribution for Dairy Cattle Program (Malang), Woodcraft and Coconut Shell Crafts, and Salt Production Cluster (Bali);
- Capacity Development on Partnership Program for Shoe Craftsmen Cluster (Medan), Catfish Farmer Cluster (Pekanbaru), Batik Bayat Craftsmen Cluster and Sugar Craftsmen Cluster (Jogja), Miscellaneous Chips Processing Craftsmen Cluster and Market Trader Cluster (Solo).

B. PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

- Capacity Development on Partnership Program Fund Distribution for Goat Breeders Cluster and Dairy Cattle Breeders Cluster - Malang;
- PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) - Capacity Development on Partnership Program for Tilapia Fish Breeding Cluster (Mempawah), Bangelan Coffee Farmers Business Cluster (Malang), and Potong Flower Farmer Business Cluster (Bandung).

C. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

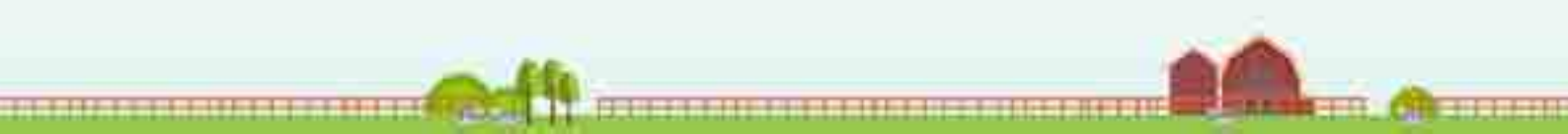
- Capacity Development on Coffee and Orange Program Fund Distribution - Denpasar,
- Capacity Development on Partnership Program for Arabica Coffee Farmers Business Cluster, Kintamani - Bali

D. PT Garuda Indonesia (Persero)

- Coffee farmers Empowerment Program in Kintamani, Empowerment of statue craftsmen in Gianyar, Empowerment of tofu and tempe producers in Cianjur & fish breeders in Cirata;

E. Perum Perumahan Nasional

- Capacity Development for Partnership Program Fund Distribution, brown sugar program - West Kalimantan;



- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Usaha Petani Kopi Arabika Desa Belatih – Bali;
- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Usaha Petani Gula Semut - Kulonprogo;

F. Perum Jaminan Kredit Indonesia

- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Batik Tulis Bayat;

G. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Rumput Laut (Makassar), Klaster Budidaya Padi (Sidrap), 2 Klaster Rumput Laut (Palopo), 6 Klaster Budidaya Padi (Luwuk Utara), Klaster Petani Rumput Laut (Malili Palopo), Klaster Rumput Laut (Baubau), dan Klaster Kain Tenun Tradisional (Kendari);
- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Usaha Petani Padi(Makassar);

H. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Usaha Petani Sayur Mayur – Bandung;
- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Pengrajin Tahu Tempe - Cianjur Jawa Barat;
- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Petani Padi - Indramayu Jawa Barat;

I. PT Bank Tabungan Negara (Persero)

- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Usaha Batik di Desa Jarum - Klaten Jawa Tengah;
- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Petani Jeruk - Bangli Bali;

J. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)

- Pengembangan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Program Kemitraan Kepada Klaster Petani Kopi Robusta (Wanagiri Buleleng), Klaster Petani Jeruk (Bangli Bali);

- Business Capacity Development for Supervised Partners of Partnership Program for Arabica Coffee Farmers Cluster, Belatih Village - Bali;
- Business Capacity Development for Supervised Partners of Partnership Program to Palm Sugar Farmers Cluster - Kulonprogo;

F. Perum Jaminan Kredit Indonesia

- Business Capacity Development for Supervised Partners of Partnership Program to Hand-Drawn Batik Cluster, Bayat;

G. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

- Business Capacity Development for Supervised Partners of Partnership Program of Seaweed Cluster (Makassar), Paddy Culture Cluster (Sidrap), 2 Seaweed Clusters (Palopo), 6 Paddy Culture Cluster (North Luwuk), Seaweed Farmers Cluster (Malili Palopo), Seaweed Cluster (Baubau) and Traditional Woven Fabric Cluster (Kendari);
- Business Capacity Development of Supervised Partners of Partnership Program to Paddy Farmers Cluster (Makassar);

H. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

- Business Capacity Development of Supervised Partners of Partnership Program to Vegetables Farmers Cluster - Bandung;
- Business Capacity Development of Supervised Partners of Partnership Program to Tofu and Tempe Producers Cluster - Cianjur, West Java;
- Business Capacity Development of Supervised Partners of Partnership Program to Paddy Farmers Cluster - Indramayu, West Java

I. PT Bank Tabungan Negara (Persero)

- Business Capacity Development of Supervised Partners of Partnership Program to Batik Business Cluster at Jarum Village - Klaten, Central Java;
- Business Capacity Development of Supervised Partners of Partnership Program to Orange Farmers - Bangli, Bali;

J. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)

- Business Capacity Development for Partnership Program Partners to Robusta Coffee Farmers Cluster (Wanagiri Buleleng) and Orange Farmers Cluster (Bangli Bali);



- Kerjasama dengan perusahaan multi-nasional:
Sampai dengan Desember 2016 telah dilakukan kerjasama dengan:
 - Chevron - Yayasan Sahabat Cipta tahap 1, Program Pertanian Terintegrasi dengan Peternakan Sapi dan Asistensi Teknis Evaluasi Kinerja LKM di Duri;
 - Chevron - Yayasan Sahabat Cipta tahap 2, Program Peningkatan Pertanian Berkelanjutan Terpadu, Kluster UKM & Akses Pembiayaan Mikro (PRISMA : *Promoting Sustainable Integrated Farming, Small Medium Enterprise Cluster & Micro Access*) Chevron di Wilayah Garut, Kalimantan dan Riau;

- Pelatihan Jasa manajemen
Pelaksanaan Pelatihan Jasa Manajemen UMKMK melalui Cabang-cabang kepada Pengelola PKBL BUMN Lain, Lembaga Keuangan Mikro dan Syariah (BMT, KSP, & BPR/S) dan UKM, dimana modul-modul yang diberikan seperti Analisis Kredit, Perencanaan Bisnis, Penanganan Kredit Bermasalah, Motivasi & Kewiraswataan, Pengembangan Produk, *Financial Analysis* dan lain-lain. Adapun kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2016 adalah:
 - Pelatihan wirausaha “Dua Hari Menjadi Pengusaha” bagi masyarakat terkena dampak pembangunan bandara baru Kulonprogo – Yogyakarta yang bekerja sama dengan PT Angkasa Pura (Persero);
 - Pelatihan PT Angkasa Pura (Persero) bagi Mitra Binaan PT Angkasa Pura (Persero) I Wilayah Balikpapan;
 - Pelatihan PT Taspen (Persero) “Aku Berani Menjadi Wirausaha” bagi pegawai BPKP yang akan menghadapi masa pensiun;
 - Menyediakan Modul Pelatihan Dasar dan Lanjutan Untuk Rumah Kreatif BUMN.

- Cooperation with multi-national companies:
Until December 2016, the Company cooperated with:
 - Chevron - Sahabat Cipta Foundation phase 1, Integrated Farming Program with Cattle Farms and Technical Assistance on LKM Performance Evaluation at Duri;
 - Chevron Sahabat Cipta Foundation phase 2, PRISMA: *Promoting Sustainable Integrated Farming, Small Medium Enterprise Cluster & Micro Access*) Chevron at Garut, Kalimantan and Riau;

- Management Services Training
The implementation of MSME and Cooperatives Management Services Training through Branches to Other PKBL Management of SOEs, Micro and Sharia Financing Foundations (BMT, KSP & BPR/S) and SME. The topics given are Credit Analysis, Business Planning, Bad Credit Handling, Motivation & Entrepreneurship, Business Development, Financial Analysis and others. The activities conducted in 2016 are:
 - “Becoming an Entrepreneur in Two Days” entrepreneurship training for the communities affected by the construction of new airport at Kulonprogo - Yogyakarta, in cooperation with PT Angkasa Pura (Persero);
 - Training of PT Angkasa Pura (Persero) for Supervised Partners of PT Angkasa Pura (Persero) I at Balikpapan Region;
 - Training of PT Taspen (Persero) “I Can Be An Entrepreneur” for BPKP employees that are about to be retired;
 - Providing Basic and Advance Training Modules for BUMN Creative Houses.



PNM
RAPAT KERJA NASIONAL
STRATEGI PENCAPAIAN TARGET RKAP 2016
DAN PENANDATANGANAN KOMITMEN PEMIMPIN CABAI
Hotel Aryaduta Jakarta
Senin, 18 Januari 2016



**Analisis dan
Pembahasan Manajemen**
Management Discussion
and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



118

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian Global

Perlambatan ekonomi global yang terjadi pada 2015 membawa konsekuensi terhadap target pertumbuhan di tahun ini. Berkaca pada situasi, Bank Dunia bahkan memangkas proyeksinya sebesar 0,5% dari target kenaikan sebesar 2,9% di awal tahun. Rendahnya pertumbuhan ekonomi global di tahun 2016 disebabkan masih berlangsungnya beberapa indikator pelemahan antara lain penurunan harga minyak dunia yang turut berimplikasi pada harga komoditas. Hal tersebut juga diperkuat dengan indikator-indikator lain seperti rendahnya volume perdagangan global dan berkurangnya arus modal. Rendahnya perdagangan global dan arus modal merupakan dampak dari lesunya aktivitas ekonomi yang ada. Bahkan Tiongkok sebagai raksasa ekonomi harus membatasi kapasitas industri untuk menjaga laju pertumbuhan dalam negerinya.

OVERVIEW ON MACROECONOMY

Global Economy

The global economic slowdown in 2015 brought down a number of consequences for the year's growth target. As a reflection of this condition, World Bank cut down its projection by 0.5% from the initial growth target of 2.9% at the beginning of the year. The poor global economic growth in 2016 was caused by the ongoing indicators of weakening, such as the decline in global oil price that affected the commodity prices. The issue was also affirmed with other indicators such as low global trade volume and declining capital flow. The low global trade and capital flow were the effects from the headwinds of economic activity. Furthermore, China, as an economic superpower, must limit the capacity of its industry to maintain its domestic growth line.



Pemerintah tengah mengisyaratkan percepatan pemenuhan kebutuhan infrastruktur bagi masyarakat dengan menghadirkan beragam skema kerja sama, sekaligus menyiapkan infrastruktur perundang-undangan sebagai landasan legal-formal.

Currently, the government is issuing a mandate on the acceleration of infrastructure procurement for the people by developing various partnership schemes, as well as preparing regulations infrastructure as a legal-formal foundation.



Dari segi moneter, Amerika Serikat dan Uni Eropa tahun ini sedang dalam fase penyesuaian akibat instabilitas ekonomi dalam negeri. Penyesuaian dilakukan dengan mengeluarkan beberapa kebijakan salah satunya penetapan kenaikan suku bunga seperti yang dilakukan oleh Bank Sentral Amerika Serikat, *The Fed*, yang menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps. Kebijakan untuk menaikkan suku bunga tersebut cukup berdampak pada aspek moneter negara-negara berkembang, salah satunya fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS yang dominan digunakan sebagai mata uang transaksi. Meskipun kenaikan suku bunga memiliki sisi positif bagi peningkatan volume ekspor, rencana kenaikan yang dilakukan secara bertahap oleh *The Fed* pun harus diwaspadai. Kewaspadaan lebih ditekankan terhadap potensi terjadinya *capital outflow*.

Dengan kondisi yang demikian, seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia diharapkan dapat membuat perencanaan fiskal dan moneter yang tepat. Hal tersebut berguna untuk menciptakan ketahanan perekonomian domestik terhadap segala bentuk tantangan perekonomian di tahun 2017.

Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia di tahun 2016 menunjukkan pertumbuhan ke arah yang positif. Meskipun kondisi global menggambarkan ketidakstabilan, ekonomi Indonesia cenderung memiliki daya tahan yang kuat dalam menghadapi gejolak yang ada. Banyak faktor yang melatarbelakangi ketahanan

In terms of monetary sector, both the United States and European Union were undergoing an adjustment phase due to domestic economic instability. The adjustment was performed by issuing several policies, one of which is the stipulation to increase interest rate such as that performed by Federal Reserve, or *The Fed*, to improve key interest rate by 25bps. Such policy generated sufficient impact on the monetary aspects of developing countries, one of which was the fluctuation of foreign currency's exchange rate to US Dollar; a dominant currency for transaction. Despite the positive impact of increasing interest rate for the improvement of export volume, the plan for gradual rate rising performed by the Fed must be taken into account.

With such condition, it was expected that all countries, especially Indonesia, were able to develop an appropriate fiscal and monetary planning. This action was important to create a security in domestic economy against all economic challenges in 2017.

National Economy

In 2016, Indonesia's economy showed a positive growth. Despite unstable global economy, Indonesia's economy tended to have a robust foundation in facing current ups-and-downs. There were a number of factors that became the base of national stability this year. One external factor was potential

perkonomian nasional di tahun ini, dari faktor eksternal potensi kekuatan ekonomi di kawasan Asia Timur dan Pasifik dalam tiga tahun mendatang berperan dalam menciptakan optimisme bagi negara-negara kawasan termasuk Indonesia. Bentuk dari optimisme tersebut antara lain masuknya investasi dan terciptanya hubungan perdagangan yang kuat oleh negara-negara Asia Timur seperti Tiongkok, Jepang, dan Korea ke negara-negara kawasan terutama pada negara-negara ASEAN. Selain adanya faktor eksternal, pertumbuhan positif perekonomian Indonesia juga diperkuat dengan sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia untuk menguatkan fondasi ekonomi dalam menghadapi dinamika yang terjadi di masa mendatang.

Keran Investasi dalam negeri saat ini juga semakin terbuka. Pemerintah tengah mengisyaratkan percepatan pemenuhan kebutuhan infrastruktur bagi masyarakat dengan menghadirkan beragam skema kerja sama, sekaligus menyiapkan infrastruktur perundang-undangan sebagai landasan legal-formal. Reformasi birokrasi dengan merampingkan proses administrasi juga dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi investor domestik dan internasional. Hasil yang diharapkan tentunya tingginya penyerapan investasi pada rencana pembangunan yang diusung dengan tidak membebani anggaran pemerintah sehingga program-program kesejahteraan dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional di tahun ini tercatat sebesar 5,02%. Nilai tersebut sesuai dengan proyeksi yang dikeluarkan oleh BI yang meramalkan pertumbuhan ekonomi 2016 berada pada kisaran 5%-5,4%. Pertumbuhan PDB dari sisi pengeluaran sebesar 58,3% berasal dari konsumsi rumah tangga disusul investasi sebesar 29,7%. Sedangkan pertumbuhan PDB dari sisi produksi di tahun ini sektor jasa memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu 51,9%. Dalam kurun 3 (tiga) tahun ke belakang sektor jasa bahkan tumbuh relatif tinggi dan stabil. Jenis bidang usaha yang menjadi andalan di sektor ini antara lain informasi & Komunikasi, Jasa Keuangan & Asuransi, serta Transportasi & Pergudangan.

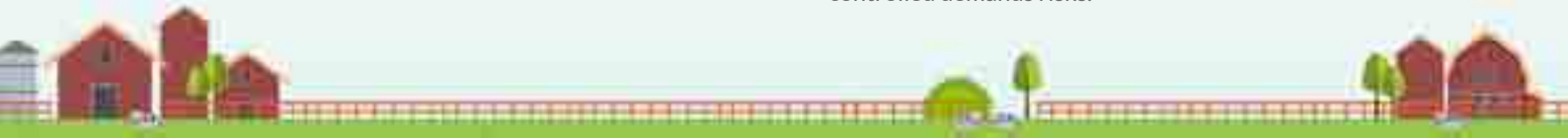
Selain dapat menjaga pertumbuhan ekonomi nasional secara baik, pemerintah dan BI dengan kebijakan yang tepat mampu mengendalikan inflasi secara baik. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 3,02% lebih rendah dibandingkan proyeksi yang ada sebesar 4,0% serta inflasi 2015 sebesar 3,35%. Terkendalnya inflasi 2016 didorong oleh stabilisasi nilai tukar mata uang Rupiah dan terkendalnya risiko permintaan.

economic force from East Asia and the Pacific in the next three years, which may play roles in delivering optimism for the surrounding countries, including Indonesia. Such optimism was the coming investment and the establishment of close relationship by East Asian countries, such as China, Japan and Korea to the surrounding countries, particularly ASEAN. In addition to external factors, the positive growth of Indonesia's economy was also supported with the synergy between fiscal and monetary policy issued by the government and Bank Indonesia to pave the economic foundation in order to face the upcoming dynamics in the future.

The flow of domestic investment was starting to expand as well. Currently, the government is issuing a mandate on the acceleration of infrastructure procurement for the people by developing various partnership schemes, as well as preparing regulations infrastructure as a legal-formal foundation. Bureaucracy reformation through reorganization of administrative process was also conducted to provide simplicity for both domestic and international investors. The expected results from these actions were high investment absorption on the development plan that did not burden the government's budget. As such, welfare programs could be continuously improved.

Based on the data issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the national economic growth of the year was 5.02%. The number was in accordance with the projection issued by BI, in which BI predicted the economic growth of 2016 to reach 5% - 5.4%. GDP growth from expenses, particularly from household consumption, was 58.3%, followed by investment by 29.7%. Meanwhile in the GDP growth from production, service sector provided a significant contribution, namely at 51.9%. In the past 3 (three) years, services sector underwent a relatively soaring and stable growth. The types of line of business that became advantages for this sector were: Information & Communication, Financial Services & Insurance and Transportation & Warehouses.

In addition to safeguarding the national economic growth accordingly, with a well-developed policy, both the government and BI were able to control the inflation. The inflation in Indonesia was recorded at 3.02%, a lower number compared with the projection, which was 4.0%, and the 2015 inflation at 3.35%. The successful management of the 2016 inflation was encouraged by the stabilization of Rupiah exchange rate and controlled demands risks.



Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi di Indonesia merupakan komponen terbesar dari total unit usaha di Indonesia.

The Small, Medium and Cooperative Enterprises is the largest component of the total business units in Indonesia.



Portofolio ekonomi di tahun ini menjadi modal bagi pemerintah dalam pengentasan permasalahan-permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Pertumbuhan ekonomi yang baik tentu harus dapat memberikan pengaruh bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mengendalikan disparitas antar daerah yang masih lebar. Pertumbuhan ekonomi saat ini telah mampu menciptakan kesempatan kerja namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan bahwa tingginya rasio GINI, angka kemiskinan, dan tingkat pengangguran terbuka menjadi tantangan pemerintah dan segenap pemangku kepentingan untuk dapat ditekan lebih maksimal.

Guna mengentaskan permasalahan-permasalahan nasional yang ada, pemerintah berangsur-angsur telah melakukan beberapa upaya pembenahan. Salah satu contoh, dalam kebijakan fiskal pemerintah melakukan upaya meningkatkan serapan anggaran belanja Kementerian dan Lembaga untuk program-program pro-rakyat dari masing-masing instansi. Pemerintah juga melaksanakan program pengampunan pajak (*tax amnesty*) dalam rangka mereformasi sistem pajak nasional. Selain tujuan tersebut, pemerintah merencanakan pengelolaan dana penerimaan pajak untuk membantu program-program pemerintah dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

This year's economic portfolio became a significant investment for the government in settling down some of the unfinished issues. Good economic growth must also influenced community welfare, particularly in controlling the disparity of welfare between regions. Current economic growth had been able to create more work opportunities. Nevertheless, there were several matters that required attention. High GINI ratio, poverty rate and open unemployment rate were some of the challenges for the government and the stakeholders to be reduced to maximum level.

In order to settle the occurring national issues, the government gradually implemented several improvements. For example, in fiscal policy, the government improved the absorption rate of household budget of Ministries and Government Bodies for pro-community program from each institution. The government also implemented tax amnesty program to reform the national tax system. In addition to such purpose, the government also planned a fund management for taxes receipt to support the government's program in creating an equal and prosperous community.

Dari sisi moneter, ketahanan sistem perbankan 2016 cukup terjaga. Bank Indonesia merilis bahwa rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat sebesar 22,3%, dan rasio likuiditas (*AL/DPK*) berada pada level 20,2%. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tercatat sebesar 3,1% (*gross*) atau 1,4% (*net*). Transmisi pelonggaran kebijakan moneter melalui jalur suku bunga sampai dengan September terus berlangsung, tercermin dari berlanjutnya penurunan suku bunga deposito sebesar 108 bps (ytd) dan suku bunga kredit sebesar 60 bps (ytd). Namun demikian, transmisi melalui jalur kredit belum optimal, terlihat dari pertumbuhan kredit yang masih terbatas sejalan dengan permintaan yang masih lemah, termasuk untuk kebutuhan investasi dari korporasi.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada triwulan III 2016 sebesar 3,2% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,9% (yoy). Meskipun sempat terjadi Perlambatan pertumbuhan DPK mengalami peningkatan menjelang akhir tahun mengingat adanya realisasi UU Pengampunan Pajak yang berhasil menghimpun dana tebusan sebesar Rp109,8 triliun dan repatriasi sebesar Rp4.314 triliun. Selanjutnya Bank Indonesia meyakini transmisi pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial akan terus berlanjut dan mendorong peningkatan pertumbuhan kredit dan pembiayaan ekonomi lainnya guna menopang pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi ke depan.

TINJAUAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO

Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) di Indonesia merupakan komponen terbesar dari total unit usaha di Indonesia. Data BPS bahkan mencatat jumlahnya mencapai 98%. Dari angka tersebut, UMKMK tentunya memiliki potensi yang besar bagi fondasi perekonomian nasional jika dikelola dengan maksimal. Kehadiran UMKMK bahkan membantu pemerintah dalam mengentaskan permasalahan kesejahteraan seperti menekan angka pengangguran melalui daya serap tenaga kerjanya.

Dengan potensi yang dimiliki oleh UMKMK, akses keuangan dalam rangka pengembangan kapasitas usaha perlu dilakukan. Saat ini, sudah jamak ditemukan lembaga keuangan yang secara spesifik menasar sektor UKM dalam memberikan akses pendanaan, atau dikenal dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Di Indonesia, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) terdiri atas Bank dan Non Bank. Dengan jumlah UMKMK yang cukup besar kedua lembaga memiliki target pasar yang berbeda

In terms of monetary sector, the sustainability of banking system in 2016 was particularly well-maintained. Bank Indonesia reported that the Capital Adequacy Ratio (CAR) was 22.3% and liquidity ratio (AL/DPK) was at 20.2%. On the other hand, Non Performing Loan (NPL) ratio was 3.1% (gross) or 1.4% (net). The transmission of the easing of monetary policy through interest rate up to September continued to be implemented. This was reflected in the ongoing decrease of deposit interest rate of 108 bps (ytd) and credit interest rate of 60 bps (ytd). Nevertheless the transmission through credit had not reached the optimum number. This was reflected in the limited credit growth, in line with weak demand, including for investment and corporate needs.

Third Party Funds (DPK) growth on quarterly III 2016 was 3.2% (yoy), which slowed down compared with the previous quarterly growth at 5.9% (yoy). Despite the Slowdown, DPK growth increased by the end of the year following the realization of Law of Tax Amnesty. The realization succeeded in the gathering of compensation fund of Rp109.8 trillion and repatriation fund at Rp4,314 trillion. Next, Bank Indonesia believed that the transmission for the easing of monetary and macroprudential policy shall continue and encourage the rise of credit growth and other economic funding to support a more robust economic growth in the future.

OVERVIEW ON MICRO FINANCING INSTITUTIONS

The Small, Medium and Cooperative Enterprises (MSME) is the largest component of the total business units in Indonesia. Based on the data from BPS, the total number of MSME reaches 98%. Based on the data, if managed with maximum efforts, MSME has a significant potentials for the national economic foundation. The presence of MSME supports the government in overcoming issues in welfare, such as repressing the number of unemployment through labor absorption.

With UMKMK's inherent potentials, it is necessary to open the financial access to develop business capacity. Nowadays, it is common for financial institutions to specifically aim for SME sector in offering financing access. This is also known as Micro Financing Institution (LKM). In Indonesia, Micro Financing Institution (LKM) consists of Bank and Non-Bank. With a considerably large number of MSME, both institutions have their own market targets. The differences between the



antara satu dengan yang lain. Perbedaan antara keduanya juga dapat dilihat dari besar dan kecilnya kapasitas usaha masing-masing UMKMK dan kesanggupan pelaku usaha mikro dalam hal pemenuhan aspek administrasi guna memperoleh akses pendanaan.

Kinerja LKM sepanjang 2016 masih cukup terkendali. Terkendalinya kinerja keuangan didorong oleh kondisi moneter nasional yang tidak banyak mengalami tekanan serta pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan dibandingkan pada 2015 silam. Dari aspek penyaluran kredit, Otoritas Jasa Keuangan merilis data bahwa sepanjang 2016 alokasi pada usaha mikro dan kecil tercatat sebesar 18,37%, sektor perdagangan skala besar dan eceran sebesar 53,90%, industri pengolahan sebesar 10,58% serta pertanian dan kehutanan sebesar 8,40%. Tingkat NPL tertinggi dari seluruh sektor yang ada berasal dari pertanian dan kehutanan sebesar 4,5% serta perdagangan skala besar dan eceran sebesar 3,9%. Peningkatan NPL dari dua sektor tersebut dilatarbelakangi oleh pertumbuhan komoditas dan perdagangan sebagai imbas situasi ekonomi di tahun sebelumnya.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

A. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) diluncurkan pada bulan Agustus 2008. ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai bimbingan untuk mengembangkan usahanya. ULaMM merupakan model atau terobosan baru bagi PNM karena penyaluran pembiayaannya dilakukan secara langsung baik kepada perorangan atau pinjaman untuk Badan Usaha (PT, CV, Firma, dan lainnya).

Sepanjang 2016, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan ULaMM sebesar Rp2,73 triliun. Jumlah penyaluran 2016 mengalami peningkatan sebesar 22,35% jika dibandingkan dengan penyaluran pada 2015 yang tercatat sebesar Rp2,23 triliun. Jumlah penyaluran ULaMM dibandingkan dengan RKAP 2016 tercapai sebesar 93,39%.

Dari jumlah penyaluran ULaMM 2016, kontribusi terbesar berasal dari sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar 71,97% dan sektor jasa-jasa sebesar 7,30%.

institutions can also be observed from the size of business capacity of each MSME and the willingness of micro business players to meet the administrative aspect and gain access to financing.

In 2016, LKM performance was relatively stable. The stable financial performance was encouraged by the condition of national monetary that did not underwent pressure and improved economic growth compared with 2015. In terms of credit distribution, Financial Services Authority released the data stating that, throughout 2016, the allocation for micro and small enterprises was at 18.37%, large-scale and retail trade sector was 53.90%, manufacturing industry at 10.58% and farming and forestry at 8.40%. The highest NPL rate out of all sectors was generated by farming and forestry sector at 4.5% and large-scale and retail trade sector at 3.9%. The rising NPL from both sectors were backed by commodity and trade growth as an effect of the economic condition of the previous year.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

A. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) was launched on August 2008. ULaMM is a working capital loan service for micro and small enterprises as well as supervisory services for business development. ULaMM is a new model or breakthrough for PNM as the payment distribution is performed directly to both individuals or by loans for Enterprises (PT, CV, Firms and others).

In 2016, the Company distributed ULaMM financing of Rp2.73 trillion. Total distribution in 2016 increased by 22.35% compared with the distribution number in 2015 at Rp2.23 trillion. The total number of UIAMM distribution compared with the 2016 RKAP was 93.39%.

From the total ULaMM distribution in 2016, the largest contribution came from trade, restaurants and hotels sector by 71.97% and services sector at 7.30%.

Tabel perbandingan penyaluran ULaMM
Dalam triliun RupiahTable of comparison of ULaMM distribution
In trillion Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	RKAP	Perbandingan / Comparison	
				RKAP	YoY
ULaMM	2,73	2,23	2,92	93,39%	122,35%

Tabel pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor usaha

Table of loans given based on business sector

Uraian / Description	2016	2015	Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Perdagangan, Restoran, dan Hotel / Trade, Restaurants and Hotels	3.669,23	2.735,27	933,96	34%
Jasa-Jasa / Services	367,28	397,87	-30,59	-8%
Pertanian / Farming	366,27	392,38	-26,11	-7%
Perindustrian / Industry	203,44	192,89	10,55	5%
Lain-lain / Others	491,85	227,39	264,46	116%
Total	5.098,07	3.945,80	1152,27	29%

- B. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)
Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) merupakan layanan pembiayaan PNM yang diluncurkan pada 2015 dengan target nasabah wanita pra sejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka usaha maupun modal untuk mengembangkan usaha.

- B. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)
Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) is a financing service from PNM. Launched in 2015, its target market is pre-prosperous female customers who do not have the capital to start or develop a business.

Sepanjang 2016, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan Mekaar sebesar Rp884,96 miliar. Jumlah penyaluran 2016 mengalami peningkatan sebesar 51272,10% jika dibandingkan dengan penyaluran pada 2015 yang tercatat sebesar Rp1,73 miliar. Jumlah penyaluran Mekaar telah melampaui RKAP 2016 sebesar 110,18%

In 2016, the Company distributed Mekaar Financing of Rp884.96 billion. The total distribution in 2016 increased by 51272.10% compared with the distribution in 2015 at Rp1.73 billion. Mekaar distribution amount exceeded the 2016 RKAP by 110.8%.

Tabel perbandingan penyaluran Mekaar
Dalam miliar RupiahTable of comparison of Mekaar distribution
In billion Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	RKAP	Perbandingan / Comparison	
				RKAP	YoY
Mekaar	884,96	1,73	803,17	110,18%	51272,10%

C. Jasa Manajemen

PNM tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga bantuan non-finansial berupa jasa manajemen, khususnya berupa bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKMK, dan aktivitas lain. Pelaksanaan aktivitas jasa manajemen merupakan satu dari dua tugas PNM sejak didirikan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 38 tahun 1999.

Aktivitas Jasa Manajemen terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan (Jasa Manajemen LKM-JML).
2. Jasa manajemen untuk sektor riil (Jasa Manajemen UKM-JMU).

Sedangkan Aktivitas Jasa Manajemen berbentuk Kemitraan merupakan sinergi PNM dengan BUMN lain, Pemerintah Daerah, Departemen, swasta, *multinational company*, NGO dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKMK.

Tabel pelayanan jasa manajemen yang diberikan sepanjang 2016

Dalam miliar Rupiah

1. Portofolio Produk Reguler

No	Produk/Program / Product/Program	Total Target RKAP 2016 / Total Target of 2016 RKAP	Realisasi 2016 / Realization 2016	Total Target RKAP 2015 / Total Target of 2015 RKAP	Realisasi 2015 / Realization 2015
1	Pendirian LKM / LKM Establishment		0		0
2	Pelatihan / Training	1.500	141	4.250	271,3
3	Pendampingan / Supervision		74		224,7
	TOTAL	1.500	215	4.250	496

2. Portofolio Program

No	Produk/Program / Product/Program	Total Target RKAP 2016 / Total Target of 2016 RKAP	Realisasi 2016 / Realization 2016	Total Target RKAP 2015 / Total Target of 2015 RKAP	Realisasi 2015 / Realization 2015
1	PKBL Eksternal / External PKBL	2.000	6.460	0	1.854,4
2	MNC & Donor	1.500	303	1.500	1.498,7
	TOTAL	3.500	6.763	1.500	3.353,1

C. Management Service

PNM provides not only financial support, but also non-financial support in the form of management services, particularly technical support, management consultation, supervision for MSME management and other activities. The implementation of management services is one of the two duties of PNM since its establishment, as stipulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 38 of 1999.

The activities of Management Service are divided into two categories, namely:

1. Management service for the improvement of Financial Institutions (LKM-JML Management Service)
2. Management service for realty sector (SME-JMU Management Service)

The Management Service Activity in Partnership is a synergy between PNM with other SOEs, Local Government, Departments, private sector, multinational company, NGO and other institutions to empower and develop MSME.

Table of management services offered in 2016

In billion Rupiah

1. Regular Products Portfolio

2. Portfolio Program

3. Portofolio Trust Fund

3. Trust Fund Portfolio

No	Produk/Program / Product/Program	Total Target RKAP 2016 / Total Target of 2016 RKAP	Realisasi 2016 / Realization 2016	Total Target RKAP 2015 / Total Target of 2015 RKAP	Realisasi 2015 / Realization 2015
Trust Fund					
1	GTZ JRF - Amortisasi / Amortization	7.032	3.789	4.350	4.631
	GTZ JRF - Jasa Giro / Current Account		190		104
	GTZ JRF - Pendapatan Pembiayaan / Financing Income		7.86		146
	GTZ JRF - Pendapatan Penempatan Deposito / Income from Deposit Placement		4.023		3.536,30
2	GTZ Profi - Pendapatan Penempatan Deposito / Income from Deposit Placement		388		422,2
	GTZ Profi - Jasa Giro / Current Account		51		29,8
TOTAL		7.032	8.449	4.350	8.869

D. Program Kemitraan, LKMS, & Afiliasi

Dalam rangka menopang pemberdayaan sektor UMKM, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) juga meningkatkan kemampuan usaha pelaku UMKM melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Penyaluran dana Program Kemitraan dapat dilakukan dengan pola pembiayaan konvensional maupun syariah. Dana Program Kemitraan ini dimaksudkan sebagai modal kerja maupun investasi atau pembelian aktiva dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan. Dana kemitraan PNM disalurkan kepada mitra binaan, baik yang berbadan hukum maupun yang bersifat individual atau kelompok, termasuk di dalamnya lembaga keuangan mikro dan koperasi. Penerima manfaat dana kemitraan diprioritaskan bagi mitra binaan yang belum memenuhi persyaratan perbankan (*non-bankable*) dan memiliki usaha prospektif yang sudah berjalan minimal 1 tahun.

Selain menjalankan PKBL internal perusahaan, PNM juga telah mendapat kepercayaan untuk menyelenggarakan Program Kemitraan dari perusahaan lain seperti PT Garuda Indonesia Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Hutama Karya, dan lainnya. PNM juga telah berhasil menyelenggarakan kerja sama pengelolaan *trust fund* dari Bank Pembangunan Asia (ADB), Bank Dunia, GIZ (*Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit*) maupun dari perusahaan-perusahaan multinasional seperti Chevron, Newmont, dan lainnya.

D. Partnership, LKMS & Affiliation

In order to support the improvement of MSME and Cooperatives sector, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) also increased the business capability of MSME and Cooperatives players through partnership and community development program (PKBL). The fund distribution for Partnership Program may be conducted through both conventional and sharia funding. This funding is intended to be used as either working capital, investment or property purchase to increase production and sales capacity. The partnership fund from PNM is distributed to the supervised partners, both to legal entities or individuals or groups, including micro-finance entities and cooperatives. The benefits are prioritized for receivers from non-bankable business partners with prospective business that has been operating for at least 1 year.

In addition to engaging in internal PKBL, PNM was trusted to held Partnership Program from other companies, such as PT Garuda Indonesia Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Hutama Karya, and others. PNM also successfully held trust fund management partnership from Asian Development Bank (ADB), World Bank, GIZ (*Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit*) and other multinational companies such as Chevron, Newmont and others.



Keberhasilan dalam pemberdayaan sektor UMKM itu membuat PNM mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk menjalankan pengelolaan dana Program Kemitraan yang dialihkan dari BUMN lain. Sedangkan Aktivitas Jasa Manajemen berbentuk Kemitraan merupakan sinergi PNM dengan BUMN lain, Pemerintah Daerah, Departemen, swasta, *multinational company*, NGO dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKMK.

Such success in empowering MSME and Cooperatives sector resulted in PNM to receive trust from the government to manage the Partnership Program fund transferred from other SOEs. On the other hand, Management Services Activity in the form of Partnership is a synergy between PNM and other SOEs, Local Government, Department, private entities, multinational companies, NGO and other entities to empower and develop MSME.

Tabel perbandingan penyaluran dari segmen LKMS

Table of comparison distribution from LKMS segment

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	RKAP	Perbandingan / Comparison	
				RKAP	YoY
LKMS	26,41	25,27	33,34	79,20%	104,51%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi dari laporan keuangan *audited* Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Husni, Mucharam & Rasidi yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Analisis terkait kinerja keuangan Perseroan juga mengacu pada kinerja keuangan di tahun-tahun sebelumnya sebagai data pembanding sehingga analisis yang disampaikan lebih komprehensif.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Aset merupakan sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Dalam penyajian laporan keuangan perusahaan informasi terkait aset dijabarkan ke dalam dua kelompok yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

Jumlah Aset

Pada 2016, Perseroan berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp7.755,62 miliar, tumbuh 29,13% atau sebesar Rp1.749,52 miliar dibandingkan pada 2015 sebesar Rp6.006,10 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya perkembangan Mekaar, dengan total kantor cabang yang aktif mencapai 372 kantor cabang Mekaar.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The following financial performance analysis and discussion are composed based on the information from the Company's audited financial statements ending on December 31, 2016, audited by Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi appointed by the Company. The Company's Financial Statement has been assessed with the opinion of fair in all material aspects. The analysis on the Company's financial performance also refers to the financial performances of the previous years as comparative data for a more comprehensive analysis of the performance.

REPORT ON FINANCIAL POSITION

ASSETS

Assets are resources owned by a company due to past events and in which the future economic benefits are expected to be gained by the company. In the presentation of financial statements, all information on assets are described in two groups, namely current asset and noncurrent asset.

Total Assets

In 2016, the Company recorded a total assets of Rp7,755.62 billion, grew by 29.13% or Rp1,749.52 billion compare with 2015 at Rp6,006.10 billion. The increase was due to the development of Mekaar, with total active branch offices of 372 Mekaar branches.

Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In billion Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian / Description	2016	2015	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	704,96	1.294,99	(590,03)	(45,56%)
Portofolio efek untuk Diperdagangkan / Portfolio for Securities - Trading	800,97	298,89	502,08	167,98%
Pihak berelasi (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp344,85 juta dan Rp58,27 juta) / Related parties (net of allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp344.85 million and Rp58.27 million respectively)	-	0,46	0,46	100,00%
Pihak ketiga (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp72,80 miliar dan Rp128,67 miliar) / Third parties (net of allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp72.80 billion and Rp128.67 billion respectively)	5.025,26	3.816,58	1.208,68	131,67%
Pembiayaan Modal / Capital Financing	347,72	240,45	107,27	44,61%
Piutang Jasa Manajemen-Bersih (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp84,17 juta dan Rp2,30 juta) / Management Services Receivables - Net (net of allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp84.17 billion and Rp2.30 billion respectively)	4,80	0,90	3,90	543,07%
Pendapatan masih akan diterima / Accrued incomes	86,87	42,27	44,59	105,49%
Piutang lembaga kliring dan penjaminan / Clearing and guarantee institution receivables	-	1,44	0,0	0,00%
Piutang kegiatan manajer investasi / Investment manager activities receivables	6,96	5,82	1,14	19,65%
Piutang lain-lain / Other receivables	77,61	11,12	66,49	597,70%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	33,40	1,39	32,00	2301,47%
Uang muka dan biaya dibayar di muka / Advances and prepayment	297,85	115,06	182,79	158,87%
Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associates	2,14	2,00	133,44	6,65%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	24,03	7,44	16,58	222,79%
Aset tetap / Fixed assets	223,49	123,97	99,52	80,28%
Properti investasi / Investment properties	77,79	9,88	67,91	687,47%
Portofolio efek / Portfolio of securities	6,19	6,19	0,00	0,00%
Aset tak berwujud / Intangible assets	12,12	9,94	2,18	21,94%
Aset tidak lancar / Noncurrent assets	5,40	4,00	1,40	35,00%
Aset lain-lain-bersih / Other assets - net	22,02	15,12	6,89	45,59%
Jumlah Aset / Total Assets	7.755,62	6.006,10	1.749,52	29,13%

Grafik Jumlah Aset

Aset Lancar
Current Assets

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

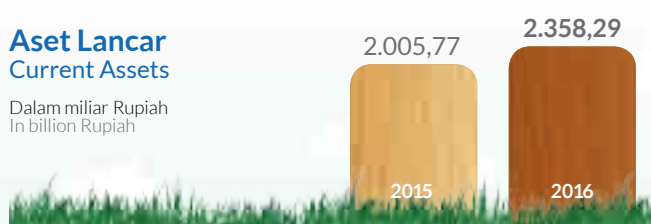


Chart of Total Assets

Aset Tidak Lancar
Noncurrent Assets

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



LIABILITAS

Liabilitas adalah utang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan di masa datang pada pihak lain. Demikian halnya dengan aset, informasi terkait liabilitas dalam laporan keuangan perusahaan disajikan dalam dua kelompok berdasarkan rentang waktu penyelesaiannya yaitu liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas pada 2016 sebesar Rp5.958,02 miliar, naik 39,27% atau sebesar Rp1.679,99 miliar dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp4.278,04 miliar. Peningkatan liabilitas disebabkan adanya peningkatan jumlah obligasi yang diterbitkan untuk ekspansi pembiayaan Mekaar dan ULAMM.

Dalam miliar Rupiah

LIABILITIES

Liabilities are accrued debts or services that must be provided in the future to other parties. As with assets, all liabilities-related information in the financial statements are divided into two groups based on the settlement period, namely long-term liabilities and short-term liabilities.

Total Liabilities

Total liabilities in 2016 was Rp5,958,02 billion, increased by 39.27% or by Rp1,679.99 billion compared with 2015 at Rp4,278.04 billion. The Increase in liabilities was due to the increase in number of bonds issued for the expansion of Mekaar and ULAMM financing.

In billion Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Utang bank dan lembaga keuangan / Bank and financial institution borrowings	1.119,25	1.262,87	(143,62)	(11,37%)
Utang obligasi / Bond payables	3.427,76	1.928,07	1.499,69	77,78%
Pinjaman dari pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri / Borrowings from the government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution	508,12	508,69	(0,56)	(0,11%)
Pendapatan ditangguhkan / Deferred revenue	12,21	15,99	(3,79)	(23,68%)
Utang pajak / Taxes payables	15,14	12,92	2,21	17,14%
Dana cadangan angsuran / Installment reserve fund	238,68	177,40	61,27	34,54%
Utang lembaga kliring dan penjaminan / Clearing and guarantee institution payables	0,23	0,56	(329,95)	(58,46%)
Utang kegiatan manajer investasi / Investment manager activities payables	0,04	0,03	0,01	33,33%
Utang lain-lain / Other payables	382,56	252,95	129,60	51,24%
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	0,84	0,84	0,00	0,00%
Beban yang masih harus di bayar / Accrued expenses	228,30	107,21	121,09	112,95%
Liabilitas imbalan kerja / Employees benefits liabilities	24,30	10,50	13,80	131,40%
Jumlah liabilitas / Total liabilities	5.958,02	4.278,04	1.679,99	39,27%

Grafik Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Charts of Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



EKUITAS

Ekuitas adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban). Ekuitas terdiri dari setoran pemilik dan sisa laba yang ditahan.

Jumlah Ekuitas

Pada 2016, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,79 triliun. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 4,02% atau sebesar Rp69,53 miliar dibandingkan pada 2015 sebesar Rp1,72 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal disetor dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebesar Rp1 triliun.

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Modal Saham / Share Capital	1.300,00	300,00	1.000,00	333,33%
Penyertaan Modal Negara / State Capital Investment	-	1.000,00	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings	133,54	133,54	0,00	0,00%
- Cadangan umum / General reserves	30,63	30,63	0,00	0,00%
- Cadangan Bertujuan / Appropriated reserves	331,20	257,26	73,94	28,74%
- Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated retained earnings				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual / Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities	47,81	47,81	0,00	0,00%
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja / Actuarial gains (loses) on employee benefits	(6,08)	(0,51)	(5,57)	1080,96%
Jumlah ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total equity Attributable to Owners of Parent	1.797,59	1.720,97	76,62	4,45%
Keentingan Entitas Non Pengendali / Non-controlling Interests	8,26	7,09	1,16	16,45%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.797,59	1.728,06	69,53	4,02%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	7.755,62	6.006,10	1.749,52	29,13%

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha pada 2016 sebesar Rp1.385,62 miliar, naik 10,30% atau sebesar Rp129,38 miliar dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp1.256,24 miliar. Hal ini disebabkan oleh naiknya pendapatan dari ULaMM dan Mekaar.

INCOME STATEMENT

Operating Revenue

The Company recorded the 2016 operating revenue at Rp1,385.62 billion, increased by 10.30% or by Rp129.38 billion compared with 2015 at Rp1,256.24 billion. This was due to increase in income of ULaMM and Mekaar.

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
ULaMM	1.115,36	1.108,55	6,81	0,61%
Mekaar	97,96	0,01	97,95	979.500,00%
Modal Ventura / Venture Capital	39,92	37,33	2,59	6,94%
Pendapatan Bagi Hasil BPR/S / BPR/S Profit Share Income	6,36	6,73	-0,37	-5,50%
Pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro / Micro, small and medium, and microfinance institution credit financing	16,61	15,4	1,21	7,86%
Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen dan Java Reconstruction Fund / Revenue from Management Consulting Services and Java Reconstruction Fund	10,96	7,81	3,15	40,33%
Kegiatan Manajer Investasi / Revenue from Investment Manager Activities	36,82	26,1	10,72	41,07%
Pendapatan dari Jasa Giro, Dividen, Bunga Deposito Berjangka, dan Keuntungan Terealisasi atas Penjualan Efek / Interest Revenue on Current Account, Dividend, Time Deposits, and Realized Gains on Sale of Securities	46,03	39,87	6,16	15,45%
Bagi hasil syariah / Sharia profit sharing	15,6	14,44	1,16	8,03%
Jumlah / Total	1.385,62	1.256,24	129,38	10,30%

Beban Pokok Pendapatan

Pada 2016, beban pokok pendapatan mengalami peningkatan menjadi Rp363,49 miliar, turun 1,89% atau sebesar Rp7,00 miliar dibandingkan pada 2015 sebesar Rp370,50 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan bunga obligasi serta beban bunga *promissory notes*.

Laba Bruto

Pada 2016, laba bruto sebesar Rp889,93 miliar, naik 12,69% atau sebesar Rp100,27 miliar dibandingkan dengan 2015 yang tercatat sebesar Rp789,66 miliar. Peningkatan laba bruto terutama dikarenakan adanya naiknya pendapatan usaha terutama dari ULaMM dan Mekaar.

Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan

Seiring dengan peningkatan laba bruto, laba sebelum pajak dan beban keuangan pada 2016 mengalami penurunan. Laba sebelum pajak dan beban keuangan tercatat sebesar Rp89,60 miliar, turun 20,15% atau sebesar Rp22,62 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp112,22 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perolehan laba bersih pada tahun berjalan di tahun 2016 tercatat sebesar Rp77,01 miliar. Jumlah tersebut naik 17,40% atau sebesar Rp11,41 miliar, dibandingkan pada 2015 sebesar Rp65,59 miliar.

Cost of Revenue

In 2016, the cost of revenue increased by Rp363.49 billion, decreased by 1.89% or by Rp7.00 billion compared with 2015 at Rp370.50 billion. This was due to the increase of bond interest and promissory notes interest.

Gross Profit

In 2016, gross profit was Rp889.93 billion, increased by 12.69% or by Rp100.27 billion compared with the 2015 at Rp789.66 billion. The increase of gross profit was mainly derived from ULaMM and Mekaar.

Profit Before Tax and Financial Expenses

In line with the rising gross profit, the profit before tax and financial expenses increased in 2016. The profit before tax and financial expenses was Rp89.60 billion, decreased by 20.15% or Rp22.62 billion compared with the previous year, which was Rp112.22 billion.

Net Profit for the Year

Net profit for the year in 2016 was Rp77.01 billion. The value increased by 17.40% or by Rp11.41 billion compared with 2015 at Rp65.59 billion

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mengalami peningkatan laba komprehensif. Laba komprehensif pada 2016 tercatat sebesar Rp70,92 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 8,21% atau sebesar Rp5,38 miliar dibandingkan pada 2015 sebesar Rp65,54 miliar.

Laba Per Saham

Laba per saham Perseroan ditunjukkan melalui hitungan laba bersih per saham dasar. Laba bersih per saham dasar pada 2016 tercatat sebesar Rp58.393. Jumlah tersebut naik sebesar 18,31% atau sebesar Rp9.038 dibandingkan pada 2015 sebesar Rp49.355.

Comprehensive Profit for the Year

The Company's comprehensive profit increased and was recorded at Rp70.92 billion in 2016. The value increased by 8.21% or by Rp5.38 billion compared with 2015 at Rp65.54 billion.

Earnings per Share

The Company's earnings per share is generated from the calculation of net profit per basic share. In 2016, net profit per basic share was Rp58,393. The value increased by 18.31% or by Rp9,038 compared with 2015 at Rp49,355.

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	1.385,62	1.256,24	129,38	10,29%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	-401,87	-392,8	-9,07	2%
Laba Kotor / Gross Profit	889,93	789,67	100,26	13%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	89,61	112,23	-22,62	-20%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	77,02	65,6	11,42	17%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit for the Year	70,93	65,55	5,38	8%
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Earnings per Share (in full Rupiah)	58.393	49.355	9,04	18%

Grafik Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha Operating Revenue

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

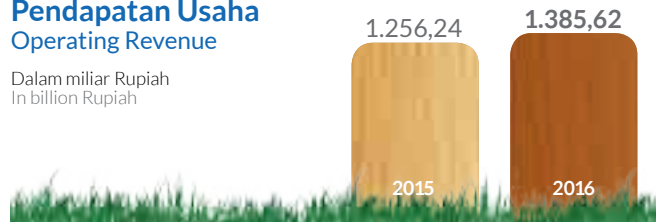
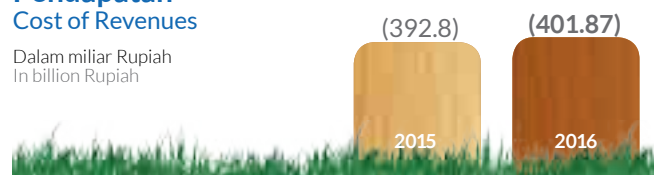


Chart of Income Statements

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



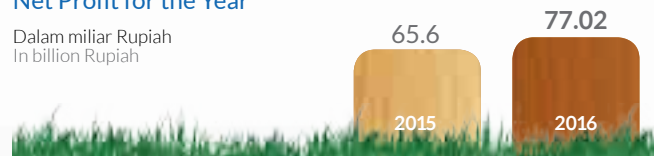
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



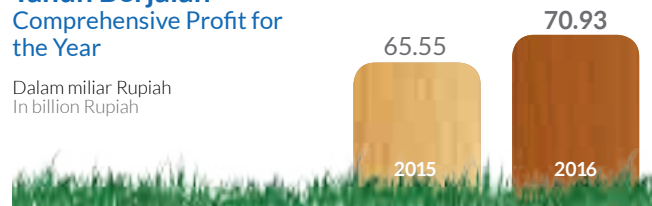
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2016, arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1.452,85 miliar, naik 10.258,91% atau sebesar Rp1.300,81 miliar dibandingkan pada 2015 Rp114,88 miliar. Peningkatan penerimaan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh naiknya pembayaran kepada pegawai, dan naiknya bunga pinjaman dan penyaluran pembiayaan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar minus Rp719,14 miliar, mengalami kenaikan -219,59% atau sebesar minus Rp715,88 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp3,26 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pembelian aset tetap, pembelian properti investasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2016, arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1.581,96 miliar, naik 126,69% atau Rp884,10 miliar dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp697,86 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan adanya penerimaan dana dari pihak non-bank, pembayaran pinjaman bank dan penerimaan dana dari obligasi.

Dalam miliar Rupiah

CASH FLOW REPORT

Cash Flow from Operating Activities

In 2016, cash flow from operating activities was Rp1,452.85 billion, rose by 10,258.91% or by Rp1,300.81 billion compared with 2015 at Rp114.88 billion. The increase in cash flow from operating activity was due to increase in payment for employees, increase in loan interest and distribution of lending.

Cash Flow from Investment Activities

Cash flow from investment activities was minus Rp719,14 billion, which increased by -219.59% or by Rp715.88 billion compared with the previous year at Rp3.26 billion. The decrease was due to purchases of fixed assets, purchases of investment properties, and investments in associates.

Cash Flow from Financing Activities

In 2016, cash flow from financing activities was Rp1.581,96 billion, increased by 126,69% or Rp884.10 billion compared with 2015 at Rp697.86 billion. The increase of cash flow from financing activities was due to proceeds from non-Bank, payment for bank borrowing, and proceeds from bonds.

In billion Rupiah

Uraian / Kegiatan	2016	2015	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	-1,452.85	-129.05	-1,323.80	1026%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investment	719.14	3.27	715.87	21892%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	1,581.96	697.87	884.09	127%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent	-590.03	572.09	-1,162.12	-203%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent Balance in the Beginning of the Year	1,294.99	722.9	572.09	79%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at Year End	704.96	1,294.99	-590.03	-46%

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2016

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan posisi keuangan 2016

Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	Realisasi 2016 / 2016 Realization	RKAP 2016 / RKAP 2016	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Aset / Assets	7.755,62	6.570,00	1.185,62	18,05%
Liabilitas / Liabilities	5.958,02	4.780,00	1.178,02	24,64%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.797,59	1.822,2	(24,61)	(1,35%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	7.755,62	6.570,00	1.185,62	18,05%

Comparison of Target and Realization in 2016

Table of comparison between target and realization of the 2016 financial position report

In billion Rupiah

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan laba rugi 2016

Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	Realisasi 2016 / 2016 Realization	RKAP 2016 / RKAP 2016	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	1.385,5	1.393,34	-7,72	-0,55%
Beban Usaha / Cost of Revenue	1.397,23	(1.270,46)	2.265,82	-178%
Laba (Rugi) Usaha / Profit (Loss)	89,38	122,88	-33,50	-27%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	89,60	121,89	-32,29	-26%
Laba Bersih / Net Profit	77,01	70,70	6,31	9%

Table of comparison between target and realization of 2016 income statement

In billion Rupiah

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan arus kas

Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	Realisasi 2016 / 2016 Realization	Realisasi 2015 / 2015 Realization	Perbandingan / Comparison
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(1.452,85)	129,04	(1.225,89%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow form Investing Activities	(719,14)	3,26	(22.159,51%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	1.581,96	697,86	126,69%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent	(590,03)	572,08	(203,14%)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent Balance at the Beginning of the Year	1.294,98	722,90	79,14%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at Year End	704,95	1.294,98	(45,56%)

Table of comparison between target and realization of cash flow report

In billion Rupiah



Proyeksi 2017

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha pada 2017 yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017. Proyeksi tersebut meliputi:

1) Asumsi Makro

Asumsi makro disusun diambil dari asumsi Surat Menteri BUMN Nomor S-513/MBU/08/2016 Tentang Aspirasi Pemegang Saham 2017, sebagai berikut:

2017 Projection

The Company has prepared projections for 2017 contained in 2017 Company Work Plan and Budget (RKAP). The projections cover:

1) Macro Assumption

Macro assumption was taken from assumption of Decree of Ministry of SOEs No. S-513/MBU/08/2016 on 2017 Shareholders Aspiration which can be seen in the following table:

Asumsi Makro / 2017 Projection	
Pertumbuhan Ekonomi Makro / Macro Economy Growth	5,3%
Inflasi / Inflation	4,0%
Suku Bunga SPN / SPN Interest Rate	5,3%
Nilai Tukar Rupiah / Rupiah Exchange Rate	Rp13.300

2) Asumsi Pertumbuhan

Asumsi pertumbuhan mengacu pada rata-rata pertumbuhan 5 tahun terakhir dengan memperhitungkan pengaruh penarikan Obligasi sebesar Rp2,5 Triliun (dari total PUB sebesar Rp4 triliun).

2) Growth Assumption

Growth assumption refers to average growth of the last 5 years by calculating effect of Bond withdrawal by amounted to Rp2.5 trillion (from total PUB Rp4 trillion)

3) Asumsi Pendapatan Dana

Pendapatan berasal dari :

- a. Pendapatan dari pembiayaan dan penyertaan dengan tingkat pendapatan:
 - Tingkat pendapatan UMKM rata-rata sebesar 1,4% p.m;
 - Tingkat pendapatan Mekaar rata-rata sebesar 25% p.a;
 - Margin pendapatan bunga SUP sebesar 13% pa dari BI Rate.
- b. Pendapatan PT PNM Venture Capital dari hasil penyertaan yang tersisa kepada *investee* dan penyaluran pembiayaan Mikro Plus sebagai berikut:
 - Pendapatan provisi dari penyaluran baru 1%;
 - Pendapatan dari bagi hasil pembiayaan modal sebesar 22%.
- c. Pendapatan PT PNM Investment dari kegiatan-kegiatan:
 - Pendapatan jasa pengelolaan Reksa Dana;
 - Pendapatan jasa pengelolaan Kontrak Pengelolaan Dana;
 - Pendapatan jasa *Advisory*;
 - Pendapatan Investasi Surat Berharga.

3) Fund Income Assumption

Income is derived from

- a. Income from financing and investment with income rate:
 - Average rate of MSME income is 1.4% p.m;
 - Average rate of Mekaar income is 25% p.a;
 - SUP interest income margin is 13% pa of BI Rate.
- b. Income of PT PNM Venture Capital from the remaining participation for investee and Micro Plus financing distribution are as follows:
 - Provision income from new distribution amounted to 1%;
 - Income from profit sharing of capital financing amounted to 22%.
- c. Income of PT PNM Investment from activities:
 - Income from Mutual Fund management;
 - Income from Fund Management Contract management;
 - Income from advisory service;
 - Income from Securities Investment.

4) Asumsi Beban

Beban terdiri dari:

a. Beban Langsung

- Beban bunga SUP setara dengan BI rate yang diproyeksikan sebesar 6,5% pa;
- Beban bunga komersial sebesar 11% pa;
- Beban Operasional Proyek Jasa Manajemen (BOPO) maksimal 60%;

b. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum sudah memperhitungkan adanya penambahan cabang Mekaar tahun 2017 menjadi minimal 1.000 cabang, inflasi serta pemenuhan SDM sesuai fungsi-fungsi yang memerlukan, yang diikuti dengan optimasi semua sumber daya yang ada untuk menekan beban di tahun 2017 dari sisi beban sewa kantor dan beban kantor dan umum.

5) Sumber Dana

Total sumber dana baru untuk modal kerja Perseroan tahun 2017 yang dianggarkan dalam RKAP 2017 adalah sebesar 4,9 triliun yang berasal dari pendanaan komersial perbankan dan pasar modal.

Dalam menentukan besarnya jumlah pendanaan yang diperlukan di tahun 2017, berikut adalah poin-poin analisis yang digunakan sesuai RKAP Perusahaan tahun 2017.

I. Posisi Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2016;

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi pada November 2016 sebesar Rp1.500 miliar, maka posisi Kas dan Setara Kas Perusahaan pada akhir tahun 2016 diproyeksikan sebesar Rp1.845 miliar.

II. Pembayaran Kewajiban di tahun 2017 sehubungan dengan Pinjaman Perusahaan;

a. Pasar Uang

Kewajiban yang harus dibayar pada tahun 2017 oleh Perusahaan sebesar Rp274 miliar untuk perbankan dan SUP;

b. Pasar Modal

Kewajiban yang harus dibayar pada tahun 2017 oleh Perusahaan sebesar Rp1.587 miliar untuk MTN dan pelunasan pokok dan kupon Obligasi.

III. Pembiayaan kepada Debitur tahun 2017;

Pembiayaan untuk Mekaar dan ULaMM diproyeksikan sebesar Rp7.272 miliar.

IV. Biaya *Overhead* Perusahaan tahun 2017;

Biaya *Overhead* Perusahaan pada tahun 2017 diproyeksikan sebesar Rp1.418,2 miliar.

4) Expense Assumption

Expense consists of:

a. Direct Expense

- SUP interest expense is equivalent to BI rate which is projected at the amount of 6.5% pa;
- Commercial interest expense is 11% pa;
- Maximum Operational Expense of Management Service Project (BOPO) is 60%;

b. Administration and General Expenses

Administration and general expenses have calculated the addition of Mekaar branch in 2017 is 1,000 branches at minimum, inflation and HR fulfillment are in accordance with functions in need, which is followed by optimization of all resources to reduce expenses in 2017 from office rental expense and office and general expenses.

5) Source of Fund

Total new source of fund for working capital in 2017 which is allocated in 2017 RKAP is 4.9 trillion which is derived from banking commercial financing and capital market.

In determining the amount of financing which is required in 2017 the Company uses analysis points used in accordance with the Company's 2017 RKAP.

I. Position of Cash and Cash Equivalent at the end of 2016;

In relation to Bond issuance in November 2016 which was Rp1,500 billion, position of Cash and Cash Equivalent at the end of 2016 is projected at Rp1,845 billion.

II. Payment of Liabilities in 2017 in relation to the Company's Loan;

a. Money Market

Liabilities that are needed to be paid in 2017 by the Company is Rp274 billion for banking and SUP;

b. Capital Market

Liabilities that are needed to be paid in 2017 by the Company is Rp1,587 billion for MTN and principal payment and bond coupon.

III. Payment to Debtor in 2017;

Payment to Mekaar and ULaMM is projected at Rp7,272 billion.

IV. The Company's *Overhead* Cost in 2017;

The Company's *Overhead* cost in 2017 is projected at Rp1,418.2 billion.



- V. Pengeluaran Belanja Modal;
Belanja modal PNM Holding diproyeksikan sebesar Rp147,7 miliar.
- VI. Penerimaan dari angsuran pengembalian Pembiayaan;
Penerimaan angsuran dari unit bisnis Mekaar dan ULaMM pada tahun 2017 diproyeksikan sebesar Rp1.913,7 miliar.
- VII. Pendapatan dari Bunga Deposito.
Pendapatan Bunga Deposito diproyeksikan sebesar Rp80 miliar.

Dengan mempertimbangkan ke tujuh poin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah dana yang harus disiapkan di tahun 2017 adalah sebesar Rp4.910 miliar yang akan terdiri dari :

1. Penerbitan Obligasi sebesar Rp2.500 miliar (PUB Rp4.000 miliar);
2. Penerbitan MTN sebesar Rp1.000 miliar;
3. Penarikan Fasilitas dari Perbankan sebesar Rp1.410 miliar.

Obligasi yang akan diterbitkan berbentuk Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dengan nilai emisi yang akan ditawarkan sebesar sebanyak-banyaknya Rp4.000 miliar, dimana untuk tahun 2017 jumlah yang diproyeksikan untuk diterbitkan adalah sebesar Rp2.500 miliar.

Selain mengupayakan pendanaan dari sumber-sumber tersebut di atas, PNM juga akan berupaya untuk mendapatkan dana-dana program dari pemerintah, kemitraan, lembaga donor dan lain-lain, yang bersifat *off-balance sheet* yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan jasa manajemen dan kemitraan.

6) Proyeksi Penyaluran Pembiayaan, Aset Produktif dan Dana Kelolaan

Tahun 2017, penyaluran pembiayaan diproyeksikan mencapai Rp7,58 triliun atau naik 101,2% dibanding dengan prognosa 2016. Penyaluran ini dilakukan melalui seluruh jaringan layanan yang ada.

Total aset produktif tahun 2017 di prognosakan mencapai Rp8,06 triliun, atau meningkat 56,7% dari prognosa Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan karena:

- Peningkatan dari portofolio pembiayaan UMKM meningkat 55,4% dari prognosa Desember 2016;
- Peningkatan dari portofolio PNM VC meningkat 76,8% di atas prognosa Desember 2016.

- V. Capital Expenditure;
Capital expenditure of PNM Holding is projected at Rp147.7 billion.
- VI. Proceeds from Financing disbursement installment payment;
Proceeds from Mekaar and ULaMM business units are projected at Rp1,913.7 billion in 2017.
- VII. Income from Deposits Interest
Income from Deposits Interest is projected at Rp80 billion.

By considering the seven points above, it is concluded that total funds that should be prepared in 2017 are Rp4,910 billion which consist of:

1. Bond issuance amounted to Rp2,500 billion (PUB Rp4,000 billion).
2. MTN issuance amounted to Rp1,000 billion.
3. Facility withdrawal from Banking amounted to Rp1,410 billion.

The bonds that will be issued is in the form of Continuous Public Offering (PUB) with a total offered emission of Rp4,000 billion at maximum. The total projected issuance for 2017 is Rp2,500 billion.

In addition to striving for financing from sources above, PNM will also strive to obtain funds from the government, partnership, funding agencies, etc. which are off-balance sheet in nature that will be used for supporting partnership and management activities.

6) Projection of Financing Distribution, Productive Assets, and Managed Fund

Financing distribution in 2017 is projected to reach Rp7.58 trillion or increased by 101.2% compared to prognosa in 2016. This distribution is carried out through all existing service network.

Total productive assets in 2017 are estimated to reach Rp8.06 trillion or increase by 56.7% of prognosa in December 2016. The increase is caused by:

- Increase in MSME financing portfolio by 55.4% of prognosa in December 2016.
- Increase in PNM VC portfolio by 76.8%, above prognosa in December 2016.

Dana Kelolaan yang dikelola oleh PNM Investment Management pada Desember 2017 diproyeksikan sebesar Rp6,31 triliun, meningkat 120,9% dari dana kelolaan yang diprogosakan pada tahun 2016.

Fund managed by PNM Investment Management in December 2017 is projected at Rp6.31 trillion, increased by 120.9% compared to fund managed projected in December 2016.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan. Dengan demikian, tidak ada informasi dan fakta material setelah laporan akuntan yang dapat disajikan.

MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER BALANCE SHEET DATE

There was no significant event after balance sheet date until the publication of this annual report. Therefore, there is no material information and fact after balanced sheet date presented in this section.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang 2016, tidak ada peningkatan maupun penurunan yang material dari pendapatan bersih sehingga informasi ini tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM NET SALES OR INCOME

In 2016, there was no material increase or decrease from net income. Therefore, this information is not presented in the Annual Report.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI TAHUN BUKU 2016

Dalam kinerja keuangan Perseroan pada tahun buku 2016, terdapat dua informasi keuangan yang termasuk dalam kategori mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi, yakni:

1. Penerbitan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan (PUB) I PNM Tahap II Tahun 2016
Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:
 - Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
 - Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS IN THE 2016 FISCAL YEAR

In the Company's financial performance throughout the 2016 fiscal year, there were two financial information containing extraordinary and rare events. The information were:

1. The issuance of Continuous Bonds Public Offering (PUB) I PNM Stage II of 2016
The Company issued and offered Continuous Bonds I PNM Stage II 2016, listed on Indonesia Stock Exchange in November 4, 2016. The Company's bonds consisted of:
 - A Series: Principal amount of Rp661 billion, fixed interest rate of 9.00% per year and 3-year maturity period.
 - B Series: Principal amount of Rp839 billion, fixed interest rate of 9.50% per year and 5-year maturity period.

The payment for bonds interest will be performed every 3 (three) months since February, 2017 up to November 3, 2019 for A Series Bonds and November 3, 2021 for B Series Bonds.



2. Pendirian PT Mitra Dagang Madani sebagai entitas anak PT PNM VC

- Pendirian PT Mitra Dagang Madani pada tanggal 9 Desember 2016 yang 99,67% sahamnya dimiliki oleh PT PNM VC selaku entitas anak dan 0,33% sahamnya dimiliki PT Mitra Tekno Madani selaku entitas anak PT PNM VC.
- Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
- Dalam kalender tahun buku 2016, investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Jenis investasi barang modal / Types of goods capital investment	Tujuan investasi barang modal / Purposes of goods capital investment	Nilai / Value
1	Aset Tetap / Fixed Assets	Untuk menunjang kegiatan Operasional / To support operational activities	Rp181.783.491.659
2	Properti Investasi / Investment Properties	Pengembangan Kantor Cabang Mekaar dan ULaMM / Development of Mekaar and ULaMM Branch Offices	Rp68.937.959.558
Total			Rp250.721.451.217

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Pendapatan lain-lain yang tercatat laporan keuangan konsolidasian 2016 sebesar Rp99,19 miliar, meningkat 89% dari pendapatan lain-lain 2015 sebesar Rp52,42 miliar. Beban lain-lain mengalami penurunan 20% dari 8,86 miliar pada 2015 menjadi Rp7,05 miliar pada 2016. Dengan demikian. Lain-lain bersih meningkat dari Rp43,56 miliar pada 2015 menjadi Rp92,14 miliar pada 2016.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang tidak terkait langsung dengan perubahan harga komoditas. Dengan demikian, perubahan harga komoditas sepanjang 2016 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

2. Establishment of PT Mitra Dagang Madani as subsidiary of PT PNM VC

- Establishment of PT Mitra Dagang Madani on December 9, 2016. About 99.67% of the share is owned by PT PNM VC.
- Goods Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year
- In the 2016 fiscal year's calendar, the goods capital investment performed by the Company is described in the following table:

SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES

Other income listed in the 2016 consolidated financial statements was Rp99.19 billion, an increase of 89% from other income in 2015 of Rp52.42 billion. Other expenses decreased by 20% from 8.86 billion in 2015 to Rp7.05 billion in 2016. As such, Others - net increased from Rp43.56 billion in 2015 to Rp92.14 billion in 2016.

IMPACT ON PRICE CHANGE ON NET SALES OR INCOME

The Company engages in financing service for micro, small and medium enterprises which are not directly linked to changes in commodity price. As such, the change in commodity price in 2016 did not result in significant impact on the Company's net income.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY

To calculate the Company's capability in meeting its obligations, the Company uses solvability ratio which is measured through comparison of liabilities to total assets and comparison of liabilities to equity.

Rasio Solvabilitas**Solvability Ratio**

Uraian	2016	2015
Liabilitas / Liabilities	5.958.025	4.057.497
Aset / Assets	7.755.621	6.006.102
Rasio Liabilitas terhadap aset / Liabilities to assets ratio	77%	68%

Pada tahun 2016, tingkat kemampuan membayar utang Perseroan yang ditunjukkan oleh rasio liabilitas terhadap aset sebesar 77%, meningkat dibanding 68% pada tahun 2015. Jumlah ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membayar utang Perseroan masih relatif baik.

In 2016, the Company's solvency as described in the liabilities to asset ratio was 77%, an increase compared with 68% in 2015. This value demonstrated that the Company's solvency rate was still satisfactory.

Sementara tingkat kolektibilitas Perseroan dihitung berdasarkan *nonperforming loan* konsolidasi Perseroan sebesar 3,05% di tahun 2016, menurun dari 4,19% pada 2015.

The Company's collectibility rate based on consolidated nonperforming loan was 3.05% in 2016, a decrease from 4.19% in 2015.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara ekuitas Perseroan dan utang berbunga. Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang dijamin.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a merging of the Company's equity and interest bearing debt. The Company's capital structure is aimed to cover an entity's capability in maintaining business sustainability. As such, the entity may continue generating results for the shareholders and benefits for other stakeholders. The Company manages capital structure and makes adjustment by taking into account the changes in economic condition and characteristics of the guaranteed assets risks.

Sebagaimana perusahaan yang bergerak dalam jasa keuangan, Perseroan memonitor struktur modal dengan dasar rasio utang berbunga (bersih terhadap saldo kas dan setara kas) dibandingkan dengan ekuitas. Di tahun 2016, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,82 kali.

As a company that engages in financing service, the Company monitors capital structure based on interest bearing debt (net to cash and cash equivalent balance) to equity. In 2016, the Company's strategy was to maintain debt to equity ratio of less than 2.82 times.

Tabel Struktur Modal

Table of Capital Structure

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Uraian / Description	2016	2015
Total Utang Berbunga / Total Interest Bearing Debt	4.547,01	3.190,94
Total Ekuitas / Total Equities	1.797,59	1.728,06
Total Struktur Modal / Total Capital Structure	6.344,60	4.919,00



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR GOODS CAPITAL INVESTMENT

No.	Partner	Jenis Aktiva / Beban / Type of Assets/Expenses	Uraian / Description	Harga Perolehan / Acquisition Price
1	Non Afiliasi / Unaffiliated	Aset Lain-lain Software / Other Assets - Software	Tambah 15 User GP Cabang Baru-ARTHA / Addition of 15 GP Users of New Branch - ARTHA	629.897.400
	Non Afiliasi / Unaffiliated	Aktiva Tetap Berjalan / Fixed Asset - Current	2 Unit Supermicro Server 2028R-DIV. ITO / 2 Units of Supermicro Server 2028.R-DIV.ITO	398.090.000
	Non Afiliasi / Unaffiliated	Aktiva Tetap Leashold / Fixed Leasehold - Leasehold	100%-Leashold-Renovasi Cabang Balikpapan-BRILLIAN / 100%-Leasehold - Renovation of Balikpapan Branch - BRILLIAN	382.929.126
2	MPM	Beban Asuransi / Insurance Expense	Premi Asuransi Kesehatan Karyawan PT.PNM (Persero) / Health Insurance Premium for PT.PNM (Persero) Employees	11.474.428.000
	MMI	Beban Kantor & Umum - Sewa Tenaga Kerja / Office & General Expense - Labor Lease	Gaji Mekaar Desember 2017 / Mekaar Salary for December 2017	12.173.997.538
	MMI	Beban Kantor & Umum - Sewa Tenaga Kerja / Office & General Expense - Labor Lease	Gaji Mekaar November 2017 / Mekaar Salary for November 2017	11.100.891.502

Penjelasan:

No.1: Berdasarkan 3 (tiga) transaksi terbesar dari pembelian aset selama tahun 2016.

No.2: Berdasarkan 3 (tiga) transaksi terbesar dari transaksi dengan anak perusahaan selama tahun 2016.

Description:

No.1: Based on 3 (three) largest transactions from assets purchase in 2016.

No. 2: Based on 3 (three) largest transactions from the transaction with subsidiaries in 2016.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada 2016, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material untuk investasi barang modal.

GOODS CAPITAL INVESTMENT REALIZED ON THE LATEST FISCAL YEAR

In 2016, the Company did not perform transaction containing material ties on goods capital investment.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Di tahun 2016, Perseroan melakukan investasi yaitu:

No.	Nama Tindakan Korporasi / Corporate Action Name	Nilai Transaksi / Transaction Value
1.	PT BPRS Haji Miskin	Rp2.224.434.359
2.	PT PNM VC	Rp32.000.000.000
3.	PT PNM dan PNM IM	Rp715.373.850.864
4.	PT Mitra Dagang Madani	Rp32.000.000.000

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

In 2016, the Company conducted the following investment:

Ekspansi

Sepanjang 2016, melakukan ekspansi bisnis Mekaar dan ULaMM dengan mendirikan 372 kantor cabang Mekaar, 12 kantor cabang ULaMM dan 74 ULaMM.

Expansion

In 2016, the Company expanded the business for Mekaar and ULaMM by establishing 372 Mekaar branch offices, 12 ULaMM branch offices and 74 ULaMM.

Divestasi

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan penggabungan atau peleburan usaha dengan pihak/perusahaan manapun.

Akuisisi

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi usaha.

Restrukturisasi Utang Modal

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi terhadap utang dan modal.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2016.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TAHUN BUKU 2016

Sepanjang 2016, Perusahaan telah melakukan sejumlah transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Divestment

In 2016, the Company did not perform any divestment.

Business Merger/Consolidation

In 2016, the Company did not perform business merger or consolidation with any party/company.

Acquisition

In 2016, the Company did not perform any business acquisition.

Debt/Capital Restructuring

In 2016, the Company did not perform debt/capital restructuring.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATE PARTIES

In 2016, there was no material transaction containing conflict of interest in 2016.

INFORMATION ON TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In 2016, the Company performed transactions with related parties as described below:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat dari hubungan / Nature of relationship	Sifat dari transaksi / Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Surat Utang Pemerintah / Government Securities
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	Anak Perusahaan / Subsidiary	Penyertaan Modal / Capital Inclusion
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM) Anak Perusahaan / Subsidiary Penyertaan Modal / Capital Inclusion		
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Anak Perusahaan / Subsidiary	Penyertaan Modal / Capital Inclusion
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC / Owned by PT PNM VC	Sewa Tenaga Kerja / Labor Lease
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC / Owned by PT PNM VC	Sewa Kendaraan Operasional / Operational Vehicle Rental
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC / Owned by PT PNM VC	Jasa Pialang Asuransi / Insurance Broker Service
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC / Owned by PT PNM VC	Jasa Konsultasi Manajemen / Management Consultation Service
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC / Owned by PT PNM VC	Persewaan dan Perdagangan / Lease and Trade
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC / Owned by PT PNM VC	Perdagangan dan Jasa / Trade and Service
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC / Owned by PT PNM VC	Deposito Berjangka / Timed Deposit
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PNM memiliki lebih dari 50% saham / PNM has more than 50% of share	Penyertaan Modal / Capital Inclusion

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat dari hubungan / Nature of relationship	Sifat dari transaksi / Nature of transaction
PT BPRS PNM Mentari	PNM memiliki lebih dari 50% saham / PNM has more than 50% of share	Deposito Berjangka / Timed Deposit
PT BPR Rizky Barokah	PNM memiliki lebih dari 50% saham / PNM has more than 50% of share	Deposito Berjangka / Timed Deposit
PT BPRS Haji Miskin	PNM memiliki lebih dari 20% saham dan kurang dari 50% saham / PNM has more than 20% of share and less than 50% of share	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment on Associated Entities
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PNM memiliki kurang dari 20% saham / PNM has less than 20% of share	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment on Associated Entities
PT Syarikat Tafakul Indonesia	PNM memiliki kurang dari 20% saham / PNM has less than 20% of share	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment on Associated Entities
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PNM memiliki kurang dari 20% saham / PNM has less than 20% of share	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment on Associated Entities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent
Lembaga Pembiayaan Ekspor	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Utang Lembaga Keuangan / Financial Institution Debt
Lembaga Pengelola Dana Bergulir -KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Utang Lembaga Keuangan / Financial Institution Debt

TRANSAKSI DERIVATIF DAN LINDUNG NILAI

Sepanjang 2016, Perseroan tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

DERIVATIVE AND HEDGING TRANSACTION

In 2016, the Company did not use or issue derivative instruments for trading purposes.

TRANSAKSI DAN PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan dapat dilihat dalam tabel berikut:

TRANSACTION AND DEFINITION OF FINANCIAL STATEMENTS IN FOREIGN CURRENCY

The Company's monetary assets and liabilities in foreign currency is described in the following table:

Uraian / Description	31 Desember 2016 / December 31, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	USD	Setara Rp / Equal to Rp	USD	Setara Rp / Equal to Rp
Aset Moneter / Monetary Asset Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	653.000	8.828.834.706	690.000	9.531.991.296
Liabilitas Moneter / Monetary Liabilities Utang kepada Bank Pembangunan Asia / Debt to Bank Pembangunan Asia	604.510	8.122.202.003	629.778	8.687.793.028
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih / Monetary Asset (Liabilities) - Net	48.490	706.632.703	60.222	844.198.268

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS- 01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 tanggal 2 Mei 2016, ditetapkan Perusahaan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2015.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN PEGAWAI

Perseroan adalah perusahaan dengan kepemilikan saham 100% dimiliki oleh pemerintah dengan status Badan Usaha Milik Negara. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen perusahaan.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan belum melakukan penawaran saham di bursa efek. dengan demikian, mengenai realisasi dana hasil penawaran umum masih belum dapat disajikan.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

PT PNM (Persero) turut serta dalam membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan membayar pajak. Seiring pertumbuhan usaha, jumlah kontribusi Perseroan dalam membayar pajak juga ikut meningkat. Pada tahun 2016, jumlah setoran pajak perusahaan meliputi pajak penghasilan dan pajak tangguhan Perseroan sebesar Rp99.755.851.748 miliar.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Kejadian Penting Bidang Hukum yang terjadi pada Tahun 2016.

1. Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-76/MBU/01/2016 Tanggal 25 Januari 2016 selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT PNM (Persero) Pemegang Saham sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Nomor 23 Tanggal 29 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Hadijah, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham PT PNM (Persero) telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:
 - I. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp. 1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 1.200.000 (satu juta dua ratus ribu) saham menjadi sebesar Rp. 5.200.000.000.000,00 (lima triliun dua ratus milyar rupiah) terbagi atas 5.200.000 (lima juta dua ratus ribu) saham masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah);

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015V/2016 dated May 2, 2016, it was stipulated that the Company did not distribute dividend to the Shareholders for the 2015 fiscal year's performance.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company is a company of which 100% of its share is owned by the government under the State-Owned Enterprise status. Therefore, the Company does not have the management and employee share ownership program.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Up to December 31, 2016, the Company had not performed public offering in the stock exchange. As such, the realization of public offering proceeds cannot be described in this section.

CONTRIBUTION TO THE NATION

PT PNM (Persero) contributes in building the nation by meeting its tax payment responsibility. In line with the business growth, the Company's total contribution to tax payment also increases. In 2016, the Company's tax payment, including income tax and deferred tax, was Rp99,755,851,748 billion.

CHANGES IN THE RULES AND REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

Significant Events in Legal Sector that occur in 2016.

1. Pursuant to the Letter of the Ministry of SOE Number: S-76/MBU/01/2016 dated January 25, 2016 on the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT PNM (Persero) and the Shareholders, as stated in Deed Number 23 dated January 29, 2016, prepared before Hadijah, SH., Notary in Jakarta, the shareholders of PT PNM (Persero) stipulated the following:
 - I. Approved the increase of the Company's issued capital from Rp. 1,200,000,000,000.00 (one trillion two hundred billion Rupiah), which was divided into 1,200,000 (one million two hundred thousand) shares and Rp5,200,000,000,000.00 (five trillion two hundred billion rupiah) which was divided into 5,200,000 (five million two hundred thousand) shares. Each share has nominal value of Rp. 1,000,000.00 (one million Rupiah);

- II. Menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 1.000.000 (satu juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia;
- III. Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham yang diambil bagian tersebut pada butir II, menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 117 Tahun 2015;
- IV. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/disetor Perseroan yang semula sebesar Rp. 300.000.000.000,00 (tiga ratus milyar Rupiah) bertambah menjadi sebesar Rp. 1.300.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus miliar rupiah);
- V. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peningkatan modal dasar, pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud angka I, angka II, angka III dan angka IV diatas.

Sehubungan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor:AHU-0002906.AH.01.02.Tahun 2016 Tanggal 15 Februari 2016 dan penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0023200 tanggal 15 Februari 2016.

2. Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT PNM (Persero) Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Nomor 12 Tanggal 06 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Hadijah, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham PT PNM (Persero) telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- II. Approved the issuance/placement of share in portfolio of 1,000,000 (one million) shares. Each share's nominal value is Rp. 1,000,000.00 (one million Rupiah). Thus, the total share was Rp. 1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah), all of which was owned by the Republic of Indonesia;
- III. In order to meet the subscribed shares issuance/ placement as mentioned in number II, approved the addition of the Republic of Indonesia capital to the Company's share capital of Rp. 1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah) from the State Budget of the 2015 Budget Year, stipulated in the Government Regulation Number 117 of 2015;
- IV. With the capital addition, the Company's authorized/paid-up capital increased from Rp. 300,000,000,000.00 (three hundred billion Rupiah) to Rp. 1,300,000,000,000.00 (one trillion three hundred billion rupiah);
- V. Approved the amendment of article 4 paragraph (1), paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association to be adjusted with the rising authorized capital, issuance/placement of shares in portfolio and additional issued capital as stated in number I, II, III and IV above.

Pursuant to the Amendment of the Company's Articles of Association, the above resolutions have received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Resolution Number:AHU-0002906.AH.01.02.2016 dated February 2016 and the receipt of Notification of the Amendment of Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number: AHU-AH.01.03-0023200 dated February 15, 2016.

2. Pursuant to Letter of the Minister of State Owned Enterprise for the General Meeting of Shareholders of PT PNM (Persero) Number: S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, stated in Deed Number 12 dated June 06, 2016, prepared before Hadijah, SH., Notary in Jakarta, the shareholders of PT PNM (Persero) stipulated the following:

- I. Menetapkan perubahan jenis saham Perseroan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan Saham seri B.
- II. Menetapkan hak-hak saham seri A Dwiwarna yang tidak dimiliki oleh saham seri B, yaitu hak untuk melakukan:
- Perubahan Anggaran Dasar;
 - Perubahan permodalan;
 - Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran;
 - Permintaan dan pengaksesan data dan dokumen perusahaan;
 - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Persetujuan pemindahtanganan asset yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS;
 - Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan prosentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS;
 - Persetujuan rencana penggunaan laba;
 - Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS;
 - Pengusulan agenda RUPS dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan
- III. Berkenaan dengan hal tersebut angka I, modal dasar dan modal disetor Perseroan menjadi sebagai berikut:
- Modal dasar
Modal dasar Perseroan sebesar Rp. 5.200.000.000.000,- (lima triliun dua ratus milyar Rupiah) terbagi atas 5.200.000 (lima juta dua ratus ribu) saham yang terdiri dari:
 - 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah);
 - 5.199.999 (lima juta seratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya dengan jumlah nilai nominal Rp. 5.199.999.000.000,00 (lima triliun seratus Sembilan puluh Sembilan milyar Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan juta Rupiah).
- I. Determine the change of the Company's share from no par value share into Dwiwarna series A share and series B share.
- II. Stipulated the rights of Dwiwarna series A shares that are not included in series B share, namely:
- Amendment of the Articles of Association
 - Changes of the capital
 - Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - Agreement on the merger, consolidation, takeover, division and dissolution;
 - Request and access to data and company documents;
 - Remuneration approval for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Approval of assets transfer based on the articles of association which requires the GMS' approval;
 - Approval on investment and long-term financing based on the articles of association which requires the GMS' approval;
 - Approval for profit usage plan
 - Approval for investment and long-term financing based on the articles of association which requires GMS approval.
 - Nomination of the GMS agenda with the rights usage mechanism based on the regulation in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- III. Based on the number I above, the Company's authorized and paid-up capital are as follows:
- Authorized capital
The Company's authorized capital was Rp. 5,200,000,000,000,- (five trillion two hundred billion Rupiah), which was divided to 5,200,000 (five million two hundred thousand) and consisted of:
 - 1 (one) Dwiwarna Series A share with nominal value of Rp. 1,000,000.00 (one million Rupiah);
 - 5,199,999 (five million one hundred ninety nine thousand nine hundred ninety nine) Series B share with nominal value of Rp. 1,000,000.00 (one million Rupiah) or a total nominal value of Rp. 5,199,999,000,000.00 (five trillion one hundred ninety nine billion nine hundred ninety nine million Rupiah).

b. Modal Disetor

Modal yang telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp. 1.300.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus milyar Rupiah), terdiri dari:

- 1) 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah);
- 2) 1.299.999 (satu juta dua ratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp. 1.299.999.000.000,00 (satu triliun dua ratus Sembilan puluh Sembilan miliar Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan juta Rupiah)

IV. Mengubah Pasal 4 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3), menambah tiga ayat pada Pasal 5 yaitu ayat (5), ayat (6) dan ayat (7), mengubah Pasal 10 ayat (7), ayat (10) dan ayat (25), menambah satu butir pada Pasal 11 ayat (2) butir b yaitu angka 19, mengubah Pasal 11 ayat (10) butir b dan butir l, menambah satu butir pada Pasal 11 ayat (10) yaitu butir p, mengubah Pasal 14 ayat (10), ayat (11) dan ayat (23), menambah satu ayat pada pasal 20 yaitu ayat (5), mengubah Pasal 26 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (5), mengubah pasal 28 ayat (3) dan ayat (5), menambah satu ayat pada pasal 28 yaitu ayat (12), menambah satu ayat pada pasal 29 yaitu ayat (7) dan menambah satu ayat pada pasal 30 yaitu ayat (14) Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani untuk disesuaikan dengan angka I, angka II dan angka III tersebut diatas

Sehubungan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimaksud telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor: AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 Tanggal 23 Juni 2016.

3. Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT PNM (Persero) Nomor: SK-553/MBU/09/2016 tanggal 26 September 2016 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Nomor 42 Tanggal 29 September 2016 yang dibuat dihadapan Hadijah, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham PT PNM (Persero) telah memutuskan sebagai berikut:

b. Paid-Up Capital

The paid-up capital of the Republic of Indonesia was Rp.1,300,000,000,000.00 (one trillion three hundred billion Rupiah), which consisted of:

- 1) 1 (one) Dwiwarna Series A share with nominal value of Rp. 1,000,000.00 (one million Rupiah);
- 2) 1,299,999 (one million two hundred ninety nine thousand nine hundred ninety nine) Series B share with each nominal value of Rp. 1,000,000.00 (one million Rupiah) and total nominal value of Rp. 1,299,999,000,000.00 (one trillion two hundred ninety nine billion nine hundred ninety nine million Rupiah)

IV. Amended Article 4 paragraph (1), (2) and (3); added three paragraphs in Article 5, namely paragraph (5), (6) and (7); amended Article 10 paragraph (7), (10) and (25); added one paragraph in Article 11 paragraph (2) point b, namely paragraph 19; amended Article 11 paragraph (10) point b and point l; added one point in Article 11 paragraph (10) namely point p; amended Article 14 paragraph (10), (11) and (23); added one paragraph in Article 20 namely paragraph (5); amended Article 26 paragraph (1), (2), (3), and (5); amended Article 28 paragraph (3) and (5); added one paragraph in Article 28 namely paragraph (12); added one paragraph in Article 29 namely paragraph (7); and added one paragraph in Article 30 namely paragraph (14) of the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani to be adjusted with the statements in number I, II and III above.

The amendment of the Article of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU-0011894.AH.01.02.YEAR 2016 dated June 23, 2016.

3. Pursuant to Letter of the Minister of State Owned Enterprise, General Meeting of Shareholders of PT PNM (Persero) Number: SK-553/MBU/09/2016 dated September 26, 2016 as stated in Deed Number 42 Dated September 29, 2016, prepared before Hadijah, SH., Notary in Jakarta, the shareholders of PT PNM (Persero) stipulated the following:

- I. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yaitu menambahkan satu ayat pada Pasal 1 yaitu ayat (3), mengubah Pasal 3 ayat (2) huruf a, menambah satu butir pada pasal 11 ayat (2) huruf a yaitu angka 10, menambah satu butir pada pasal 11 ayat (8) yaitu huruf g, mengubah Pasal 15 ayat (2) huruf a angka 12, menambah satu butir pada pasal 15 ayat (2) huruf a yaitu angka 13.

Sehubungan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud telah telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana berdasarkan Keputusan Nomor: AHU-0020052.AH.01.02.TAHUN2016 tanggal 28 Oktober 2016 dan penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0093860 Tanggal 28 Oktober 2016.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Di tahun 2016, Perseroan menetapkan strategi pemasaran yang dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 sebagai acuan dasar tiap-tiap unit kerja yang ada. Terkait strategi penyaluran pembiayaan, Perseroan menargetkan penyaluran UMKM sebesar Rp3,9 trilion, pembiayaan LKMS sebesar Rp33,34 miliar dengan prioritas untuk koperasi kebun orientasi ekspor serta pembiayaan VC sebesar Rp236 miliar. Selain target penyaluran pembiayaan, Perseroan juga mengupayakan membangun sinergi melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga donor, dan mengembangkan program-program kemitraan serta melakukan aktivitas peningkatan kapasitas usaha kluster industri di 5 titik serta pelatihan untuk meningkatkan kapasitas usaha UKM di semua cabang.

Perseroan juga melakukan penambahan cabang ULaMM maupun Mekaar yang saat ini tercatat sebesar 1.110 untuk memperluas jangkauan jaringan dan menciptakan pengendalian serta kontrol/ pengawasan yang lebih baik. Perseroan juga mengupayakan pendanaan dengan tingkat suku bunga (*average cost of borrowing*) maksimal 11,5% dengan melakukan *mixed* pendanaan dari perbankan dan pasar modal sehingga dapat menurunkan suku bunga pinjaman (*lending rate*) ke nasabah.

- I. Approved the amendment of the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), namely the addition of one paragraph in Article 1 namely paragraph (3); amended Article 3 paragraph (2) letter a; added one paragraph in Article 11 paragraph (20) letter a number 10; added one paragraph in Article 11 paragraph (8) namely letter g; amended Article 15 paragraph (2) letter a number 12; added one paragraph in Article 15 paragraph (2) letter a number 13.

The amendment of the Article of Association has received Approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to Decree Number: AHU-0020052.AH.01.02. YEAR 2016 dated October 28, 2016 and the receipt of Notification of Amendment of Articles of Association pursuant to Letter Number: AHU-AH.01.03-0093860 dated October 28, 2016.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

The Company determined 2016 marketing strategy in 2016 Company Work Plan and Budget (RKAP) as a basic reference for the existing work unit. Related to financing distribution strategy, the Company targeted Rp3.9 trillion for MSME distribution, Rp33.34 billion for LKMS financing, with priority for export oriented plantation cooperatives as well as VC financing amounted to Rp236 billion. In addition to financing distribution target, the Company also strives to establish synergy by cooperating with funding agencies, and develops partnership programs, as well as carries out business capacity increase activity for industry cluster in 5 points as well as provides training to increase SME capacity in all branches.

The Company also added ULaMM and Mekaar branches which are currently 1,110 to expand network scope and create a better control and supervision. The Company also seeks for financing with interest rate of maximum 11.5% (average cost of borrowing) by making mixed financing from banking and capital market, thus able to decrease lending rate to customers.



Dari sisi operasional, Perseroan memperbaiki pelayanan terhadap nasabah guna meningkatkan dan memperoleh kepercayaan nasabah. Kualitas produk dan jasa juga ditingkatkan melalui pengembangan produk baru yang kompetitif dan memberikan tingkat keuntungan yang optimum dengan didasarkan pada hasil riset pasar untuk mengetahui kebutuhan pelanggan.

Agar rencana strategis Perseroan dapat direalisasikan dengan baik, Perseroan melakukan upaya pengawasan sehingga dapat menekan tingkat NPL Konsolidasi sebesar 3,05% yang akan mendukung perolehan pendanaan di perbankan dan pasar modal. Pada anak perusahaan, Perseroan menerapkan kebijakan penerbitan produk reksadana dan produk non reksadana baru untuk mengembalikan posisi PNM Investment Management di pasar reksadana dan manajemen investasi dengan memperluas jaringan dan mendirikan kantor penjualan di beberapa daerah.

Pangsa Pasar

Perseroan sebagai lembaga keuangan khusus tentunya memiliki segmentasi pasar yang berbeda dengan institusi pembiayaan bank maupun non bank yang ada. Meski demikian, tidak seluruh segmentasi Perseroan terbebas dari persaingan usaha seperti pangsa pasar produk dan jasa ULaMM. Di tahun ini, jumlah *Number of Account* (NoA) tercatat sebesar 72.945 untuk UMKM dan 432.364 untuk Perempuan Pra-Sejahtera. Nilai pembiayaan yang disalurkan tercatat sebesar Rp3,86 triliun dan pada 2015 mencapai Rp2,42 triliun.

PROSPEK USAHA

Tahun 2017, selain tetap memberikan fokus terhadap pembiayaan mikro dan kecil melalui ULaMM, serta pembiayaan super mikro melalui Mekaar, PNM juga akan memperluas lini produk dan jangkauan layanan untuk meningkatkan penetrasi pasar dan retensi nasabah yang dibarengi dengan kegiatan pendampingan melalui PKU guna menaikkan nilai dari UKM. Ditargetkan pada akhir 2017, jumlah nasabah aktif Mekaar mencapai 2 juta nasabah.

From operational aspect, the Company improves the service to customer to increase and gain trust. Quality of product and service is also increased by developing competitive product and providing optimum advantage based on market research to learn customers' needs.

To realize the plan accurately, the Company carried out supervision, thus enabling it to push Consolidated NPL rate by 3.05% which will support fund acquisition in banking and capital market. In subsidiary, the Company implements policy on issuance of new mutual fund product and non-mutual fund product to restore position of PNM Investment Management in mutual fund market and investment management by expanding network and establishing sales office in several regions.

Market Share

The Company as a special financial institution has different market segmentation with bank and non-bank financing institution. However, not all of the segment is secure from business competition, such as ULaMM product and service market share. This year, total Number of Account (NoA) was recorded at 72,945 for MSME and 432,364 for Perempuan Pra-Sejahtera (Pre-prosperous Women). Distributed financing value was recorded at Rp3,86 trillion and Rp2,42 trillion in 2015.

BUSINESS OUTLOOK

In addition to continuously focuses on micro and small financing through ULaMM, as well as super micro financing through Mekaar in 2017, PNM will also expand product line and service scope to increase market penetration and customer retention accompanied by coaching activity through PKU to increase value of SME. The target of Mekaar active customers is expected to reach 2 million by the end of 2017.

Untuk mendukung pencapaian sebagaimana yang tercantum dalam RKAP 2017, perseroan sesuai dengan tema RKAP tahun 2017, akan melakukan intensifikasi dan pembenahan keseluruhan lini untuk meningkatkan Profitabilitas PT PNM. Strategi dalam pencapaian RKAP 2017 tersebut antara lain dengan mengembangkan jaringan secara menyeluruh dengan mendirikan minimal 700 kantor cabang Mekaar baru termasuk menjangkau segmen pasar yang belum terlayani oleh Lembaga Keuangan formal.

RKAP 2017 memproyeksikan Laba Usaha sebesar Rp131,6 miliar. Setelah memperhitungkan Pendapatan (Beban) lain-lain sebesar Rp1,2 miliar dan pajak sebesar Rp54,3 miliar, maka Laba Bersih setelah Pajak diproyeksikan sebesar Rp76,8 miliar yang berarti meningkat 8,6% dari RKAP 2016 Revisi atau meningkat 8,0% dibanding Prognosa Desember 2016.

RJPP 2015 - 2019

Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2015-2019 yang disusun di triwulan terakhir tahun 2014 telah disetujui oleh pemegang saham dengan menetapkan beberapa target dengan mempertimbangkan beberapa asumsi positif yang dapat mewakili kondisi eksternal maupun internal. Dalam pengembangan bisnis PT PNM (Persero) untuk menjangkau UMK yang lebih luas, pemerintah melalui DPR telah menyetujui Penambahan Modal Negara (PMN) sebesar Rp. 1 Triliun sebagai tambahan modal kerja pembiayaan PT PNM (Persero).

Asumsi

Perseroan menggunakan sejumlah asumsi dalam penyusunan RPJP 2015-2019. Asumsi-asumsi itu meliputi:

1. Asumsi Umum

Asumsi umum yang digunakan dalam penyusunan rencana jangka panjang perusahaan periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Faktor Eksternal:

- Kondisi makro ekonomi, sosial, politik dan keamanan kondusif bagi berjalannya kegiatan Perseroan.
- Adanya dukungan pemerintah dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi Perseroan.
- Adanya dukungan pemegang saham dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan sesuai dengan latar belakang dan tujuan pendiriannya.
- Asumsi kuantitatif indikator makro ekonomi seperti pada asumsi proyeksi finansial.

To support achievement as stated in 2017 RKAP, the Company in accordance with the theme of 2017 RKAP will intensify and improve all lines to increase profitability of PT PNM. Strategies to achieve the 2017 RKAP are among others by developing overall network by establishing 700 Mekaar branch offices at minimum, including reaching market segments that have not been served by formal Financial Institutions.

2017 RKAP projects Operating Profit at Rp131.6 billion. After calculating other Income (Expense) amounted to Rp1.2 billion and tax amounted to Rp54.3 billion, Net Profit after Tax is projected at Rp76.8 billion, increased by 8.6% from 2016 RKAP - Revision or increased by 8.0% compared to prognosis in December 2016.

2015 - 2019 COMPANY'S LONG-TERM PLAN

The composition of the Company's Long Term Plan (RJPP) of PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) for 2015-2019 period, composed in the last quarterly of 2014, was approved by the shareholders through the stipulation of several targets and consideration on positive assumptions that may represented both external and internal condition. In developing PT PNM (Persero)'s business to reach a wider scope of UMK, through DPR, the government approved the State Capital Addition (PMN) of Rp.1 Trillion as an additional financing work capital of PT PNM (Persero)

Assumption

The Company used the following assumptions for the composition of 2015-2019 RJPP:

1. General Assumption

Asumsi umum yang digunakan dalam penyusunan rencana jangka panjang perusahaan periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

External Factors:

- Macro-economic, social and political conditions and conducive security for the implementation of the Company's activities.
- Supports from the government in creating conducive business climate for the Company.
- Supports from the shareholders to realize the Company's vision and mission, in line with its background and establishment purposes.
- Quantitative assumption for macro-economic indicators, such as in the financial project assumption.



Faktor Internal:

- Pengembangan pembiayaan langsung;
- PNM VC semakin kuat dan bisa mendukung PNM holding;
- Bisnis PNM IM beroperasi sebagai Manager Investasi.

Internal Factor:

- Development of direct financing;
- For PNM VC to develop and support PNM holding;
- PNM IM business to operate as Investment Manager

2. Asumsi Ekonomi Makro

Asumsi-asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam proyeksi keuangan adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2015	2016	2017	2018	2019
Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth	5,7%	6,6%	7,1%	7,5%	8,0%
Inflasi / Inflation	5,0%	4,0%	4,0%	3,5%	3,5%
Nilai Tukar Mata Uang / Exchange Rate	12.500	12.150	12.100	12.050	12.000

2. Macro-Economic Assumption

The macro-economic assumption used in the financial projection are as follows:

3. Asumsi Internal

Asumsi-asumsi internal yang digunakan dalam proyeksi keuangan adalah sebagai berikut:

- Suku Bunga *Cost of Borrowing* berkisar 11% - 12%
- *BI rate* 7,5%
- *Lending Rate* berkisar 1,5%/pm (*Flat*)
- Rata-rata penyaluran per UKM Rp 50-60 juta
- Tenor Pinjaman rata-rata 30 bulan
- NPL maksimal 3,5% dan WO 2% dari rata-rata OS per tahun
- *Run Off* = 6%

3. Internal Assumption

The internal assumption used in the financial projection are as follows:

- *Cost of Borrowing rate* at 11% - 12%
- *BI rate* at 7.5%
- *Lending Rate* at 1.5%/pm (*Flat*)
- *Average distribution per UKM* at Rp50-60 million
- *Average Borrowing Tenor* for 30 months
- *Maximum NPL* at 3.5% and *WO* at 2% from average *OS* per year
- - *Run Off* = 6%

Proyeksi Keuangan

Kajian dan *review* dilakukan langsung dengan melibatkan unit bisnis dengan arahan langsung dari Direksi PNM. Rencana penambahan PMN ini mendorong perusahaan untuk melakukan revisi RJPP 2015-2019 menjadi sebagai berikut :

Neraca (konsolidasian) 5 tahun kedepan menunjukkan kinerja yang meningkat dengan proyeksi total aset tahun 2019 sebesar Rp 16,890 triliun, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 26%.

Financial Projection

The studies and reviews are directly performed with the involvement of business units and direct supervision from the Board of Directors of PNM. The PMN addition plan encourages the Company to revise the 2015-2019 RJPP into the following:

The (consolidated) balance for the next 5 years shows an increase in performance with total assets projection in 2019 to reach Rp. 16.890 trillion; a growth of 26% on average.

Posisi Keuangan/Neraca 2015-2019

Financial/Balance Position for 2015-2019

Neraca / Balance	2015	2016	2017	2018	2019
Aktiva Lancar / Current Assets	1.671	997	908	1.076	2.297
Pinjaman yang Diberikan / Borrowings Granted	4.776	7.667	11.100	12.940	14.030
Aktiva Tetap / Fixed Assets	142	186	269	314	340
Aktiva lain-lain / Other Assets	209	114	143	179	223
Total Aktiva / Total Assets	6.798	8.964	12.420	14.509	16.890
Kewajiban Lancar / Current Liability	224	717	821	941	1.078
Kewajiban Jk Menengah / Mid-term Liability	4.847	6.404	9.527	11.175	13.051
Total Ekuitas / Total Equity	1.730	1.844	2.072	2.394	2.762
Total Kewajiban & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	6.798	8.964	12.420	14.509	16.890

Proyeksi Laba bersih tahun 2015 s.d. 2019 mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan 57% dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp 368 miliar di tahun 2019, Profitabilitas PT PNM (Persero) mengalami peningkatan menjadi 10% pada tahun 2019. Kenaikan laba bersih dicapai dengan melakukan ekspansi pendirian unit ULaMM dan Mekaar pada periode 2015-2019.

Pada periode 2015-2019, pendapatan usaha dari ULaMM diproyeksikan menjadi porsi terbesar dari pendapatan usaha, berkisar 97% dan pada tahun 2019 pendapatan usaha akan mencapai Rp 3.668 miliar dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 27%.

Net profit projection for 2015 up to 2019 will show an average growth of 57% with net profit achievement of Rp368 billion in 2019. The profitability of PT PNM (Persero) will increase by 10% in 2019. The rise in net profit will be achieved through expansion and ULaMM and Mekaar units establishment within 2015-2019.

On the 2015-2019 period, the operational income from ULaMM is projected to have the largest portion from the total revenues, namely up to 97%. In 2019, the operating income will reach Rp. 3,668 billion.

Proyeksi Laba/Rugi 2015-2019

(Rp Miliar)

Profit/Loss Projection of 2015-2019

(Rp Billion)

Laba (Rugi) / Profit (Loss)	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan Operasi / Operational Income	1.430	1.744	2.590	3.269	3.668
Biaya Operasi / Operational Expenses	(1.303)	(1.558)	(2.216)	(2.745)	(3.067)
Laba (Rugi) Operasi / Operational Profit (Loss)	127	187	374	524	601
Pendapatan (Biaya) Lain2 / Other Income (Cost)	(0)	(3)	(4)	(4)	(5)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	127	184	370	520	596
Pajak / Taxes	(59)	(68)	(139)	(196)	(225)
Minority Interest	(2)	(2)	(2)	(3)	(3)
Laba Bersih / Net Profit	66	114	229	322	368

Arus kas (konsolidasian) 5 tahun kedepan menunjukkan kondisi kas perseroan positif terutama karena didukung dengan pendanaan (meningkatnya modal disetor dan bertambahnya pinjaman komersial).

The (consolidated) cash flow for the next 5 years will demonstrate a positive trend for the Company's cash condition. This is due to the supports from financing sector (the increase of issued capital and commercial lease).



Proyeksi Arus Kas Konsolidasian 2015-2019
(Rp Miliar)

Projection of Consolidated Cash Flow of 2015-2019
(Rp Billion)

Uraian / Description	2015	2016	2017	2018	2019
Arus Kas Operasi (net) / Cash Flow From Operations (net)	(353)	(3.234)	(3.140)	(1.436)	(632)
Arus Kas Investasi (net) / Cash Flow From Investment (net)	(47)	(118)	(148)	(139)	(136)
Arus kas Pendanaan (net) / Cash Flow From Financing (net)	1.453	1.884	3.123	1.648	1.876
Kenaikan/Penurunan (net) / Increase/Decrease (net)	1.053	(1.468)	(166)	73	1.108
Saldo Awal / Beginning Balance	1.026	2.079	610	444	518
Saldo Akhir / Ending Balance	2.079	610	444	518	1.626

Proyeksi total ekuitas tahun 2019 sebesar Rp 2,763 triliun atau mengalami pertumbuhan rata-rata 12%. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh tambahan modal disetor dan peningkatan laba ditahan.

Projection of total equity in 2019 will be at Rp. 2.763 trillion or an average growth of 12%. The rise of equity will be due to additional issued capital and increase of retained earnings.

Proyeksi Perubahan Ekuitas 2015-2019
(Rp Miliar)

Projection of Equity Changes in 2015-2019
(Rp Billion)

Uraian / Description	2015	2016	2017	2018	2019
Saldo Awal Ekuitas / Beginning Balance of Equity	670	1.730	1.844	2.072	2.394
Tambahan Modal Disetor / Additional Issued Capital	1.000	0	0	0	0
Laba Periode Berjalan / Profit of the Year	66	114	229	322	368
Deviden / Dividend	(6)	0	0	0	0
Lainnya / Others	0	0	0	0	0
Saldo Akhir Ekuitas / Balance at the End of Equity	1.730	1.844	2.072	2.394	2.762

Rasio Keuangan pada proyeksi tahun 2015-2019 menunjukkan adanya perbaikan rasio yang tinggi. ROE naik dari 5,5% di tahun 2015 menjadi 14,3% pada tahun 2019. *Net Profit Margin* naik dari 5,1% di tahun 2015 menjadi 10,0% pada tahun 2019. DER menunjukkan kenaikan dari 3,0 kali di tahun 2015 menjadi 5,1 kali pada tahun 2019 yang menunjukkan adanya kapasitas perseroan dalam menghimpun dana komersial pihak ketiga.

The Financial Ratio in the projection for 2015-2019 will show significant improvement for the ratio. ROE will increase from 5.5% in 2015 to 14.3% in 2019. Net Profit Margin increased from 5.1% in 2015 to 10.0% in 2019. DER will show a rise from 3.0 times in 2015 to 5.2 times in 2019. This increase shows the Company's capacity in gathering commercial funds from the third parties.

Proyeksi Rasio Keuangan 2015-2019

Projection of Financial Ratio for 2015-2019

Uraian / Description	2015	2016	2017	2018	2019
ROA (EBT/Rata-rata Asset) / ROA (EBT/Average Assets)	1,9%	2,1%	3,0%	3,6%	3,5%
ROE (EBT/Rata-rata Ekuitas) / ROE (EBT/Average Equity)	7,3%	10,0%	17,9%	21,7%	21,6%
Profit Margin (EBT/Pendapatan Ops) / Profit Margin (EBT/Ops Income)	8,9%	10,5%	14,3%	15,9%	16,2%
Ratio Operasi (BOPO) / Operational Ratio (BOPO)	91,1%	89,3%	85,6%	84,0%	83,6%
DER	2,9 X	3,9 X	5,0 X	5,1 X	5,1 X

Program Kerja

Rencana program PKU Klasterisasi sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Work Program

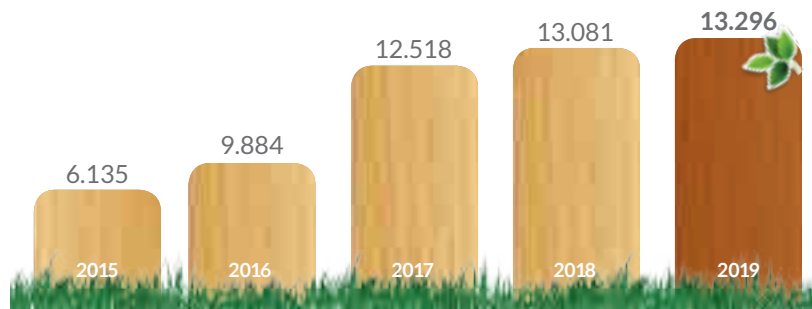
The plan for PKU Clusterizing program up to 2019 is as follows:

Program PKU / PKU Program	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Pelatihan / Total Training	400	650	1.000	1.500	2.200
Jumlah Pelatihan - Akumulasi / Total Training - Accumulation	1.137	1.787	2.787	4.287	6.487
Jumlah Klasterisasi Usaha (Kelompok) / Total Business Clusterization (Group)	30	45	60	75	90
Jumlah Klasterisasi Usaha (Kelompok) - Akumulasi / Total Business Clusterization (Group) - Accumulation	45	90	150	225	315
Nasabah Program PKU / PKU Program Customers	20.000	29.000	39.000	50.000	62.000
Nasabah Program PKU - Akumulasi / PKU Program Customers - Accumulation	50.000	79.000	118.000	168.000	230.000

Menciptakan lapangan kerja bagi SDM lokal seiring dengan perluasan jaringan pembentukan ULaMM dan Mekaar di daerah-daerah.

To create job opportunities for local HR in line with the network expansion of ULaMM and Mekaar in the regions.

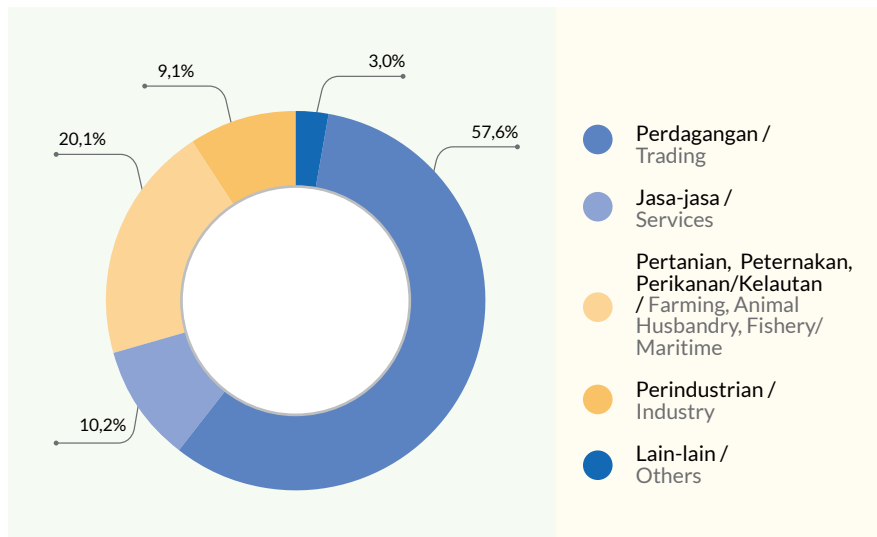
Pertumbuhan Karyawan / Employee Growth	2015	2016	2017	2018	2019
Penambahan Karyawan / Employees Recruitment	6.135	9.884	12.518	13.081	13.296



Peningkatan portofolio di sektor-sektor yang selama ini belum terlayani secara memadai yakni sektor pertanian, peternakan dan perikanan/kelautan; serta sektor industri pengolahan bahan pangan guna mendukung program pemerintah untuk ketahanan pangan.

The portfolio increase will be conducted in the sectors that have not received proper services, namely farming sector, animal husbandry sector and fishery/maritime sector; as well as food manufacturing industry sector to support the government's program in food sustainability.





Gambar Portofolio Per Sektor Tahun 2019
Chart of Portfolio per Sector in 2019

Uraian / Description	2014	%	2019	%
Perdagangan / Trading	2.550.394	68,0%	7.838.477	57,6%
Jasa-jasa / Services	307.993	8,2%	1.388.064	10,2%
Pertanian, Peternakan, Perikanan/Kelautan / Farming, Animal Husbandry, Fishery/ Maritime	441.595	11,8%	2.735.302	20,1%
Perindustrian / Industry	220.654	5,9%	1.238.370	9,1%
Lain-lain / Others	228.132	6,1%	408.254	3,0%
Total	3.748.768	100,0%	13.608.467	100,0%

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Pada 2016, perseroan mengembangkan Unit Bisnis Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perseroan. Mekaar merupakan unit bisnis baru perseroan yang fokus memberdayakan masyarakat pra-sejahtera melalui pembiayaan kelompok perempuan produktif. Bersama dengan ULamm, Mekaar menjadi ujung tombak perseroan dalam melayani masyarakat pra-sejahtera dan UMKM untuk meningkatkan ekonominya. Hal ini didasari oleh program pemerintah dalam hal pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

INFORMATION ON THE COMPANY'S BUSINESS SUSTAINABILITY

In 2016, the Company developed Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) Business Unit, which brought significant impact on the Company's business sustainability. Mekaar is the Company's new business unit focused on empowering pre-prosperous communities by providing funds for women at productive ages. Together with ULamm, Mekaar becomes the Company's frontline in serving pre-prosperous communities and MSME and improving their economic condition. This initiative is based on the government's program for the empowerment of community-based economy.



TINDAK LANJUT



No	Item	Status
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Oversight and advising are carried out for the Company's interest in accordance with the Company's purpose and objective, and are not intended for interest of certain group or party.



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah salah satu kunci dalam meraih keberhasilan yang berkelanjutan. Melalui penetapan GCG, sebuah perusahaan dapat menghadapi persaingan yang ketat di tengah kondisi ekonomi yang belum stabil.

PNM menyadari bahwa penerapan GCG akan membantu pencapaian misi pelayanan terbaik bagi nasabah dan pemangku kepentingan. Implementasi GCG merupakan proses jangka panjang yang akan menghasilkan *sustainable value* untuk menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, serta memaksimalkan nilai perusahaan sehingga PNM mampu beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkelanjutan. Implementasi kelima prinsip tersebut adalah:

- **Transparansi**
Prinsip keterbukaan yang senantiasa dijalankan oleh Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan menyediakan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Perseroan mempublikasikan informasi keuangan serta informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan bagi kinerja Perseroan secara rutin. Selain itu, para investor dapat mengakses informasi penting terkait kinerja Perseroan secara mudah melalui situs resmi Perusahaan.
- **Akuntabilitas**
Prinsip akuntabilitas berkaitan dengan sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana lebih efektif. Implementasi prinsip akuntabilitas terlihat dalam pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi perusahaan.
- **Pertanggungjawaban**
Bentuk implementasi prinsip pertanggungjawaban Perseroan adalah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, di antaranya pajak, hubungan

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key to achieve sustainable success. Implementation of GCG helps a company in facing the tight competition amid the unstable economic condition.

PNM is fully aware that GCG implementation contributes to accomplish the mission: to provide the best service to customers and stakeholders. GCG implementation is a long-term process that will create sustainable value to face the business competition, improve the effectiveness and efficiency of resources management, and maximize the Company's value, thus PNM can operate and grow sustainably.

Principles of Good Corporate Governance

The Company implements principles of Good Corporate Governance consistently and continuously. The principles are as follow:

- **Transparency**
Transparency principle implemented by the Company is based on the laws and regulations. To carry out the transparency principle, the Company provides information accurately and timely to stakeholders. The Company also regularly publishes financial information and other material information which impact the Company's performance significantly. Moreover, investors can easily access key information related to the Company's performance via the Company's official website.
- **Accountability**
Accountability principle is related to the Company's management system that supports the clarity of function, implementation, and responsibility of the Company's instrument, thus management of the Company is more effective. Implementation of accountability principle is seen in division of duties and responsibilities of each division in the Company.
- **Responsibility**
The form of implementation of responsibility principle in the Company is the Company's compliance with the prevailing regulations, among others the taxation, industrial

industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat, dan sebagainya.

Bentuk pertanggungjawaban Perseroan terkait dengan prinsip-prinsip GCG lainnya adalah adanya jaminan tersedianya mekanisme, peran, dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional perseroan.

- **Independensi**

Prinsip ini menekankan komitmen Perseroan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Kewajaran**

Prinsip ini menekankan adanya perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Prinsip ini juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum, dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor, khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan. Bentuk kecurangan ini bisa berupa *insider trading* (transaksi yang melibatkan informasi orang dalam), *fraud* (penipuan), dilusi saham (nilai Perseroan berkurang), KKN, atau keputusan-keputusan yang dapat merugikan seperti pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan, penerbitan saham baru, merger, akuisisi, atau pengambil-alihan perusahaan lain.

Tujuan Penerapan *Good Corporate Governance*

Penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan melalui beberapa tujuan berikut:

- Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan Perseroan serta memberikan kontribusi pada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya sehingga menjadi solusi yang elegan dalam menghadapi tantangan Perseroan ke depan.
- Meningkatkan legitimasi Perseroan untuk dikelola secara terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

relationship, occupational health and safety, environmental protection, maintaining favorable business environment with the community, and others.

The Company's responsibility related to other GCG principles is the provision of mechanism, role, and responsibility of professional management on all decisions and policies taken related to the Company's operational activities.

- **Independency**

This principle emphasizes the commitment that the Company is managed professionally without conflict of interest and without pressure or intervention from any party which is not in accordance with the prevailing laws and regulations.

- **Fairness**

This principle emphasizes fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders which exist based on agreement and the prevailing laws and regulations.

This principle also includes the clarity of rights of investors, legal system, and the enforcement of regulations to protect rights of investors, particularly minority shareholders from frauds. The fraud can be insider trading, stock dilution, corruption, collusion, nepotism, or poor decisions, such as buying issued shares, issuing new share, merger, acquisition, or taking over other companies.

Objectives of *Good Corporate Governance* Implementation

GCG implementation is expected to increase added value for stakeholders by achieving the following objectives:

- Increasing efficiency, effectiveness, and continuity of the Company, as well as contributing to the establishment of welfare of shareholders, employees, and other stakeholders, thus creating elegant solution in facing challenges in the future.
- Improving the Company's legitimacy to be managed more transparently, fairly, and responsibly.
- Acknowledging and protecting rights and obligations of shareholders and stakeholders.



Guna memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan unit organisasi, Perseroan menyusun berbagai acuan sebagai pedoman bagi seluruh karyawan. Selain acuan yang disusun sendiri, Perseroan juga mengadopsi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan 2016, Perseroan telah mengadakan rangkaian kegiatan perbaikan pedoman Tata Kelola, *board manual*, pedoman etika dan perilaku usaha, pedoman pelaporan pelanggaran, serta penyempurnaan organ GCG guna menunjang implementasi GCG di masa yang akan datang. Konsistensi *assessment* dan audit yang komprehensif secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

Penerapan GCG bukan sekedar untuk memenuhi peraturan perundang-undangan, namun juga Perseroan berkeyakinan bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan dapat meningkatkan reputasi dan nilai Perseroan dimata pemangku kepentingan sebagai tindak nyata pengembangan potensi bisnis Perseroan.

Perseroan telah melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG tahun buku 2016 pada Desember 2016 hingga Februari 2017. Dari hasil *assessment* tersebut, kondisi penerapan GCG PNM 2016 berada pada tingkat "81,78%" dengan kategori "BAIK".

To ensure that the Good Corporate Governance is implemented consistently in all organizational units and ranks, the Company prepared references as guidelines for all employees. In addition to the self-prepared references, the Company also adopts the prevailing laws and regulations.

In 2016, the Company improved its Governance guidelines, board manual, ethical guidelines and code of conduct, whistleblowing guidelines, and GCG instruments to support GCG implementation in the future. Consistent assessment and comprehensive audit are part of the Company's effort to improve the quality of corporate governance.

In addition to comply with the laws and regulations, the Company also believes that consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance will rise the Company's values and reputation in the eyes of stakeholders as a concrete action of business potential development.

The Company performed assessment on the GCG implementation for the 2016 fiscal year from December 2016 to February 2017. Based on the assessment results, the condition of GCG implementation of PNM in 2016 was at "81.78%" score and "GOOD" category.

No	Aspek Governance / Governance Aspects	Bobot / Value	Capaian / Achievement		Kategori / Category
			Skor / Score	(%)	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	5,99	85,59	Sangat Baik / Very Good
II	Pemegang Saham/RUPS / Shareholders/GMS	9,00	8,26	91,82	Sangat Baik / Very Good
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35,00	31,60	90,30	Sangat Baik / Very Good
IV	Direksi / Board of Directors	35,00	29,76	85,26	Sangat Baik / Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Informasi / Information disclosure and information	9,00	6,09	67,64	Cukup Baik / Fair
VI	Aspek lainnya / Other aspects	5,00	-	-	-
TOTAL		100	81,78	81,78	Baik / Good

Assessment mencakup evaluasi dan pengukuran terhadap enam aspek GCG, yaitu: Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi serta Faktor Lainnya. Dari lima aspek pengujian terhadap penerapan GCG,

The assessment included evaluation and measurement of six GCG aspects, namely: Commitment to Sustainable GCG Implementation, Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Factors. Of these five assessment aspects on GCG

aspek yang mendapat capaian Sangat Baik adalah Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari dua organ, yaitu organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan. Sementara organ pendukung meliputi Komite Audit, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko, serta Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, meliputi wewenang untuk menyetujui dan merevisi RKAP dan RJPP, memutuskan alokasi pembagian keuntungan, menetapkan dan mengesahkan sistem pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan sistem penilaian kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan penilaian terhadap kinerja secara kolektif maupun masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan serta menerapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan yang menjadi agenda tetap para pemegang saham yang diadakan paling sedikit satu tahun sekali dan Perseroan juga menghendaki diadakannya RUPS Luar Biasa apabila ada kejadian luar biasa yang berdampak pada kinerja Perseroan.

Pelaksanaan RUPS

Pada tahun buku 2016 Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada Senin, 2 Mei 2016 yang diselenggarakan di Ruang Rapat Deputy Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan, Kantor Kementerian BUMN, Lantai 13, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat.

implementation, the aspects with Excellent score were: Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, Shareholders and GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate governance structure consists of two instruments, namely the main instrument and supporting instruments. Main instrument includes General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretary. Meanwhile, the supporting instrument includes Audit Committee, Credit Policy and Risk Control Committee, and Internal Audit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make decision by taking into account the articles of association and the laws and regulations. GMS has authorities that are not given to the Board of Directors and Board of Commissioners, namely authorities to approve and revise RKAP and RJPP, deciding profit sharing allocation, determining and validating Board of Directors and Board of Commissioners appointment system, appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners, determining performance assessment system of each Board of Commissioners and Board of Directors, assessing the performance collectively and/or individually of the Board of Commissioners and Board of Directors, determining external auditor to conduct financial audit on financial statements, as well as implementing remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS cannot intervene duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors without reducing the authority of GMS to exercise its right in accordance with articles of association and the laws and regulations.

The Company's GMS consists of Annual GMS which is a fixed agenda of shareholders held at least once in a year, the Company also holds Extraordinary GMS if there is any extraordinary event that impacts the Company's performance.

GMS Implementation

For 2016 fiscal year, the Company held Annual GMS on Monday, May 2, 2016 located at Meeting Room of Deputy of Financial Service, Survey, and Consultant, Office of Ministry of SOE, 13rd floor, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13 Central Jakarta.



Agenda RUPS Tahunan PNM 2016 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 termasuk Penyajian Kembali Tahun Buku 2014 dan 2013, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan laporan Keuangan Program kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2015, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Anggota Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2015;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015;
3. Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016;
5. Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Penyerahan Modal Negara Tahun 2015.

Agenda of the 2016 Annual Report of PNM is as follows:

1. Approval for the Company's Annual Report for the 2015 Fiscal Year including the Restatement of 2014 and 2013 Fiscal Years, Approval for the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Validation of the 2015 Financial Statements of Partnership and Community Development Program, and the Full Discharge of Responsibility (*volledig acquit et decharge*) of the Board of Directors on the Company's Management as well as of the Members of Board of Commissioners on the Company's Supervisory during 2015 Fiscal Year;
2. Determination of the Use of Company's Net Profit for 2015 Fiscal Year;
3. Determination of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Determination of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements as well as Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2016 Fiscal Year;
5. Responsibility on the Use of State Capital Investment Fund of 2015.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2016 dan Realisasi

Resolutions of the 2016 Annual Report and the Realizations

Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realisasi
Pertama / First	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui: Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 termasuk Penyajian Kembali Tahun Buku 2014 dan 2013, Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh KAP Husni, Mucharam & Rasidi. • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, serta terhadap pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sejauh: tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana, dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. • Approving: Approving the Annual Report and validating the 2015 Fiscal Year Financial Statements including the Restatement of 2014 and 2013 Fiscal Year, Activity Report of the Company and Supervisory Report of the Board of Commissioners, and validating the Financial Statements of Partnership and Community Development Program of 2015 Fiscal Year which have been audited by the Public Accounting Firm of Husni, Mucharam & Rasidi. • Granting full discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the members of Board of Directors on their management activity for the Company, and to the members of Board of Commissioners on their supervisory activity for the Company, as well as to the management and supervisory of Partnership and Community Development Program implemented during 2015 fiscal year, as long as those activities are not crimes and are reflected on the Company's Financial Statements and Annual Report of the Partnership and Community Development Program for the fiscal year ended on December 31, 2015. 	Terealisasi / Realization

Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realisasi
Kedua / Second	<p>Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2015 sebesar Rp64.108.145.437 yaitu:</p> <p>a. Dividen sebesar Rp0 atau 0,00% b. Cadangan sebesar Rp64.108.145.437 atau 100,00%</p> <p>Alokasi Dana Bina Lingkungan sebesar Rp1.283.224.839 yang diperlakukan sebagai beban perusahaan pada tahun 2016 dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri BUMN terkait PKBL.</p> <p>Approving the Determination of the Use of Consolidated Net Profit Attributable to Owner of the Parent for 2015 Fiscal Year amounting to Rp64,108,145,437, as follows:</p> <p>a. Dividend amounting to Rp0 or 0.00% b. Reserves amounting to Rp64,108,145,437 or 100%</p> <p>Allocation of Community Development Funds amounting to Rp1,283,224,839 which is treated as the Company's expenses in 2016 by taking into account the Regulation of Minister of SOE on Partnership and Community Development Program</p>	Terealisasi / Realization
Ketiga / Third	<p>Menetapkan: Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2016 serta tantiem Tahun Buku 2015 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani Persero akan ditetapkan secara tersendiri.</p> <p>Determining: Determining the amount of salary/honorarium, including the facility and other allowance, of 2016 Fiscal Year as well as tantiem of 2015 Fiscal Year for the members of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which will be decided separately.</p>	Terealisasi / Realization
Keempat / Fourth	<p>Menetapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menetapkan Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi sebagai auditor yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. <p>Determining:</p> <ul style="list-style-type: none"> Determining the Public Accounting Firm of Husni, Mucharam & Rasidi as the external auditor to audit the Company's Financial Statements and Financial Statements of Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year ended on December 31, 2016, in accordance with the prevailing regulations. Granting power to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm to replace the Public Accounting Firm of Husni, Mucharam & Rasidi should they cannot continue or perform their duties due to any reason, based on the prevailing regulations. 	Terealisasi / Realization
Kelima / Fifth	<p>Menetapkan: Menyetujui pertanggungjawaban penggunaan PMN sampai dengan tanggal 29 Februari 2016 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2015 dengan ketentuan semua kegiatan dan penggunaannya telah digunakan sesuai dengan Kajian Bersama PMN pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2015 dan peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-08/MBU/06/2015 dan Nomor: PER-11/MBU/09/2015 tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana PMN.</p> <p>Determining: Approving the responsibility on the use of State Capital Investment until February 29, 2016, of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) of 2015, with the provision that all activities and uses have been in accordance with the Collaboration Study of State Capital Investment on PT Permodalan Nasional Madani (Persero) of 2015 and regulation of the Minister of SOE No. PER-08/MBU/06/2015 and No. PER-11/MBU/09/2015 on the Guideline to Report the Realization of the Use of Additional Fund of State Capital Investment.</p>	Terealisasi / Realization

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to oversee and advise the Board of Directors, as well as to ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.



Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dan dilaksanakan sebaik-baiknya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tugas pokok Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
- Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh mereka sendiri.

Sementara, tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Membentuk Komite Audit;

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners have been regulated and implemented based on the Company's Articles of Association, as well as referring to the prevailing laws and regulations. Primary duties of the Board of Commissioners are as follow:

- Responsibility and authority of the Board of Commissioners are to oversee management policy, the course of management in general, both concerning the Company and the Company's business, and to advise the Board of Directors.
- Oversight and advising are carried out for the Company's interest in accordance with the Company's purpose and objective, and are not intended for interest of certain group or party.
- The Board of Commissioners makes duty distribution which is regulated by them.

Meanwhile, responsibilities of the Board of Commissioners are as follow:

- Advising the Board of Directors on management of the Company;
- Examining, reviewing, and signing the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
- Providing opinion and advice to General Meeting of Shareholders on the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget and reason of the Board of Commissioners to sign the Long Term Plan and Work Plan and Budget;
- Monitoring the development of the Company's activities, providing opinion and advice to General Meeting of Shareholders on every problem considered important for management of the Company;
- Reporting immediately to General Meeting of Shareholders if there is any indication of decline on the Company's performance;
- Examining and reviewing periodic report and annual report prepared by the Board of Directors, and signing the annual report;
- Providing explanation, opinion, and advice to General Meeting of Shareholders on Annual Report, if requested;
- Preparing annual work program and enclosing it in the Company's Work Plan and Budget;
- Establishing Audit Committee;

- Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;
- Memberikan laporan tentang Tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
- Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- Proposing Public Accountant to GMS;
- Preparing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keep the copy;
- Reporting to the Company on its share ownership and/or its family share ownership in the Company and other companies, including every change;
- Providing report on Supervisory Duty conducted during the previous fiscal year to General Meeting of Shareholders; and
- Implementing its obligations in terms of supervisory duty and advising, as long as it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolution of General Meeting of Shareholders.

Authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- Viewing books, letters, and other documents, examining cash for verification purpose and other securities, and examining the Company's assets;
- Entering yards, buildings, and offices used by the Company;
- Requesting for explanation from the Board of Directors and/or other officials on all matters related to management of the Company;
- Recognizing all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
- Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with consent of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
- Appointing and dismissing Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
- Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with Articles of Association;
- Establishing other committees besides audit committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capability;
- Carrying out management of the Company at certain time in accordance with Articles of Association;
- Attending Board of Directors meeting and providing viewpoints on matters discussed; and
- Exercising other supervisory authority as long as it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or Resolution of General Meeting of Shareholders.



Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris PNM adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

Board of Commissioners composition as of December 31, 2016 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Ir. Agus Muharram, MSP	Komisaris Utama / President Commissioner	SK-222/MBU/09/2016
Meidyah Indreswari, PH.D., CA., Cfra., CCSA	Komisaris / Commissioner	SK-207/MBU/09/2013
Dilza Vierson SE., MM	Komisaris / Commissioner	SK-411/MBU/2013
Nicolaus Teguh Budi Harjanto, PH.D	Komisaris / Commissioner	SK-222/MBU/09/2016

Nama / Name	Jabatan / Position	Kejadian Sebelum dan Sesudah tanggal 31 Desember 2016 / Event Before and After December 31, 2016
DR. Prasetijono Widjojo M.J., MA	Komisaris Utama / President Commissioner	Pengangkatan SK No.76/MBU/2012, efektif hingga September 2016 sesuai SK-222/MBU/09/2016 / Appointment with SK No.76/MBU/2012, effective up to September 2016 pursuant to SK-222/MBU/09/2016
Ir. Agus Muharram, MSP	Komisaris Utama / President Commissioner	SK-222/MBU/09/2016
Nicolaus Teguh Budi Harjanto, PH.D	Komisaris / Commissioner	SK-222/MBU/09/2016
Dilza Vierson SE., MM	Komisaris / Commissioner	Pengangkatan SK No.411/MBU/2013, efektif hingga Januari 2017 sesuai SK-02/MBU/01/2017 / Appointment with SK No.411/MBU/2013, effective up to January 2017 pursuant to SK-02/MBU/01/2017
Suprianto, Ak., M.Si.,CA	Komisaris / Commissioner	SK-02/MBU/01/2017

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Komisaris Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 16 kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners held 16 meetings in 2016 with frequency of attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
DR. Prasetijono Widjojo M.J., MA	Komisaris Utama s/d 8 September 2016 / President Commissioner until September 8, 2016	10	9	90%
Ir. Agus Muharram, MSP	Komisaris Utama mulai 8 September 2016 / President Commissioner start September 8, 2016	16	15	93,75%
Meidyah Indreswari, PH.D., CA., Cfra., CCSA	Komisaris / Commissioner	16	15	93,75%
Nicolaus Teguh Budi Harjanto, PH.D	Komisaris / Commissioner	6	5	83,33%
Dilza Vierson SE., MM	Komisaris / Commissioner	16	12	75%

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:

Training Program to Improve Competence of the Board of Commissioners

In 2016, the Board of Commissioners attended trainings with the following details:

Nama Komisaris / Name of Commissioner	Jenis Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Time
Meidyah Indreswari, PH.D., CA., Cfra., CCSA	Seminar Internal Audit / Internal Audit Seminar	Yayasan Pendidikan Internal Audit / Internal Audit Education Foundation	27 Apr 2016 / Apr 27, 2016

Program Orientasi Perusahaan untuk Komisaris Baru

Perseroan telah memiliki program orientasi bagi dewan komisaris dan direksi sejak 2006. Program ini disusun untuk memberi gambaran aktivitas bisnis, rencana usaha, panduan kerja, maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan perusahaan bagi Dewan Komisaris maupun Direksi yang baru bergabung. Materi orientasi meliputi orientasi perusahaan, orientasi *corporate governance*, orientasi tugas dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkenaan dengan komisaris, orientasi tentang tugas dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan direksi, dan orientasi mengenai tugas dan kewajiban struktur manajemen perusahaan.

Adapun mekanisme pelaksanaan orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru adalah sebagai berikut:

Persiapan

Secara umum Direksi dapat menunjuk manajemen untuk mengatur pelaksanaan presentasi dengan memasukkan seluruh materi diatas ke dalam ururan dan konteks yang dibutuhkan.

Materi yang secara ringkas diuraikan dalam buku ini dapat menjadi acuan topic yang akan disampaikan dalam orientasi. Materi tersebut seyogyanya disesuaikan dan diperluas sesuai dengan kebutuhan orientasi dan perubahan yang terjadi di PNM serta disesuaikan dengan tugas khusus yang diembannya.

Agenda

Pelaksanaan Orientasi dapat dilakukan dengan agenda yang disusun per divisi maupun berdasarkan topik yang disampaikan.

Penyaji

Orientasi disajikan oleh Direksi lama dengan bantuan manajemen. Penyaji dan tim yang bertugas menyiapkan data dan materi seyogyanya adalah seseorang yang telah memahami (bukan orang baru di PNM).

Pertemuan lain yang diperlukan dalam Orientasi

Selain presentasi program orientasi, Direktur baru juga perlu melakukan pertemuan dengan Komisaris dan Pemegang saham untuk memperjelas berbagai masalah dan informasi lainnya.

Pertemuan dengan divisi secara lebih khusus dapat diadakan sebagai lanjutan dari program orientasi ini.

Kunjungan ke lapangan yang dianggap penting dapat dijadwalkan dengan melibatkan manajemen yang terkait.

Company's Orientation Program For New Commissioners

The Company has implemented orientation program for the Board of Commissioners and Board of Directors since 2006. This program is convened to illustrate business activities, business plans, work guideline and other issues regarding the Company for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The modules cover company orientation, corporate governance orientation, duties and responsibility orientation and other matters related to the Board of Directors and orientation on duties and responsibilities of the Company's management structure.

The implementation mechanism of orientation for the new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Preparation

In general, the Board of Directors may appoint the management to regulate the presentation by including the above materials within the necessary order and context.

The materials, briefly described in this book, serve as guideline for orientation topics. The materials shall be aligned and expanded in accordance with orientation needs, changes in PNM and its specific duties.

Agenda

The convening of Orientation may be conducted in line with the agenda drafted by each division or based on the topics submitted.

Presenter

The orientation shall be presented by the present members of the Board of Directors, assisted by the management. The presenters and the team responsible for preparing the data and materials must be selected from individuals with adequate knowledge of the materials (not new PNM staffs)

Other meetings required in the Orientation

In addition to orientation program presentation, the new Directors must convene a meeting with the Commissioners and the Shareholders to clarify various issues and other information.

A specific meeting with each division may be convened as a continuation of this orientation program.

Field visitation that is deemed necessary may be scheduled by involving related management.



Lampiran Orientasi

Lampiran yang diikutsertakan dalam program orientasi antara lain:

- Laporan Tahunan;
- Laporan Manajemen Semester Terakhir;
- Jadwal Rapat Direksi;
- Salinan Risalah 2 atau 3 Rapat Terakhir;
- Bagan Perusahaan dan Profil Pejabat;
- Laporan Audit Internal Terakhir;
- Salinan Peraturan dan Informasi Lainnya

Evaluasi program

Untuk memperoleh masukan atas penyelenggaraan orientasi, Direktur baru diminta memberikan masukan dan masalah baru yang dianggap penting agar penyelenggaraan berikutnya lebih sempurna.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan mengelola Perseroan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kepentingan Perseroan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan yang telah ditetapkan.

Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Direksi senantiasa menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2016, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Parman Nataatmadja	Direktur Utama / President Director	SK No. 140/MBU/2013
Kemas Hasani	Direktur Keuangan & Operasi / Director of Finance & Operations	SK-73/MBU/2012
M Lukman Rizal	Direktur Bisnis Mikro I / Director of Micro Business I	SK No 344/MBU/2013
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Bisnis Mikro II / Director of Micro Business II	SK-344/MBU/2013

Pembagian tugas Direksi PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat SK-046/PNM/DIR/IX/13, sebagai berikut :

A. Direktur Utama

1. Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dan bersama-sama dengan Direksi mendukung aktifitas *Executive Vice President* (EVP) dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;

Orientation Attachment

The attachments included in the orientation program are:

- Annual Report
- Management Report of the Last Semester;
- Board of Directors Meeting Schedule;
- Copy of Minutes From the Last 2 or 3 Meetings;
- Chart of the Company and Executives Profile
- The Latest Internal Audit Report
- Copy of Regulations and Other Information

Program Evaluation

To receive inputs from the holding of orientation, the new Directors are requested to submit opinions and significant new issues for a better orientation holding in the future.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's instrument which is responsible for determining policies and managing the Company with principle of prudence in accordance with the existing provisions for the Company's interest and in order to achieve the determined objectives.

The Board of Directors manages the Company and manages and protects the Company's assets, strategy, and budget plan regularly, as well as serves as the Company's representative, both for internal and external. The Board of Directors manages the Company by taking into account the balance of interest of all parties related to the Company's business activities.

Board of Directors Composition

Board of Directors composition as of December 31, 2016 is as follows:

The duty distribution of the Board of Directors of PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to Letter SK-046/PNM/DIR/IX/13, as follows:

A. President Director

1. Coordinating and supporting all activities of the Board of Directors and Executive Vice President (EVP) for implementation of determined work program in RKAP and RJPP based on good corporate governance;

2. Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen;
3. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
4. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan/ *Corporate Secretary*;
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan & pengembangan Sumber Daya Manusia;
6. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset.

B. Direktur Bisnis Mikro I

1. Bertanggung jawab atas kegiatan bisnis & pengembangan Divisi Pengelolaan Pembiayaan Mikro I dan Cabang-cabang wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat);
2. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktifitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset perusahaan;
3. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Pengembangan dan Pelatihan Karyawan.

C. Direktur Bisnis Mikro II

1. Bertanggung jawab atas kegiatan bisnis & pengembangan Divisi Pengelolaan Pembiayaan Usaha Mikro II dan Cabang-cabang wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat);
2. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas pembinaan dan monitoring terhadap pembiayaan mikro;
3. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembiayaan LKMS, pembiayaan Program Kemitraan, Penyertaan, Pengendalian Afiliasi dan Anak Perusahaan.

D. Direktur Keuangan & Operasi

1. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem operasi;
2. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi keuangan & pendanaan;
3. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Pengembangan dan Pengendalian Infrastruktur untuk mendukung proses bisnis perusahaan;
4. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem Teknologi Informasi baik IT Operasi Infrastruktur dan IT Pengembangan Strategik;

2. Monitoring, coordinating, and ensuring the achievement of *Key Performance Indicator* (KPI) in accordance with Management Contract;
3. Responsible for the function of Internal Audit Unit;
4. Responsible for the function of Corporate Secretary;
5. Responsible for management and development of Human Resources;
6. Being responsible on the implementation of Research and Planning function.

B. Director of Micro Business I

1. Responsible for business activities and development of Financing Management Division of Micro I and branches in West region (Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);
2. Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;
3. Responsible for the function of Education and Training Center.

C. Director of Micro Business II

1. Responsible for the management and development of the Division of Management of Micro Finance II in the Eastern Region (Throughout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, Banten and West Java);
2. Coordinate and be responsible for supervision and monitoring activities on micro financing;
3. Coordinate and be responsible for the implementation of LKMS Financing, funding of Partnership Program, Ownership and Affiliation and Subsidiaries Control.

D. Director of Operations & Finance

1. Responsible for operations function and system;
2. Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;
3. Responsible for the implementation of Infrastructure Development and Control function to support the Company's business process;
4. Responsible for the implementation of Information Technology system, both Infrastructure Operational IT and Strategic Development IT;



Untuk mendukung perkembangan bisnis dan mengefektifkan kinerja perusahaan serta mereaktualisasi tujuan pendirian PNM selain jasa pembiayaan, maka Direksi dibantu oleh *Executive Vice President (EVP)* dan *EVP* khusus untuk Unit bisnis Mekaar dengan fungsi sebagai berikut:

A. Executive Vice President (EVP)

1. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance;
2. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi *Corporate Legal*;
3. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan baik untuk UMK maupun LKM, serta mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktifitas Pengembangan Kapasitas Usaha bagi UMK-UMK.

B. Executive Vice President Unit bisnis Mekaar (EVP Mekaar)

1. Bertanggung jawab atas berjalannya aktifitas Unit Bisnis Mekaar termasuk;
2. Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan portofolio wilayah unit bisnis Mekaar;
3. Bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pengawasan unit bisnis Mekaar;
4. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas *support* unit bisnis Mekaar.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Mekanisme penyelenggaraannya melalui permintaan satu atau lebih anggota Direksi ataupun melalui permintaan tertulis satu atau lebih Dewan Komisaris. Dari pembahasan dalam rapat Direksi, dibuatkan risalah rapat yang kemudian ditandatangani oleh pimpinan rapat dan satu anggota Direksi yang ditunjuk. Adapun rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Sepanjang tahun buku 2016, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 31 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

To support business development, have effective performance, and accomplish objective of PNM other than financing service, the Board of Directors is assisted by Executive Vice President (EVP) and EVP for Mekaar Business Unit with the following functions:

A. Executive Vice President (EVP);

1. Responsible for the implementation of Risk Management and Good Corporate Governance functions;
2. Coordinate and be responsible for Corporate Legal function;
3. Coordinate and be responsible for the management of Management and Partnership Services for UMK or LKM and coordinate and be responsible for Business Capacity Development activities for UMK.

B Executive Vice President of Mekaar Business Unit (EVP Mekaar);

1. Responsible for the implementation of Mekaar Business Unit activities;
2. Responsible for the development and portfolio of Mekaar business unit regions;
3. Responsible for the supervising and monitoring of Mekaar business unit;
4. Coordinate and be responsible for Mekaar supporting business unit.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors

Board of Directors meeting is implemented in line with the Company's need. The mechanism is by request from one or more members of the Board of Directors or by written request from one or more members of the Board of Commissioners. From discussion of the Board of Directors meeting, minutes of meeting is made, and then assigned by meeting chairman and an appointed member of the Board of Directors. The meeting is held in the Company's office or the place of the main business activity in the Republic of Indonesia.

The Board of Directors held 31 meetings during 2016 fiscal year with the following attendance frequency:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Parman Nataatmadja <i>Direktur Utama / President Director</i>	31	31	100%
Kemas Hasani <i>Direktur Keuangan & Operasi / Director of Finance & Operations</i>	31	29	94%
M. Lukman Rizal <i>Direktur Bisnis Mikro I / Director of Micro Business I</i>	31	31	100%
Carolina Dina Rusdiana <i>Direktur Bisnis Mikro II / Director of Micro Business II</i>	31	25	81%

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi

Sepanjang 2016, Direksi mengikuti dengan rincian sebagai berikut:

Nama Direksi / Name of the Board of Directors	Jenis Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Time
Parman Nataatmadja	<i>Building High Performance Organisation</i>	PPM Manajemen	27-28 Sep 2016 / Sep 27-28, 2016

Training Program to improve the Board of Directors competence

Throughout 2016, the Board of Directors participated in trainings with the following details:

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian terhadap Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan, Perseroan senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja organ Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Dalam penilaian itu, Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai acuan penilaian.

Dalam penilaian terhadap Dewan Komisaris, indikator yang digunakan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab umum Dewan Komisaris dan tanggung jawab khusus sesuai posisi jabatan yang diembannya. Proses penilaian itu sendiri dilaksanakan dalam RUPS.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris meliputi:

- **Aspek Pengawasan dan Pengarahan**, yang meliputi tinjauan dan tanggapan Dewan Komisaris terhadap rencana perusahaan, kinerja perusahaan, tindak lanjut hasil/temuan audit baik internal maupun eksternal, rapat Dewan Komisaris, dan pemberian tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada direksi dalam pengelolaan Perseroan.
- **Aspek Pelaporan**, meliputi penyusunan dan penyampaian program kerja tahunan, penyampaian laporan/pendapat kepada RUPS, dan penyampaian laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment on the Board of Commissioners

As an effort for a sustainable growth, the Company always assesses the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This assessment is carried out to measure and evaluate the performance of the Company's instruments in carrying out its responsibilities and authorities. The Company uses *Key Performance Indicator* (KPI) as assessment reference.

In assessing the Board of Commissioners, indicators that are used refer to duties and responsibilities of the Board of Commissioners in general as well as specific responsibilities in accordance with its position. The assessment is carried out during GMS.

Criteria used in assessment on the Board of Commissioners include:

- **Management and Supervisory Aspect**, which covers review and feedback of the Board of Commissioners on the Company's plan, the Company's performance, follow-up of findings, both internal and external, Board of Commissioners meeting, and provision of feedback/approval/suggestion/advice to the Board of Directors in managing the Company.
- **Reporting Aspect**, which covers preparation and submission of annual work program, submission of report/opinion to GMS, and submission of report on supervisory duties that have been conducted.



Penilaian Terhadap Direksi

Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi juga dievaluasi secara berkala. Jika penilaian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Dalam penilaian terhadap kinerja Direksi, indikator penilaian juga meliputi pemenuhan hak dan tanggung jawab, yang meliputi tugas dan tanggung jawab umum Direksi maupun tugas dan tanggung jawab khusus individu sesuai posisi jabatannya.

Penilaian kinerja Direksi secara umum diukur melalui pencapaian kinerja sesuai rencana sasaran Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisinya, ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya, kehadiran dalam rapat Direksi, keberhasilan dalam penugasan tertentu, dan kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: Permen-07/MBU/2012 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN dengan memperhatikan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Dalam proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian dan evaluasi tentang besaran dana remunerasi yang akan diberikan kepada dua puncak manajemen tersebut. Hasil kajian itu kemudian disampaikan dalam RUPS untuk dikaji kembali serta disahkan jika telah mendapat kesepakatan.

Dalam penyusunan besaran remunerasi Perseroan pada 2016, ditetapkan skema bahwa para direktur masing-masing menerima gaji 90% dibanding gaji yang diterima Direktur Utama. Komisaris Utama menerima besaran gaji 45% dibanding Direktur Utama dan anggota komisaris menerima 90% dari besaran yang diterima Komisaris Utama.

Berikut besaran remunerasi yang mencakup gaji dan imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 2016.

Assessment on the Board of Directors

As well as the Board of Commissioners, the Board of Directors is also evaluated periodically. If the assessment on the Board of Commissioners is carried out by Shareholders in GMS, assessment on the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners.

In assessing the performance of the Board of Directors, indicators of assessment also cover fulfillment of rights and responsibilities, which include duties and responsibilities in general, and specific individual duties and responsibilities in accordance with its position.

Assessment on the performance of the Board of Directors in general is measured by performance achievement according to the Company's target plan, implementation of duties and responsibilities in accordance with its position, compliance with Articles of Association and other laws and regulations, attendance at the Board of Directors meeting, accomplishment in specific assignment, and contribution to decision-making process.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors is regulated in General Meeting of Shareholders, referring to Regulation of Minister of SOEs No: Permen-07/MBU/2012 on Guidelines for Determination of Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and SOE Supervisor Board by taking into account the result of evaluation conducted by the Board of Commissioners.

In the process of determination of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners reviews and evaluates the amount of remuneration that will be given to the top-two management. The result of the review is delivered to GMS to be reviewed and validated if it is agreed.

In the preparation of the amount of remuneration in 2016, it was determined that directors obtained salary amounted to 90% of President Director's salary. President Commissioner obtained salary amounted to 45% of President Director's salary, and commissioners obtained salary amounted to 90% of President Commissioner's salary.

The following is the amount of remuneration which covers salary and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016.

Uraian / Description	Jumlah Remunerasi / Total Remuneration
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp2.339.991.000
Direksi / Board of Directors	Rp5.658.620.000

HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga / Family Relationship			Hubungan Finansial / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Pengendali / Controlling Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Pengendali / Controlling Shareholders
Ir. Agus Muharram, MSP	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Meidyah Indreswari, PH.D., CA., Cfra., CCSA	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-	-	-
Nicolaus Teguh Budi Harjanto, PH.D	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-	-	-
Dilza Vierson SE., MM	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-	-	-
Parman Nataatmadja	Direktur Utama / President Director	-	-	-	-	-	-
Kemas Hasani	Direktur Keuangan & Operasional / Director of Finance & Operations	-	-	-	-	-	-
M Lukman Rizal	Direktur Bisnis Mikro I / Director of Micro Business I	-	-	-	-	-	-
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Bisnis Mikro II / Director of Micro Business II	-	-	-	-	-	-

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menilai kecukupan sistem pengendalian internal, kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan, serta tugas-tugas lain untuk mendukung fungsi pengawasan dan penasihat yang dilakukan Dewan Komisaris.

Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Komite beranggotakan tiga orang, yang salah satunya menjabat sebagai ketua komite. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua : Meidyah Indreswari

Anggota : Hari Setiadi

Anggota : Kamaruddin

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee which is established to assist the Board of Commissioners' duties in assessing the adequacy of internal control system, adequacy of reporting and financial statements disclosure, and other duties to support function of supervision and advising carried out by the Board of Commissioners.

Audit Committee is independent, both in implementing its duties and reporting, and directly responsible to the Company's Board of Commissioners.

The committee is composed of three members, of which one of them serves as the head of committee. Composition of Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:

Head : Meidyah Indreswari

Member : Hari Setiadi

Member : Kamaruddin

Profil Meidyah Indreswari

Profil Meidyah Indreswari telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 16 Juni 2015 melalui SK-002/PNM-KOM/VI/15.

Profil Hari Setiadi

Warga Negara Indonesia, kelahiran Wonosobo, 25 Juni 1955. Hari merupakan lulusan Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1978 dan meraih Diploma IV di tempat yang sama pada tahun 1985. Hari kemudian Master Akuntansi di University of Wisconsin, Whitewater, WI, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 16 Juni 2015 melalui SK-002/PNM-KOM/VI/15. Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan. Hari Setiadi pernah menjabat mengisi beberapa jabatan penting di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) seperti Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan (2012 - 2013), Kepala Pusat Informasi Pengawasan (2011 - 2012), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat (2008 - 2011), dan beberapa jabatan strategis lainnya di instansi yang sama.

Profil Kamaruddin

Warga Negara Indonesia kelahiran Makasar, 22 Februari 1965. Kamaruddin lulus dari Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan meraih gelar Akuntan pada 1987. Di kampus yang sama, Kamaruddin merampungkan kuliah Program Diploma pada 1993 dan memperoleh gelar Akuntan Register D-115666. Kamaruddin meraih gelar *Master of Science (M.Sc) by research in development nance from Graduate School for International Development (IDEC), Hiroshima University, Japan*, pada 2001.

Kamaruddin menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 16 Juni 2015 berdasarkan SK-002/PNM-KOM/VI/15 Sebelumnya, Kamaruddin pernah menduduki sejumlah jabatan, seperti Kepala Bidang Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (TLHP) BPKP, Deputi Bidang Pengawasan, Kementerian PAN (2006-2008), Kepala Bidang Evaluasi dan Pelaporan pada Asisten Deputi Pemantauan dan Pemberantasan Korupsi, Deputi Bidang Pengawasan, Kementerian PAN (2008-2009), Kepala Bidang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Deputi Bidang Pengawasan, Kementerian PAN dan RB (2009-2010), Kepala Bidang Penyiapan Koordinasi Pelaksanaan Program PAN Pusat, Deputi Program PAN dan RB, Kementerian PAN dan RB (2010-

Profile of Meidyah Indreswari

Profile of Meidyah Indreswari has been presented in the Board of Commissioners profile. She serves as Head of Audit Committee since June 16, 2015 by virtue of Decree SK-002/PNM-KOM/VI/15.

Profile of Hari Setiadi

Indonesian citizen, born in Wonosobo on June 25, 1955. Mr. Hari is a Diploma III graduate from Indonesian State College of Accountancy in 1978 and obtained Diploma IV degree from the same college in 1985. Later he obtained Master in Accounting from University of Wisconsin, Whitewater, WI, United States in 1991.

He serves as Member of Audit Committee since June 16, 2015 by virtue of Decree SK-002/PNM-KOM/VI/15. Prior to serving as Member of Audit Committee, Mr. Hari Setiadi had held several key positions in Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), such as Head of Supervisory Research and Development Center (2012-2013), Head of Supervisory Information Center (2011-2012), Head of Representative of BPKP in West Kalimantan Province (2008-2011), and other strategic positions in the same institution.

Profile of Kamaruddin

Indonesian citizen, born in Makassar on February 22, 1965. He earned Diploma III degree from Indonesian State College of Accountancy (STAN), Jakarta, and Adjunct Accountant degree in 1987. At the same university, he completed his Diploma IV in 1993 and earned a Register D-115666 Accountant degree. He obtained Master of Science (M.Sc) by research in development nance from Graduate School for International Development (IDEC), Hiroshima University, Japan, in 2001.

Kamaruddin has been serving as a Member of Audit Committee since June 16, 2015 pursuant to Decree SK-002/PNM-KOM/VI/15. Previously, he served as Head of Monitoring of Follow-Up of Supervisory Result of BPKP, Deputy of Supervision, Ministry of Empowerment of State Apparatus (2006-2008), Head of Evaluation of Reporting to Assistant Deputy of Corruption Monitoring and Eradication, Deputy of Supervision, Ministry of Empowerment of State Apparatus (2008-2009), Head of Internal Control System in Deputy of Supervision, Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucratic Reform (2009-2010), Head of Preparation of Coordination of Empowerment of State Apparatus and Bureaucratic Reform Program Implementation (2010-2013), Assistant to Deputy of

2013), Asisten Deputi Koordinasi Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan I, Kementerian PAN dan RB (2013-saat ini).

Tugas dan Kewajiban Komite Audit

Tugas Komite Audit antara lain tetapi tidak terbatas pada:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat prosedur peninjauan yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan BUMN.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkewajiban:

- Menjaga kerahasiaan Perseroan.
- Meneliti objektivitas dan independensi laporan *internal auditor*.
- Membuat Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat memperoleh masukan atau rekomendasi dari para profesional di luar Perseroan seperti Akuntan, Konsultan, Penasehat Hukum, dan profesi lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya atas beban Perseroan.

Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta Internal Auditor maupun Eksternal Auditor untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Coordination of Implementation, Monitoring and Evaluation of Bureaucracy Reformation, Accountability of Apparatus and Supervision I, Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucratic Reform (2013-present).

Duties and Obligations of Audit Committee

Duties of Audit Committee are as follows, but not limited to:

- Supporting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control system and effectiveness of implementation of external and internal duties of auditor.
- Assessing the activities and result of audit carried out by Internal Audit Unit and external auditor.
- Providing recommendation on improvement of management control system and the implementation.
- Ensuring excellent procedure for review to all information released by SOEs.
- Identifying all matters that require the Board of Commissioners concern and other duties of the Board of Commissioners.
- Implementing other duties assigned by the Board of Commissioners pursuant to the prevailing regulations.

In implementing its duties, Audit Committees shall:

- Maintain the confidentiality of the Company.
- Observing the objectivity and independency of internal auditor report.
- Prepare Quarterly Report and Annual Report and submit it to the Board of Commissioners.

Authorities of Audit Committee

The Board of Commissioners authorized the Audit Committee in its scope of responsibility to obtain required information legally and ethically, both from internal and external parties related to records of financial, funds, employment, assets, and other resources of the Company.

Based on the approval from the Board of Commissioners, Audit Committee may obtain advice or recommendation from professionals outside the Company, such as Accountant, Consultant, Legal Advisor, and other professions that relate to the implementation of its duties on the Company's expenses.

Upon the approval from the Board of Commissioners, Audit Committee may request Internal and/or External Auditor to examine or investigate specific problems that impact the Company's performance.



Rapat Komite Audit

Sepanjang 2016, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Meidyah Indreswari	12	12	100%
Hari Setiadi	12	12	100%
Kamaruddin	12	12	100%

Audit Committee Meeting

Audit Committee held 12 meetings in 2016 with attendance frequency as follows:

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2016

Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun buku 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Implementation of Audit Committee Duties in 2016

The duties implementation of the Audit Committee in the 2016 fiscal year is described in the following table:

No	Kegiatan / Activity	Rencana / Plan	Realisasi / Realization
1	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2016 / Work Plan Composition of Audit Committee in 2016	1	1
2	Rapat/pembahasan internal Komite Audit / Internal meeting/discussion of Audit Committee	12	13
3	Pemberian masukan/rapat dengan Dewan Komisaris / Advice-giving/meeting with the Board of Commissioners	12	13
4	Rapat koordinasi dengan Divisi SPI / Coordination meeting with SPO Division	12	14
5	Koordinasi dengan Divisi PDR, Disi MRG, Divisi PPI, dan Unit Bisnis Mekaar / Coordination with PDR Division, MRG Division, PPI Division and Mekaar Business Unit	6	10
6	Koordinasi terkait kegiatan audit oleh KAP (pemantauan progres audit laporan keuangan PT PNM (Persero) tahun buku 2015, entry meeting audit laporan keuangan PT PNM (Persero) tahun buku 2016) / Coordination for audit activity conducted by KAP (progress monitoring on financial statements audit of PT PNM (Persero) for the 2015 fiscal year, entry meeting of financial statements audit of PT PNM (Persero) for the 2016 fiscal year)	3	2
7	Kunjungan wilayah / Regional visitation	5	10
8	Keikutsertaan dalam seminar, lokakarya, pelatihan / Participation in seminars, workshops and trainings	3	2
9	Evaluasi atas laporan keuangan PT PNM (Persero) Semester I Tahun 2016 / Evaluation on the financial statements of PT PNM (Persero) Semester I 2016	1	1
10	Pelaporan pelaksanaan tugas Komite Audit Tahun 2016 / Reporting on duties implementation of Audit Committee in 2016	1	1
11	Penyusunan tanggapan Komisaris tentang kinerja PT PNM (Persero) tahun 2017 / Drafting up of the Commissioners' responses on the performance of PT PNM (Persero) in 2017	1	3
12	Pembahasan draft RKAP PT PNM (Persero) Tahun 2017 / Discussion on RKAP draft of PT PNM (Persero) for 2017	2	2
Jumlah / Total		59	70

KOMITE KEBIJAKAN KREDIT DAN PENGENDALIAN RISIKO

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan memiliki Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko. Komite ini membidangi pengawasan kebijakan Perseroan dalam mengeluarkan kredit serta pengelolaan risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-004/PNM/IV/03, tanggal 1 April 2003, susunan Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua (Merangkap Anggota) : Direktur Utama
 Sekretaris (Merangkap Anggota) : Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Remedial
 Anggota Tetap : Direksi Perusahaan Induk
 Anggota Tidak Tetap : Kepala Divisi Perusahaan Induk

CREDIT POLICY AND RISK CONTROL COMMITTEE

As a financing company, the Company owns Credit Policy and Risk Control Committee. This committee oversees the Company's policy in issuing credit and risk management.

Pursuant to Decree of the Board of Director No. SK-004/PNM/IV/03 dated April 1, 2003, composition of Credit Policy and Risk Control Committee is as follows:

Head (and member) : President Director
 Secretary (and member) : Head of Risk Management and Remedial Division
 Regular Member : Board of Directors of Holding Company
 Occasional Member : Head of Division of Holding Company

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan, peraturan, arah, strategi bisnis yang berlaku *universal* di seluruh jajaran Perseroan Induk (*holding*) dan sebagai bahan acuan bagi anak perusahaan/afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan kredit (pembiayaan) dan investasi (penyertaan);
- Menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis dari divisi/unit yang sebelumnya telah dievaluasi oleh Divisi Manajemen Risiko dan Remedial berdasarkan aspek-aspek pengelolaan dan pengendalian risiko serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru dan menilai kemampuan Perseroan untuk melakukan aktivitas/produk baru tersebut melalui hasil tinjauan dari Divisi Manajemen Risiko dan Remedial;
- Menyusun *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*);
- Memantau kecukupan permodalan Perseroan terhadap *risk exposure*;
- Mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan;
- Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan; dan
- Memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan Perseroan berdasarkan laporan dari unit terkait.

Rapat Komite Kredit dan Pengendalian Risiko

Sepanjang 2016, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 28 kali yang membahas tentang pemberian Pembiayaan kepada UMK/LKM, dan 3 kali terkait pembahasan untuk pembiayaan Anak perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Kredit dan Pengendalian Risiko 2016

Sepanjang 2016, Komite Kredit dan Pengendalian Risiko telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Membahas, menganalisis, dan menyetujui rencana pemberian pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) calon nasabah Perseroan.
2. Menganalisis serta menyetujui investasi kepada anak perusahaan, meliputi PT BPRS Haji Miskin, PT PNM VC, PT PNM IM, dan PT Mitra Dagang Madani.
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan Perseroan berdasarkan laporan dari unit terkait.

Duties, authorities, and responsibilities of Credit Policy and Risk Control Committee are as follows:

- Determining policies, regulations, directions, and business strategy that prevails universally in all lines of the Holding Company and as references for subsidiaries/affiliates, mainly policies that related to credit (financing) and investment;
- Approving the proposal of business policy draft from division/unit which had previously been evaluated by Risk Management and Remedial Division based on risk control and management aspects, as well as the prevailing laws and regulations;
- Reviewing proposal on new products/activities and assessing the Company's capability to exercise the new product/activities through evaluation of Risk Management and Remedial Division;
- Preparing contingency plan for the worst case scenario;
- Monitoring the Company's capital adequacy to risk exposure;
- Evaluating the effectiveness of implemented risk management system;
- Considering and approving/rejecting violation on determined policy guidelines; and
- Monitoring and overseeing the implementation of the Company's policy and risk management based on reports from related units.

Credit and Risk Control Committee Meeting

Credit Policy and Risk Control Committee held 28 meetings to discuss the granting of Financing to UMK/LKM and another 3 meetings to discuss the financing for the Subsidiaries.

Implementation of Duties of Credit and Risk Control in 2016

In 2016, Credit and Risk Control Committee implemented the following duties:

1. Discuss, analyze and approve the funding plan for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) which are the Company's future customers.
2. Analyze and approve the investment to subsidiaries, including PT BPRS Haji Miskin, PT PNM VC, T PNM IM and PT Mitra Dagang Madani.
3. Monitor the implementation of management policy and risk based on reports from related units.



Dewan Pengawas Syariah

Perseroan memiliki sejumlah unit usaha yang dijalankan berdasarkan aturan syariah. Oleh karena itu, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dibentuk untuk mengawasi kegiatan unit usaha di bawah Perseroan yang menjalankan sistem berbasis syariah. Kehadiran DPS diharapkan mampu menjaga unit usaha yang berbasis syariah agar tetap berada di koridor hukum syariah.

DPS dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. 017/SK/PNM/VI/2002 pada 20 Juni 2002. Anggota DPS disusun berdasarkan Surat Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI mengenai rekomendasi Dewan Pengawas Syariah.

Fungsi DPS, antara lain:

- Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Direksi dalam hal ini melalui Direktur Kredit Program dan Pembiayaan Perseroan;
- Sebagai mediator antara Perseroan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN; dan
- Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perseroan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perseroan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

Susunan Dewan Pengawas Syariah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Ketua : K.H. Didin Hafidhuddin

Anggota : M. Syafii Antonio

KH Didin Hafidhuddin diangkat menjadi Dewan pengawas Syariah melalui SK-268/PNM/SDM/XI/2009 sementara M. Syafii Antonio diangkat berdasarkan SK-267/PNM/SDM/XI/2009. Profil keduanya dapat dilihat pada Profil Dewan Pengawas Syariah pada bab Profil Perusahaan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari organ tata kelola perusahaan yang berperan untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi kepada publik serta memenuhi ketentuan terhadap praktik GCG.

Sharia Supervisory Board

The Company has business units that are operated based on sharia regulations. Therefore, the Company established Sharia Supervisory Board (DPS) to supervise business unit activities under the Company which runs sharia-based system. The existence of DPS is expected to maintain sharia-based business unit under sharia regulations.

DPS was established by virtue of Decree of the Board of Directors No.017/SK/PNM/VI/2002 dated June 20, 2002. Members of DPS are composed pursuant to National Sharia Board (DSN)-Indonesian Council of Ulama on recommendation of Sharia Supervisory Board.

Functions of DPS are among others:

- As an advisor to the Board of Directors through Directors of Credit Program and Financing;
- As a liaison between the Company and DSN in communicating advice and suggestion for development of sharia financial services and products that require review and fatwa from DSN; and
- As DSN representative placed in the Company where DPS will report business activities and development of the Company as regulated by DSN.

Composition of Sharia Supervisory Board is as follows:

Head : K. H. Didin Hafidhuddin

Member : M. Syafii Antonio

KH Didin Hafidhuddin diangkat menjadi Dewan pengawas Syariah melalui SK-268/PNM/SDM/XI/2009 sementara M. Syafii Antonio diangkat berdasarkan SK-267/PNM/SDM/XI/2009. Profil keduanya dapat dilihat pada Profil Dewan Pengawas Syariah pada bab Profil Perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not have Nomination and Remuneration Committee. Function of Nomination and Remuneration Committee is run by the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an instrument of corporate governance that plays role to assist the Board of Directors in delivering information to public and fulfill the provisions of GCG practices.

Perseroan telah menunjuk Gung Panggodo sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Gung diputuskan melalui Surat Keputusan Direksi No.SK- 229/DIR/SDM/III/2013 tanggal 25 Maret 2013.

Gung Panggodo - Sekretaris Perusahaan

Profil Gung Panggodo sudah diungkapkan di bab Profil Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.
- Informasi tentang Perseroan tersedia di Sekretaris Perusahaan yang bertempat di Kantor Pusat Perusahaan dan dapat diperoleh dengan menghubungi Divisi Sekretariat Perusahaan atau melalui telepon atau permohonan tertulis ke alamat surel info@pnm.co.id

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran menjembatani Perseroan dengan berbagai pihak eksternal, mulai dari regulator hingga para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan harus selalu mendapat informasi-informasi terbaru mengenai regulasi yang berkaitan langsung dengan tata kelola perusahaan.

Untuk selalu memperbaharui informasi tersebut, Sekretaris Perusahaan harus terlibat aktif dalam pelatihan, sosialisasi regulasi baru, hingga sertifikasi yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun buku 2016, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah pelatihan dan program pendidikan, antara lain:

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Time
1	KS Regulasi OJK & Pengenalan Obligasi / KS of OJK Regulation & Introduction to Obligation	PPL	17 Okt 2016 / Oct 17, 2016
2	KS Informasi Laporan Keuangan / KS of Financial Statement Information	PPL	18 Okt 2016 / Oct 18, 2016
3	KS Penyertaan Modal Negara (PMN) / KS of Penyertaan Modal Negara (PMN)	PPL	19 Okt 2016 / Oct 19, 2016
4	KS Tinjauan Hukum Anggaran Dasar Terbatas / KS Tinjauan Hukum Anggaran Dasar Terbatas	PPL	20 Okt 2016 / Oct 20, 2016
5	KS Pengenalan Risiko & GCG / KS of Risk & GCG Introduction	PPL	01 Nov 2016 / Nov 01, 2016

The Company has appointed Gung Panggodo as Corporate Secretary. The appointment was decided by virtue of Decree of the Board of Directors No.SK-229/DIR/SDM/III/2013 dated March 25, 2013.

Gung Panggodo - Corporate Secretary

The profile of Gung Panggodo has been stated in the Company Profile.

Principal duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Monitoring development in Capital Market, particularly the prevailing regulations in Capital Market.
- Providing services to public on every information required by investors relating to the Company's condition.
- Advising the Board of Directors to comply with the prevailing laws and regulations in Capital Market.
- As a liaison or contact person between the Company and OJK and the community.
- Information on the Company is available at corporate secretary at the Company's Head Office and can be obtained by contacting Corporate Secretary Division or via telephone or written request to e-mail: info@pnm.co.id.

Education and Training for Corporate Secretary

Corporate Secretary mediates the Company and external parties, from regulators to stakeholders. Therefore, Corporate Secretary shall obtain the latest information on regulations that directly related to corporate governance.

To update the information, Corporate Secretary is actively involved in trainings, new regulations dissemination, and certifications that relate to corporate governance. Throughout 2016 fiscal year, Corporate Secretary participated in trainings and educational program, among others:

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Time
6	KS Perjanjian Kredit / KS of Credit Agreement	PPL	02 Nov 2016 / Nov 02, 2016
7	KS Perpajakan / KS of Tax	PPL	03 Nov 2016/ Nov 03, 2016
8	KS RKAP / KS of RKAP	PPL	04 Nov 2016/ Nov 04, 2016

KS = Knowledge Sharing

KS = Knowledge Sharing

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengesahkan Internal Audit Charter (Piagam Internal Audit) terakhir pada tanggal 4 Mei 2015 dan selanjutnya Direksi Perseroan telah menunjuk Setiadi Gunawan, Ak. sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perseroan No.SK-133/DIR/SDM/III/2016 tanggal 14 Maret 2016.

Profil Setiadi Gunawan, Ak.

Kepala Satuan Pengawasan Intern

Profil Setiadi Gunawan, Ak. sudah diungkapkan di bab Profil Perusahaan.

Visi SPI adalah memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang Baik). Untuk mewujudkan visi tersebut, misi Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perseroan melalui kegiatan pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi.

Fungsi SPI

- SPI mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional perusahaan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen dengan:
 - Membuat analisis dan penelitian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya, termasuk melaksanakan pemeriksaan dan tugas untuk tujuan tertentu;
 - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang ditinjau kepada semua tingkatan manajemen;
 - Mengidentifikasi, memperbaiki, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
 - Membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko serta memberikan rekomendasi peningkatan kualitas manajemen risiko.

INTERNAL AUDIT UNIT

Pursuant to Regulation No. IX.I.7, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners validated the latest Internal Audit Charter on May 4, 2015. The Company's Board of Directors appointed Gunawan Setiadi, Ak as Head of Internal Audit (SPI) pursuant to Letter of the Company's Board of Directors No.SK-133/DIR/SDM/III/2016 dated March 14, 2016.

Profile of Setiadi Gunawan, Ak.

Head of Internal Audit

The profile of Setiadi Gunawan, Ak., has been stated in the Company Profile.

SPI's vision is to give additional value to the Company and help accomplish Good Corporate Governance. To accomplish these vision and mission, Internal Audit (SPI)'s mission is to provide independent assessment to management on adequacy and effectiveness of management control system in all activities through examination and assessment activities, and provide consultation services.

Function of SPI

- SPI evaluates and plays an active role in improving the effectiveness of Internal Control System on an ongoing basis relating to the implementation of the Company's operations in achieving objectives determined by the management through the following activities:
 - Conducting analysis and research in financial, accounting, and operational field, as well as other activities, including examination and assignment for certain purpose;
 - Providing constructive advice and objective information on reviewed activities to all management levels;
 - Identifying and improving the efficiency of budget and resources utilization;
 - Supporting the risk identification and evaluation as well as providing recommendation on risk management quality improvement.

2. Penerapan *Risk Management*

SPI membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko serta berperan aktif melalui rekomendasi dan solusi peningkatan kualitas manajemen risiko.

3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

SPI membantu memberikan *assurance* mengenai penerapan *governance* dengan melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process*.

Kewenangan, Tugas, dan Tanggung Jawab SPI

a. Wewenang

SPI mempunyai wewenang untuk:

1. Memperoleh informasi, dalam waktu yang layak, dari seluruh karyawan Perseroan. Dengan wewenang ini, SPI berhak mengakses seluruh sumber daya (informasi, dokumen, catatan, personel, dll) yang berkaitan dengan Perseroan dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai Satuan Pengawasan Intern. Untuk itu, setiap karyawan Perseroan berkewajiban memberikan informasi yang diperlukan oleh SPI dalam waktu yang layak, sehingga memungkinkan SPI untuk bekerja secara efektif.
2. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit. Jika dipandang perlu, SPI memiliki wewenang untuk mendapatkan saran dan nasehat dari tenaga profesional (tenaga ahli).
3. Melakukan konsultasi dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama.
4. Melakukan komunikasi dengan komisaris melalui komite audit.

b. Tugas dan Kewajiban

SPI berkewajiban untuk:

1. Membantu Direksi dan Komisaris melalui Komite Audit dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan memonitor kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan. Kewajiban untuk mengembangkan sistem pengendalian internal dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran perusahaan berada dalam tanggung jawab manajemen.
2. Membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko serta berperan aktif melalui rekomendasi dan solusi peningkatan kualitas Manajemen Risiko.
3. Membantu Direksi dan Komisaris dalam meningkatkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perseroan.
4. Menyusun program kerja audit tahunan.
5. Meyakinkan & mengevaluasi bahwa:

2. Implementation of *Risk Management*

SPI supports risk identification and evaluation as well as plays an active role in providing recommendation and solution to improve the quality of risk management.

3. Good Corporate Governance

SPI supports assurance on governance implementation by assessing and providing recommendation and solution to improve the governance process.

SPI Authorities, Duties and Responsibilities

a. Authority

SPI has the authority to:

1. Acquire information, in appropriate timing, from all employees. With this authority, SPI has the right to access resources (information, documents, notes, personnels etc.) related with the Company to perform its duty as Internal Audit. Therefore, all employees must provide information needed by SPI within appropriate timing, thus enabling SPI to work effectively.
2. Allocate audit resources, determine focus, scopes and audit schedule and implement necessary techniques to achieve audit goals. If deemed necessary, SPI has the authority to receive advices from experts.
3. Consult and submit reports to the President Director.
4. Communicate with the Commissioners through Audit Committee.

b. Duties and Responsibilities

SPI has responsibilities to:

1. Support the Directors and Commissioners through Audit Committee in meeting the management responsibility by monitoring the adequacy and effectiveness of internal audit. The responsibility to develop internal audit to meet the Company's goals and targets belongs to the management.
2. Help identify and evaluate risks and play active role through recommendation and solution to improve Risk Management quality.
3. Help the Directors and Commissioners to improve Good Corporate Governance for the Company.
4. Compose annual audit work program.
5. Ensure & evaluate that:



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem pengendalian intern telah memadai, bekerja secara efisien, dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan; b. Sistem pengendalian risiko teridentifikasi dan dikelola secara wajar; c. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur perusahaan; d. Informasi keuangan, manajerial, dan operasional telah akurat, <i>reliable</i>, dan tepat waktu; e. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai; f. Program, perencanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal; h. Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan ; i. Regulasi yang berdampak secara signifikan pada perusahaan diidentifikasi dan dikelola sebaik-baiknya. <p>6. Melakukan interaksi dengan semua unit kerja (<i>governance process</i>) terlaksana seperti yang diperlukan.</p> <p>7. Mampu untuk bersikap independen dari kegiatan unit kerja yang diperiksanya. Dengan demikian dalam menegakkan independensinya SPI harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain manapun. b. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan. c. Melaksanakan fungsinya dengan obyektif, tercermin pada laporan yang lengkap, obyektif serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak. d. Bebas dari pertentangan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) atas obyek atau kegiatan yang diperiksa. Apabila auditor mempunyai pertentangan kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diperiksa, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap obyek atau kegiatan yang dimaksud. | <ul style="list-style-type: none"> a. The internal audit has been sufficient, performs efficiently and economically and functions effectively in achieving the desired goals and targets; b. Risk control system is fairly identified and managed; c. Compliance with the law and prevailing regulations and Company's policy and procedures; d. Financial, managerial and operational information have been accurate, reliable and timely; e. Resources are gathered economically, used efficiently and protected properly; f. The determined program, planning and targets are thoroughly achieved; h. The internal audit quality is continuously improved; i. Regulations with significant impact on the Company are properly identified and managed. <p>6. Interact with all work unit and the governance process has been conducted properly.</p> <p>7. Capability to be independent on the reviewed work unit activities. Therefore, in maintaining its independence, SPI must:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Be able to state its views and thoughts without influence or pressure from other parties. b. Be free in determining the methods, ways, techniques and audit approach. c. Conduct their function in an objective manner as reflected on the comprehensive and objective report and based on a thorough and impartial analysis. d. Be free from any conflict of interest on the audited object or activity. Should the auditor has any conflict of interest on the audited object or activity, the auditor shall state their relations and shall be dismissed from the assignment to audit the related object or activity. |
|---|--|

Kedudukan SPI

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: S-017/PNM-KOM/III/15 tanggal 31 Maret 2015 tentang Struktur Organisasi PT. PNM (Persero), SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan oleh SPI juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama.

Internal Audit Position

Pursuant to the Letter of Approval of the Board of Commissioners No. S-017/PNM-KOM/III/15 dated March 13, 2015 on the Organization Structure of PT. PNM (Persero), the Internal Audit is positioned directly under the President Director. Thus, all reports issued by the Internal Audit shall be delivered directly to the President Director.

- a. SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI.
- b. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- c. Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Struktur Organisasi SPI

Struktur organisasi SPI terdiri dari dua bagian yaitu audit operasional dan audit investigasi. Jumlah personil SPI per 31 Desember 2016 sebanyak 17 orang, dengan kualifikasi sebanyak delapan orang bersertifikat akuntan register, empat orang sarjana akuntansi, dan 5 (lima) orang sarjana S1.

Penjelasan Singkat tentang Pengendalian Intern

Pelaksanaan pengendalian intern oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

I. Lingkungan Pengendalian

Secara umum lingkungan pengendalian yang ada telah cukup memadai dengan uraian sebagai berikut:

- Perusahaan telah menetapkan kebijakan mengenai Integritas dan nilai etika
- Perusahaan telah berkomitmen terhadap kompetensi
- Adanya partisipasi dari Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap pelaksanaan pengendalian intern
- Struktur organisasi telah dirancang sesuai dengan kebutuhan
- Pemberian tugas dan tanggung jawab kepada pegawai telah ditetapkan.
- Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

II. Penilaian Risiko

Perusahaan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko dan GCG (MRG) dalam rangka penilaian risiko.

III. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh *risk owner* berdasarkan kebijakan dan SOP yang telah ditetapkan oleh Divisi MRG.

IV. Informasi dan Komunikasi

Setiap kebijakan dan SOP yang ditetapkan dikomunikasikan kepada seluruh pegawai melalui *email* dan sosialisasi

V. Pemantauan Pengendalian Intern

Pemantauan pengendalian intern secara terus-menerus dilakukan guna perbaikan yang berkesinambungan.

- a. The Internal Audit is led by the Head of Internal Audit.
- b. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director after gaining approval from the Board of Commissioners.
- c. The Head of Internal Audit answers directly to the President Director.

Internal Audit Organization Structure

The organization structure of Internal Audit is composed of two parts namely, operational audit and investigatory audit. Total personnel of Internal Audit per December 31, 2016, amounted to 17 people; 8 (eight) of which have the qualification of registered accountants, 4 (four) of which have the Bachelor's degree of Accounting and the remaining 5 (five) have Bachelor's degree.

Brief Explanation on Internal Control

The implementation of the Company's internal control is as follows:

I. Control Environment

Secara umum lingkungan pengendalian yang ada telah cukup memadai dengan uraian sebagai berikut:

- The Company has determined policies on Integrity and ethical values
- The Company is committed to improve competence
- The Board of Directors and Audit Committee participate in the implementation of internal control
- The organization structure has been prepared according to the necessity
- Duties and responsibilities have been assigned to each employee
- The Company has determined the policies on human resource practices

II. Risk Evaluation

the Company has established a Risk Management and GCG Division (MRG) in order to assess the Company's risk.

III. Control Activity

Control activities conducted by risk owner are based on the policies and SOPs that have been determined by the MRG Division.

IV. Information and Communication

The determined policies and SOPs are communicated to all employees through e-mail and disseminations.

V. Internal Control Monitoring

The Company's internal control is monitored continuously to ensure the sustainable improvement.



AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi sebagai akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2016. Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia yaitu agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan dengan biaya sebesar Rp985 juta (di luar PPN dan PPh pasal 23) pada tahun buku 2016. Akuntan Publik Perseroan juga memberikan jasa audit internal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan pengendalian internal oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

I. Lingkungan Pengendalian

Secara umum lingkungan pengendalian yang ada telah cukup memadai dengan uraian sebagai berikut:

- Perusahaan telah menetapkan kebijakan mengenai Integritas dan nilai etika;
- Perusahaan telah berkomitmen terhadap kompetensi;
- Adanya partisipasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap pelaksanaan pengendalian internal;
- Struktur organisasi telah dirancang sesuai dengan kebutuhan;
- Pemberian tugas dan tanggung jawab kepada pegawai telah ditetapkan;
- Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

II. Penilaian Risiko

Perusahaan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko dan GCG (MRG) dalam rangka penilaian risiko

III. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh *risk owner* berdasarkan kebijakan dan SOP yang telah ditetapkan oleh Divisi MRG.

IV. Informasi dan Komunikasi

Setiap kebijakan dan SOP yang ditetapkan dikomunikasikan kepada seluruh pegawai melalui *email* dan sosialisasi.

V. Pemantauan Pengendalian Internal

Pemantauan pengendalian internal secara terus-menerus dilakukan guna perbaikan yang berkesinambungan.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company appointed Husni, Mucharam & Rasidi as public accountant to audit financial statements for 2016 fiscal year. Principal duties and obligations of Public Accountant are to conduct audit by referring to audit standard determined by the Indonesian Institute of Accountants, namely to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatements. The Public Accounting Firm of Husni, Mucharam & Rasidi has audited the Company's financial statements with fees of Rp985 million (excluding VAT and Income Tax article 23) in 2016 fiscal year as well as performing the internal audit services.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementation of the Company's internal control is as follows:

I. Control Environment

In general, the existing control environment has been adequate in the following order:

- The Company has determined policies on integrity and ethical values;
- The Company has committed to competency;
- The availability of the Board of Commissioners and Audit Committee's participation to the implementation of internal control;
- Organizational structure has been designed as required;
- Duties and responsibilities assignment has been established;
- The Company has determined human resources policies and practices.

II. Risk Assessment

The Company has established Risk Management and GCG (MRG) Division in order to assess risks.

III. Control Activity

Control activity is conducted by risk owner based on policies and SOP determined by MRG Division.

IV. Information and Communication

Every appointed policy and SOP should be delivered to all employees via e-mail and dissemination.

V. Internal Control Monitoring

Internal control monitoring is carried out continuously for sustainable improvement.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko PNM diterapkan berdasarkan Risiko Kredit, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, dan Risiko Reputasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, PNM memberikan bobot untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. PNM telah melakukan *assesment Enterprise Risk Management (ERM)* melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis PNM.

1. Risiko Pembiayaan/Risiko Kredit

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko kredit untuk memitigasi risiko yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal, berupa kebijakan dan prosedur penyaluran dan pengelolaan kredit yang mencakup ketentuan tentang kriteria dan persyaratan pemberian kredit analisis dan seleksi pemberian kredit berdasarkan aspek *character, capacity, collateral, dan condition (5C)*, penetapan limit risiko kredit, yang meliputi batasan eksposur kredit kepada nasabah, baik individual maupun grup, batasan eksposur kepada pihak terkait, tingkatan kewenangan dalam persetujuan kredit, pencatatan kredit, *monitoring* dan pengawasan penyaluran kredit, serta penanganan kredit bermasalah.

2. Risiko Hukum

Risiko akibat tuntutan hukum dari nasabah yang disebabkan oleh tindak pidana penipuan dan pelanggaran pelaksanaan prosedur yang berlaku pada Perseroan oleh Karyawan PNM.

3. Risiko Strategis

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

4. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

5. Risiko Pasar

Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dengan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan mikro serta tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana. Perseroan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. ALCO

RISK MANAGEMENT

PNM Risk Management consists of Credit Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Reputation Risk.

To obtain comprehensive risk profile from all types of risk, PNM determined value for every risk in accordance with risk appetite that has been planned/ determined previously. PNM has conducted Enterprise Risk Management (ERM) assessment through integration of risk organization, integration of risk transfer strategy, and integration of risk management into PNM business process.

1. Financing Risk/Credit Risk

The Company has implemented credit risk management to mitigate risks caused by external and internal factors, namely policy and procedure for credit management and distribution that include provision on criteria and requirement of credit provision. Analysis and selection of credit provision is based on character, capacity, collateral, and condition (5C), determination of credit risk limit which covers limitation of credit exposure to customers, both individual and group, limitation of exposure to related parties, level of authority in credit approval, credit recording, monitoring and supervision of credit distribution supervision, and handling of non-performing credit.

2. Legal Risk

Risk due to lawsuit from customer as a result of fraud and violation of the prevailing procedure in the Company by PNM Employees.

3. Strategic Risk

Risk due to inaccuracy in decision-making and/or implementation of a strategic decision as well as failure in anticipating change in business environment.

4. Compliance Risk

Risk that occurs because the Company does not comply with and/or does not implement the prevailing laws and regulations.

5. Market Risk

The Company implements fixed interest rate loan management with an equal period to micro-financing receivable and interest rates of loan that are consistently customized to the interest rate sensitivity of the source of funds. The Company implements zero-interest gapping approach by maximizing loan with fixed interest rate. ALCO periodically reviews credit interest rate by referring to



secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perseroan.

6. Risiko Operasional

Dalam mengelola risiko operasionalnya, Perseroan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan, untuk itu Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, *training* untuk meningkatkan *risk awareness*, dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Perseroan membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme perbaikan berkesinambungan. Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, likuiditas, reputasi, strategik, keuangan, pasar, dan kredit.

7. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas dapat terjadi apabila Perseroan tidak mampu menyediakan likuiditas yang akan berdampak kepada profitabilitas dan posisi modal Perseroan.

8. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Identifikasi dan Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dilakukan di setiap segmen usaha sesuai dengan prosedur yang ada. Proses penerapan manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi dengan Departemen maupun kantor pusat.

Sistem manajemen risiko yang dilakukan di level operasional dilaksanakan berdasarkan sistem manajemen risiko yang ada dalam prosedur, terutama dalam meninjau dan memantau risiko yang sudah diidentifikasi pada saat RKAP. Hubungan risiko usaha dengan risiko operasional dimanfaatkan untuk mengidentifikasi risiko di setiap segmen usaha sehingga dapat digunakan untuk operasional dan manajemen informasi.

Proses manajemen risikoselanjutnyadilakukanpengintegrasian sistem manajemen risiko di level operasional.

applicable loan interest rate to optimize the Company's profit.

6. Operational Risk

In managing its operational risk, the Company creates favorable internal environment and supports risk management implementation. Internal environment affects plan and implementation of internal activities, information and communication system, and monitoring activities. To that end, the Company actively disseminates, organizes training to improve risk awareness, and quality control to mitigate operational risk.

The Company made policies and procedures as derivative of policy to all operational activities and ensure dual control in all activities. Policies and procedures are always reviewed and improved to ensure adequacy of continuous improvement mechanism. Operational risk management includes legal, compliance, liquidity, reputation, strategic, financial, market, and credit risk management.

7. Liquidity Risk

Liquidity risk may occur when the Company is not able to provide liquidity which will impact the Company's capital position and profitability.

8. Reputation Risk

Risk due to the declined trust of stakeholders which arises from negative perception to the Company.

Identification and Evaluation of Risk Management System

Risk management system implemented in all business segments is in accordance with the existing procedures. Process of risk management implementation is conducted in an integrated manner with Department and head office.

Risk management system in operational level is implemented based on risk management system in procedure, mainly in reviewing and monitoring risks that have been identified in RKAP. Relationship of business risk and operational risk is utilized to identify risk in every business segment, thus it can be used for operations and information management.

Then, risk management system is integrated in operational level.

Berikut ini adalah sejumlah hasil evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko pada 2016:

- a. Tata Kelola Risiko
 - Kesadaran atas risiko telah semakin meluas hingga di tingkat fungsional.
 - Tingkat kemahiran dan keterampilan di bidang manajemen risiko belum merata.
- b. Infrastruktur Pengelolaan Risiko
 - Sistem manajemen risiko belum optimal mengakomodasi praktik pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan.
 - Basis data manajemen risiko yang terbentuk relatif belum efektif dalam mendukung mekanisme pembelajaran yang berkesinambungan.
 - Keberadaan aplikasi alat bantu belum optimal membantu/mengakomodasi proses manajemen risiko dari para pemilik risiko.
- c. Proses Pengelolaan Risiko
 - Proses manajemen risiko di tingkat proyek sudah dilaksanakan secara melekat pada proses bisnis, namun belum di tingkatan departemen/divisi, khususnya proses pemantauan dan evaluasi
 - Fungsi fasilitasi dan konsultasi internal PIC Manajemen Risiko belum merata bagi unit-unit kerja yang ada.

PERKARA HUKUM

Per tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki perkara dengan jumlah sebagai berikut:

- a. Terdapat 23 Perkara Pidana dengan rincian sebagai berikut:
 - 4 kasus dalam proses pelaporan kepolisian.
 - 19 kasus dalam tahap penyidikan.
- b. Terdapat 82 kasus perkara perdata dengan rincian sebagai berikut:
 - 0 kasus dalam proses peninjauan kembali.
 - 35 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
 - 18 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.
 - 29 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

The followings are results of evaluation of risk management system effectiveness in 2016:

- a. Risk Governance
 - Awareness of risk has been spread to functional level.
 - Level of skill and expertise in risk management is not equal yet.
- b. Risk Management Infrastructure
 - Risk management system is not optimal yet in accommodating risk management practice in the Company.
 - Basis of risk management data is relatively ineffective in supporting mechanism of continuous learning.
 - The presence of supporting application is not optimal yet in assisting/accommodating risk management process from risk owner.
- c. Risk Management Process
 - Risk management process in project level has been implemented well in business process, however it has not reached department/division level, particularly evaluation and monitoring process.
 - Function of facilitation and consultation of internal PIC of Risk Management has not equivalent for the existing work units.

LEGAL CASES

As of December 31, 2016, the Company has faced the following legal cases:

- a. 23 Criminal Cases with details as follows:
 - 4 cases were in reporting process to the police.
 - 19 cases were in the investigation stage.
- b. 82 Civil Cases with details as follows:
 - 0 case was in the review process.
 - 35 cases were in the cassation process at the Supreme Court
 - 18 cases were in the appeal process at the High Court.
 - 29 cases were in the examination process at the District Court.



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan memiliki aturan serta mekanisme baku yang mengatur kerja sama dengan pihak ketiga khususnya dalam hal pengadaan barang dan jasa. Aturan itu dibuat sebagai acuan dalam setiap kerja sama pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan Perseroan. Selain itu, aturan ini menjadi penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa untuk kebutuhan Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No: SK-058/PNM-DIR/IX/15. Berdasarkan SK tersebut, pengadaan barang dan jasa harus memenuhi prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel. Penjelasan prinsip-prinsip tersebut diterakan dalam pasal 2, yang meliputi:

- Efisien, berarti pengadaan barang/jasa mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam hal waktu yang tercepat, menggunakan dana dan seminimal mungkin secara wajar;
- Efektif, berarti pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- Kompetitif, berarti pengadaan barang/jasa terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat;
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi pengadaan barang/jasa termasuk syarat dan teknis administrasi, pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi penetapan calon penyedia barang/jasa, bersifat terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat;
- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa yang memenuhi syarat; dan
- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Goods and Services Procurement Policy

The Company has a fixed regulations and mechanism for the management of cooperation with the third parties, particularly for goods and services procurement. The regulations serve as guidelines for any cooperation in goods and services procurement for the Company's needs. In addition, the regulations are important in the implementation of goods corporate governance.

The Goods and Services Procurement policy for the Company's needs is regulated in Decree (SK) of the Board of Directors No: SK-058/PNM-DIR/IX/15. Based on the Decree, the procurement shall meet the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and equality and accountability. Description of these principles are stated in article 2, namely:

- Efficiency, namely the goods/services procurement shall generate optimum and the best results in terms of timely service and minimum and fair usage of cost;
- Effective, namely the goods/services procurement shall be in line with the planned needs and generate maximum benefits in line with the plan;
- Competitive, namely the goods/services procurement shall be available for goods/services procurers that meet the requirements and shall be conducted through healthy competition;
- Transparency, namely all requirements and information of goods/services procurement, including the specification and techniques for administration, procurement, evaluation procedure, evaluation results to determine goods/services procurer candidates, are disclosed for any goods/services procurers interested in performing the activity;
- Equality and fairness, namely giving fair treatments for all goods/services procurer candidates that meet all requirements; and
- Accountability, namely the capability to meet the targets and take responsibility to avoid misuse and violation.

Pengadaan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan sifatnya terbagi dalam dua jenis, yakni pengadaan barang dan jasa rutin serta pengadaan barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan tertentu dengan kurun waktu tertentu pula. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil. Untuk pengerjaan pengadaan, Perseroan mengutamakan sinergitas antar BUMN, anak perusahaan, maupun perusahaan yang terafiliasi dengan BUMN dengan catatan barang atau jasa memenuhi kualitas, harga, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam pengadaan barang dan jasa, perusahaan juga menyusun tata cara pengadaan dengan batasan nilai tertentu. Metode pengadaan dan batasan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Metode / Method	Batasan Nilai Transaksi Per Proposal (X) (1 X Rp1.000) / Transaction Value Limit per Proposal (1 x Rp1,000)
Pembelian langsung / Direct purchase	$X \leq 25.000$
Penunjukan langsung / Direct appointment	$25.000 < X \leq 100.000$
Pemilihan langsung/seleksi langsung / Direct appointment/selection	$100.000 < X \leq 500.000$
Pelelangan terbatas / Limited auction	$500.000 < X \leq 1.500.000$
Pelelangan terbuka / Open auction	$X > 1.500.000$

Untuk pengadaan dengan besaran nilai yang mengharuskan pelelangan terbatas dan pelelangan terbuka, wajib dibentuk panitia pengadaan dengan anggota minimal kepala divisi yang bertanggung jawab atas Divisi PPI, kepala unit kerja atau cabang terkait, serta pejabat unit kerja lainnya apabila diperlukan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun buku 2016, Perseroan tidak menghadapi sanksi administratif dari lembaga ataupun otoritas terkait.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kode etik dan nilai-nilai yang telah melekat dan membentuk budaya Perseroan. Kode etik dan budaya Perseroan ini menjadi pedoman dalam tindak-tanduk karyawan dan seluruh staf dalam Perseroan.

Nilai-nilai yang membentuk Budaya PNM didasarkan atas falsafah **ILMU PADI**, Penjabaran falsafah ILMU PADI dalam bentuk makna per kata adalah sebagai berikut; *I : Integritas, L : Loyalitas M : Mandiri, U : Unggul, P : Profesional, A : Amanah, D : Disiplin, I : Ikhlas*. Sementara itu, Norma-norma yang disepakati Insan PNM adalah:

The Company's goods and services procurement is divided into two types based of its nature, namely regular goods and services procurement and goods and services procurement for specific activity and time. In this activity, the Company puts forward usage of domestic productions, design and national engineering and opportunity expansion for small enterprises. For procurement services, the Company emphasizes on synergy between SOEs, subsidiaries and companies affiliated with the SOEs, provided that the goods or services meets the quality, price and accountability.

In goods and services procurement, the Company also composes procurement methods with specific values. The procurement methods and values limitation are described in the following table:

For procurement with values that require limited and open auctions, a procurement team shall be established. Its members shall be appointed from at least division heads responsible for PPI Division, heads of work units or related branches and executives of other work units as required.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2016, the Company did not encounter any administrative sanction from related authorities or institutions.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company has code of conduct and values that have been embedded and create corporate culture. Code of conduct and corporate culture are references for employees and staffs in the Company.

The values that form the PNM Culture is founded on the philosophy of ILMU PADI, namely I for Integritas (Integrity), L for Loyalitas (Loyalty), M for Mandiri (Independent), U for Unggul (Excellent), P for Profesional (Professionalism), A for Amanah (Mandate), D for Disiplin (Discipline) and I for Ikhlas (Sincere). The norms that have been agreed upon by all PNM Personnels are:



1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan.
2. Menghindari praktik suap, gratifikasi dan KKN.
3. Tidak melakukan Penyalahgunaan Informasi, Sistem Informasi dan Sumber Daya perusahaan
4. Tidak menyalahgunakan hak cipta/merek PNM yang dipergunakan untuk kepentingan pribadi dan kelompok yang dapat merugikan nama baik PNM, antara lain menyalahgunakan penggunaan logo dan nama PNM, mempergunakan aplikasi/sistem informasi milik PNM di luar PNM, menyalahgunakan kertas/amplop dengan logo PNM untuk kepentingan pribadi/golongan.
5. Menghindari Konflik Kepentingan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan yang objektif.
6. Dalam berkomunikasi Insan PNM berkomitmen untuk: a) sesuai dengan etika dan sopan santun; b) tidak mengandung unsur SARA yang dapat menimbulkan keresahan; c) menjaga nama baik perusahaan pada saat berkomunikasi dengan pihak eksternal; d) Surat menyurat yang dilakukan harus seizin dan sepengetahuan atasan dengan tata cara surat menyurat yang telah diatur Perusahaan.
7. Dalam berhubungan dengan *Supplier* dan Kontraktor, Insan PNM berkomitmen untuk: a) Tidak bertindak secara langsung atau tidak langsung sebagai *supplier*/kontraktor; b) Melakukan pemilihan *supplier* dan kontraktor dengan cara yang adil, wajar dan transparan; c) Menjamin terlaksananya prosedur pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku; d) Melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, ekonomis, kompetitif, transparan, akuntabel, adil dan wajar; e) Melaksanakan prosedur lelang secara transparan.
8. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan politik.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perseroan dan prosedur *Whistleblowing* telah dilakukan secara rutin dan meluas kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen atau divisi dan manajemen.

Kebijakan dan Kode Etik Perseroan harus dipraktikkan dalam lingkungan Perseroan untuk mendukung reputasi dan kewibawaan Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perilaku bisnis personil Perseroan berpengaruh pada cara pandang pemangku kepentingan atas Perseroan. Dengan demikian, seluruh personil harus menaati Kebijakan dan Kode Etik Perseroan.

1. Complying with Laws and Regulations.
2. Avoiding the practice of bribery, gratification and Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).
3. Performing no abuse of information, Information System and Resources of the Company.
4. Performing no abuse of PNM's copyright/brand which is initially intended for personal and group's interest that may cause loss to PNM, such as misusing PNM's logo and name, misusing PNM's information system/application, misusing the papers/envelopes with PNM logo on them for personal/group's interest.
5. Avoiding conflict of interest that may influence their duties and objective decision-making process.
6. In conducting communication, PNM Personnel commit to: a) communicate by taking into account the ethical standards and politeness norms, b) communicate with no intentions related to the issues of ethnicity, religion, race and groups that may cause restlessness among the employees.
7. In communicating with the Suppliers and Contractors, PNM Personnel commit to: a) avoid acting as the direct or indirect suppliers/contractors; b) carry out selection of suppliers and contractors in a fair, equal and transparent manner; c) ensure the payment procedure is carried out in accordance with the prevailing regulations; d) carry out goods and services procurement process in an effective, efficient, economical, competitive, transparent, accountable fair and equal manner; and e) carry out tender procedure in a transparent manner.
8. Having no participation in political activities.

Dissemination of Code of Conduct

Dissemination of Code of Conduct and Whistleblowing procedure has been carried out routinely and comprehensively to all employees. Such policies are renewed regularly through discussions in department or division and management.

Policy and Code of Conduct shall be practiced in the Company to support the Company's reputation and authority. The Company fully realizes that behavior of the Company's personnel affects stakeholders' perspective on the Company. Therefore, all personnel shall abide by the Company's Policy and Code of Conduct.

Budaya Perseroan

Perseroan selalu berupaya menciptakan budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas. Dengan pendekatan tersebut, budaya Perseroan selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan akses informasi dan data perusahaan. Informasi ini selalu diupayakan dapat diakses secara terbuka melalui situs resmi maupun laporan-laporan yang dikeluarkan secara berkala, baik itu Laporan Auditor Independen, Laporan Tahunan, Siaran Pers, dan sebagainya.

Akses informasi dan data perusahaan dapat dijangkau melalui situs resmi PNM di pnm.co.id. Untuk kalangan internal, Perseroan juga telah membuat Portal Internal PNM yang hanya bisa diakses melalui jaringan komputer internal Perseroan. Di luar itu, akses informasi juga dapat diakses pada akun resmi media sosial PNM, seperti:

- Facebook Group PNM
- Facebook Fan Page PNM
- Facebook Goup ULaMM
- Akun Twitter PNM

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik, maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dilayangkan ke kantor pusat dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

Kantor Pusat:

Menara Taspen (Gedung Arthaloa) Lantai 1, 2, 6, 7, 8, 10, 15

Jl. Jendral Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220, Indonesia

Telepon : 62-21-2511404 (*hunting*)

Faksimili : 62-21-2511405, 251155

Surel : info@pnm.co.id

Corporate Culture

The Company always strives to create corporate culture that upholds integrity. In addition to written policies and procedures, it also serves as a discipline (*soft skills*) that is practiced by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in implementation of daily duties.

INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

The Company is committed to providing information access and corporate data. This information can be accessed openly via official website and reports that are published regularly, including Independent Auditor Report, Annual Report, Press Release, etc.

Information access and corporate data can be reached via PNM official website: pnm.co.id. For internal use, PNM also provides PNM Internal Portal which can be accessed only from internal computer in the Company. Furthermore, information can also be accessed at PNM official account in social media, namely:

- Facebook Group PNM
- Facebook Fan Page PNM
- Facebook Group ULaMM
- PNM Twitter Account

The Company also accepts questions, suggestions, critics, and information request in written which can be delivered to head office by addressing to Corporate Secretary to:

Head Office:

Menara Taspen (Arthaloa Building), 1st, 2nd, 6th, 7th, 8th, 10th, 15th floor

Jl. Jendral Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220, Indonesia

Telephone : 62-21-2511404 (*hunting*)

Facsimile : 62-21-2511405, 251155

E-mail : info@pnm.co.id



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Salah satu instrumen penerapan GCG dalam perusahaan adalah terakomodasinya sistem pelaporan pelanggaran. Sistem ini memberikan jaminan bahwa perusahaan menyediakan mekanisme yang memungkinkan adanya pelaporan terhadap pelanggaran-pelanggaran terjadi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik, PNM telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sejak Maret 2012. Sistem ini diterapkan untuk mengurangi potensi risiko kerugian perusahaan yang diakibatkan oleh *fraud* dan juga untuk mengamankan aset-aset perusahaan.

Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran, baik itu *fraud* maupun pelanggaran-pelanggaran lainnya dapat dilakukan melalui dua cara. Pertama melalui SMS center ke nomor 0821 1234 555, dan kedua melalui surel dengan alamat antifraud@ymail.com.

Laporan yang masuk akan diverifikasi oleh Komite Penanganan Pelanggaran. Laporan akan ditindaklanjuti dan jika terbukti, pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi. Adapun untuk pelapor, Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi terkait lainnya.

Selama tahun buku 2016, tidak ada laporan pelanggaran yang masuk.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of GCG instruments in the company is the accommodation of whistleblowing system. This system guarantees that the Company provides mechanism that enable reporting to violations.

As a commitment to good corporate governance, PNM has implemented whistleblowing system since March 2012. This system is implemented to reduce potential risk of loss caused by fraud and also to secure the Company's assets.

There are two methods of whistleblowing mechanism, both for fraud and other violations. First is via SMS center to 0821 1234 555, and the second is via e-mail to antifraud@ymail.com.

Received reports will be verified and followed-up by Whistleblowing Committee, and if it is proved, the individual will be imposed to sanction. As for the whistleblower, the Company will guarantee the confidentiality of data and other related information.

There was no incoming whistleblowing report during 2016.

WUJUDKAN RUSA TERKANG DE



Rp. 50.000.000

mekaar
UaMM

PNN

BUM
Hadir untuk

Sinergi BU
Tanggapan Bencana

BANTUAN BENCANA K
BIMA



Logo of PT PLN (Persero) and PLN Peduli logo.
M
N
negeri
IMN
Banjir Bima
KORBAN BAN



**Program Kemitraan
dan Bina Lingkungan**
Partnership and
Community Development
Program

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Partnership and Community Development Program



PNM senantiasa memprioritaskan tercapainya keseimbangan antara kepentingan usahanya dengan kegiatan tanggung jawab masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini mengacu pada kesadaran bahwa aspek keberlanjutan tidak hanya berasal dari pencapaian finansial semata, namun juga penciptaan hubungan yang saling mendukung antara Perseroan dengan masyarakat. Hubungan ini diwujudkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bentuk kontribusi Perusahaan kepada masyarakat serta lingkungan tepat dimana Perseroan beroperasi.

PNM continues to prioritize achieving a balance between its business interests with the activities of social responsibility and environment. The commitment refers to the awareness that sustainability is not only derived from financial achievement, but also from the construction of a mutually supportive relationship between the Company and the communities. Such relationship shall be reflected in the Partnership and Community Development Program (PCDP) as the Company's contribution for the community and the environment where the Company is operating.

Perseroan mengimplementasikan program PKBL sebagaimana diamanatkan oleh Kementerian BUMN dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Setiap tahunnya, seiring dengan peningkatan kinerja bisnis serta eksistensi Perseroan, cakupan kegiatan sosial yang dilakukan juga semakin meluas dan berjalan lebih intensif.

Dasar Kebijakan

Kebijakan yang menjadi pedoman Perseroan dalam menerapkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah; dan
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 Tahun 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/2013 Tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

The Company implemented PCDP as mandated by the Ministry of State Owned Enterprises (SOE) in the Resolution of Minister SOE No.PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program of State Owned Enterprises. Corresponding to the increase of business performance and its existence, the Company also expands and intensifies the scope of its social activities every year.

Basis of Policy

The Company in applying its Partnership and Community Development Program refers to:

1. Government Regulation No.32 of 1998 about the Empowerment and the Development of Small Enterprises;
2. Law No.19 of 2003 about State Owned Enterprises;
3. Law No.20 of 2008 about Micro, Small and Medium Enterprises; and
4. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-05/MBU/2007 about the Partnership Program of State Owned Enterprises with the Small Business and Community Development Program as amended by the Regulation of Minister SOE No.PER-08/MBU/2013 of 2013 on the Fourth Amendment of the Regulation of Minister State Owned Enterprises No.PER-05/MBU/2007 on the Partnership Program of State Owned Enterprises with the Small Business and Community Development Program.



PROGRAM KEMITRAAN

Kebijakan

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Permen BUMN tersebut.

Adapun program kemitraan yang secara konsisten dilakukan oleh PNM adalah pemberian pinjaman untuk modal kerja, pemberian dalam bentuk hibah untuk pembiayaan pendidikan, pelatihan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan.

Kriteria yang ditetapkan kepada Calon Mitra Binaan Program Kemitraan PNM meliputi:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah);
2. Milik warga Negara Indonesia;
3. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun;
4. Belum memenuhi persyaratan perbankan (*non-bankable*).

Penetapan dana unit Program Kemitraan adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN; dan/atau Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
2. Saldo dana program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun sebelumnya;
3. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan; dan/atau;
4. Pelimpahan dana program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

Penggunaan dana PKBL bidang Kemitraan:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian asset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan;

PARTNERSHIP PROGRAM

Policy

Referring to the Law of Minister SOE No.PER-08/MBU/2013 dated September 10, 2013 on Partnership Program of State Owned Enterprises with the Small Business, Partnership Program is a program to enhance the ability of small business to be strong and independent through the use of funds from the profits of SOE. Small business is the economic activities of community within a small scale that meet the criteria of net worth or annual sales and ownership as regulated in the Regulation of Minister SOE.

The partnership program consistently implemented by PNM is the granting loans for working capital, in the form of grants to finance the education, training, marketing, promotions, and other substances concerning to the improvement of partners' productivity.

The criteria that are required from the Candidate Partners of the Partnership Program include:

1. Possessing net worth of, at the maximum, Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah), excluding land and building for business purposes, or having annual income of, at the maximum, Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million Rupiah);
2. Being owned by a citizen of Indonesia;
3. Having performed business activity for minimum 1 (one) year;
4. has not fulfilled the banking requirements (non-bankable).

Determination of funds of Partnership Program Unit are as follows:

1. Allowing a part of net income of SOE; and/or Budget that is considered as costs to the SOE;
2. Balance of Partnership program's fund that has been allocated until the end of the previous year;
3. Administration of loans/margins/profit sharing services, deposit interest and/or giro services from the Partnership Program; and/or;
4. Granting the overflow of Partnership fund from other SOEs, if available.

The utilization of PCDP funds of Partnership:

1. Loan to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to strengthen production and sales;
2. Additional loan to finance the short-term needs so as to meet the business order from Developed Partners;



3. Beban Pembinaan : untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Terkait mekanisme penyaluran dana PKBL, Perseroan telah menetapkan prosedur sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-055/PNM-DIR/IX/16, tentang Kebijakan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. SK-061/PNM-DIR/IX/16 tentang Kebijakan Pembinaan dan Monitoring.

Kegiatan Program Kemitraan

Di tahun 2016, program Kemitraan yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

1. Program Kemitraan di bidang industri;
2. Program Kemitraan di bidang perdagangan;
3. Program Kemitraan di bidang perikanan;
4. Program Kemitraan di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan; dan
5. Program Kemitraan di bidang jasa.

Sepanjang 2016, Perseroan telah menyalurkan dana Program Kemitraan sebesar Rp47,2 miliar. Dengan demikian, akumulasi penyaluran dana Program Kemitraan sampai dengan tahun 2016 tercatat sebesar Rp140,2 miliar.

Jumlah mitra binaan PNM pada tahun ini tercatat mengalami peningkatan jika dibandingkan pada 2015. Pada 2016, PNM berhasil menjaring mitra binaan hingga sebanyak 8.581 mitra binaan, angka ini naik sebanyak 1.048 mitra jika dibandingkan pada 2015 sebanyak 7.533 mitra binaan.

Selama 2016, PNM telah menyalurkan dana Program Kemitraan berdasarkan jenis sektor usaha yang tergambar dalam tabel berikut:

3. Expenses for Development: to finance education, training, internship, marketing, promotion and other issues that are related to the improvement of Developed Partner's productivity, and to review/research matters related Partnership Program.

Regarding the mechanism of PCDP funds distribution, the Company has determined the procedure as follows:

1. Decision Letter of the Board of Directors No. SK-055/PNM-DIR/IX/16, on the Implementation and Management Policies of Partnership and Environmental Development Program.
2. SK-061/PNM-DIR/IX/16 on the Development and Monitoring Policies.

The Activity of Partnership Program

Partnership programs that Company has implemented in 2016 are:

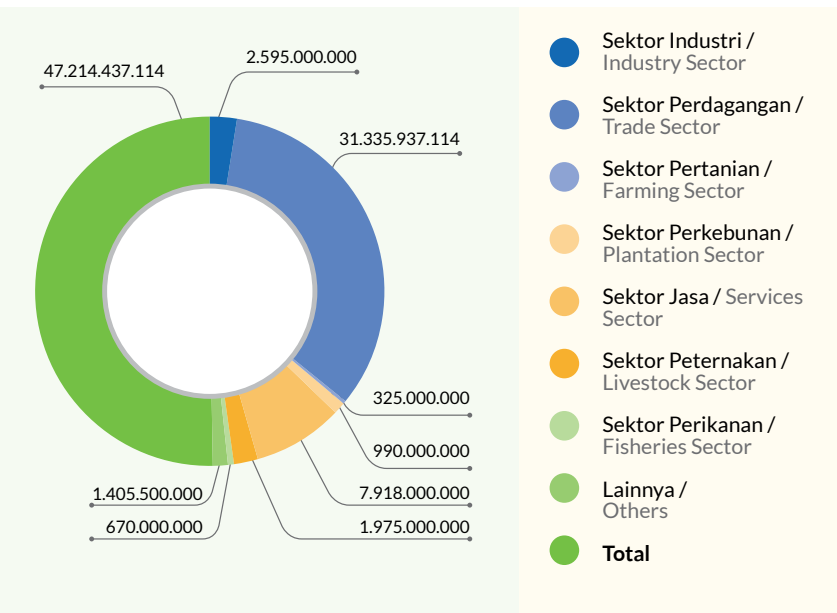
1. Partnership program in Industry;
2. Partnership program in trade;
3. Partnership program in fisheries;
4. Partnership program in farming, plantation, and livestock; and
5. Partnership program in services.

Throughout 2016, the Company has disbursed the Partnership Program funds as much as Rp47.2 billion. Thus, the total accumulated funds disbursed in the Partnership Program until 2016 is Rp140.2 billion.

Number of PNM partners has increased for this year if it is compared to 2015. In 2016, PNM succeeded netting 8,581 partners, increased of 1,048 partners compared to 2015 which was 7,533 partners.

During 2016, PNM has disbursed the funds of Partnership Program that is based on the business sector as shown in the table below:

Jenis Sektor Usaha / Business Sectors	Nilai Penyaluran (dalam Rp) / Amount of Distribution (in Rp)
Sektor Industri / Industry Sector	2.595.000.000
Sektor Perdagangan / Trade Sector	31.335.937.114
Sektor Pertanian / Farming Sector	325.000.000
Sektor Perkebunan / Plantation Sector	990.000.000
Sektor Jasa / Services Sector	7.918.000.000
Sektor Peternakan / Livestock Sector	1.975.000.000
Sektor Perikanan / Fisheries Sector	670.000.000
Lainnya / Others	1.405.500.000
Total	47.214.437.114

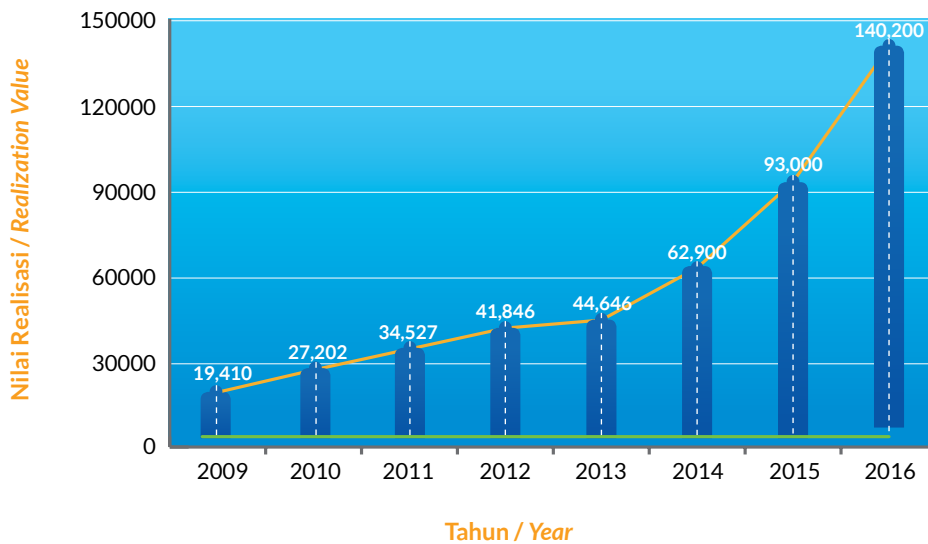


Adapun perkembangan penyaluran dana Program Kemitraan PNM selama 5 (lima) tahun terakhir yakni dari tahun 2012-2016 tergambar pada grafik berikut:

The developments of distribution of Partnership Program funds within the last 5 (five) years (2012-2016) are reflected in the following chart:

Perkembangan Akumulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan

Development of Funds Distribution of Partnership Program.



Berikut adalah grafik perkembangan jumlah mitra binaan PNM selama 5 (lima) tahun terakhir:

The following chart explains about the number of PNM partners within the last 5 (five) years:

Grafik Perkembangan Jumlah Mitra Binaan Tahun 2012-2016

Chart of Partners Development 2012-2016



PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan. Cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan kesehatan masyarakat, serta bantuan pelestarian alam.

Dana program Bina Lingkungan dapat bersumber dari:

1. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN; dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN
2. Saldo dana program BL yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
3. Hasil bunga deposito; dan/atau
4. Jasa giro dari dana Program BL yang masih tersisa dari dana Program BL tahun sebelumnya, jika ada.

Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan:

1. PNM terlebih dahulu melakukan survey dan identifikasi atas calon penerima bantuan dan/atau objek yang akan di biayai dari dana Program BL.
2. Pelaksanaan kegiatan BL dilakukan oleh PNM.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Community Development Program is the empowerment of community living in the area of Company's operations. The coverage of activities comprises aid for natural disaster, education, training, public facilities and infrastructure, place for prayers, health, community and natural preservation.

The funds of community development is derived from:

1. Allowing a part of net income of SOE; and/or budget that is considered as costs to the SOE;
2. Balance of Community Development program's fund that has been allocated until the end of the previous year;
3. The results of deposit interest; and/or
4. The remaining giro service from Community Development Program from last year's funds for Community Development Program.

The procedure of loans in Community Development Program.

1. PNM performs survey and identification of the candidates to receive the aid and/or the objects to be financed from the funds of Community Development Program.
2. The implementation of Community Development activities by PNM.

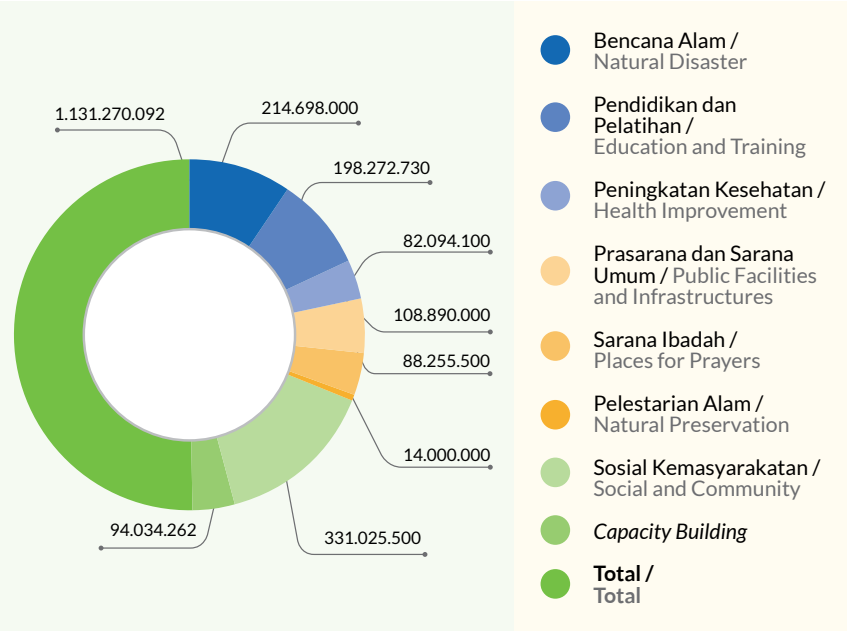
Kegiatan Bina Lingkungan

Sepanjang 2016, penyaluran dana program Bina Lingkungan yang telah dilakukan oleh PNM dalam beberapa sektor dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sektor Penyaluran / Distribution Sector	Nilai Penyaluran (dalam Rp) / Amount of Distribution (in Rp)
Bencana Alam / Natural Disaster	214.698.000
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	198.272.730
Peningkatan Kesehatan / Health Improvement	82.094.100
Prasarana dan Sarana Umum / Public Facilities and Infrastructures	108.890.000
Sarana Ibadah / Places for Prayers	88.255.500
Pelestarian Alam / Natural Preservation	14.000.000
Sosial Kemasyarakatan / Social and Community	331.025.500
Capacity Building	94.034.262
Total / Total	1.131.270.092

Community Development Activity

The table below explains the information of funds distribution of Community Development Program carried out by PNM:



Realisasi penyaluran dana program Bina Lingkungan selama tahun 2016 mencapai Rp6.530 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp1.131 miliar apabila dibandingkan pada 2015 yang tercatat sebesar Rp5,399 miliar.

The realization of funds distribution for Community Development program in 2016 was Rp6.530 billion or increased by Rp1,131 billion compared with 2015 at Rp5,399 billion.

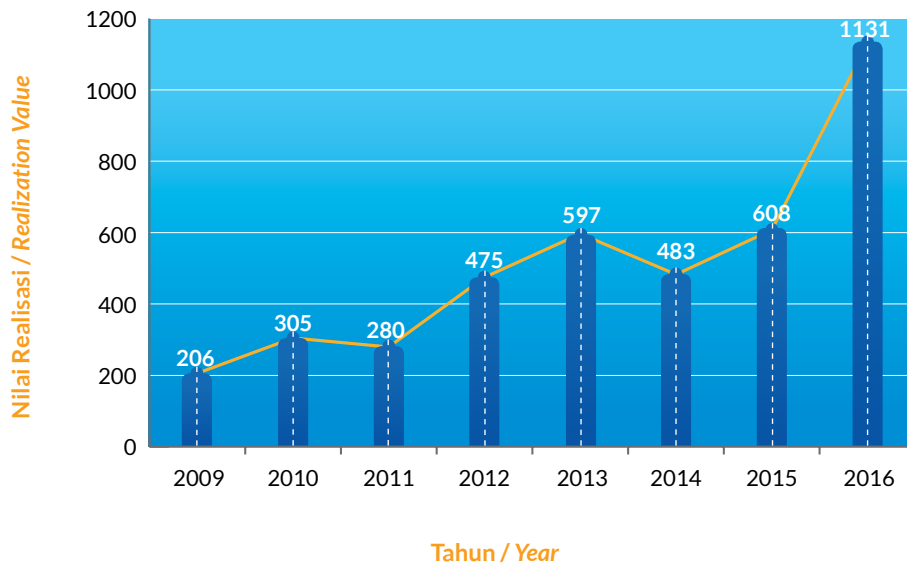
Adapun realisasi penyaluran program Bina Lingkungan PNM dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The realization of distribution of PNM Community Development Program within the last 5 (five) years is as follows:



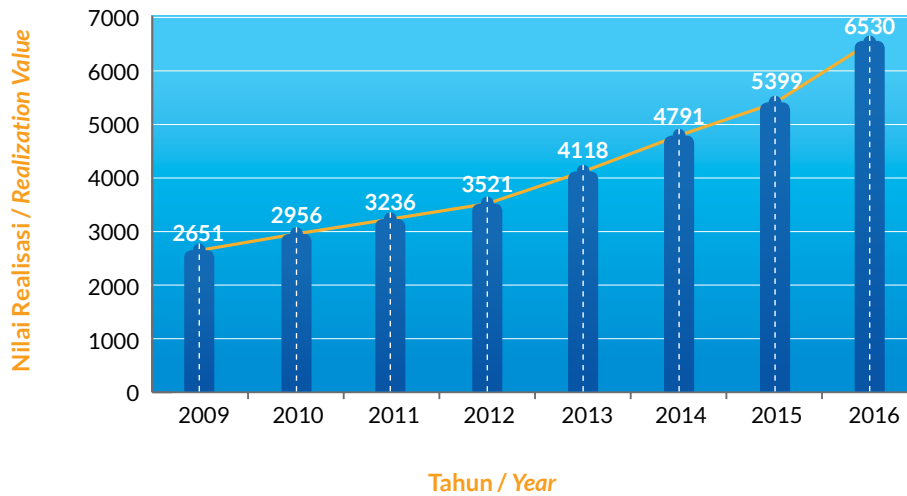
Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan PNM tahun 2012-2016

Realization of PNM Community Development Program Distribution (2012-2016)



Perkembangan Akumulasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

Development of Accumulated Funds Distribution of Community Development Program



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners




IR. AGUS MUHARRAM, MSP
Komisaris Utama
President Commissioner



MEIDYAH INDRESWARI, Ph.D., CA, CFA., CCSA
Komisaris
Commissioner



NICOLAUS TEGUH BUDI HARJANTO, Ph.D
Komisaris
Commissioner



SUPRIANTO, Ak., M.SI., CA
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



PARMAN NATAATMADJA
Direktur Utama
President Director



KEMAS HASANI
Direktur Keuangan dan Operasi
Director of Finance and Operation



M. LUKMAN RIZAL
Direktur Bisnis Mikro 1
Micro Business Director 1



CAROLINA DINA RUSDIANA
Direktur Bisnis Mikro 2
Micro Business Director 2

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI AND SUBSIDIARIES

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 dan 2015	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2016 and 2015,</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain dan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 dan 2015 Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015	6	<i>Notes To The Consolidated Financial Statements December 31, 2016 And 2015 For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Informasi Keuangan Tambahan	111	<i>Supplementary Financial Information</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Parman Nataatmadja
Alamat Kantor : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 dan
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Haji Ilyas Bawah RT 05
RW 10, Rempoa, Ciputat,
Tangerang
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kemas Hasani
Alamat Kantor : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 dan
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Jalak IIA 1/16 RT 01 RW 09
Pondok Ranji, Ciputat Timur,
Tangerang
Jabatan : Direktur Keuangan & Operasi

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT

**REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

1. Name : Parman Nataatmadja
Office Address : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 and
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Haji Ilyas Bawah RT 05
RW 10, Rempoa, Ciputat,
Tangerang
Title : President Director
2. Name : Kemas Hasani
Office Address : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 and
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Jalak IIA 1/16 RT 01 RW 09
Pondok Ranji, Ciputat Timur,
Tangerang
Title : Finance & Operation Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 13 Februari 2017 / February 13, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors



Parman Nataatmadja **Kemas Hasani**
Direktur Utama/ Direktur Keuangan & Operasi/
President Director Finance & Operation Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi**

**Shareholders,
Boards of Commissioners, and Directors**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with In Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standard established by The Audit Boards of The Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No.LAI/JU/HA/17006 dan No. LAI/IC/HA/17006 tanggal 13 Februari 2017.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Perusahaan Induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as at December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

We also examined the Company's compliance to laws and regulations, and internal control. Compliance with laws and regulations, and internal control are the responsibility of the Company's management. We submit about compliance with laws and regulations, and internal control separately in our report No.LAI/JU/HA/17006 and No. LAI/IC/HA/17006 dated February 13, 2017.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani and its Subsidiaries as at December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2016 was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Parent Entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2016 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Husni Arvan, CA., CPA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0071/ Register No AP.0071

Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998/ Firm License No. KEP-662/KM.17/1998

13 Februari 2017/February 13, 2017

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	704.956.199.033	1.294.986.883.946	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2e,5	800.967.416.257	298.886.412.555	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan				Loans
Pihak berelasi				Related parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp344.852.586 dan Rp58.274.683)	2e,6	-	464.224.011	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp344.852.586 and Rp58.274.683, respectively)
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp72.805.178.342 dan Rp128.675.694.836)	2e,6	5.025.266.976.785	3.816.583.710.433	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp72.805.178.342 and Rp128.675.694.836, respectively)
Pembiayaan modal				Capital financing
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp2.071.287.140 dan Rp16.315.104.593)	2e,7	347.724.480.826	240.449.016.192	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp2.071.287.140 and Rp16.315.104.593, respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih				Management services receivables - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp84.176.002 dan Rp(2.304.000))	2e,8	4.809.111.827	900.468.182	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp84.176.002 and Rp(2.304.000), respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	86.870.642.803	42.275.468.445	Accrued incomes
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10a	-	1.443.574.990	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,11a	6.962.433.814	5.819.152.529	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,12	77.609.994.328	11.123.690.034	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2z,25a	33.396.486.263	1.390.675.319	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,13	297.850.242.169	115.057.549.417	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	2k,14	2.140.792.386	2.077.355.448	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2z,25e	24.026.195.478	7.443.203.470	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp168.111.781.388 dan Rp125.840.843.408)	2g,15	223.495.685.962	123.970.525.551	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp168.111.781.388 and Rp125.840.843.408, respectively)
Properti investasi				Investment properties
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp1.167.026.407 dan Rp144.474.377)	2j,16	77.794.423.151	9.879.015.623	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp1.167.026.407 and Rp144.474.377, respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	2e,17	6.190.324.638	6.190.324.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp15.477.577.877 dan Rp15.429.127.217)	2i,2l,18	12.121.277.601	9.940.898.803	(Net of accumulated amortization as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp15.477.577.877 and Rp15.429.127.217, respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2u,19	1.420.670.496	2.096.170.496	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	20	22.018.343.444	15.123.218.346	Other assets - net
JUMLAH ASET		7.755.621.697.261	6.006.101.538.428	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,21	1.119.251.663.908	1.262.877.050.085	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Utang obligasi	2e,22	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,23	508.122.202.007	508.687.793.028	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	2t,24	12.208.999.992	15.997.999.992	<i>Deferred revenue of Java Reconstruction Fund</i>
Utang pajak	2z,25b	15.138.987.348	12.924.133.367	<i>Taxes payables</i>
Dana cadangan angsuran	2e,26	238.676.140.989	177.405.471.558	<i>Installment reserve fund</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10b	234.461.320	564.410.213	<i>Clearing and guarantee institution payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	2e,11b	4.135.037	3.994.030	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	2e,27	382.557.514.575	252.953.230.827	<i>Other payables</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2z,25e	845.279.803	845.279.803	<i>Deferred tax liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	28	228.299.941.101	107.207.793.551	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	2r,29	24.926.614.073	10.499.881.168	<i>Employees benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		5.958.025.876.883	4.278.037.698.828	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2016 modal dasar: 1.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 300.000 lembar saham per 31 Des 2015	32	1.300.000.000.000	300.000.000.000	<i>Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2016 authorized capital: 1,200,000 shares Issued and fully paid capital: 300,000 shares as of Dec 31, 2015</i>
Penyertaan modal negara	33	-	1.000.000.000.000	<i>State capital investment</i>
Tambahan Modal Disetor				<i>Additional Paid and Capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Appropriated retained earnings</i>
- Cadangan umum	34	133.545.898.412	133.545.898.412	<i>General reserves -</i>
- Cadangan bertujuan	34	30.632.515.845	30.632.515.845	<i>Appropriated reserves -</i>
Belum ditentukan penggunaannya		331.198.157.964	257.259.871.302	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		47.816.567	47.816.567	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		(6.088.338.791)	(515.543.686)	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefit program</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		1.789.336.049.997	1.720.970.558.440	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	31	8.259.770.381	7.093.281.160	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		1.797.595.820.378	1.728.063.839.600	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.755.621.697.261	6.006.101.538.428	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pendapatan Usaha	2v,36	1.291.807.411.809	1.182.464.535.041	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	2v,37	(401.871.000.290)	(392.795.153.634)	Cost of Revenue
LABA KOTOR		889.936.411.519	789.669.381.407	GROSS PROFIT
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2v	6.971.658.285	3.083.866.954	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari Java Reconstruction Fund	2t	3.979.198.497	4.735.045.991	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2v	36.818.562.558	26.100.236.402	Revenue from investment manager activities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2v	44.391.690.345	18.753.258.710	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek		1.636.467.022	21.121.614.239	Realized gains on sale of securities
Laba penjualan aset tetap	2v	9.013.646.212	374.116.045	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	2v,38	(995.362.785.657)	(795.698.519.167)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2w	(133.943.290)	208.940.274	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	39	92.138.589.469	43.560.280.828	Miscellaneous - net
LABA USAHA		89.389.494.960	111.908.221.683	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2k	215.572.433	316.988.303	Share of net profit (loss) of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		89.605.067.393	112.225.209.986	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2z,25c,25d	(27.047.106.903)	(38.076.566.397)	Current tax
Pajak tangguhan	2z,25c,25e	14.459.372.054	(8.550.216.959)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(12.587.734.849)	(46.626.783.356)	Total income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN		77.017.332.544	65.598.426.630	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	40	(6.088.338.791)	109.806.540	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	40	-	(162.905.026)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of portfolio of securities available for sale
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(6.088.338.791)	(53.098.486)	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		70.928.993.753	65.545.328.144	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		75.911.389.676	64.161.241.955	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	1.105.942.868	1.437.184.674	Non-controlling interest
Jumlah		77.017.332.544	65.598.426.630	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		69.823.052.608	64.108.145.437	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	1.105.941.145	1.437.182.707	Non-controlling interest
Jumlah		70.928.993.753	65.545.328.144	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusi, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,41	58.393	49.355	Basic and diluted, profit for the period attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK/ SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba		Saldo Laba belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
SALDO PER 1 JANUARI 2015 * (disajikan kembali)	300.000.000.000	-	133.545.898.412	30.632.515.845	200.006.614.466	(27.236.282)	-	664.157.792.441	7.429.873.069	671.587.665.510	*BALANCES AS OF JANUARY 1, 2015 (Restated)
Penyertaan Modal		1.000.000.000.000						1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	State Capital Investment
Laba periode berjalan	-	-	-	-	64.161.241.955	-	-	64.161.241.955	1.437.184.674	65.598.426.630	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(162.905.262)	109.808.744	(53.096.518)	(1.967)	(53.098.486)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	64.161.241.955	(162.905.262)	109.808.744	64.108.145.437	1.437.182.707	65.545.328.144	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:											Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	(6.000.000.000)	-	-	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	Dividend
Dana PKBL	35	-	-	-	(1.211.422.353)	-	-	(1.211.422.353)	-	(1.211.422.353)	PKBL funds
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(625.352.430)	(625.352.430)	(1.773.774.616)	(2.399.127.046)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	303.437.234	237.958.111	-	541.395.345	-	541.395.345	Equity Reclasification
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	300.000.000.000	1.000.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	257.259.871.303	47.816.567	(515.543.686)	1.720.970.558.440	7.093.281.160	1.728.063.839.600	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2015
SALDO PER 1 JANUARI 2016	300.000.000.000	1.000.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	257.259.871.303	47.816.567	(515.543.686)	1.720.970.558.440	7.093.281.160	1.728.063.839.600	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2016
Penyertaan modal negara	33	(1.000.000.000.000)	-	-	-	-	-	(1.000.000.000.000)	-	(1.000.000.000.000)	State Capital Investment
Modal saham	32	1.000.000.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000.000.000	-	1.000.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid in capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	75.911.389.676	-	-	75.911.389.676	1.105.942.868	77.017.332.544	Current period income
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	(515.543.686)	-	(6.088.338.791)	(6.603.882.477)	(1.723)	(6.603.884.200)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	75.395.845.990	-	(6.088.338.791)	69.307.507.199	1.105.941.145	70.413.448.344	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:											Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	35	-	-	-	(1.283.224.839)	-	-	(1.283.224.839)	-	(1.283.224.839)	PKBL funds
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	-	60.548.076	60.548.076	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	49	-	-	-	(174.334.490)	-	515.543.686	341.209.196	-	341.209.196	Equity Reclasification
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.300.000.000.000	-	133.545.898.412	30.632.515.845	331.198.157.964	47.816.567	(6.088.338.791)	1.789.336.049.997	8.259.770.381	1.797.595.820.378	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2016 / Des 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Des 31, 2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga (Kenaikan) penyaluran pinjaman	1.052.096.722.407 (3.888.366.922.968)	1.002.418.599.250 (2.144.949.353.933)	Proceeds from interest income (Increase) in loan disbursement
Pengembalian penyaluran pinjaman	2.863.977.249.670	2.102.373.340.790	Decrease in loan disbursement
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura (Kenaikan) pembiayaan modal ventura	45.083.441.421 (217.533.643.224)	68.286.833.130 (92.189.471.048)	Proceeds from capital financing revenue (Increase) decrease from capital financing
Pengembalian pembiayaan modal ventura	94.224.189.583	37.664.504.041	Payment on capital financing
Penjualan (pembelian) efek - bersih	(44.961.457.349)	5.082.070.738	Sales (purchases) on securities - nett
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	1.908.242.607	17.764.749.640	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	32.420.637.317	29.080.179.494	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	45.973.375.925	22.468.938.284	Interest income on currents account and deposits
Penerimaan usaha lainnya	246.770.293.341	126.650.417.785	Other operating income
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(932.631.733.169)	(723.371.568.267)	Payments on loan interest and payments to the third parties
(Pembayaran) pajak	(99.755.851.748)	(67.594.048.771)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	(702.149.146.589)	(535.577.115.954)	Payment for employees
(Pembayaran) dana PKBL	(1.283.224.839)	-	Payment of PKBL funds
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	51.377.255.887	22.843.544.292	Other proceeds (payments)
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.452.850.571.729)	(129.048.380.530)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	186.501.951.000	535.000.000.000	Sales on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	(648.000.000.000)	(448.735.011.424)	(Purchases) on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	10.253.635.800	1.865.488.860	Sales of fixed assets
(Pembelian) aset tetap	(242.037.998.536)	(73.882.544.127)	(Purchases) of fixed assets
(Pembelian) properti investasi	(23.046.146.195)	(9.084.323.875)	(Purchases) of investment properties
(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	(3.000.000.000)	-	(Increase) in investments in associates
Penerimaan dividen	676.408.448	1.261.434.812	Dividend receipt
(Penambahan) aset lain-lain	(489.934.100)	(3.159.877.403)	(Addition) of other assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(719.142.083.583)	3.265.166.842	Net cash flows generated from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara		1.000.000.000.000	Receipt from State Capital Investment
Penerimaan pinjaman bank	596.842.752.937	565.850.000.000	Proceeds from bank borrowings
(Pembayaran) pinjaman bank	(934.420.528.822)	(737.098.423.661)	Payment for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	170.000.000.000	480.000.000.000	Proceeds from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	(10.000.000.000)	(610.000.000.000)	Payment for MTN
Penerimaan dana dari obligasi	1.500.000.000.000	-	Proceeds from bonds
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(2.030.291.386)	-	Payment of bond issuance cost
Penerimaan dana dari pihak non-bank	285.875.000.000	23.000.000.000	Proceeds from non-bank
Pembayaran dana kepada pihak non-bank	(23.372.023.942)	(16.261.674.026)	Payment of funds to non-bank
Pembayaran dana PKBL	-	(1.620.562.292)	Payment of PKBL funds
(Pembayaran) dividen	(932.938.388)	(6.000.000.000)	Dividend payment
Arus kas bersih (diperoleh dari) aktivitas pendanaan	1.581.961.970.399	697.869.340.021	Net cash flows (generated from) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(590.030.684.913)	572.086.126.333	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	1.294.986.883.946	722.900.757.613	Cash and Cash Equivalents at beginning of period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	704.956.199.033	1.294.986.883.946	Cash and Cash Equivalents at end of period
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	22.038.173.941	11.640.640.887	Cash on hand -
- Bank	409.347.525.092	206.327.284.177	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	273.570.500.000	1.077.018.958.881	Short-term deposits -
Jumlah	704.956.199.033	1.294.986.883.946	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	<u>Halaman/ Pages</u>		
1. Informasi Umum	6	<i>General Information</i>	1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	16	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i>	2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	41	<i>Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption</i>	3.
4. Kas dan Setara Kas	44	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	4.
5. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	46	<i>Portfolio of Securities - Trading</i>	5.
6. Pinjaman yang Diberikan	48	<i>Loans</i>	6.
7. Pembiayaan Modal	52	<i>Capital Financing</i>	7.
8. Piutang Jasa Manajemen	54	<i>Management Services Receivables</i>	8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	56	<i>Accrued Incomes</i>	9.
10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	56	<i>Clearing and Guarantee Institution Receivables and Payables</i>	10.
11. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	57	<i>Investment Manager Activities Receivables and Payables</i>	11.
12. Piutang Lain-Lain	58	<i>Other Receivables</i>	12.
13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	59	<i>Advances and Prepayments</i>	13.
14. Investasi pada Entitas Asosiasi	59	<i>Investment in Associates</i>	14.
15. Aset Tetap	60	<i>Fixed Assets</i>	15.
16. Properti Investasi	61	<i>Investment Properties</i>	16.
17. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	62	<i>Portfolio of Securities - Available for Sale</i>	17.
18. Aset Takberwujud	63	<i>Intangible Assets</i>	18.
19. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	64	<i>Non-current Assets Classified as Held for Sale</i>	19.
20. Aset Lain-lain	64	<i>Other Assets</i>	20.
21. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	65	<i>Bank and Financial Institution Borrowings</i>	21.
22. Utang Obligasi	69	<i>Bond Payables</i>	22.
23. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	72	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution</i>	23.
24. Pendapatan Ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	72	<i>Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund</i>	24.
25. Perpajakan	73	<i>Taxation</i>	25.
26. Dana Cadangan Angsuran	73	<i>Installment Reserve Fund</i>	26.
27. Utang Lain-Lain	73	<i>Other Liabilities</i>	27.
28. Beban Masih Harus Dibayar	73	<i>Accrued Expenses</i>	28.
29. Liabilitas Imbalan Kerja	74	<i>Employee Benefit Liabilities</i>	29.
30. Aset dan Liabilitas Keuangan	79	<i>Financial Assets and Liabilities</i>	30.
31. Kepentingan Non-Pengendali	81	<i>Non-Controlling Interest</i>	31.
32. Modal Saham	83	<i>Share Capital</i>	32.
33. Penyertaan Modal Negara	84	<i>State Capital Investment</i>	33.
34. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	84	<i>General Reserves and Appropriated Reserves</i>	34.
35. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	84	<i>Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)</i>	35.
36. Pendapatan	85	<i>Revenue</i>	36.
37. Beban Pokok Pendapatan	85	<i>Cost of Revenue</i>	37.
38. Beban Usaha	85	<i>Operating Expenses</i>	38.
39. Lain-Lain - bersih	86	<i>Others - net</i>	39.
40. Penghasilan Komprehensif Lainnya	86	<i>Other Comprehensive Income</i>	40.
41. Laba per Saham	86	<i>Earnings per Share</i>	41.
42. Transaksi Pihak Berelasi	86	<i>Related Party Transactions</i>	42.
43. Manajemen Modal	94	<i>Capital Management</i>	43.
44. Manajemen Risiko	95	<i>Risk Management</i>	44.
45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	105	<i>Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency</i>	45.
46. Kontinjensi	105	<i>Contingencies</i>	46.
47. Perjanjian-Perjanjian	105	<i>Agreements</i>	47.
48. Segmen Operasi	108	<i>Operation Segmen</i>	48.
49. Reklasifikasi Akun	109	<i>Account Reclassification</i>	49.
50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	109	<i>Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed</i>	50.
51. Informasi Tambahan	110	<i>Additional Informations</i>	51.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 6 Juni 2016 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No.AHU-0011894. AH.01.02.TAHUN 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 23 Juni 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 669 unit ULaMM. Hal ini juga diikuti dengan pertambahan pendapatan yang signifikan sehingga saat ini pendapatan ULaMM memberi kontribusi sebesar 92,68% dari total pendapatan usaha Perusahaan.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada akhir tahun 2016, nasabah Mekaar sudah mencapai 432.999 nasabah.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Arthaloeka Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 73 kantor cabang ULaMM dan 372 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Muharram
Meidyah Indreswari
Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Dilza Vierson

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Parman Nataatmadja
Kemas Hasani
M. Lukman Rizal
Carolina Dina Rusdiana

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated on June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on the Decree No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Municipality of Central Jakarta under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated on August 27, 1999 and was published in the state news dated on September 10, 1999 No.73, in addition of state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1").

Deed No.1 has been amended several times, with the latest changes contained in the Shareholders Deed No.12 dated on June 6, 2016, made by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which the change of notification has been accepted and recorded in the database of System Administration of Law Office in Ministry of Justice and Human Rights by Letter No.AHU-0011894. AH.01.02.TAHUN 2016 regarding the approval of amendments of the limited liability company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated on June 23, 2016.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began its commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted turn-around it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units have been 669 ULaMM. It is also in followed by a significant increase revenues to the current ULaMM income contributed as much as 92,68% of the Company's total operating revenue.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). At the end of 2016, customers Mekaar has reached 432 999 customers.

The Company is located in Arthaloeka Building, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 73 branch offices of ULaMM and 372 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-222/MBU/09/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Bapak Agus Muharram sebagai Komisaris Utama untuk menggantikan Bapak Prasetijono Wiidjojo M.J serta mengangkat Bapak Nicolaus Teguh Budi Harjanto sebagai Komisaris Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Prasetijono Widjojo MJ
Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris	Dilza Vierson

Dewan Direksi

Direktur Utama	Parman Nataatmadja
Direktur	Kemas Hasani
Direktur	M. Lukman Rizal
Direktur	Carolina Dina Rusdiana

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat No.005/PNM-KOM/II/16 tanggal 1 Februari 2016 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 9 Februari 2016 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
- Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator (KPI)* sesuai dengan Kontrak Manajemen;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;

2) Direktur Bisnis Mikro I

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Pengelolaan Pembiayaan Mikro I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

According to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-222/MBU/09/2016 dated September 8, 2016 on Termination, Transfer of Task and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Ministry of SOEs appoint Mr. Agus Muharram as President Commissioner to replace Mr. Prasetijono Wiidjojo MJ and appoint Mr. Nicolaus Teguh Budi Harjanto as Commissioner PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Letter No.S-005/PNM-KOM/II/16 dated on February 1, 2016 on the approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which became effective on February 9, 2016 as follows:

1) President Director

- To coordinate and support all activities of the Board of Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in CBP and RJPP on the basis of *Good Corporate Governance*;
- Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of *Key Performance Indicator (KPI)* in accordance with *Management Contract*;
- Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;
- Responsible for management and development of Human
- Responsible for the function of Corporate Secretary;
- Responsible for the function of Planning and research;

2) Micro Business Director I

- Responsible for the management and development of the Division of Management of Micro Finance I in the Western Region (Sumatra, DKI Jakarta, and West Java);
- Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;
- Responsible for the function of Training and Education Center.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

- 3) Direktur Bisnis Mikro II
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Pengelolaan Pembiayaan Mikro II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
 - Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Supervisi;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak.
- 4) Direktur Keuangan dan Operasi
- Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi-fungsi *accounting treasury* dan pendanaan;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi.
- 5) *Executive Vice President*
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *good corporate governance*;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*.
- 6) *Executive Vice President Unit Bisnis Mekaar*
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengembangan Portofolio Wilayah;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi *Bisnis Support*;

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 2.258 dan 2.318 karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

- 3) *Micro Business Director II*
- *Responsible for the management and development of the Division of Management of Micro Finance II in the Eastern Region (Throughtout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);*
 - *Responsible for the management and development of the Division of Supervision;*
 - *To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries .*
- 4) *Operations and Finance Director*
- *Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;*
 - *Responsible for operations function and system;*
 - *Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company;*
 - *Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations.*
- 5) *Executive Vice President*
- *Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business;*
 - *Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME);*
 - *Responsible for function of risk management and good corporate governance;*
 - *Coordinating and responsible of corporate legal functions.*
- 6) *Executive Vice President Unit Bisnis Mekaar*
- *Coordinating and responsible for the implementation of the Regional Portfolio Development;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Development and Supervision;*
 - *Responsible for the functioning of business support;*

As of December 31, 2016 and December 31, 2015 the number of employees of the Company were 2.258 and 2.318 employees respectively.

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Hari Setiadi
Anggota	Kamaruddin

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Hari Setiadi
Anggota	Kamaruddin

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 are follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 are follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 4 Mei 2015, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Setiadi Gunawan sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-133/DIR/SDM/III/2016 tanggal 14 Maret 2016.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi).

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the *Internal Audit Charter* (Charter of Internal Audit) dated May 4, 2015, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Setiadi Gunawan as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.SK-113/DIR/SDM/III/2016 on March 14, 2016.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote *Good Corporate Governance* for the Company. To achieve this mission, SPI's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through *assurance* (testing and assessment and provision of consultancy services).

1) Role of the Internal Auditor

Provide *assurance* and *consulting* services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, *governance* processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) *Good Corporate Governance*

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the *governance process* by Increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The status

- a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;
- d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (Lanjutan)

- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan SPI:
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor ekstern;
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-229/DIR/SDM/III/2013 tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan telah mengangkat Gung Panggodo Supryanto sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. II dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 017/SK/PNM/VI/2002 tanggal 20 Juni 2002, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (Continued)

- d) *Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external examiner.*
- 2) *Internal Audit Authority:*
 - a) *To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;*
 - b) *Coordinating activities with the activities of the external auditor;*
 - c) *Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.*
- 3) *Duties and responsibilities of the Management:*
 - a) *Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;*
 - b) *Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;*
 - c) *Responsible for prevention of fraud;*
 - d) *Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.*

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) *Director of field directly related to the object of the audit;*
- 2) *Commissioners through the Audit Committee;*
- 3) *Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.*

Periodically the Internal Audit Charter needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the Internal Audit is always at the optimum level. Internal Audit Charter shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the Internal Audit Charter will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.4 and Decree of the Board No. SK-229/DIR/SDM/III/2013 dated March 25, 2013, the Company has appointed Gung Panggodo Supriyanto as Head of Corporate Secretary.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) *Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;*
- 2) *Providing the public with any information needed investors relating to the Company;*
- 3) *Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;*
- 4) *As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.*

In accordance with Tegulation of Bapepam-LK No.II and based on the Directors Decree No.017/SK/PNM/VI/2002 dated June 20, 2002, the Company established Sharia Supervisory Board (SSB).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Mikro I dan II Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2 triliun. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

Sejak penawaran umum obligasi sampai dengan periode pelaporan berakhir tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan corporate action sebagai berikut: "

- Pada tanggal 1 dan 29 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman dengan PT PNM Venture Capital, berupa pemberian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 sesuai dengan surat perjanjian pinjaman nomor PK-01/PNM-PKA/XII/16 dan PK-002/PNM-PLA/XII/16 untuk jangka waktu 5 tahun. Seluruh dana pinjaman tersebut telah dicairkan oleh perusahaan di tahun 2016.
- Pendirian PT Mitra Dagang Madani pada tanggal 9 Desember 2016 yang 99,67% sahamnya dimiliki oleh PT PNM VC selaku entitas anak dan 0,33% sahamnya dimiliki PT Mitra Tekno Madani selaku entitas anak PT PNM VC.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2016 is as follows:

	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
	Muhammad Syafii Antonio	Member

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2015 is as follows:

	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
	Muhammad Syafii Antonio	Member

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (SNC).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and SNC to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of SNC.
- 4) As a representative SNC placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the SNC.

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2 trillion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661 billion, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839 billion, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of February 3, 2017 until November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds

Since the Public Bond Offer until reporting period ended December 31, 2016, the Company made the following corporate actions:"

- On December 1 and 29, 2016, the Company entered into a loan with PT PNM Venture Capital, the provision of long-term loan facility amounting to Rp100,000,000,000 in accordance with the loan agreement number PK-01/PNM-PKA/XII/16 and PK-002/PNM-PLA/XII/ 6 for a period of 5 years. The whole of the loan has been disbursed by the company in 2016.
- Establishment of PT Mitra Madani Institute on December 9, 2016 which is 99.67% owned by PT PNM VC as the Company's subsidiaries and 0.33% owned by PT Mitra Tekno Madani as an subsidiary of PT PNM VC.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

- Perusahaan melakukan investasi tambahan pada PT BPR Rizky Barokah sebesar Rp200.000.000 dan meningkatkan kepemilikannya dari 60,00% menjadi 80,00%. Pada tanggal 15 Desember 2016, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-383/KR.0113/2016 mengenai Peningkatan Modal Dasar dan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 milyar. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp1 triliun. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-207/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 milyar. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: S-11740/BL/2012 tanggal 4 Oktober 2012.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2012. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

- The Company made an additional investment in PT BPR Rizky Barokah Rp200,000,000 and increase its ownership from 60.00% to 80.00%. On December 15, 2016, the Financial Services Authority issued a letter No.S-383/KR.0113/2016 regarding the increase in Authorized and Paid-up Capital Addition PT BPR Rizky Barokah.

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp500 billion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67 billion, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187 billion, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246 billion, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company issued Bonds II PNM 2013 with a principal amount of Rp1 trillion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-207/D.04/2013 dated June 28, 2013.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2013. Corporate bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest payments every 3 (three) months from the date of October 9, 2013 until July 9, 2018.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company issued Bonds I PNM 2012 with principal amount of Rp500 billion. Bonds has been declared effectively by Bapepam-LK by the Chairman of Bapepam-LK Decree No.S-11740/BL/2012 dated October 4, 2012.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 15, 2012. The Company's bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest is paid every 3 (three) months from the date of January 12, 2013 until October 12, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2016	99,999%	147.270.557.726
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2016	99,999%	796.852.631.722
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	63,33%	33.313.413.507
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	55,28%	57.222.530.020
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2016	60,00%	39.523.513.467
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	165.739.645.397
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,875%/ Owned by PNM VC	221.133.861.305

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90%/ Owned by PNM VC at 90%	15.701.769.231
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT / IT Management Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,189%/ Owned by PNM VC at 99,189%	27.705.954.773
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi Insurance Broker Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90%/ Owned by PNM VC at 90%	15.370.840.138
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 96,154%/ Owned by PNM VC	9.012.842.349

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</i>					
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,757%/ <i>Owned by PNM VC at 99,757%</i>	99.990.862.450
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,67%/ <i>Owned by PNM VC</i>	300.000.000

31 Des 2015 / Dec 31, 2015

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun/ Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<i>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</i>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Des 2015	99,998%	89.008.005.654
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Des 2015	99,999%	209.140.931.620
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2015	63,33%	30.665.730.539
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2015	55,28%	47.977.516.638
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Des 2015	60,00%	34.622.244.964
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</i>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 99,99%/ <i>Owned by PNM VC at 99,99%</i>	131.946.909.753
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 99,51%/ <i>Owned by PNM VC at 99,51%</i>	85.340.989.244
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90,00%</i>	8.802.529.287
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT / <i>IT Management Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 98,57%/ <i>Owned by PNM VC at 98,57%</i>	5.737.091.481

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2015 / Dec 31, 2015

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Periode/ <i>Period</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
<i>Kepemilikan Tidak Langsung (Langsung)/Indirect Investment (Continued):</i>					
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90,00%</i>	10.271.219.606
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen <i>Management Consulting Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90,00%</i>	1.927.226.202
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90,00%</i>	10.274.515.305

Kepemilikan langsung Perusahaan pada PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, dan PT BPR Rizky Barokah merupakan penyertaan perusahaan yang sifatnya tidak permanen, namun sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian," dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas ketiga BPR/S, maka Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan BPR/S.

The Company's direct investment in PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari and PT BPR Rizky Barokah represent the Company's investment that are not permanent, but according with SFAS No. 65 (2013) "Consolidated Financial Statements," in which the Company has control over the three BPR/S, then the Company's Consolidated financial statements of the BPR/S.

Perusahaan melakukan divestasi atas kepemilikan saham sebesar 60,85% pada PT BPRS Asri Madani Nusantara dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-10/KO/35/2015 tanggal 26 Februari 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Olong Fadri Maulana selaku Calon Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT BPRS Asri Madani Nusantara.

The Company divested on investment amount of 60.85% equity in PT BPRS Asri Madani Nusantara and has received approval from the Financial Services Authority through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-10/KO/ 35/2015 dated February 26, 2015 on The Results of Fit and Proper Test of Mr. Olong Fadri Maulana as the Prospective of the Last Controlling Shareholders in PT BPRS Asri Madani Nusantara.

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mempunyai 25 karyawan dan 24 karyawan.

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 25 employees and 24 employees respectively as of December 31, 2016 and 2015.

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing mempunyai 43 karyawan dan 42 karyawan.

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2016 and 2015 each have 43 employees and 42 employees.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal berdiri dan beroperasi pada bulan Oktober 1992 di Mataram, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah dan penempatan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah mempunyai 17 dan 15 karyawan tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal, was established and operated on October 1992 in Mataram, engaged in special Sharia Banking and the placing of funds. It has 17 and 15 employees on December 31, 2016 and 2015.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari berdiri dan beroperasi pada 20 Desember 1991 di Garut, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 24 dan 23 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari, which was established and operated on December 20, 1991, in Garut in Sharia banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On June 30, 2016 and December 31, 2015 has employee a number of 24 and 23, respectively.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah berdiri dan beroperasi pada bulan September 1997 di Jakarta, bergerak dalam bank perkreditan rakyat untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 10 dan 15 karyawan.

i. Persetujuan Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 13 Februari 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016 dan 2015.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah, was established and operated on September 1997, in Jakarta in banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2016 and 2015 has employee a number of 10 and 15 employees, respectively.

i. The Financial Statements Approval

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on February 13, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended June 30, 2016, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016 and 2015.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
Perubahan PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan' mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:
 - 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (*periode vesting*).
 - 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
 - 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 29.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS).

On January 1, 2015, the Group adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

- SFAS 1 (revisi 2013): "Presentation of Financial Statements"
Amendment to SFAS 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
SFAS 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.
- SFAS 24 (revisi 2013): "Employee benefits"
The adoption of SFAS 24 (revisi 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:
 - 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
 - 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
 - 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 29.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revisi 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revisi 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revisi 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015): "Batas Aset Imbalan Pasti"

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) (Continued)

- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"
- ISFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS 15 (revised 2015): "The limit on Defined Benefit Asset"

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

Classification

i Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

i Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukukan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i Financial Assets (Continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

4) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

1) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak dapat tertagih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2) Available for sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Impairment of financial assets

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Derecognition

1) Financial assets

When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan Bermotor	5
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5
Partisi Kantor	5

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

h. Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- terjadinya pengeluaran untuk aset;
- terjadinya biaya pinjaman;
- Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

g. Fixed Assets (Continued)

	Tarif/Rate	
	5,00%	Building
	20,00%	Motor Vehicles
	33,33% dan 20,00%	Furniture, Fixtures and Equipment
	20,00%	Office Partition

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

h. Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- the expenditures for the asset;
- the cost of borrowing;
- The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;

- *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
- *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment Properties (Continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Investment in Associates

Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. Goodwill on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Goodwill (Lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan penujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

Goodwill memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Goodwill (Continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1.300.000 lembar saham dan 1.300.000 lembar saham.

p. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current period in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2016 and 2015 are 1,300,000 shares and 1,300,000 shares, respectively.

p. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

q. Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

r. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Combination (Continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
- 2) Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);
- 3) Collectibility of indemnification asset;
- 4) Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- 5) Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

q. Business combination of entities under common control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

r. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program.
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

s. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasinya sebagai sewa operasional.

- 1) Perusahaan selaku *Lessee*
 - a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

- b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

- 2) Perusahaan selaku *Lessor*
 - a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation.
- 2) Changes in the fair value of the plan assets.
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

s. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

- 1) The Company as a Lessee
 - a) Finance Lease

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

- b) Operating lease

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

- 2) The Company as a Lessor
 - a) Finance Lease

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

2) Perusahaan selaku Lessor (Lanjutan)

a) Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

t. Hibah

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan memiliki kontinjensi yaitu pengelolaan terbatas selama sepuluh tahun dan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus dipenuhi selama masa pengelolaan.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "penghasilan lain-lain".

u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Leases (Continued)

2) The Company as a Lessor (Continued)

a) Finance Lease (Continued)

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

b) Operating Lease

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

t. Grants

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company has contingency such as limited organizing for ten years and other liabilities which is has to be fulfilled for the organized period.

The Company presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

u. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Pasangan Usaha (PU) dilakukan dengan pola;

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows:

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PU) is performed by scheme:

a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)

b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgement letters are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

Mudharabah financing is an joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dividen dan bunga (Lanjutan)

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

w. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Dolar AS	13.436

x. Transaksi Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsidiary (PT PNM Investment Management) (Continued)

Revenue (Continued)

Dividend and interest income (Continued)

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Bookkeeping Company and Subsidiaries recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
Dolar AS	13.795

x. Related Party Transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity"

- 1) *Person or member's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following:*
 - (a) *Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (g) Orang yang diidentifikasikan dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, manajer investasi, dan modal ventura.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang naiak

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Related Party Transactions (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following: (Continued)
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

y. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: financing, investment manager, and venture capital.

z. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Non-Final (Lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Income Taxes (Continued)

Non-Final Tax (Lanjutan)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontinjen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

a. Assessments

In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.

1) Determination of functional currency

The Company consider the following factors in determining its functional currency:

- a) Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.
- b) Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.

2) Determination of fair value of financial assets and liabilities

The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.
- b) The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.

3) Determination of lease classification

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

5) Asumsi *going concern*

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or
- A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or
- there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

3) Estimation of post-employment and other employee benefits

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) Impairment of non-financial assets

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

5) Going concern assumption

The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Kas	22.038.173.941	11.640.640.887	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.070.686.678	27.923.872.557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	59.025.668.221	253.246.488	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.516.693.680	5.215.408.699	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.959.642.901	4.867.108.874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.770.777	Bank Indonesia
Subjumlah	152.583.456.257	38.270.407.396	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Negara Syariah	112.001.205.160	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia	55.240.617.449	108.473.304.737	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	37.006.671.979	11.562.600.100	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	13.159.013.345	9.572.118.493	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank International Indonesia	11.633.076.017	370.959.523	PT Bank International Indonesia
PT Bank Panin Syariah	8.668.447.560	8.994.439.810	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.208.002.216	760.434.438	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Jabar Banten	2.431.232.501	616.200.512	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Danamon	2.203.657.017	20.077.278.974	PT Bank Danamon
PT Bank Danamon Syariah	1.919.925.460	2.102.688.099	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.492.505.085	1.353.092.198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	1.023.886.709	1.017.434.736	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Sulselbar	983.543.135	1.070.055.693	PT Bank Sulselbar
PT Bank Permata Tbk	360.831.439	144.207.072	PT Bank Permata Tbk
HSBC	301.612.921	122.061.487	HSBC
PT Bank Mega Syariah Indonesia	196.151.454	229.704.768	PT Bank Mega Syariah Indonesia
PT Bank Victoria Tbk	134.487.023	5.387.312	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	107.698.365	-	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Sumut	89.852.431	235.471.838	PT Bank Sumut
PT Bank Windu	60.203.475	243.642.026	PT Bank Windu
PT Bank Sinarmas Syariah	59.821.693	8.418.388	PT Bank Sinarmas Syariah
ABN Amrobank	58.260.000	58.532.000	ABN Amrobank
PT Bank Mutiara Tbk	53.330.051	53.793.365	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank DKI Syariah	44.656.258	24.672.255	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Ganesha	44.129.063	53.227.751	PT Bank Ganesha
PT Bank DKI	39.436.802	18.887.888	PT Bank DKI
PT Bank Mayora	29.628.112	196.409.778	PT Bank Mayora
PT Bank NTB Syariah	24.301.077	173.854.695	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Andara	13.334.867	232.434.169	PT Bank Andara
PT Bank Mega Tbk	12.799.605	13.079.684	PT Bank Mega Tbk
PT BPRS Dana Agung Syariah	11.812.500	-	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT Bank Agroniaga	10.413.167	10.638.167	PT Bank Agroniaga
PT Bank Bukopin Tbk	3.189.942	3.189.942	PT Bank Bukopin Tbk
Deutsche Bank	-	129.089.790	Deutsche Bank
PT BPR Karyajatnika Syariah	-	618.999	PT BPR Karyajatnika Syariah
PT BPR Niaga Syariah	-	6.561.893	PT BPR Niaga Syariah
Subjumlah	256.627.733.878	167.934.490.577	Subtotal
Jumlah	409.211.190.135	206.204.897.973	Total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.089.275	63.250.075	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	63.089.275	63.250.075	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank International Indonesia	73.245.682	59.136.130	PT Bank International Indonesia
Subjumlah	73.245.682	59.136.130	Subtotal
Jumlah	136.334.957	122.386.205	Total
Jumlah Kas di Bank	409.347.525.092	206.327.284.178	Total Cash in Banks

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.000.000.000	1.000.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	2.750.000.000	2.750.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS PNM Mentari	900.000.000	500.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPRS Haji Miskin	800.000.000	700.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT BPRS Patuh Beramal	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
Subjumlah	130.950.000.000	1.004.450.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Sulselbar	50.000.000.000	-	PT Bank Sulselbar
PT Bank Jabar Banten	49.600.000.000	6.500.000.000	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Bukopin	10.000.000.000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Panin Syariah	8.000.000.000	9.100.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia	4.000.500.000	19.112.783.881	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Andara	2.700.000.000	1.350.000.000	PT Bank Andara
PT BPRS HIK Parahyangan	2.050.000.000	-	PT BPRS HIK Parahyangan
PT Bank Bukopin Syariah	2.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
BRI Agroniaga	2.000.000.000	-	BRI Agroniaga
PT Bank Windu	2.000.000.000	-	PT Bank Windu
PT Bank Syariah Mandiri	2.000.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank SinarMas Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank SinarMas Syariah
PT Bank Danamon Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Danamon Syariah
PT BPR Sinar Terang	800.000.000	1.000.000.000	PT BPR Sinar Terang
PT BPRS Bandar Lampung	800.000.000	-	PT BPRS Bandar Lampung
PT BPRS AI Moeslim	800.000.000	800.000.000	PT BPRS AI Moeslim
PT BPRS Mojokerto	700.000.000	300.000.000	PT BPRS Mojokerto
PT BPR Asri Cikupa Karya	700.000.000	-	PT BPR Asri Cikupa Karya
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	500.000.000	2.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah
PT BPR Nature Primadana Capital	500.000.000	500.000.000	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPRS Kota Bumi	500.000.000	-	PT BPRS Kota Bumi
PT BPRS Tulen Amanah	400.000.000	700.000.000	PT BPRS Tulen Amanah
PT BPR Mitra Karya	300.000.000	300.000.000	PT BPR Mitra Karya
PT BPRS Artha Jakarta	150.000.000	150.000.000	PT BPRS Artha Jakarta
PT Bank Naribi Perkasa	100.000.000	500.000.000	PT Bank Naribi Perkasa
PT BPRS Artha Fisabilillah	20.000.000	100.000.000	PT BPRS Artha Fisabilillah
PT BPD Jawa Tengah	-	15.000.000.000	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Capital	-	5.000.000.000	PT Bank Capital
PT BPR AI - Ma'soem	-	600.000.000	PT BPR AI - Ma'soem
PT BPR Wingsati	-	500.000.000	PT BPR Wingsati
PT BPRS Asri Madani Nusantara	-	500.000.000	PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPR Rasyid	-	300.000.000	PT BPR Rasyid
PT BPR Darbeni Rizky	-	200.000.000	PT BPR Darbeni Rizky
PT Bank Niaga Syariah	-	56.175.000	PT Bank Niaga Syariah
Subjumlah	142.620.500.000	72.568.958.881	Subtotal
Jumlah	273.570.500.000	1.077.018.958.881	Total
Jumlah Deposito Berjangka	273.570.500.000	1.077.018.958.881	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	704.956.199.033	1.294.986.883.946	Total Cash and Cash Equivalent
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rate per annum
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum
Rupiah dan Dolar AS	6,75% - 11,50%	9,00% - 11,50%	Rupiah and US Dollar
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity date

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 30.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi	798.836.916.257	297.492.662.541	Related Parties
Pihak Ketiga	2.130.500.000	1.393.750.014	Third Parties
	<u>800.967.416.257</u>	<u>298.886.412.555</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>800.967.416.257</u>	<u>298.886.412.555</u>	Total
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Kontrak Pengelolaan Dana			Fund Management Contract
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - I</u>
Aset:			Assets:
Kas	764.094.283	2.736.534	Cash
Obligasi	15.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	12.017.150.184	-	Investment in unit trust
Investasi pada reksadana	-	25.034.230.634	Investment in fund certificates
Piutang bunga obligasi	33.541.667	927	Receivable Interest Bonds
Piutang lain-lain	-	300.000	Other receivables
	<u>27.814.786.134</u>	<u>25.037.268.095</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(55.627.298)	(413.650.399)	Liabilities
Subjumlah	<u>27.759.158.836</u>	<u>24.623.617.697</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	58.606.246	152.117.016	Cash
Deposito berjangka	900.000.000	500.000.000	Time Deposits
Investasi pada Promissory Notes	5.000.000.000	-	Investment in Promissory Notes
Investasi pada unit trust	21.937.594.270	26.162.434.076	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.226.575	1.687.671	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - Promissory Notes	7.728.495	-	Interest receivables - Promissory Notes
	<u>27.906.155.586</u>	<u>26.816.238.763</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(318.788)	(2.019.213)	Liabilities
Subjumlah	<u>27.905.836.798</u>	<u>26.814.219.550</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IV</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IV</u>
Aset:			Assets:
Kas	287.704	283.545.052	Cash
Deposito berjangka	1.880.000.000	1.300.000.000	Time Deposit
Investasi pada Promissory Notes	5.000.000.000	10.000.000.000	Investment in Promissory Notes
Investasi pada unit trust	3.609.096.750	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	9.961.823	8.050.240	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - Promissory Notes	43.548.387	92.638.889	Interest receivables - Promissory Notes
Piutang lain-lain	-	(84.173.611)	Other receivables
	<u>10.542.894.664</u>	<u>11.600.060.570</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(3.499.696)	(7.979.221)	Liabilities
Subjumlah	<u>10.539.394.968</u>	<u>11.592.081.349</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	8.290.408	15.470.494	Cash
Deposito berjangka	1.850.000.000	1.250.000.000	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	7.000.000.000	Bond
Investasi pada unit trust	1.897.033.106	19.259.911.636	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	4.292.817	3.238.356	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	363.459.597	106.388.889	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	595.000.000	-	Other receivables
	<u>29.718.075.927</u>	<u>27.635.009.375</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(14.913.979)	(15.387.073)	Liabilities
Subjumlah	<u>29.703.161.948</u>	<u>27.619.622.302</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VI</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	49.874.000	Cash
Deposito berjangka	-	75.000.000.000	Time Deposit
Investasi pada unit trust	-	74.805.730.000	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	16.438.356	Interest receivables - time deposit
	-	149.872.042.356	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(1.355.404)	Liabilities
Subjumlah	-	149.870.686.953	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	30.532.556	-	Cash
Deposito berjangka	1.290.000.000	-	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	2.104.104.185	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.643.615	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	448.819.444	-	Interest receivables - bonds
	28.876.099.801	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(92.311.514)	-	Liabilities
Subjumlah	28.783.788.287	-	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	429.711.463	-	Cash
Deposito berjangka	6.000.000.000	-	Time deposits
Obligasi	18.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	2.003.607.054	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	12.536.985	-	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	15.750.000	-	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	67.500.000	-	Other receivables
	26.529.105.503	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(11.254.929)	-	Liabilities
Subjumlah	26.517.850.573	-	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	2.238.492.633	-	Cash
Obligasi	58.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	75.363.761.960	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - obligasi	1.127.250.000	-	Interest receivables - bonds
	136.729.504.593	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(41.887.626)	-	Liabilities
Subjumlah	136.687.616.967	-	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - X</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - X</u>
Aset:			Assets:
Kas	30.000	-	Cash
Deposito berjangka	124.999.900.000	-	Time deposits
Investasi pada unit trust	302.257.968.906	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	297.972.308	-	Interest receivables - time deposits
	427.555.871.214	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(78.828.725)	-	Liabilities
Subjumlah	427.477.042.488	-	Subtotal
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	<u>715.373.850.866</u>	<u>240.520.227.851</u>	Total Fund Management Contract at market value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Parties
RDPT Multisektoral I	10.465.041.023	5.126.558.500	RDPT Multisektoral I
RD PNM <i>Multi Currency Fund</i>	8.828.834.706	9.531.991.296	RD PNM <i>Multi Currency Fund</i>
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	5.169.982.062	5.168.831.934	RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015	5.115.449.000	5.113.937.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.108.324.000	-	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.092.603.000	5.096.651.000	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT PNM WIKA Realty	5.074.908.000	5.073.565.000	RDPT PNM WIKA Realty
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.060.253.000	-	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	5.052.237.000	5.054.816.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
RDPT PNM Properti Syariah II	5.039.023.000	-	RDPT PNM Properti Syariah II
RDPT Multisektoral II	5.013.563.000	5.011.929.500	RDPT Multisektoral II
RDPT PNM Properti Syariah	5.004.286.500	5.000.955.000	RDPT PNM Properti Syariah
RDPT Multisektoral III	5.000.665.000	-	RDPT Multisektoral III
PNM Syariah	4.891.180.629	-	PNM Syariah
PNM Surat Berharga Negara II	2.546.562.978	-	PNM Surat Berharga Negara II
PNM Pasar Uang Syariah	1.000.152.494	1.200.000.000	PNM Pasar Uang Syariah
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	-	5.084.448.960	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013
Subjumlah	<u>83.463.065.392</u>	<u>56.463.684.690</u>	Subtotal
Jumlah Reksadana	<u>83.463.065.392</u>	<u>56.463.684.690</u>	Total Mutual Funds
Ekuitas			Equity
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	508.750.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	-	<u>508.750.000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	927.000.000	-	PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	462.000.000	-	PT XL Axiata Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	280.000.000	-	PT Surya Citra Media Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	277.500.000	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	169.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT United Tractors Tbk	-	762.750.000	PT United Tractors Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	-	185.000.000	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Matahari Departement Store Tbk	-	164.250.000	PT Matahari Departement Store Tbk
PT Indofood CBP SM Tbk	-	134.750.000	PT Indofood CBP SM Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	-	132.000.000	PT Kalbe Farma Tbk
Subjumlah	<u>2.115.500.000</u>	<u>1.378.750.000</u>	Subtotal
Jumlah ekuitas	<u>2.115.500.000</u>	<u>1.887.500.000</u>	Total equity
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Tahun 2008 Seri A	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.014</u>	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Year 2008 Series A
Subjumlah	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.014</u>	Subtotal
Jumlah obligasi	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.014</u>	Total bonds
Jumlah	<u>800.967.416.257</u>	<u>298.886.412.554</u>	Total
Rincian jumlah lembar saham dan waran			Details of the number of shares and warrants
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	55.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Waskita Beton Precast Tbk	500.000	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	300.000	-	PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT XL Axiata Tbk	200.000	-	PT XL Axiata Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	100.000	-	PT Surya Citra Media Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	-	100.000	PT Kalbe Farma Tbk
PT Matahari Departement Store Tbk	-	90.000	PT Matahari Departement Store Tbk
PT United Tractors Tbk	-	45.000	PT United Tractors Tbk
PT Indofood CBP SM Tbk	-	10.000	PT Indofood CBP SM Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	-	5.000	PT Unilever Indonesia Tbk

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari Indonesia *Bonds Pricing Agency* (IBPA) dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan putusan Pengadilan niaga Jakarta Pusat No.23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST. tanggal 9 Nopember 2011, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk melakukan restrukturisasi kewajiban pembayaran utang Perusahaan dan Entitas Anaknya secara bersama-sama dengan perpanjangan waktu sampai dengan 30 Juni 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima bunga kupon obligasi APOL II Tahun 2008 Seri A sebesar Rp19.765.687.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 30.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	344.852.586	522.498.694
	344.852.586	522.498.694
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(344.852.586)	(58.274.683)
Subjumlah	-	464.224.011
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan ULaMM	4.242.128.397.898	3.717.950.457.793
Pembiayaan Mekaar	619.143.124.697	1.629.920.000
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	110.696.362.873	118.948.788.128
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	31.022.589.102	695.454.728
	5.002.990.474.570	3.839.224.620.649
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit melalui BPR/S	95.081.680.557	106.034.784.619
	95.081.680.557	106.034.784.619
	5.098.072.155.127	3.945.259.405.268
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72.805.178.342)	(128.675.694.836)
Subjumlah	5.025.266.976.785	3.816.583.710.433
Nilai Bersih	5.025.266.976.785	3.817.047.934.444

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
Kurang dari 1 tahun	107.948.829.234	110.940.625.731
1 - 2 tahun	465.680.990.903	567.153.358.129
Lebih dari 2 tahun	4.524.787.187.576	3.267.687.920.103
	5.098.417.007.713	3.945.781.903.963
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(73.150.030.928)	(128.733.969.519)
Nilai Bersih	5.025.266.976.785	3.817.047.934.444

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

The fair values of debt instruments were determined by Indonesia *Bonds Pricing Agency* (IBPA) and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value is determined based on the *Mutual Funds* net asset value at the reporting date.

Based on the decision Letter No.23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST issued by commercial court in Central Jakarta dated November 9, 2011, PT Pratama Ocean Line Tbk Arpeni restructure debt obligations to the Company and extended its maturity dated to June 30, 2021. As December 31, 2015, the Company received coupon interest on its APOL II of 2008 Series A bonds amounting to Rp19,765,687.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 30.

6. LOANS

a. By relationship and transaction type

<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	Related Parties
	<u>Parent</u>
	MSE Financing for MFI/S
	Less:
	Allowance for impairment losses
	Subtotal
	<u>Third Parties</u>
	<u>Parent</u>
	Financing for ULaMM
	Mekaar Financing
	MSE Financing for MFI/S
	SME Capital Financing
	<u>Subsidiaries</u>
	Loans through BPR/S
	Less:
	Allowance for impairment losses
	Subtotal
	Net Value

b. By credit period

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	Less than 1 year
	1 - 2 years
	More than 2 years
	Less:
	Allowance for impairment losses
	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. *By collectibility*

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Belum jatuh tempo	4.554.933.963.111	3.469.500.867.774	Current
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.488.998.746)	(13.363.014.104)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>4.539.444.964.365</u>	<u>3.456.137.853.670</u>	Subtotal
Lewat jatuh tempo	543.483.044.601	476.281.036.189	Over due
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57.661.032.182)	(115.370.955.415)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>485.822.012.420</u>	<u>360.910.080.774</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>5.025.266.976.785</u>	<u>3.817.047.934.444</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. *By economic sector*

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	3.669.225.520.010	2.735.265.453.304	Trade, Restaurants and Hotels
Jasa-jasa	367.279.667.445	397.856.469.765	Services
Pertanian	366.271.427.176	392.382.995.605	Agricultures
Perindustrian	203.441.747.648	192.888.793.059	Industries
Lain-lain	491.853.792.848	227.388.192.231	Others
	<u>5.098.072.155.127</u>	<u>3.945.781.903.963</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72.805.178.342)	(128.733.969.519)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>5.025.266.976.785</u>	<u>3.817.047.934.444</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. *By financing status*

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp536.116.757.788 dan Rp575.678.837.154.

Loans that have been restructured on December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp536,116,757,788 and Rp575,678,837,154, respectively.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

- 1) *Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or*
- 3) *Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. Berdasarkan penurunan nilai

f. *By impairment losses*

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	4.908.854.111.770	3.814.462.719.300	Collectively assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.488.998.746)	(35.536.967.235)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>4.893.365.113.024</u>	<u>3.778.925.752.065</u>	Subtotal
Pinjaman dinilai secara Individual	189.218.043.357	131.319.184.663	Individually assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57.316.179.596)	(93.197.002.284)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>131.901.863.761</u>	<u>38.122.182.379</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>5.025.266.976.785</u>	<u>3.817.047.934.444</u>	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. *The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:*

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(58.274.683)	(62.255.255)	Beginning balances
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(286.577.903)	3.980.572	(Allowance) recovery during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(344.852.586)</u>	<u>(58.274.683)</u>	Ending balances
Subjumlah	<u>(344.852.586)</u>	<u>(58.274.683)</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(102.166.654.533)	(129.522.189.240)	Beginning balances
(Penyisihan) selama tahun berjalan	(21.511.020.684)	(33.079.315.368)	(Allowance) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	57.760.199.742	60.434.850.074	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(65.917.475.475)</u>	<u>(102.166.654.533)</u>	Ending balances
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Saldo awal	(26.509.040.302)	(10.243.171.833)	Beginning balances
(Penyisihan) selama tahun berjalan	19.966.190.018	(16.265.868.467)	(Allowance) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(6.542.850.284)</u>	<u>(26.509.040.302)</u>	Ending balances
Subjumlah	<u>(72.460.325.759)</u>	<u>(128.675.694.836)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(72.805.178.345)</u>	<u>(128.733.969.519)</u>	Total

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Provision established using the collective and individual method.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

Significant information related to loans:

a. Agunan Kredit

a. Collateral for loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Kredit LKMS

b. Loans - LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 23 dan 45).

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 23 and 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

The Company earned interest income/profit sharing during 2016 and 2015 of between 14.00% and 14.00% per year, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

c. Java Reconstruction Fund

c. Java Reconstruction Fund

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa tengah akibat gempa bumi.

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Yogyakarta-Central Java Reconstruction and Rehabilitation.

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam jumlah setara US\$4,820,000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, jumlah hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

c. *Java Reconstruction Fund*

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 30.

6. LOANS (Continued)

Significant information related to loans: (Continued)

c. *Java Reconstruction Fund*

The period of grant fund management by The Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 30.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000
Induk Koperasi Wanita	-	20.000.000
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.020.000.000</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.020.000.000</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Anak</u>		
Pembiayaan bagi hasil		
- Konvensional	197.277.323.988	131.264.879.170
- Syariah	150.170.500.358	118.101.160.512
Pembiayaan obligasi konversi	335.343.619	2.650.482.067
Pembiayaan penyertaan saham	12.600.001	2.727.599.036
	<u>347.795.767.966</u>	<u>254.744.120.785</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.071.287.140)	(16.315.104.593)
	<u>345.724.480.826</u>	<u>238.429.016.192</u>
Subjumlah	<u>347.724.480.826</u>	<u>240.449.016.192</u>
Nilai Bersih	<u>347.724.480.826</u>	<u>240.449.016.192</u>

Third Parties
<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam
Induk Koperasi Wanita
Less:
Allowance for impairment losses
Third Parties
<u>Subsidiaries</u>
Financing through profit sharing
Conventional -
Sharia -
Financing through convertible bonds
Financing in share participation
Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net Value

b. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
0 - 90 hari	303.006.257.796	215.093.510.742
Lebih dari 90 hari	46.789.510.170	41.670.610.043
Jumlah	349.795.767.966	256.764.120.785
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.071.287.140)	(16.315.104.593)
Nilai Bersih	<u>347.724.480.826</u>	<u>240.449.016.192</u>

b. *By collectibility*

0 - 90 days
more than 90 days
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Net Value

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
Kurang dari 1 tahun	236.915.682.237	122.480.199.466
1 - 2 tahun	30.308.936.550	33.637.991.198
Lebih dari 2 tahun	82.571.149.179	100.645.930.121
	<u>349.795.767.966</u>	<u>256.764.120.785</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.071.287.140)	(16.315.104.593)
Nilai Bersih	<u>347.724.480.826</u>	<u>240.449.016.192</u>

c. *By credit period*

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years
Less:
Allowance for impairment losses
Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Jasa-jasa	61.471.795.994	37.531.355.781	Services
Perindustrian	23.105.896.934	23.598.095.767	Industries
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	244.126.664.262	156.238.497.102	Trade, Restaurants and Hotels
Pertanian/peternakan/kehutanan	4.713.817.897	4.388.820.945	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	16.377.592.879	35.007.351.190	Others
Jumlah	<u>349.795.767.966</u>	<u>256.764.120.785</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(2.071.287.140)</u>	<u>(16.315.104.593)</u>	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u><u>347.724.480.826</u></u>	<u><u>240.449.016.192</u></u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp54.121.183.333 dan Rp13.408.754.581.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(16.315.104.593)	(17.981.075.385)	Beginning balances
Koreksi saldo awal	-	-	Beginning balances corrections
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	4.413.280.006	1.665.970.792	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	13.973.111.727	-	Write-off/unused allowance reserved
Subjumlah	<u>(2.071.287.140)</u>	<u>(16.315.104.593)</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>(2.071.287.140)</u></u>	<u><u>(16.315.104.593)</u></u>	Total

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000.

b. Induk Koperasi Wanita

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Wanita (INKOWAN) sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 5 tanggal 3 Mei 2005 dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di INKOWAN sebesar Rp500.000.000.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

d. By economic sector

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Jasa-jasa	61.471.795.994	37.531.355.781	Services
Perindustrian	23.105.896.934	23.598.095.767	Industries
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	244.126.664.262	156.238.497.102	Trade, Restaurants and Hotels
Pertanian/peternakan/kehutanan	4.713.817.897	4.388.820.945	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	16.377.592.879	35.007.351.190	Others
Jumlah	<u>349.795.767.966</u>	<u>256.764.120.785</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(2.071.287.140)</u>	<u>(16.315.104.593)</u>	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u><u>347.724.480.826</u></u>	<u><u>240.449.016.192</u></u>	Net Value

e. By financing status

Restructured capital financing as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp54.121.183.333 and Rp13.408.754.581 respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling*, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning*, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) *restructuring*, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by *rescheduling* and/or *reconditioning*.

f. The Movement of allowance for impairment of capital financing losses are as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(16.315.104.593)	(17.981.075.385)	Beginning balances
Koreksi saldo awal	-	-	Beginning balances corrections
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	4.413.280.006	1.665.970.792	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	13.973.111.727	-	Write-off/unused allowance reserved
Subjumlah	<u>(2.071.287.140)</u>	<u>(16.315.104.593)</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>(2.071.287.140)</u></u>	<u><u>(16.315.104.593)</u></u>	Total

Significant information related to Capital Financing

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2.000.000.000.

b. Induk Koperasi Wanita

Based on the equity participation in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Wanita (INKOWAN) set out in notarial deed No. 5 dated on May 3, 2005 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company agreed to put equity participation in INKOWAN amounting to Rp500.000.000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal (Lanjutan)

b. Induk Koperasi Wanita (Lanjutan)

Sesuai Perjanjian Pengalihan Modal Penyertaan Nomor 023/PKS/XI/2011 tanggal 8 November 2011, PNM setuju untuk mengalihkan modal penyertaan kepada INKOWAN. Pengalihan dilakukan secara bertahap selama 57 bulan terhitung mulai tanggal 10 November 2011 sampai dengan 9 Juli 2016 dengan setoran minimal sebesar Rp10.000.000 setiap bulan. Outstanding pembiayaan modal di Induk Koperasi Wanita per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp20.000.000.

c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Pasangan Usaha yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 30.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Entitas Induk	4.845.217.827	898.164.182	Parent
Entitas Anak	<u>48.070.002</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
	4.893.287.829	898.164.182	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>4.809.111.827</u>	<u>900.468.182</u>	Total

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

Significant information related to Capital Financing (Continued)

b. Induk Koperasi Wanita (Continued)

In accordance with the Equity Participation Transfer Agreement No.023/PKS/XI/2011 dated November 8, 2011, PNM agreed to transfer the equity participation to INKOWAN. The transfer is carried out gradually over 57 months commencing November 10, 2011 to July 9, 2016 with a minimum deposit of Rp10.000.000 per month. Outstanding capital financing in Induk Koperasi Wanita on December 31, 2016 and 2015 are amounting to Rp nil and Rp20.000.000, respectively.

c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum ceiling of Rp200.000.000 up to Rp3.000.000.000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivable is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 30.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

b. By credit period

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	4.893.287.829	898.164.182	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	<u>4.893.287.829</u>	<u>898.164.182</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>4.809.111.827</u>	<u>900.468.182</u>	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
0 - 90 hari	4.863.191.829	861.818.182	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>30.096.000</u>	<u>36.346.000</u>	more than 90 days
Jumlah	<u>4.893.287.829</u>	<u>898.164.182</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Allowances for impairment losses
	<u>4.809.111.827</u>	<u>900.468.182</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Jasa-jasa	<u>4.893.287.829</u>	<u>898.164.182</u>	Services
Jumlah	<u>4.893.287.829</u>	<u>898.164.182</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>4.809.111.827</u>	<u>900.468.182</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2016 and 2015.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	2.304.000	(30.096.000)	Beginning balances
Koreksi saldo awal	-	-	Beginning balances corrections
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(86.480.002)	32.400.000	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo Akhir	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Ending balances

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp84.176.002 dan Rp(2.304.000).

Loans that has been due and impaired on December 31, 2016 and December 31, 2015 was Rp84.176.002 and Rp(2,304,000), respectively.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

9. ACCRUED INCOMES

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :			<i>Accrued interest incomes:</i>
- Bunga pembiayaan ULaMM	41.672.568.610	37.392.906.799	<i>Interest of ULaMM financing -</i>
- Bunga pembiayaan Mekaar	41.234.185.618	-	<i>Interest of Mekaar financing -</i>
- Bunga deposito	522.359.750	1.038.192.808	<i>Interest of time deposits -</i>
- Bunga pembiayaan LKMS	358.512.440	237.266.250	<i>Interest of LKMS financing -</i>
Subjumlah	<u>83.787.626.418</u>	<u>38.668.365.857</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	3.083.016.385	3.607.102.588	<i>Accrued interest income from venture capital financing</i>
Subjumlah	<u>3.083.016.385</u>	<u>3.607.102.588</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>86.870.642.803</u>	<u>42.275.468.445</u>	Total

10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

10. CLEARING & GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Clearing and Guarantee Institution Receivables

Akun ini merupakan piutang dan utang Perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - neto (*net settlement*) dan dana kliring.

This account represents receivables and payables of the company from and to the Institute of Indonesian Securities Clearing Guarantee arising from the settlement of securities transactions - net (net settlement) and clearing of funds.

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Piutang transaksi bursa	-	1.443.574.990	<i>Receivables from exchange transactions</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.443.574.990</u>	Total
<u>Piutang transaksi bursa</u>			<u>Receivables from exchange transactions</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Third Parties</u>
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	663.216.772	<i>PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk</i>
Subjumlah	<u>-</u>	<u>663.216.772</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Astra International Tbk	-	180.213.008	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Siloam International Hospital Tbk	-	145.523.874	<i>PT Siloam International Hospital Tbk</i>
PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk	-	142.102.568	<i>PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk</i>
PT Vale Indonesia Tbk	-	99.304.097	<i>PT Vale Indonesia Tbk</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	-	74.129.113	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Surya Semesta Internusa Tbk	-	73.780.153	<i>PT Surya Semesta Internusa Tbk</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	65.305.405	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
Subjumlah	<u>-</u>	<u>780.358.218</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.443.574.990</u>	Total

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Clearing and Guarantee Institution Payables

Akun ini merupakan liabilitas terkait dengan transaksi pembelian efek saham. Pembukuan dilakukan sejak tanggal transaksi sampai tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

This accounts is a receivables related to the transactions of stock sale. Transactions recording performed since the date of the transaction until the maturity date as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Utang transaksi bursa	234.461.320	564.410.213	<i>Payables from exchange transactions</i>
Jumlah	<u>234.461.320</u>	<u>564.410.213</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN
(Lanjutan)**

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (Lanjutan)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Utang transaksi bursa	
Pihak Berelasi	
PT Bank Mandiri Tbk	-
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-
Subjumlah	-
Pihak Ketiga	
PT XL Axiata Tbk	234.461.320
PT Vale Indonesia Tbk	-
PT Astra International Tbk	-
Subjumlah	234.461.320
Jumlah	234.461.320

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Piutang <i>management fee</i>	5.641.575.289
Piutang bunga promes	708.352.741
Piutang lain-lain	490.000.000
Piutang <i>subscription fee</i>	122.505.784
Jumlah	6.962.433.814

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Piutang management fee	
Pihak Berelasi	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	1.575.012.325
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	873.742.632
RD PNM Properti Syariah II	514.218.493
RD PNM Properti Syariah	452.426.536
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	246.544.618
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	208.375.253
RDPT PNM WIKA Realty	206.462.451
RD PNM Dana Bertumbuh	183.593.361
RD PNM <i>Money Market Fund USD</i>	170.973.664
KPD - PT PNM (Persero)	165.267.386
RDPT PNM Multisektoral I	134.793.837
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	125.137.894
RDPT PNM Multisektoral II	112.901.419
PNM Surat Berharga Negara	108.789.506
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	107.291.964
RDPT PNM WIKA Realty 2016	93.961.825
RD PNM Pasar Uang Syariah	52.727.874
RD PNM Ekuitas Syariah	46.364.560
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	42.577.587
RD PNM Amanah Syariah	41.109.897
RDPT PNM Multisektoral III	30.693.882
RD PNM Saham Agresif	29.204.645
RD PNM Saham Unggulan	28.473.595
RD PNM Syariah	17.205.954
RD PNM PUAS	14.637.833
RD PNM Terproteksi Dana Investa 7	14.482.195
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	9.415.269
RD PNM Terproteksi Dana Investa I	9.218.224
RD PNM Dana Tunai	8.080.191
RD PNM Dana Sejahtera II	7.555.270
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	5.682.675
PNM Surat Berharga Negara II	4.652.474
PT PNM Persero	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 6	-
RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2	-
Subjumlah	5.641.575.289
Jumlah piutang management fee	5.641.575.289

**10. CLEARING & GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES
AND PAYABLES (Continued)**

b. Clearing and Guarantee Institution Payables (Continued)

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
		Payables from exchange transactions
		Related Parties
		PT Bank Mandiri Tbk
		PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
	435.837.247	Subtotal
		Third Parties
		PT XL Axiata Tbk
		PT Vale Indonesia Tbk
		PT Astra International Tbk
	128.572.966	Subtotal
	564.410.213	Total

11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
	5.136.788.893	<i>Management fee receivables</i>
	-	<i>Promissory Notes interest</i>
	-	<i>Other receivables</i>
	682.363.636	<i>Subscription fee receivables</i>
	5.819.152.529	Total

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
		Management fee receivables
		Related Parties
		RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
	644.189.823	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
		RD PNM Properti Syariah II
	7.323.988	RD PNM Properti Syariah
	371.954.751	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015
	88.431.410	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
	227.006.242	RDPT PNM WIKA Realty
	159.810.153	RD PNM Dana Bertumbuh
	91.868.324	RD PNM <i>Money Market Fund USD</i>
	354.570.193	KPD - PT PNM (Persero)
	227.143.856	RDPT PNM Multisektoral I
	190.010.607	RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
	17.804.022	RDPT PNM Multisektoral II
		PNM Surat Berharga Negara
	374.627.479	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
		RDPT PNM WIKA Realty 2016
	34.959.288	RD PNM Pasar Uang Syariah
	45.945.826	RD PNM Ekuitas Syariah
		RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
	58.632.664	RD PNM Amanah Syariah
		RDPT PNM Multisektoral III
	74.575.095	RD PNM Saham Agresif
		RD PNM Saham Unggulan
	24.508.180	RD PNM Syariah
	22.482	RD PNM PUAS
	4.667.442	RD PNM Terproteksi Dana Investa 7
	25.712.936	RD PNM Terproteksi Dana Investa 2
	17.800.245	RD PNM Terproteksi Dana Investa I
	8.557.924	RD PNM Dana Tunai
	10.396.010	RD PNM Dana Sejahtera II
	35.843.513	RD PNM Terproteksi Dana Investa 5
		PNM Surat Berharga Negara II
	1.102.500.000	PT PNM Persero
	375.363.786	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014
	299.429.165	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013
	212.990.092	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II
	41.857.657	RD PNM Terproteksi Dana Investa 6
	8.285.740	RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2
	5.136.788.893	Subtotal
	5.136.788.893	Total management fee receivables

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Piutang subscription fee			Subscription fee receivables
Pihak Berelasi			Related Parties
KPD - PT PNM (Persero)	122.500.000	-	KPD - PT PNM (Persero)
RD PNM Syariah	5.784	-	RD PNM Syariah
RDPT PNM Properti Syariah	-	682.363.636	RDPT PNM Properti Syariah
Subjumlah	122.505.784	682.363.636	Subtotal
Jumlah piutang subscription fee	122.505.784	682.363.636	Total subscription fee receivables
Piutang Bunga Promes			Promissory Notes interest
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Mitra Niaga Madani	708.352.741	-	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	708.352.741	-	Subtotal
Jumlah piutang bunga promes	708.352.741	-	Total Promissory Notes interest
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Mitra Niaga Madani	490.000.000	-	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	490.000.000	-	Subtotal
Jumlah piutang bunga promes	490.000.000	-	Total Promissory Notes interest
Jumlah	6.962.433.814	5.819.152.529	Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

b. Investment Manager Activities Payables

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Utang <i>management fee</i>	4.135.037	3.994.030	<i>Management fee payables</i>
Jumlah	4.135.037	3.994.030	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	687.918	1.258.266	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	687.918	1.258.266	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Commonwealth	1.831.873	1.240.104	Bank Commonwealth
PT Indo Premier	518.059	277.468	PT Indo Premier
PT Bank CIMB Niaga Tbk	386.558	336.794	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	383.027	427.218	PT Bank Permata Tbk
PT Philip Securities Indonesia	254.691	378.760	PT Philip Securities Indonesia
Bank ANZ Indonesia	72.911	75.420	Bank ANZ Indonesia
Subjumlah	3.447.119	2.735.764	Subtotal
Jumlah utang <i>management fee</i>	4.135.037	3.994.030	Total management fee payable

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Entitas Induk			Parent
Piutang karyawan	1.398.438.021	2.493.621.778	Employee receivables
Piutang lain-lain	35.386.810.054	1.186.494.506	Other receivables
	36.785.248.075	3.680.116.284	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Subjumlah	36.785.248.075	3.680.116.284	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Piutang karyawan	14.557.936.735	6.909.133.234	Employee receivables
Piutang lain-lain	26.266.809.518	534.440.516	Other receivables
	40.824.746.253	7.443.573.750	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Subjumlah	40.824.746.253	7.443.573.750	Subtotal
Jumlah	77.609.994.328	11.123.690.034	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang karyawan entitas anak merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dibebankan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

12. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Employee receivables from subsidiaries are the loan receivables of the employee which payment is made through monthly payroll deductions. The loan is charged interest at 6.25% per year.

The Company did not establish impairment losses as management believes that other receivables are collectible.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 30.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
Uang Muka Kerja	104.060.450.307	22.674.209.872
Biaya dibayar di muka:		
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	166.148.893.483	73.367.064.206
Asuransi	22.778.565.428	12.885.171.209
Provisi dan administrasi pinjaman	4.862.332.951	6.131.104.130
Jumlah	<u>297.850.242.169</u>	<u>115.057.549.417</u>

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka kegiatan-kegiatan operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka entitas induk termasuk biaya sewa kantor pusat, cabang dan unit ULamm, serta kantor cabang Mekaar per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp161.830.632.036 dan Rp91.678.559.774.

Peningkatan biaya sewa dibayar di muka disebabkan adanya perjanjian sewa baru untuk kantor cabang baru dan adanya perpanjangan sewa selama tahun 2016 dan 2015.

13. ADVANCES AND PREPAYMENTS

*Advances
Prepaid expenses:
Office/house on duty/vehicle rent
Insurance
Provision and loan administration*

Total

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

Advances and prepayment are included head office rent, branch and unit office ULamm and also branch office Mekaar on December 31, 2016 and 2015 amounted Rp161.830.632.036 and Rp91.678.559.774, respectively.

The increase in prepaid rent expenses due to the existence of a new lease agreement for new branches and the extension of the lease for the year 2016 and 2015.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Saldo investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.140.792.386, dan Rp2.077.355.448.

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The balance of investments in Associates on December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,140,792,386 and Rp2,077,355,448 respectively.

Investment in associates movement are as follows:

		Mutasi tahun 2016 / Movement during 2016				
		Nilai Tercatat		Kenaikan		Nilai Tercatat
		pada Awal	Penambahan	(Penurunan) Nilai	Investasi	pada Akhir
		Periode/ Carrying	(Pengurangan)	Tercatat/ Increase	pada Akhir	Periode/ Carrying
Persentase	Investasi pada	Amount of	(Deduction) of	(Decrease) in	Amount of	Amount of
Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost	Investments at Beginning Period	Investments	Carrying Amount	Investments at Ending Period	Investments at Ending Period
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	45,58%	-	2.077.355.448	-	63.436.938	2.140.792.386
Jumlah /Total		-	<u>2.077.355.448</u>	-	<u>63.436.938</u>	<u>2.140.792.386</u>
		Mutasi tahun 2015 / Movement during 2015				
		Nilai Tercatat		Kenaikan		Nilai Tercatat
		pada Awal	Penambahan	(Penurunan)	Investasi	pada Akhir
		Periode/ Carrying	(Pengurangan)	Nilai Tercatat/ Increase	pada Akhir	Periode/ Carrying
Persentase	Investasi pada	Amount of	(Deduction) of	(Decrease) in	Amount of	Amount of
Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost	Investments at Beginning Period	Investments	Carrying Amount	Investments at Ending Period	Investments at Ending Period
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	45,58%	1.399.956.000	2.012.804.226	-	64.551.222	2.077.355.448
Jumlah /Total		<u>1.399.956.000</u>	<u>2.012.804.226</u>	-	<u>64.551.222</u>	<u>2.077.355.448</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Bagian Perusahaan atas hasil entitas asosiasi dan aset agregat (termasuk Goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Company share of the results of its principal associates and its aggregated assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:

		31 Des 2016 / Dec 31, 2016				
Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	35.149.305.982	30.524.566.862	6.124.917.470	613.676.768	45,58%
		35.149.305.982	30.524.566.862	6.124.917.470	613.676.768	
		31 Des 2015 / Dec 31, 2015				
Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	35.149.305.982	30.524.566.862	6.124.917.470	613.676.768	45,58%
		35.149.305.982	30.524.566.862	6.124.917.470	613.676.768	

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

		31 Des 2016 / Dec 31, 2016				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan				Acquisition Cost		
Pemilikan langsung:				Direct ownership:		
- Tanah	168.000.000	-	-	168.000.000	Land -	
- Bangunan	5.097.977.068	528.400.000	151.000.000	5.475.377.068	Building -	
- Kendaraan bermotor	57.385.730.447	63.132.846.254	39.669.966.684	80.848.610.017	Motor vehicles -	
- Peralatan dan perabotan kantor	114.206.363.764	56.444.027.064	583.316.599	170.067.074.229	Furnitures, fixtures, and equipments -	
- Partisi kantor	72.953.297.679	61.678.218.341	(234.273.382)	134.865.789.402	Office partition -	
Subjumlah	249.811.368.958	181.783.491.659	40.170.009.901	391.424.850.716	Subtotal	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation		
Pemilikan langsung:				Direct ownership:		
- Tanah	-	-	-	-	Land -	
- Bangunan	(551.938.661)	936.307.815	928.222.031	(543.852.877)	Building -	
- Kendaraan bermotor	(12.722.616.222)	(10.513.651.815)	(4.814.779.407)	(18.421.488.630)	Motor vehicles -	
- Peralatan dan perabotan kantor	(70.607.321.272)	(23.212.754.996)	(107.725.198)	(93.712.351.070)	Furnitures, fixtures, and equipments -	
- Partisi kantor	(41.958.967.253)	(13.594.391.483)	(119.269.924)	(55.434.088.811)	Office partition -	
Subjumlah	(125.840.843.408)	(46.384.490.479)	(4.113.552.498)	(168.111.781.388)	Subtotal	
Aset Dalam Proses	182.616.634			182.616.634	Assets in Progress	
Nilai buku bersih	123.970.525.551			223.495.685.962	Net book amount	
		31 Des 2015 / Dec 31, 2015				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan				Acquisition Cost		
Pemilikan langsung:				Direct ownership:		
- Tanah	168.000.000	-	-	168.000.000	Land -	
- Bangunan	1.395.863.168	3.702.113.900	-	5.097.977.068	Building -	
- Kendaraan bermotor	42.281.617.190	16.512.142.686	1.408.029.429	57.385.730.447	Motor vehicles -	
- Peralatan dan perabotan kantor	86.997.073.986	28.629.636.326	1.420.346.548	114.206.363.765	Furnitures, fixtures, and equipments -	
- Partisi kantor	57.365.878.994	15.610.333.361	22.914.676	72.953.297.679	Office partition -	
Subjumlah	188.208.433.338	64.454.226.273	2.851.290.653	249.811.368.959	Subtotal	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation		
Pemilikan langsung:				Direct ownership:		
- Bangunan	(486.761.115)	(65.177.546)	-	(551.938.661)	Building -	
- Kendaraan bermotor	(9.086.430.681)	(4.465.808.991)	(829.623.450)	(12.722.616.222)	Motor vehicles -	
- Peralatan dan perabotan kantor	(57.207.429.698)	(14.489.370.567)	(1.089.478.993)	(70.607.321.272)	Furnitures, fixtures, and equipments -	
- Partisi kantor	(36.644.786.008)	(11.234.180.423)	(5.919.999.178)	(41.958.967.253)	Office partition -	
Subjumlah	(103.425.407.502)	(30.254.537.527)	(7.839.101.621)	(125.840.843.408)	Subtotal	
Nilai buku bersih	84.783.025.837			123.970.525.551	Net book amount	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional.

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.013.646.212 dan 374.116.045.

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.799.025.213 dan Rp1.865.488.860.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Beban Penyusutan (Catatan 38)	
Entitas Induk	30.103.540.809
Entitas Anak	16.280.949.670
Jumlah	<u>46.384.490.479</u>

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

15. FIXED ASSETS (Continued)

All the Company's fixed assets are used for operational activities.

There are gain (loss) on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 are amounting to Rp9,013,646,212 dan 374,116,045, respectively.

The book value of fixed assets sold per December 31, 2016 and 2015 is nil.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp4,799,025,213 dan Rp1,865,488,860, respectively.

On December 31, 2016, and 2015 property and equipment were insured with PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Comprehensive Income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	22.283.936.906	Depreciation expenses (Note 38)
	7.970.600.621	Parent
		Subsidiaries
Jumlah	<u>30.254.537.527</u>	Total

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the statement of financial position date .

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
- Tanah	-	36.720.534.163	-	36.720.534.163	Land -
- Bangunan	10.023.490.000	32.217.425.395	-	42.240.915.395	Buildings -
Subjumlah	<u>10.023.490.000</u>	<u>68.937.959.558</u>	<u>-</u>	<u>78.961.449.558</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
- Bangunan	(144.474.377)	(1.022.597.030)	-	(1.167.026.407)	Buildings -
Subjumlah	<u>(144.474.377)</u>	<u>(1.022.597.030)</u>	<u>-</u>	<u>(1.167.026.407)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>9.879.015.623</u>			<u>77.794.423.151</u>	Net book amount

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
- Tanah	399.540.000	-	399.540.000	-	Land -
- Bangunan	599.310.000	9.424.180.000	-	10.023.490.000	Buildings -
Subjumlah	<u>998.850.000</u>	<u>9.424.180.000</u>	<u>399.540.000</u>	<u>10.023.490.000</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
- Bangunan	(59.683.875)	(84.790.502)	-	(144.474.377)	Buildings -
Subjumlah	<u>(59.683.875)</u>	<u>(84.790.502)</u>	<u>-</u>	<u>(144.474.377)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>939.166.125</u>			<u>9.879.015.623</u>	Net book amount

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Umur manfaat properti investasi dihitung sesuai dengan umur manfaat aset tetap

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Entitas Anak	1.022.597.030
Jumlah	<u>1.022.597.030</u>

Properti investasi merupakan aset milik PT Mitra Niaga Madani (Entitas Anak PT PNM Venture Capital) yang bertujuan untuk disewakan.

16. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Useful life of investment properties accordance with the useful life of fixed assets

Depreciation expenses was allocated as follows :

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	84.790.502	Subsidiaries
Jumlah	<u>84.790.502</u>	Total

Property investment is an asset owned by PT Mitra Niaga Madani (Subsidiary PT PNM Venture Capital) that aims for rent .

17. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan jenis:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Pihak Berelasi	
<u>Entitas Induk</u>	
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000
Saham PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	55.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)
Subjumlah	<u>6.012.549.638</u>
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Anak</u>	
Saham PT Mahaka Media Tbk (d.h.) PT Abdi Bangsa Tbk	693.322.500
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(515.547.500)
Subjumlah	<u>177.775.000</u>
Jumlah	<u>6.190.324.638</u>

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual:

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 December 2016 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 December 2015 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,75%, dan 0,74%.

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijamin, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 30.

17. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE

By type:

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	6.012.549.638	Subtotal
	6.012.549.638	Subtotal
	177.775.000	Subtotal
	177.775.000	Subtotal
Jumlah	<u>6.190.324.638</u>	Total

Significant information related to Portfolio of Securities - Available for Sale:

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2016 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2015 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.75% and 0.74%, respectively.

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities - Available for Sale recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

		31 Des 2016 / Dec 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan					Acquisition Cost		
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	1.339.836.092	Goodwill	-	
- Software	20.193.065.214	1.421.384.240	-	21.614.449.454	Software	-	
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs	-	
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs	-	
- Beban ditangguhkan	1.509.742.862	807.445.219	-	2.317.188.081	Deferred charges	-	
Subjumlah	<u>25.370.026.020</u>	<u>2.228.829.459</u>	<u>-</u>	<u>27.598.855.478</u>	Subtotal		
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization		
- Software	(13.111.641.188)	(3.989.362.795)	(3.950.807.959)	(13.150.196.024)	Software	-	
- Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	(189.776.555)	Offering mutual fund costs	-	
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	(9.895.824)	-	(2.137.605.298)	Pre-operational costs	-	
- Beban ditangguhkan	-	-	-	-	Deferred charges	-	
Subjumlah	<u>(15.429.127.217)</u>	<u>(3.999.258.619)</u>	<u>(3.950.807.959)</u>	<u>(15.477.577.877)</u>	Subtotal		
Nilai buku bersih	<u>9.940.898.803</u>			<u>12.121.277.601</u>	Net book amount		
		31 Des 2015 / Dec 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan					Acquisition Cost		
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	1.339.836.092	Goodwill	-	
- Software	15.906.178.925	4.286.886.289	-	20.193.065.214	Software	-	
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	199.672.378	Project in progress	-	
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs	-	
- Beban ditangguhkan	-	1.509.742.862	-	1.509.742.862	Deferred charges	-	
Subjumlah	<u>19.573.396.869</u>	<u>5.796.629.151</u>	<u>-</u>	<u>25.370.026.020</u>	Subtotal		
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization		
- Software	(9.625.161.821)	(3.723.130.243)	(236.650.876)	(13.111.641.188)	Software	-	
- Proyek dalam pelaksanaan	(136.246.465)	(53.530.090)	-	(189.776.555)	Project in progress	-	
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs	-	
- Beban ditangguhkan	-	-	-	-	Deferred charges	-	
Subjumlah	<u>(11.889.117.760)</u>	<u>(3.776.660.333)</u>	<u>(236.650.876)</u>	<u>(15.429.127.217)</u>	Subtotal		
Nilai buku bersih	<u>7.684.279.109</u>			<u>9.940.898.803</u>	Net book amount		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Beban amortisasi (Catatan No.38)	<u>3.999.258.619</u>	<u>3.776.660.333</u>	Amortization expenses (Note No.38)
Jumlah	<u>3.999.258.619</u>	<u>3.776.660.333</u>	Total

19. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

19. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Agunan diambil alih	1.420.670.496	2.096.170.496	Foreclosed assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>1.420.670.496</u>	<u>2.096.170.496</u>	Total

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aset CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan S.H.M No. 51/Kamani seluas 6.917 m2 dan S.H.M Nomor 52/Kamani seluas 1.193 m2 atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur S.H.M No. 51/Kamani for 6,917 m2 and S.H.M No. 52/Kamani for 1,193 m2 on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The assets have been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24,330,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar
yang dimiliki untuk dijual: (Lanjutan)**

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) mengambil alih aset tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modinding, Sulawesi Utara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likupang.

Agunan diambil alih anak perusahaan dicatat pertama kali sebesar nilai pasar berdasarkan hasil penilaian appraisal independen PT Nilai Konsulesia senilai Rp986.373.500 dan Rp150.867.000 pada tahun 2003 dan 2001. Debitur sudah menyetujui pelepasan hak atas agunan yang diambil alih kepada entitas anak.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada diatas nilai tercatat.

19. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

**Significant information related to Non-current assets classified as
held for sale: (Continued)**

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986,373,500. In 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150,866,996.

Abandoned non-current assets of subsidiary recorded at market value based on independent appraisal PT Nilai Konsulesia Amounting to Rp986,373,500 and Rp150,867,000 in 2003 and 2001. Debtor has approved abandoned non-current assets to subsidiaries.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties.

Management believes that the realizable value of non-current assets classified as held-for-sale is above the carrying value.

20. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Uang jaminan:			Refundable deposits:
- Pinjaman bank	6.419.850.028	12.064.122.521	Bank borrowing -
- Sewa kantor	1.529.329.047	1.806.710.234	Office rent -
- Telepon	734.854.236	205.673.125	Telephone -
- Lain-lain	13.334.310.133	1.046.712.466	Others -
Jumlah	<u>22.018.343.444</u>	<u>15.123.218.346</u>	Total

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.622.814.769	167.165.906.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.227.741.926	37.560.751.149	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	42.778.782.883	99.873.476.100	Indonesia Exim bank
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	3.187.129.094	78.725.574	Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.017.498.497	2.504.342.429	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>249.833.967.169</u>	<u>307.183.201.282</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Medium Term Notes	650.000.000.000	480.000.000.000	Medium Term Notes
PT Bank Central Asia Tbk	46.776.160.171	6.023.382.510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	36.540.613.450	13.243.023.508	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Sulselbar Syariah	31.122.861.483	44.722.576.362	PT Bank Sulselbar Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	29.317.027.545	34.145.557.973	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sulselbar	26.813.486.691	42.355.001.853	PT Bank Sulselbar
PT Bank DKI Syariah	18.917.899.500	53.912.359.180	PT Bank DKI Syariah
PT Bank DKI	18.878.369.097	53.612.654.966	PT Bank DKI
PT Bank Victoria Syariah	8.635.657.953	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Ganesha	2.415.620.849	7.747.053.700	PT Bank Ganesha
PT Bank Permata Tbk	-	45.443.279.537	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten	-	22.501.418.616	PT Bank Jabar Banten
PT Bank HSBC	-	150.000.000.000	PT Bank HSBC
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	1.987.540.598	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Subjumlah	<u>869.417.696.739</u>	<u>955.693.848.803</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.119.251.663.908</u>	<u>1.262.877.050.085</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Kurang dari 1 tahun	327.982.500.437
1 - 2 tahun	628.626.085.573
Lebih dari 2 tahun	162.643.077.898
Jumlah	<u>1.119.251.663.908</u>

Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan plafon Rp495 miliar, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut disalurkan kepada usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Kredit dapat dihentikan apabila Pra-NPL+NPL bertambah atau lebih dari 10% dan atau NPL lebih dari 5%, dengan melampirkan portepel kualitas kredit setiap bulannya. Perusahaan wajib mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x yang dihitung dari modal dibagi dengan seluruh hutangnya dikecualikan hutang kepada Bank Indonesia untuk penyaluran Kredit Program.

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750 miliar yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut diteruskan kepada *end-user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penarikan fasilitas dapat dihentikan apabila NPL lebih dari 5%, *leverage* lebih dari 10 kali modal.

PT Bank Jabar Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.237 tanggal 26 Oktober 2011, antara PT Bank Jabar Banten dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp300 miliar tersebut untuk jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan bunga yang berlaku saat ini sebesar 9,50% per tahun. Dana tersebut disalurkan kepada *end-user* melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga kondisi keuangan dengan tingkat *Debt-Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan rasio lancar sesuai dengan ketentuan PT Bank Jabar Banten Tbk (minimal 1,2 kali).

PT Bank BCA Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50 milyar dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

HSBC

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.JAK/150740/U/150325 tanggal 24 Agustus 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited memberikan kredit pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek, dengan plafon Rp150 milyar dengan ketentuan maksimal NPL sebesar 5% dan *provision coverage* minimal sebesar 75%.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No.134 tanggal 30 Desember 2010, antara PT Bank Windu Kentjana International, Tbk dan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp50 miliar untuk tenor 4 tahun dengan tingkat suku bunga yang berlaku sejak Oktober 2012 sebesar 13,50% selama jangka waktu pinjaman. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM.

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

b. By maturity

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
	261.820.058.584	Less than 1 year
	720.974.476.529	1 - 2 years
	280.082.514.972	More than 2 years
Jumlah	<u>1.262.877.050.085</u>	Total

The Company has complied the required restrictions in the agreement and has paid bank borrowing for the principal and interest punctually.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Agreement on Provision of Credit Facilities No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, working capital loans with ceiling Rp495 billion, with a maximum term of 5 years. The funds are channeled to micro and small enterprises through ULaMM. Credit may be terminated if the Pre-NPL+NPL increase or more than 10% and or NPL more than 5%, by attaching the credit quality of the portfolio each month. The Company shall maintain a Debt to Equity Ratio (DER) 10x maximum calculated from the capital divided by the entire debt is excluded debt to Bank Indonesia for distribution Credit Program.

Based on the Agreement on the Provision of Credit Facilities No.DIR/020 - No.022/MCC/PNM/V/15 dated May 8, 2015 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, BNI provides a working capital loan with a total ceiling of Rp750 billion revolving, with a maximum term of 5 years. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit. Withdrawal facility can be terminated if more than 5 % of NPLs, leverage more than 10 times capital.

PT Bank Jabar Banten Tbk

According to the Deed of Credit Agreement No.237 dated October 26, 2011, between PT Bank Jabar Banten and the Company, working capital loans with a total ceiling loan of Rp300 billion for a period of 3 years with the prevailing interest currently 9.50% per year. The funds are distributed to *end-users* through ULaMM. The Company shall maintain financial condition with the level of Debt-Equity Ratio (DER) 10x maximum and current ratio in accordance with the provisions of PT Bank Jabar Banten Tbk (at least 1.2 times).

PT Bank BCA Tbk

In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/CO/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides an overdraft with a maximum ceiling of Rp 50 billion with an interest rate of 12% per year. The fund for financing micro and small enterprises through ULaMM. The Company must maintain a maximum of 10x and a *gearing ratio* of NPLs in arrears over 90 days up to 5%.

HSBC

In accordance with Deed of Credit Agreement No.JAK/150740/ U/150325 dated August 24, 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited give credit loans to finance short-term working capital needs, with a ceiling of Rp150 billion with a maximum NPL of 5% and minimum *provision coverage* of 75%.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement by Using Security No.134 dated December 30, 2010, between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and the Company, a loan with a limit of Rp50 billion for a 4-years tenor with the prevailing interest rates since October 2012 of 13.50% over the term of the loan. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM.

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga
Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.70 tanggal 24 Maret 2011 yang diubah dengan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.3 tanggal 11 Januari 2013, dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan Kedua No 45 tanggal 26 Januari 2015 antara PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan, Perusahaan mendapat fasilitas *Term Loan* 1 sebesar Rp200 miliar dengan tenor 36 bulan yang telah lunas seluruhnya dan fasilitas *Term Loan* 2 sebesar Rp300 miliar dengan tenor 48 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 11,50% selama masa pinjaman serta fasilitas *Term Loan* 3 sebesar Rp200 miliar dengan tenor 36 bulan dan tingkat suku bunga sesuai *indicative rate* Bank Permata. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 8,5X, menjaga rata-rata tunggakan "days past due" (DPD) 90 hari keatas selama 12 bulan terakhir tidak melebihi 4% dan menjaga maksimum rata-rata *write-off* selama 12 bulan terakhir sesudah dikurangi pencadangan piutang tidak melebihi 5% net (khusus untuk portofolio ULaMM).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No.10 tanggal 10 Desember 2015 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja Ekspor *Term Loan* III (KMKE TL-III) dengan plafon Rp250 miliar untuk tenor 36 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% floating p.a atau 10,50% fixed per tahun; dan KMKE TL- IV dengan tenor pinjaman maksimal 12 bulan dengan tingkat suku bunga 9,75% floating p.a. Dana khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 24 Desember 2013 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300 miliar untuk periode 36-72 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,50% *fixed* per tahun. Dana dengan tenor pinjaman 36 bulan khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor, sedangkan dana dengan tenor pinjaman maksimal 6 tahun diperuntukkan bagi LKMS yang berorientasi ekspor/pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.92 tanggal 22 Agustus 2011 dan No.146 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp200 miliar, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

PT Bank DKI Syariah

Berdasarkan perjanjian No.89 tanggal 22 Agustus 2011 dan No.143 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp200 milyar berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

PT Bank Sulselbar

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50 milyar dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan.

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution
Borrowings: (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed of Banking Facility Agreement No.70 dated March 24, 2011, as amended by the Deed of First Amendment on Banking Facility Agreement dated January 11, 2013, and last amended by the Second Amendment Act No.45 dated January 26, 2015 between PT Bank Permata Tbk with the Company, the Company obtained *Term Loan* 1 facility of Rp200 billion with a tenor of 36 months has paid off entirely and *Term Loan* 2 facility amounting to Rp300 billion with a tenor of 48 months with a fixed interest rate of 11.50% over the life of the loan and *Term Loan* 3 facility for Rp200 billion with a tenor of 36 months and interest rate according *indicative rate* of Bank Permata. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM and ULaMM Sharia. The Company shall maintain maximum debt to capital ratio of 8,5X, keeping the average arrears "days past due" (DPD) 90 days and over the past 12 months did not exceed 4% and keep the average maximum write-offs during the past 12 months after reduced reserve accounts do not exceed 5% of the net (specifically for portfolio ULaMM).

Indonesia Exim Bank

Based on the First Amendment to Credit Agreement No.10 dated December 10, 2015 between the Indonesia Exim Bank with the Company, the Company obtained the Export Working Capital Loan *Term Loan* III (KMKE TL-III) with a ceiling of Rp250 billion for the tenor of 36 months with an interest rate of 10, 25% floating p.a. or 10.50% fixed rate per year; and KMKE TL-IV with a maximum loan tenor of 12 months with an interest rate of 9.75% floating p.a. Special funds earmarked for customers of ULaMM engaged in the export or export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

Based on the Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 between the Indonesia Exim Bank with the Company, with a ceiling of Rp300 billion loan for a period of 36-72 months at a fixed interest rate of 10.50% per annum. Funds with a loan tenor of 36 months ULaMM specifically designed for customers who engaged in the export or supporting exports, while funds with a maximum loan tenor of 6 years is destined for LKMS with export oriented/export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

PT Bank DKI

Based on the Deed of Credit Agreement No.92 dated August 22, 2011 and No.146 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI with the Company, the loan with the ceiling of Rp200 billion loan, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum of 5% of gross NPLs.

PT Bank DKI Syariah

Based on an agreement No.89 dated August 22, 2011 and No.143 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI Syariah with the Company, with a total loan ceiling of Rp200 billion based on Mudaraba agreement with a term of 36 months with interest 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM Sharia. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum of 5% of gross NPLs.

PT Bank Sulselbar

Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp 50 billion with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Sulselbar Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50 milyar, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% fixed per tahun.

Medium Term Notes PNM

Perusahaan menerbitkan MTN X pada tanggal 7 Juli 2015 sebesar Rp100 miliar dengan jangka waktu 24 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

Perusahaan menerbitkan MTN XI Seri A pada tanggal 8 Juli 2015 sebesar Rp160 miliar dan MTN XI seri B pada tanggal 14 Juli 2015 sebesar Rp40 miliar, keduanya memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017.

Perusahaan menerbitkan MTN XII Seri A pada tanggal 20 November 2015 sebesar Rp80 miliar dengan jangka waktu 24 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun, MTN XII Seri B pada tanggal 10 Desember 2015 sebesar Rp100 miliar dan MTN XII Seri C pada tanggal 29 April 2016 sebesar Rp170M. Ketiganya akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2017 dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2016 adalah :

a. Pinjaman

Pinjaman Rekening Koran:

PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	3.223.839.829	46.776.160.171
Subjumlah	50.000.000.000	3.223.839.829	46.776.160.171

Pinjaman Berjangka:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	595.756.483.301	153.622.814.769
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	600.000.000.000	250.000.000.000	42.778.782.883
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000	498.982.501.503	1.017.498.497
PT Bank DKI	200.000.000.000	-	18.878.369.097
PT Bank DKI Syariah	200.000.000.000	-	18.917.899.500
HSBC	150.000.000.000	-	-
PT Bank Sulselbar	50.000.000.000	-	26.813.486.691
PT Bank Sulselbar Syariah	50.000.000.000	-	31.122.861.483
Subjumlah	2.500.000.000.000	1.344.738.984.804	293.151.712.920

Jumlah 2.550.000.000.000 1.347.962.824.633 339.927.873.091

b. Efek Bersifat Utang

Medium Term Notes:

MTN Seri X	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN Seri XI.A	160.000.000.000	-	160.000.000.000
MTN Seri XI.B	40.000.000.000	-	40.000.000.000
MTN Seri XII.A	80.000.000.000	-	80.000.000.000
MTN Seri XII.C	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN Seri XII.D	170.000.000.000	-	170.000.000.000

Jumlah 650.000.000.000 - 650.000.000.000

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Sulselbar Syariah

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp 50 billion, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year .

Medium Term Notes PNM

The Company issued MTN X on July 7, 2015 amounting to Rp 100 billion with a term of 24 months and a fixed interest rate of 11.50% per year.

The Company issued MTN XI Series A on July 8, 2015 amounting to Rp160 billion and MTN XI Series B on July 14, 2015 amounting to Rp40 billion, both have a fixed interest rate of 11.50% and will mature on July 8, 2017.

The Company issued MTN XII Series A on 20 November 2015 amounted to 80 billion with a term of 24 months and a fixed interest rate of 11.50% per year, MTN XII Series B on December 10, 2015 amounted to Rp100 billion, and MTN XII Series C on April 29, 2016 amounted to Rp170 billion. All of MTN will mature on November 20, 2017 and with a fixed interest rate of 11.50% per year.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2016 are:

a. Borrowing

Overdraft Loan:

PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal

Terms Loan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank DKI Syariah
HSBC
PT Bank Sulselbar
PT Bank Sulselbar Syariah
Subtotal

Total

b. Debt Securities

Medium Term Notes:

MTN Seri X
MTN Seri XI.A
MTN Seri XI.B
MTN Seri XII.A
MTN Seri XII.C
MTN Seri XII.D

Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga
Keuangan: (Lanjutan)

Significant information related to Bank and Financial Institution
Borrowings: (Continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2015 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2015 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	Plafon	LCU	Outstanding
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	43.976.617.490	6.023.382.510
Subjumlah	50.000.000.000	43.976.617.490	6.023.382.510
Pinjaman Berjangka:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	595.000.000.000	583.000.000.000	167.165.906.030
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	500.000.000.000	300.000.000.000	99.873.476.100
PT Bank DKI	400.000.000.000	-	107.525.014.146
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	200.000.000.000	45.443.279.537
PT Bank Jabar Banten	200.000.000.000	-	22.501.418.616
PT Bank Sulselbar	100.000.000.000	-	87.077.578.215
Subjumlah	2.095.000.000.000	1.083.000.000.000	529.586.672.645
Jumlah	2.145.000.000.000	1.126.976.617.490	535.610.055.154

Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal

Terms Loan:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten
PT Bank Sulselbar
Subtotal

Total

b. Efek Bersifat Utang

b. Debt Securities

	Plafon	LCU	Outstanding
Medium Term Notes:			
MTN Seri X	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN Seri XI.A	160.000.000.000	-	160.000.000.000
MTN Seri XI.B	40.000.000.000	-	40.000.000.000
MTN Seri XII.A	80.000.000.000	-	80.000.000.000
MTN Seri XII.C	100.000.000.000	-	100.000.000.000
Jumlah	480.000.000.000	-	480.000.000.000

Medium Term Notes:
MTN Seri X
MTN Seri XI.A
MTN Seri XI.B
MTN Seri XII.A
MTN Seri XII.C
Total

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 30.

22. UTANG OBLIGASI

22. BOND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.497.805.640.113	-	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	431.618.801.422	430.990.328.003	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Obligasi II PNM Tahun 2013	998.930.002.287	998.330.542.438	Bond II PNM Year 2013
Obligasi I PNM Tahun 2012	499.405.492.907	498.749.790.766	Bond I PNM Year 2012
Jumlah	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Kurang dari 1 tahun	499.405.492.900	-	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.185.519.227.376	684.969.868.423	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.742.835.216.453	1.243.100.792.784	More than 2 years
Jumlah	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207	Total

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2 triliun. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2 trillion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 milyar. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1181/PEF-Dir/IX/2015 tanggal 7 September 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 4 September 2015 sampai dengan 1 September 2016.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661 billion, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839 billion, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp500 billion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22,2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67 billion, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187 billion, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246 billion, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1181/PEF-Dir/IX/2014 dated on September 7, 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 4, 2015 until September 1, 2016.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor S-207/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah nominal sebesar Rp1 triliun yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,2% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 9 Juli 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1181/PEF-Dir/IX/2015 tanggal 7 September 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 4 September 2015 sampai dengan 1 September 2016.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.10 tanggal 6 Mei 2013 juncto Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.14 tanggal 10 Juni 2013 juncto Addendum II Perjanjian perwaliamanatan Obligasi No.97 tanggal 27 Juni 2013 yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat Nomor S-11740/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar Rp500 milyar yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,1% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-207/D.04/2013 in the Public Offering Bonds II PNM 2013 with a nominal amount of Rp1 trillion on offer at face value. The bonds were offered at a fixed interest rate of 9.2% per year. Bond interest is paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on October 9, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on July 9, 2018.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1181/PEF-Dir/IX/2014 dated on September 7, 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 4, 2015 until September 1, 2016.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Bond Trustee Deed Agreement No. 10 dated May 6, 2013 in conjunction with Addendum I of Bond Trustee Agreement No.14 dated June 10, 2013 in conjunction with Addendum II of Bond Trustee Agreement No.97 dated June 27, 2013 that all three were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK through the letter No. S-11740/BL/2012 in the Public Offering of Bonds I PNM Year 2012 with a nominal amount of Rp500 billion offered at face value. The bonds are offered with a fixed interest rate of 9.1% per year. The interest is payable every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on January 12, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on October 12, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi I PNM Tahun 2012 (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1181/PEF-Dir/IX/2015 tanggal 7 September 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 4 September 2015 sampai dengan 1 September 2016.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.7 tanggal 3 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.43 tanggal 30 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan II Perjanjian perwaliamanatan Obligasi No.1 tanggal 1 Oktober 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aktiva;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dibebankan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013 dan Obligasi I PNM Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp1.923.703.352, Rp2.972.354.958, Rp2.908.798.140, dan Rp2.969.439.794. Biaya transaksi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	40.247.465	-	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	1.192.860.811	962.682.958	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Obligasi II PNM Tahun 2013	1.838.800.429	1.239.340.580	Bond II PNM Year 2013
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.374.932.703	1.719.230.556	Bond I PNM Year 2012
Jumlah	<u>5.446.841.408</u>	<u>3.921.254.094</u>	Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 30.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Bond I PNM Year 2012 (Continued)

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1181/PEF-Dir/IX/2014 dated on September 7, 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 4, 2015 until September 1, 2016.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance is based on the Bond Trustee Deed No.7 dated August 3, 2012 in conjunction with Amendment I of Bond Trustee Agreement No.43 dated August 30, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II of Bonds Trustee Agreement No.1 dated October 1, 2012 that all three Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Transaction cost of Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013 and Bond I Year 2012 charged by Rp1,923,703,352, Rp2,972,354,958, Rp2,908,798,140 and Rp2,969,439,794, respectively. Transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Surat Utang Pemerintah (SUP)	500.000.000.000	500.000.000.000	Government Promissory Notes (SUP)
Subjumlah	<u>500.000.000.000</u>	<u>500.000.000.000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Pembangunan Asia			Asian Development Bank
(USD 617.439,90)	8.122.202.007	-	(USD 617,439.94)
(USD 629.778,40)	-	8.687.793.028	(USD 629.778,40)
Subjumlah	<u>8.122.202.007</u>	<u>8.687.793.028</u>	Subtotal
Jumlah	<u>508.122.202.007</u>	<u>508.687.793.028</u>	Total

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

Surat Utang Pemerintah (SUP)

Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 6).

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,5% per tahun termasuk biaya bank untuk penata-usahaan pinjaman sebesar 0,15% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP). Dana perusahaan dalam bentuk RD PNM *Multi Currency Fund* setara Rp8.886.921.131 ditujukan sebagai sinking fund pembayaran pinjaman NUSSP (lihat Catatan 5).

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund* merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12.208.999.992 dan Rp15.997.999.992.

The International Bank for Reconstruction and Development/ International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*; *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* Nomor: JRF Grant Number TF.093853-IND tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah RI dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. *The World Bank* setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10.755.800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4.280.000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi, dan biaya overhead.

Berdasarkan *Financing Agreement* antara *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4,280,000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

Government Promissory Notes (SUP)

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 6).

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,5% per year including bank charges of loan equal to 0,15% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP). The Company's funds on RD PNM Multi Currency Fund equivalent Rp8.886.921.131 intended as a sinking fund payments NUSSP loan (see Note 5).

24. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of Java Reconstruction Fund represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp12.208.999.992 dan Rp15.997.999.992, respectively.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor Java Reconstruction Fund (JRF), Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), and the Government of the Republic of Indonesia signed the Java Reconstruction Fund Grant Agreement number: JRF Grant number TF.093853-IND dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. The World Bank agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs, and overhead costs.

In accordance with the Financing Agreement between the Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The company shall use the financial contributions exclusively for financing selected Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S) for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 21	1.144.529	-	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	39.530.502	39.838.661	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 28	29.388.681.650	-	Income Tax Article 28 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	7.284	1.157.339	Value Added Tax -
	29.429.363.965	40.996.000	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT PNM IM			PT PNM IM
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	53.775.652	81.607.526	Value Added Tax -
- Lain-lain	226.376.197	115.536.866	Others -
	280.151.849	197.144.392	
PT PNM VC			PT PNM VC
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 21	396.155.699	-	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	-	55.582.768	Income Tax Article 23 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	3.290.189.314	1.096.190.134	Value Added Tax -
	3.686.345.013	1.151.772.902	
BPR/S	625.436	762.025	BPRS
	3.967.122.298	1.349.679.319	Subtotal
Jumlah	33.396.486.263	1.390.675.319	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	-	3.359.105.691	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	2.206.339.983	1.263.446.667	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	(472.871.814)	1.347.557.468	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 22	44.421.515	-	Income Tax Article 22 -
- PPh Pasal 23	303.134.660	277.427.322	Income Tax Article 23 -
- PPN	3.953.867.616	2.185.407.606	Value Added Tax -
	8.137.365.524	10.535.418.318	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	184.650.659	168.962.283	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	4.513.186.542	816.185.367	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	368.964.408	134.816.881	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	185.173.903	532.494.454	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	171.926.066	90.033.497	Income Tax Article 23 -
- PPN	1.577.720.246	646.222.567	Value Added Tax -
	7.001.621.824	2.388.715.049	
Jumlah	15.138.987.348	12.924.133.367	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Beban pajak kini - non-final	16.696.185.000	35.001.884.500	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(11.698.974.413)	8.146.475.665	Deferred tax expense (benefit)
	4.997.210.587	43.148.360.165	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini - non-final	10.350.921.903	3.074.681.897	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2.760.397.641)	403.741.294	Deferred tax expense (benefit)
	7.590.524.262	3.478.423.191	
Beban pajak	12.587.734.849	46.626.783.356	Tax expense

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	89.605.067.393	112.225.209.985	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(9.486.492.053)	(4.915.607.866)	(Profit) before income tax of Subsidiaries
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	80.118.575.340	107.309.602.119	(Profit) before income tax of Parent
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.908.242.607)	(35.549.228.023)	Interest income subjected to final tax
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	78.210.332.733	71.760.374.097	Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	9.904.871.420	8.195.663.716	Depreciation of
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on disposal of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	938.845.903	1.459.447.030	Amortization of intangible asset and pre-operation cost
Pemulihan penyisihan	-	-	Recovery of allowance
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	(873.919.395)	(9.577.501.670)	Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	-	-	Other expenses that can not be recognized in fiscal
Imbalan kerja	5.722.012.048	12.921.806.700	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif	(2.442.159.906)	(1.948.049.947)	Subsidy of interest loan of employee and incentives
Jasa produksi dan tantiem	(1.110.890.263)	11.722.655.295	Bonus and tantiem
Subjumlah	12.138.759.807	22.774.021.124	Subtotal
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	2.708.453.706	51.576.278.109	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(26.272.806.025)	(6.103.134.343)	Portion of profit from investment in Associates
Subjumlah	(23.564.352.319)	45.473.143.766	Subtotal
Laba menurut Pajak	66.784.740.221	140.007.538.987	Taxable income
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	66.784.740.000	140.007.538.000	Taxable income (round down)
Beban Pajak Kini:			Current Tax Expenses:
Tahun 2016	-	-	Year 2016
(25% x Rp66.784.000)	16.696.185.000	-	(25% x Rp66,784,000)
Tahun 2015	-	-	Year 2015
(25% x Rp140.007.538.000)	-	35.001.884.500	(25% x Rp140.007.538.000)
Pajak Penghasilan	16.696.185.000	35.001.884.500	Tax Income

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- PPh Pasal 23	(819.647.644)	(622.992.986)	Income Tax article 23 -
- PPh Pasal 25	(45.265.219.006)	(31.019.785.823)	Income Tax article 25 -
	(46.084.866.650)	(31.642.778.809)	
Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	(29.388.681.650)	3.359.105.691	Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan PPh Badan.

Taxable income reconciliation results become the basis for filling annual corporate income tax.

Perusahaan telah melakukan penyetoran dan pelaporan kewajiban perpajakan yang terdapat pada laporan keuangan per 31 Desember 2016, kecuali untuk estimasi beban PPh Badan yang akan dibayarkan pada awal tahun 2017.

The company has tax deposit and tax reporting obligations contained in the financial statements as of December 31, 2016, except for the estimated corporate income tax burden that will be paid at the beginning of 2017.

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Mutasi tahun 2016 / Movement during 2016				
	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent</u>
Penyusutan aset tetap	3.285.789.172	3.787.012.200	-	7.072.801.372	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(28.962.553)	(923.545.392)	-	(952.507.945)	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	2.277.941.616	1.301.616.923	2.029.446.264	5.609.004.803	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karyawan	375.000.000	(375.000.000)	-	-	Subsidy of interest employees loan
Jasa produksi	15.033.437.021	(4.450.414.566)	-	10.583.022.455	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.834.585.373)	12.359.305.247	-	(6.475.280.126)	Allowance for impairment losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk	2.108.619.883	11.698.974.412	2.029.446.264	15.837.040.559	Deferred tax assets (liabilities) Parent
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(1.144.172.261)	1.157.623.756	-	13.451.495	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	2.198.833	174.381.420	-	176.580.253	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	347.028.676	180.640.797	94.173.690	621.843.164	Employee benefits
Biaya insentif	-	224.213.137	-	224.213.138	
Biaya marketing lain-lain	-	54.548.344	-	54.548.344	Others marketing expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.033.575.551	(67.676.421)	-	4.965.899.130	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	-	235.898.283	-	235.898.284	Uncompensated fiscal loss
THR	-	234.579.464	-	234.579.464	THR
Penilaian	-	(235.898.282)	-	(235.898.282)	Valuation
BYMHD jasa produksi	1.095.952.788	802.087.142	-	1.898.039.930	Accrued expenses - bonus
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	5.334.583.587	2.760.397.639	94.173.690	8.189.154.919	Deferred tax assets Subsidiaries
Subjumlah	7.443.203.470	14.459.372.051	2.123.619.954	24.026.195.478	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(942.679.526)	-	-	(942.679.526)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	92.832.500	-	-	92.832.500	Accrued expenses - bonus
Beban imbalan pasca kerja	4.567.223	-	-	4.567.223	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	(845.279.803)	-	-	(845.279.803)	Deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Konsolidasian	6.597.923.667	14.459.372.051	2.123.619.954	23.180.915.674	Deferred tax assets (liabilities) Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

	Mutasi tahun 2015 / Movement during 2015				
	31 Des 2014 / Dec 31, 2014	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Entitas Induk					Parent
Penyusutan aset tetap	3.644.183.637	(358.394.465)	-	3.285.789.172	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(853.912.286)	824.949.733	-	(28.962.553)	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	2.522.016.270	(244.074.654)	-	2.277.941.616	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karyawan	1.325.000.000	(950.000.000)	-	375.000.000	Subsidy of interest employees loan
Jasa produksi	16.915.360.541	(1.881.923.520)	-	15.033.437.021	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.297.552.614)	(5.537.032.760)	-	(18.834.585.373)	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	10.255.095.547	(8.146.475.666)	-	2.108.619.883	Deferred tax assets - parent
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(543.582.318)	(600.589.943)	-	(1.144.172.261)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(3.710.997)	5.909.830	-	2.198.833	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	964.676.448	(808.511.856)	190.864.085	347.028.676	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan ni Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	4.507.226.246	526.349.305	-	5.033.575.551	Allowance for impairment losses
BYMHD jasa produksi	2.564.202.399	(2.564.202.399)	-	-	Uncompensated fiscal loss
Penilaian kembali	622.851.418	3.660.155.187	-	-	Accrued expenses - bonus
Aset pajak tangguhan Entitas A	(2.564.202.399)	(622.851.418)	-	1.095.952.788	Valuation
Aset pajak tangguhan Entitas A	5.547.460.797	(403.741.294)	190.864.085	5.334.583.587	Deferred tax assets - subsidiaries
Subjumlah	15.802.556.343	(8.550.216.960)	190.864.085	7.443.203.470	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(607.125.481)	-	(335.554.045)	(942.679.526)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	111.250.000	-	(18.417.500)	92.832.500	Accrued expenses - bonus
Beban imbalan pasca kerja	2.561.707	(635.700)	2.641.216	4.567.223	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	(493.313.774)	(635.700)	(351.330.329)	(845.279.803)	Deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan konsolidasian	15.309.242.569	(8.550.852.660)	(160.466.244)	6.597.923.667	Deferred tax assets - Consolidation

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Act No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	80.118.575.340	107.309.602.119	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			Tax expense is calculated by prevailing tax rate
Tahun 2016 (25% x Rp66.784.740.000)	16.696.185.000	-	Year 2016 (25% x Rp66.784.740.000)
Tahun 2015 (25% x Rp140.007.538.000)	-	35.001.884.500	Year 2015 (25% x Rp140.007.538.000)
Jumlah	16.696.185.000	35.001.884.500	Total
Dampak pajak atas:			Tax effect on:
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	677.113.361	12.894.069.462	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(6.568.201.506)	(1.525.783.586)	Portion of profit from investment in Associates
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(477.060.652)	8.887.307.006	Interest income subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	3.034.689.952	5.693.505.281	Deferred tax adjustment
Jumlah	(3.333.458.845)	25.949.098.163	Total
Beban pajak- induk	16.696.185.000	35.001.884.500	Tax expense- parent entity

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA CADANGAN ANGSURAN

26. INSTALLMENT RESERVE FUND

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Cadangan dana nasabah	238.676.140.989	177.405.471.558	Customer's fund reserve
Jumlah	238.676.140.989	177.405.471.558	Total

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana angsuran milik debitur yang dititipkan ke Perusahaan sebagai dana cadangan apabila terjadi kekurangan pembayaran angsuran pembiayaan dari debitur.

Installment Reserve Fund is customer's/debtors' installment funds that are deposited into The Company as a reserve fund in case of shortage of finance installment payments from the debtor.

27. UTANG LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pihak Berelasi			Related Parties
BPJS Ketenagakerjaan	1.614.551.958	664.156.515	BPJS Ketenagakerjaan
	1.614.551.958	664.156.515	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang pihak ketiga	70.359.832.051	1.069.231.712	Third party liabilities
Dana pihak ketiga BPR/S	59.608.630.344	49.857.253.244	Third-party funds of BPR/S
Dana titipan asuransi dan notaris	52.915.636.984	59.465.294.875	Insurance and notary deposit fund
Liabilitas jangka panjang BPR/S	38.002.685.091	46.238.439.872	Long term liabilities of BPR/S
Utang lain-lain BPR/S	12.306.003.158	70.356.287.536	Other liabilities (consolidated BPR/S)
Liabilitas segera BPR/S	324.248.702	505.975.661	Others liabilities
Lain-lain	147.425.926.287	24.796.591.410	Others
	380.942.962.617	252.289.074.311	
Jumlah	382.557.514.575	252.953.230.827	Total

28. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

28. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Beban operasional	89.050.309.929	6.837.673.867	Operational expenses
Personalia	62.713.472.818	54.253.117.198	Personnel
Bunga obligasi	54.933.784.986	32.717.910.944	Interest - bonds
Bunga pinjaman bank dan Promissory Notes	20.006.852.099	11.129.576.256	Interest - bank borrowings and Promissory Notes
Bunga SUP	1.582.191.788	2.260.273.978	Interest - SUP
Bunga NUSSP	13.329.481	9.241.308	Interest - NUSSP
	228.299.941.101	107.207.793.551	
Jumlah	228.299.941.101	107.207.793.551	Total

Kenaikan beban personalia yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh adanya beban yang masih harus dibayar untuk jasa produksi karyawan.

Increase in personnel accrued expenses as of December 31, 2016 primarily due to accrued expenses for production services (bonus) and for employees.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi I PNM Tahun 2012, Obligasi II PNM Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, dan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2016.

On December 31, 2016, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of the Bond I PNM Year 2012, the Bond II PNM Year 2013, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, and Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2016.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefit Liability (Asset)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	12.383.487.340	-	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	10.052.531.870	9.111.766.463	Other long-term benefits program
	22.436.019.210	9.111.766.463	
<u>Entitas Anak</u>	2.490.594.863	1.388.114.705	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	24.926.614.073	10.499.881.168	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Laba Rugi			Profit and Loss
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	7.871.189.962	11.569.098.038	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	2.598.694.915	1.352.708.662	Other long-term benefits program
	10.469.884.877	12.921.806.700	
<u>Entitas Anak</u>	822.569.142	(682.068.756)	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	11.292.454.019	12.239.737.944	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	7.602.240.699	(10.261.081.990)	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	-	-	Other long-term benefits program
	7.602.240.699	(10.261.081.990)	
<u>Entitas Anak</u>	766.902.477	300.671.625	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	8.369.143.176	(9.960.410.365)	Subtotal
Jumlah	19.661.597.195	2.279.327.579	Total

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Act Number 13 Year 2003 concerning of employment.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2016 and December 31, 2015 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 2.258 karyawan dan 2.318 karyawan.

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2016 and 2015 are 2,258 employees and 2,318 employees, respectively.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

a. Program imbalan pasca kerja

a. Post-retirement benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	63.164.779.174	65.329.651.418	Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	12.133.478.553	13.813.385.510	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(4.148.475.801)	(2.062.077.934)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Penghasilan atau beban bunga luran oleh peserta program	5.849.112.234	5.274.772.353	Interest income or expenses
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	Contribution by program participants
Imbalan yang dibayarkan	(2.077.377.656)	(6.007.951.829)	Impact of business combinations and disposals
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			Compensation paid
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.975.909.407	(12.785.735.284)	Gains/losses arising from changes in -
- Penyesuaian	(1.198.947.415)	(397.265.060)	demographic assumptions -
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Gains/losses arising from changes in -
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	77.698.478.496	63.164.779.174	financial assumptions -
			Adjustments -
			Impact of foreign exchange rate changes
			Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Nilai wajar aset - awal periode	66.254.722.495	69.202.071.447	Plan Assets - beginning of period
luran pemberi kerja	-	-	Contribution by employer
luran peserta program	-	-	Contribution by program participants
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	5.962.925.025	5.709.170.894	Expectations returns on plan assets
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
- Imbal hasil aset program	(4.825.278.707)	(2.648.568.018)	Return on plan assets -
- Lainnya	-	-	Others -
Imbalan yang dibayarkan	(2.077.377.656)	(6.007.951.829)	Compensation paid
Kombinasi bisnis	-	-	Business combination
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Impact of foreign exchange rate changes
Nilai Wajar Aset - akhir periode	65.314.991.156	66.254.722.495	Plan Assets - end of period

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	12.383.487.340	-	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	65.314.991.156	63.164.779.174	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	77.698.478.496	63.164.779.174	Total (Assets) Liabilities

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	77.698.478.496	63.164.779.174	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(65.314.991.156)	(66.254.722.495)	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	12.383.487.340	(3.089.943.321)	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Dampak batas aset	-	-	Impact of asset limit
Total (Aset) Liabilitas	12.383.487.340	(3.089.943.321)	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	12.133.478.553	13.813.385.510	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(4.148.475.801)	(2.062.077.934)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	(113.812.791)	(182.209.538)	Net interest of liabilities (assets)
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	7.871.189.962	11.569.098.038	Total expense recognized in the Income Statement
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
Keuntungan dan kerugian aktuarial:			Actuarial gains (losses):
- Perubahan asumsi aktuarial	3.975.909.407	(9.203.359.535)	Changes in actuarial assumption -
- Penyesuaian	(1.198.947.415)	(468.800.045)	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	4.825.278.707	(588.922.411)	Return on plan assets
Dampak batas aset	-	-	Asset limitation impact
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	7.602.240.699	(10.261.081.990)	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	15.473.430.661	1.308.016.048	Total Defined Benefit Expenses

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

Composition of Plan Assets:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Nominal:</u>			<u>Nominal:</u>
Dana Pasar Uang	33.702.070.739	35.184.503.547	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	32.275.454.224	31.070.218.952	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	65.977.524.963	66.254.722.499	Total
<u>Persentase:</u>			<u>Percentage:</u>
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat pengembalian investasi	9,00%	8,25%	Investment rate of return
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Asumsi Tingkat Diskonto	88.855.837.045	63.164.779.174	Salary growth projection rate
Tingkat Diskonto + 1%	70.074.501.393	56.768.191.101	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	86.492.508.691	70.019.548.868	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	88.855.837.045	63.164.779.174	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	86.794.615.003	70.177.139.257	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	69.679.816.696	56.524.253.165	Rate of Salary Increase - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,08	-	Weighted average duration of benefit obligation
Distribusi waktu pembayaran imbalan			Distribution time benefit payments
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	1.862.236.740	-	< 1 year
1 - 5 tahun	17.371.243.037	-	1 - 5 years
5 - 10 tahun	88.277.247.437	-	5 - 10 years
> 10 tahun	745.854.960.209	-	> 10 years

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
- awal periode	9.111.766.463	10.088.065.077	Service costs:
Biaya jasa:			Current service costs -
- Biaya jasa kini	2.310.560.408	2.400.308.626	Past service costs -
- Biaya jasa lalu	(153.599.065)	(62.965.820)	Gains / losses from settlement -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Interest income or expenses
Penghasilan atau beban bunga	735.629.302	612.062.024	Contribution by program participants
luran oleh peserta program	-	-	Impact of business combinations and disposals
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	Compensation paid
Imbalan yang dibayarkan	(1.657.929.508)	(2.329.007.276)	Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	252.481.839	(354.218.209)	Adjustments -
- Penyesuaian	(546.377.569)	(1.242.477.958)	Impact of foreign exchange rate changes
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	10.052.531.870	9.111.766.463	

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	10.052.531.870	9.111.766.463	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	-	-	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	10.052.531.870	9.111.766.463	Total (Assets) Liabilities

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.052.531.870	9.111.766.463	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	10.052.531.870	9.111.766.463	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Jumlah lain yang diakui	-	-	Total other recognized
Total (Aset) Liabilitas	10.052.531.870	9.111.766.463	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	2.310.560.408	2.400.308.626	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(153.599.065)	(62.965.820)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	735.629.302	612.062.024	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(293.895.730)	(1.596.696.167)	Amortization of actuarial loss (gain)
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	2.598.694.915	1.352.708.662	Total expense recognized in the Income Statement

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income (Continued)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
Keuntungan dan kerugian aktuarial :			Actuarial gains (losses):
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	Changes in actuarial assumption
- Penyesuaian	-	-	Adjustments
Imbal hasil atas aset program	-	-	Return on plan assets
Dampak batas aset	-	-	Asset limitation impact
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	2.598.694.915	1.352.708.662	Total Defined Benefit Expenses

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Asumsi Tingkat Diskonto	10.806.196.841	9.111.766.463	Discount Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	10.264.394.809	8.677.515.030	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	11.405.358.714	9.589.987.452	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	10.806.196.841	9.111.766.463	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	11.436.693.180	9.664.906.538	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	10.225.109.489	8.680.249.556	Rate of Salary Increase - 1%

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Saldo akumulasi iuran pemberi kerja sesuai dengan laporan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp67.664.248.458 dan Rp67.664.248.458.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT Asuransi Allianz Life Indonesia on December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp67,664,248,458 and Rp67,664,248,458, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, utang dana kelolaan, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2016 dan 2015:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
<u>Aset Keuangan</u>		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek - diperdagangkan	800.967.416.257	298.886.412.555
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	704.956.199.033	1.294.986.883.946
Pinjaman yang diberikan	5.025.266.976.785	3.817.047.934.444
Pembiayaan modal	347.724.480.826	240.449.016.192
Piutang jasa manajemen - bersih	4.809.111.827	900.468.182
Pendapatan masih akan diterima - bersih	86.870.642.803	42.275.468.445
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	1.443.574.990
Piutang kegiatan manajer investasi	6.962.433.814	5.819.152.529
Piutang lain-lain	77.609.994.328	11.123.690.034
Tersedia untuk dijual		
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190.324.638	6.190.324.638
Jumlah aset keuangan	<u>7.061.357.580.311</u>	<u>5.719.122.925.955</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank dan lembaga keuangan	1.119.251.663.908	1.262.877.050.085
Utang Obligasi	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	508.122.202.007	508.687.793.028
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	12.208.999.992	15.997.999.992
Dana cadangan angsuran	238.676.140.989	177.405.471.558
Utang lembaga kliring dan penjaminan	234.461.320	564.410.213
Utang kegiatan manajer investasi	4.135.037	3.994.030
Utang lain-lain	382.557.514.575	253.798.510.629
Jumlah liabilitas keuangan	<u>5.688.815.054.557</u>	<u>4.147.405.890.742</u>

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

	Nilai Tercatat / Carrying Value	
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	704.956.199.033	1.294.986.883.946
Portofolio efek - diperdagangkan (Catatan 5)	800.967.416.257	298.886.412.555
Pinjaman yang diberikan (Catatan 6)	5.025.266.976.785	3.817.047.934.445
Pembiayaan modal (Catatan 7)	347.724.480.826	240.449.016.192
Piutang jasa manajemen (Catatan 8)	4.809.111.827	900.468.182
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 9)	86.870.642.803	42.275.468.445
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 10a)	-	1.443.574.990
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 11a)	6.962.433.814	5.819.152.529
Piutang lain-lain (Catatan 12)	77.609.994.328	11.123.690.034
Portofolio efek - tersedia untuk dijual (Catatan 17)	6.190.324.638	6.190.324.638
Jumlah aset keuangan	<u>7.061.357.580.311</u>	<u>5.719.122.925.956</u>

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, assets under management payables, deferred revenue of the Java Reconstruction Fund, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
<u>Financial Assets</u>		
Fair value through profit or loss		
Portfolio of securities - trading		
Loans and receivables		
Cash and cash equivalent		
Loans		
Capital financing		
Management services receivables - net		
Accrued incomes - net		
Clearing and guarantee institution receivables		
Investment manager activities receivables		
Other receivables		
Available-for-sale		
Portfolio of securities - available for sale		
Total financial assets		
<u>Financial liabilities</u>		
Liabilities at amortized costs		
Bank and financial institution borrowings		
Bond payables		
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution		
Deferred revenue Java Reconstruction Fund		
Installment reserve fund		
Clearing guarantee institution payables		
Investment manager activities payables		
Other liabilities		
Total financial liabilities		

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

	Nilai Tercatat / Carrying Value	
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
<u>Financial Assets</u>		
Cash and cash equivalent (Note 4)		
Portfolio of securities-trading (Note 5)		
Loans (Note 6)		
Capital financing (Note 7)		
Management services receivables (Note 8)		
Accrued incomes (Note 9)		
Clearing guarantee institution receivables (Note 10a)		
Investment manager activities receivables (Note 11a)		
Other receivables (Note 12)		
Portfolio of securities - available-for-sale (Note 17)		
Total financial assets		

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

	Nilai Tercatat / Carrying Value	
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
Liabilitas keuangan		
Utang Bank dan lembaga keuangan (Catatan 21)	1.119.251.663.908	1.262.877.050.085
Utang obligasi (Catatan 22)	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri (Catatan 23)	508.122.202.007	508.687.793.028
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i> (Catatan 24)	12.208.999.992	15.997.999.992
Dana cadangan angsuran (Catatan 26)	238.676.140.989	177.405.471.558
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 10b)	234.461.320	564.410.213
Utang kegiatan manajer investasi (Catatan 11b)	4.135.037	3.994.030
Utang lain-lain (Catatan 27)	382.557.514.575	253.798.510.629
Jumlah liabilitas keuangan	5.688.815.054.557	4.147.405.890.742

	Nilai Wajar / Fair Value	
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	704.956.199.033	1.294.986.883.946
Portofolio efek - diperdagangkan	800.967.416.257	298.886.412.555
Pinjaman yang diberikan	5.025.266.976.785	3.817.047.934.445
Pembiayaan modal	347.724.480.826	240.449.016.192
Piutang jasa manajemen	4.809.111.827	900.468.182
Pendapatan masih akan diterima	86.870.642.803	42.275.468.445
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	1.443.574.990
Piutang kegiatan manajer investasi	6.962.433.814	5.819.152.529
Piutang lain-lain	77.609.994.328	11.123.690.034
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190.324.638	6.190.324.638
Jumlah aset keuangan	7.061.357.580.311	5.719.122.925.956

	Nilai Wajar / Fair Value	
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
Liabilitas keuangan		
Utang bank dan lembaga keuangan	1.119.251.663.908	1.262.877.050.085
Utang obligasi	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	508.122.202.007	508.687.793.028
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	12.208.999.992	15.997.999.992
Dana cadangan angsuran	238.676.140.989	177.405.471.558
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	234.461.320	564.410.213
Utang kegiatan manajer investasi	4.135.037	3.994.030
Utang lain-lain	382.557.514.575	253.798.510.629
Jumlah liabilitas keuangan	5.688.815.054.557	4.147.405.890.742

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan amortized cost. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

Financial liabilities	
Bank and financial institution (Note 21)	
Bond payables (Note 22)	
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (Note 23)	
Deferred revenues of Java Reconstruction Fund (Note 24)	
Installment reserve fund (Note 26)	
Clearing and guarantee institution payables (Note 10b)	
Investment manager activities payables (Note 11b)	
Other payables (Note 27)	
Total financial liabilities	

Financial Assets	
Cash and cash equivalent	
Portfolio of securities - trading	
Loans	
Capital financing	
Management services receivables	
Accrued income	
Clearing and guarantee institution receivables	
Investment manager activities receivables	
Other receivables	
Portfolio of securities - available for sale	
Total financial assets	

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Pinjaman yang diterima

Borrowings

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva yield terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Liabilitas lain-lain

Other liabilities

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2016 adalah:

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2016 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	141.780.468.098	1.288.913
PT PNM Venture Capital	0,001%	213.302.935.889	1.081.744
PT PNM Venture Syariah	0,000%	31.642.827.428	5
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	39.837.650.923	253
PT Mitra Utama Madani	0,000%	6.553.144.598	3.343
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	5.697.910.462	236
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	3.884.475.380	1.982
PT Micro Madani Institute	0,000%	3.026.001.233	594
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	9.920.593.352	123
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	299.997.740	5
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,667%	4.714.565.154	2.815.022.686
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	7.772.933.400	4.562.352.658
PT BPR Rizky Barokah	20,000%	4.399.589.212	880.017.839
			8.259.770.381
Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	5.361.994.997	48.745
PT PNM Venture Capital	0,001%	20.354.063.535	104.278
PT PNM Venture Syariah	0,000%	144.100.278	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.444.119.413	16
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.334.791.898	1.191
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	674.094.255	28
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	949.281.645	484
PT Micro Madani Institute	0,000%	607.687.180	119
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(351.900.714)	(4)
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	-	-
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,667%	813.195.643	298.191.471
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.720.959.637	769.583.934
PT BPR Rizky Barokah	20,000%	190.063.032	38.012.606
			1.105.942.868

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	5.361.994.997	48.745
PT PNM Venture Capital	0,001%	20.443.077.265	104.301
PT PNM Venture Syariah	0,000%	110.421.249	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.444.119.413	16
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.063.633.925	1.053
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	667.879.034	28
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	949.281.645	484
PT Micro Madani Institute	0,000%	607.687.180	119
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(351.900.714)	(4)
PT Mitra Dagang Madani	0,000%		-
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,667%	813.195.643	298.191.559
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.720.959.637	769.582.238
PT BPR Rizky Barokah	20,000%	190.063.032	38.012.606
			1.105.941.145

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2015 adalah:

The portion a the right (expense) non controlling- interest over income (loss) of subsidiaries during 2015 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	89.008.005.654	1.780.160
PT PNM Venture Capital	0,001%	391.958.381.821	3.919.584
PT PNM Venture Syariah	0,000%	131.910.652.228	96
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	85.340.989.244	4.214
PT Mitra Utama Madani	0,000%	8.802.529.287	8.803
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	5.737.091.481	820
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	10.217.219.606	10.217
PT Micro Madani Institute	0,000%	1.927.226.202	1.927
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	10.274.515.305	10.275
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	30.665.730.539	11.245.123.389
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	47.977.516.638	21.454.730.967
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	34.622.244.964	(25.612.309.292)
			7.093.281.160

Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Net Income After Tax Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	2.329.275.501	46.586
PT PNM Venture Capital	0,001%	5.841.773.787	58.418
PT PNM Venture Syariah	0,000%	526.209.128	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.723.597.503	134
PT Mitra Utama Madani	0,000%	3.373.486.330	3.373
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	595.966.022	85
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.025.321.599	1.025
PT Micro Madani Institute	0,000%	168.314.053	168
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(277.505.934)	(278)
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	1.413.423.276	518.302.315
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.580.610.387	706.742.586
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	530.075.654	212.030.262
			1.437.184.674

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	2.329.275.501	46.586
PT PNM Venture Capital	0,001%	5.951.580.998	59.516
PT PNM Venture Syariah	0,000%	526.209.128	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.723.597.503	134
PT Mitra Utama Madani	0,000%	3.373.486.330	3.373
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	600.909.961	86
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.025.321.599	1.025
PT Micro Madani Institute	0,000%	168.314.053	168
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(277.505.934)	(278)
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	1.413.423.276	518.302.315
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.580.610.387	706.739.520
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	530.075.654	212.030.262
			1.437.182.707

32. MODAL SAHAM

32. SHARE CAPITAL

31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham / Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham / Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari					Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%	Share of series A Dwiwarna -
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%	Share of series B -
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%	Share of series A Dwiwarna -
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%	Share of series B -
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,0000%	Total shares issued and fully paid
31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham / Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham / Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa	1.200.000	1.000.000	1.200.000.000.000	100,0000%	Ordinary shares
Jumlah Modal Dasar	1.200.000	1.000.000	1.200.000.000.000	100,0000%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa	300.000	1.000.000	300.000.000.000	100%	Ordinary shares -
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	300.000	1.000.000	300.000.000.000	100%	Total shares issued and fully paid

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

Berdasarkan Akta Notarial No.23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga jumlah Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

33. PENYERTAAN MODAL NEGARA

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Penyertaan Modal Negara	-
Jumlah	-

Perusahaan mendapatkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 117 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

34. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 tanggal 2 Mei 2016 dan Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN RI Nomor: S-24/D5.MBU/ 08/2015 tanggal 31 Agustus 2015, ditetapkan Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan baik untuk cadangan umum maupun cadangan bertujuan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2013 dan 24 April 2012, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum pada tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp37.421.551.576 dan Rp17.781.333.842. Perusahaan belum menentukan penggunaan atas cadangan tersebut. Total cadangan umum dan cadangan tujuan per 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp133.545.898.412 dan Rp30.632.515.845.

**35. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 tanggal 2 Mei 2016, ditetapkan Perusahaan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2015.

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN RI Nomor: S-24/D5.MBU/ 08/2015 tanggal 31 Agustus 2015 perihal Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 dan sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan ditetapkan untuk membagikan dividen sebesar Rp6.000.000.000 (Rp20.000 per lembar saham) kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2014. Perusahaan sudah menyetor dividen tersebut ke Rekening Kas Negara pada tanggal 28 Mei 2015.

32. SHARE CAPITAL (Continued)

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No.S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in 12 notarial deed dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, SH., Concerning Changes type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) accordingly. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The company shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

Based on the Deed No. 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, SH., regarding the Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which approved the change of the Authorized Capital to Rp5,2 trillion consisting of 5.200.000 shares, with a nominal value of Rp1.000.000 and changes of State Paid-in Capital of Rp1 trillion become additional paid in capital amounting to Rp1.3 trillion. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

33. STATE CAPITAL INVESTMENT

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	1.000.000.000.000	State Capital Investment
Jumlah	1.000.000.000.000	Total

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on December 31, 2015 amounted to Rp1,000,000,000,000.00 accordance with the Indonesian Government Regulation Number 117 Year 2015 dated December 28, 2015 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

34. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 dated on May 2, 2016 and in accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: S-24/D5.MBU/ 08/2015 dated on August 31, 2015, the Company did not establish a reserve, both general reserves and appropriation reserves

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders held on May 2, 2013 and April 24, 2012, the Company has established an additional reserve to general reserve in 2012 and 2011 of Rp37,421,551,576 and Rp17,781,333,842. The Company has not yet determined the use of the reserves. Total general reserves and appropriation reserve per December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp133,545,898,412 and Rp30,632,515,845, respectively.

**35. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Dividend

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 dated on May 2, 2016, the Company was not set to distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2015.

In accordance with the Decree of Ministry of SOEs No. S-24/D5.MBU/ 08/2015 dated August 31, 2015 regarding the Amendment of the General Meeting of Shareholders (AGM) Annual Report Year 2014, set out the allocation of the net profit of the Company amounted Rp605,711,177 (1.00% of net income) are used to the Partnership Program Funds and Rp605,711,177 (1.00% of net income) are used to the Community Development Program Funds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL) (Lanjutan)**

Dividen (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 tanggal 2 Mei 2016, ditetapkan Perusahaan untuk mengalokasikan Dana Bina Lingkungan sebesar Rp1.283.224.839 sebagai beban Perusahaan tahun 2016.

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN RI Nomor: S-24/D5.MBU/ 08/2015 tanggal 31 Agustus 2015 perihal Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014, ditetapkan alokasi penggunaan laba bersih Perusahaan sebesar Rp605.711.177 (1,00% dari laba bersih) digunakan untuk Dana Program Kemitraan dan Rp605.711.177 (1,00% dari laba bersih) digunakan untuk Dana Program Bina Lingkungan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan tidak diwajibkan untuk mengalokasikan dana bagi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

36. PENDAPATAN USAHA

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Pendapatan dari Unit ULamm	1.113.210.672.447
Pendapatan pembiayaan Mekaar	97.960.717.723
Pendapatan dari modal ventura	39.922.447.843
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	16.605.224.872
Pendapatan bagi hasil syariah	15.597.756.922
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	6.364.799.745
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	2.145.792.257
Jumlah	1.291.807.411.809

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Beban bunga obligasi	208.646.612.022
Beban bunga bank	89.482.154.138
Beban bunga <i>Promissory Notes</i>	71.141.911.184
Beban bunga non-bank	32.600.322.946
Jumlah	401.871.000.290

38. BEBAN USAHA

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Beban administrasi dan umum:	
Gaji dan tunjangan	649.411.696.405
Beban kantor	83.434.190.680
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	56.314.779.927
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	47.407.087.509
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	23.925.474.118
Kerugian penurunan nilai piutang	23.103.916.951
Sistem informasi	19.262.484.123
Perjalanan dan transportasi	11.894.182.923
Pendidikan dan latihan	10.973.082.289
Beban pemasaran	9.801.323.245
Jasa profesional	8.146.819.497
Pemeliharaan dan perbaikan	7.939.458.900
Asuransi kredit	7.065.482.969
Imbalan kerja	6.488.914.525
Pengembangan kapasitas usaha	4.971.675.181
Amortisasi (Catatan 18)	3.999.258.619
Pengendalian Risiko	3.668.321.092
Jamuan	2.997.560.504
Biaya agen penjual reksadana	2.795.545.247
Proyek operasional	1.099.499.632
Biaya unit syariah	43.060.341
Lain-lain	10.618.970.981
Jumlah	995.362.785.657

**35. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM (Continued)**

Dividend (Continued)

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2016 and 2015.

Partnerships and Community Development Program

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 dated May 2, 2016, the Company determined to allocate the Community Development Fund amounting Rp1,283,224,839 as expenses of the Company in 2016.

In accordance with the Decree of Ministry of SOEs No. S-24/D5.MBU/ 08/2015 dated August 31, 2015 regarding the Amendment of the General Meeting of Shareholders (AGM) Annual Report Year 2014, set out the allocation of the net profit of the Company amounted Rp605.711.177 (1.00% of net income) are used to the Partnership Program Funds and Rp605.711.177 (1.00% of net income) are used to the Community Development Program Funds.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 May 2015, the Company is not obliged to allocate funds for the Partnership Program and Community Development.

36. OPERATING REVENUE

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
	1.108.421.858.831	<i>Income from ULamm</i>
	37.326.670.025	<i>Income from Mekaar financing</i>
	13.740.000	<i>Income from venture capital</i>
	15.396.451.629	<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing</i>
	14.437.421.758	<i>Income from sharia profit sharing</i>
	6.734.771.774	<i>Income from BPR/S financing</i>
	133.621.024	<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
Jumlah	1.182.464.535.041	Total

37. COST OF REVENUE

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
	193.079.342.845	<i>Bond interest expense</i>
	96.635.314.006	<i>Bank interest expense</i>
	65.240.782.097	<i>Promissory Notes interest expense</i>
	37.839.714.686	<i>Non-bank Interest expense</i>
Jumlah	392.795.153.634	Total

38. OPERATING EXPENSE

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
Administration and general expenses:		
	373.174.022.473	<i>Salaries and allowances</i>
	140.121.340.851	<i>Office expenses</i>
	38.353.342.473	<i>Rent for office, vehicles, and home office</i>
	30.254.537.527	<i>Depreciation (Note 15 and 16)</i>
	64.613.766.190	<i>Bonus and incentives</i>
	33.351.713.782	<i>Loss on impairment</i>
	29.126.713.606	<i>Information system</i>
	10.488.993.890	<i>Travel and transportation</i>
	13.516.566.641	<i>Education and training</i>
	17.108.063.565	<i>Marketing expenses</i>
	5.052.031.615	<i>Professional fee</i>
	7.096.928.347	<i>Maintenance and repairs</i>
	1.681.373.975	<i>Insurance Credit</i>
	670.639.906	<i>Employee benefit</i>
	3.942.067.697	<i>Capacity building</i>
	3.817.523.756	<i>Amortization (Note 18)</i>
	2.354.188.079	<i>Risk Controlling</i>
	1.908.986.725	<i>Entertainment</i>
	1.651.158.302	<i>Agency fee of mutual fund</i>
	1.760.407.511	<i>Operational projects</i>
	64.703.302	<i>Unit Sharia Cost</i>
	15.589.448.954	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	795.698.519.167	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. LAIN-LAIN - BERSIH

39. OTHERS - NET

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
Pendapatan lain-lain	99.185.576.592	52.418.014.103	Other revenues
Beban lain-lain	(7.046.987.122)	(8.857.733.275)	Other expenses
Lain-lain - bersih	<u>92.138.589.469</u>	<u>43.560.280.828</u>	Others - net

40. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

40. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(162.905.026)	Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(6.088.338.791)	109.806.540	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah	<u>(6.088.338.791)</u>	<u>(53.098.486)</u>	Total

41. LABA PER SAHAM

41. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
<u>Laba per saham:</u>			<u>Earnings per share:</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	75.911.389.676	64.161.241.955	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	1.300.000	300.000	Weighted average number of outstanding common stock - basic
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	<u>58.393</u>	<u>213.871</u>	Earning per share - basic (full amount)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Surat Utang Pemerintah/ <i>Government Promissory Notes</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa tenaga Kerja/ <i>Employment hire</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa Kendaraan Operasional/ <i>Operational vehicles rental</i>
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ <i>Information Technology Management Services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS PNM Mentari	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPR Rizky Barokah	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Haji Miskin	PNM memiliki lebih dari 20% dan kurang dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 20% and less than 50% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.516.693.680	5.215.408.699	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.070.686.678	27.923.872.557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.959.642.901	4.867.108.874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	59.025.668.221	253.246.488	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.770.777	Bank Indonesia
	<u>152.583.456.257</u>	<u>38.270.407.395</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.089.275	63.250.075	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>63.089.275</u>	<u>63.250.075</u>	
Jumlah Kas di Bank	<u>152.646.545.532</u>	<u>38.333.657.470</u>	Total Cash in Bank
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	1.000.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	2.750.000.000	2.750.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS Haji Miskin	800.000.000	700.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT BPRS PNM Mentari	900.000.000	500.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPRS Patuh Beramal	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
Jumlah Deposito Berjangka	<u>56.950.000.000</u>	<u>1.004.450.000.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara kas	<u>209.596.545.532</u>	<u>1.042.783.657.470</u>	Total Cash and Cash Equivalent
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,70%</u>	<u>17,36%</u>	Percentage to total assets

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I</u>			<u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - I</u>
Aset:			Assets:
Kas	764.094.283	2.736.534	Cash
Obligasi	15.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	12.017.150.184	-	Investment in equity securities
Investasi pada reksadana	-	25.034.230.634	Investment in fund certificates
Piutang bunga	33.541.667	927	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	300.000	Other receivables
	<u>27.814.786.134</u>	<u>25.037.268.095</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(55.627.298)	(413.650.399)	Liabilities
Subjumlah	<u>27.759.158.836</u>	<u>24.623.617.697</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	58.606.246	152.117.016	Cash
Deposito berjangka	900.000.000	500.000.000	Time Deposits
Investasi pada Promissory Notes	5.000.000.000	-	Investment in Promissory Notes
Investasi pada unit trust	21.937.594.270	26.162.434.076	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.226.575	1.687.671	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - Promissory Notes	7.728.495	-	Interest receivables - Promissory Notes
	27.906.155.586	26.816.238.763	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(318.788)	(2.019.213)	Liabilities
Subjumlah	27.905.836.799	26.814.219.550	Subtotal
 <u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IV</u>			 <u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - IV</u>
Aset:			Assets:
Kas	287.704	283.545.052	Cash
Deposito berjangka	1.880.000.000	1.300.000.000	Time Deposit
Investasi pada Promissory Notes	5.000.000.000	10.000.000.000	Investment in Promissory Notes
Investasi pada unit trust	3.609.096.750	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	9.961.823	8.050.240	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - Promissory Notes	43.548.387	92.638.889	Interest receivables - Promissory Notes
Piutang lain-lain	-	(84.173.611)	Other receivables
	10.542.894.664	11.600.060.570	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(3.499.696)	(7.979.221)	Liabilities
Subjumlah	10.539.394.968	11.592.081.349	Subtotal
 <u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			 <u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	8.290.408	15.470.494	Cash
Deposito berjangka	1.850.000.000	1.250.000.000	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	7.000.000.000	Bond
Investasi pada unit trust	1.897.033.106	19.259.911.636	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	4.292.817	3.238.356	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	363.459.596	106.388.889	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	595.000.000	-	Other receivables
	29.718.075.926	27.635.009.375	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(14.913.979)	(15.387.073)	Liabilities
Subjumlah	29.703.161.947	27.619.622.302	Subtotal
 <u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VI</u>			 <u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - VI</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	49.874.000	Cash
Deposito berjangka	-	75.000.000.000	Time Deposit
Investasi pada unit trust	-	74.805.730.000	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	16.438.356	Interest receivables - time deposit
	-	149.872.042.356	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(1.355.404)	Liabilities
Subjumlah	-	149.870.686.953	Subtotal
 <u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			 <u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	30.532.556	-	Cash
Deposito berjangka	1.290.000.000	-	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	-	Bond
Investasi pada unit trust	2.104.104.185	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.643.616	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	448.819.444	-	Interest receivables - bond
	28.876.099.802	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(92.311.514)	-	Liabilities
Subjumlah	28.783.788.288	-	Subtotal

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII	
Aset:	
Kas	429.711.463
Deposito berjangka	6.000.000.000
Obligasi	18.000.000.000
Investasi pada unit trust	2.003.607.054
Piutang bunga - deposito berjangka	12.536.986
Piutang bunga - obligasi	15.750.000
Piutang lain-lain	67.500.000
	<u>26.529.105.504</u>
Dikurangi:	
Liabilitas	(11.254.929)
Subjumlah	<u>26.517.850.574</u>
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX	
Aset:	
Kas	2.238.492.633
Obligasi	58.000.000.000
Investasi pada unit trust	75.363.761.960
Piutang bunga - obligasi	1.127.250.000
	<u>136.729.504.593</u>
Dikurangi:	
Liabilitas	(41.887.627)
Subjumlah	<u>136.687.616.966</u>
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - X	
Aset:	
Kas	30.000
Deposito berjangka	124.999.900.000
Investasi pada unit trust	302.257.968.906
Piutang bunga - deposito berjangka	297.972.307
	<u>427.555.871.213</u>
Dikurangi:	
Liabilitas	(78.828.726)
Subjumlah	<u>427.477.042.486</u>
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	<u>715.373.850.864</u>
Reksadana	
RDPT Multisektoral I	10.465.041.023
RD PNM Multi Currency Fund	8.828.834.706
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	5.169.982.062
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015	5.115.449.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.108.324.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.092.603.000
RDPT PNM WIKA Realty	5.074.908.000
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.060.253.000
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	5.052.237.000
RDPT PNM Properti Syariah II	5.039.023.000
RDPT Multisektoral II	5.013.563.000
RDPT PNM Properti Syariah	5.004.286.500
RDPT Multisektoral III	5.000.665.000
PNM Syariah	4.891.180.629
PNM Surat Berharga Negara II	2.546.562.978
PNM Pasar Uang Syariah	1.000.152.494
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	-
Subjumlah	<u>83.463.065.392</u>
Ekuitas	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Subjumlah	-
Jumlah	<u>798.836.916.256</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>10,30%</u>

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)

	31 Dec 2016 / Dec 31, 2016
	344.852.586
Dikurangi:	
	(344.852.586)
Jumlah	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - VIII	
Assets:	
Cash	-
Time Deposit	-
Bond	-
Investment in unit trust	-
Interest receivables - time deposit	-
Interest receivables - bond	-
Other receivables	-
	<u>-</u>
Less:	
Liabilities	-
Subtotal	<u>-</u>
Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - IX	
Assets:	
Cash	-
Bonds	-
Investment in unit trust	-
Interest receivables - bonds	-
	<u>-</u>
Less:	
Liabilities	-
Subtotal	<u>-</u>
Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - X	
Assets:	
Cash	-
Time deposits	-
Investment in unit trust	-
Interest receivables - time deposits	-
	<u>-</u>
Less:	
Liabilities	-
Subtotal	<u>-</u>
Total Fund Management Contract at market value	<u>240.520.227.851</u>
Mutual Funds	
RDPT Multisektoral I	5.126.558.500
RD PNM Multi Currency Fund	9.531.991.296
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	5.168.831.933
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015	5.113.937.500
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.096.651.000
RDPT PNM WIKA Realty	5.073.565.000
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	5.054.816.000
RDPT PNM Properti Syariah II	-
RDPT Multisektoral II	5.011.929.500
RDPT PNM Properti Syariah	5.000.955.000
RDPT Multisektoral III	-
PNM Syariah	-
PNM Surat Berharga Negara II	-
PNM Pasar Uang Syariah	1.200.000.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	5.084.448.960
Subjumlah	<u>56.463.684.690</u>
Equity	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	508.750.000
Subtotal	<u>508.750.000</u>
Total	<u>297.492.662.541</u>
Percentage to total assets	<u>4,95%</u>

c. Loans (see Note 6)

	31 Dec 2015 / Dec 31, 2015
	522.498.694
Dikurangi:	
	(58.274.683)
Jumlah	<u>464.224.011</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (lihat Catatan 10.a)

d. Clearing and Guarantee Institution Receivables (see Note 10.a)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Piutang transaksi bursa			Receivables from exchange transactions
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	663.216.772	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
Jumlah	-	663.216.772	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,01%	Percentage to total assets

e. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 11.a)

e. Investment Manager Activities Receivables (see Note 11.a)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Piutang management fee			Management fee receivables
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	1.575.012.325	-	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	873.742.632	644.189.823	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RD PNM Properti Syariah II	514.218.493	-	RD PNM Properti Syariah II
RD PNM Properti Syariah	452.426.536	7.323.988	RD PNM Properti Syariah
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	246.544.618	371.954.751	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	208.375.253	88.431.410	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RDPT PNM WIKA Realty	206.462.451	227.006.242	RDPT PNM WIKA Realty
RD PNM Dana Bertumbuh	183.593.361	159.810.153	RD PNM Dana Bertumbuh
RD PNM Money Market Fund USD	170.973.664	91.868.324	RD PNM Money Market Fund USD
KPD - PT PNM (Persero)	165.267.386	354.570.193	KPD - PT PNM (Persero)
RDPT PNM Multisektoral I	134.793.837	227.143.856	RDPT PNM Multisektoral I
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	125.137.894	190.010.607	RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
RDPT PNM Multisektoral II	112.901.419	17.804.022	RDPT PNM Multisektoral II
PNM Surat Berharga Negara	108.789.506	-	PNM Surat Berharga Negara
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	107.291.964	374.627.479	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
RDPT PNM WIKA Realty 2016	93.961.825	-	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RD PNM Pasar Uang Syariah	52.727.874	34.959.288	RD PNM Pasar Uang Syariah
RD PNM Ekuitas Syariah	46.364.560	45.945.826	RD PNM Ekuitas Syariah
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	42.577.587	-	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RD PNM Amanah Syariah	41.109.897	58.632.664	RD PNM Amanah Syariah
RDPT PNM Multisektoral III	30.693.882	-	RDPT PNM Multisektoral III
RD PNM Saham Agresif	29.204.645	74.575.095	RD PNM Saham Agresif
RD PNM Saham Unggulan	28.473.595	-	RD PNM Saham Unggulan
RD PNM Syariah	17.205.954	24.508.180	RD PNM Syariah
RD PNM PUAS	14.637.833	22.482	RD PNM PUAS
RD PNM Terproteksi Dana Investa 7	14.482.195	4.667.442	RD PNM Terproteksi Dana Investa 7
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	9.415.269	25.712.936	RD PNM Terproteksi Dana Investa 2
RD PNM Terproteksi Dana Investa I	9.218.224	17.800.245	RD PNM Terproteksi Dana Investa I
RD PNM Dana Tunai	8.080.191	8.557.924	RD PNM Dana Tunai
RD PNM Dana Sejahtera II	7.555.270	10.396.010	RD PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	5.682.675	35.843.513	RD PNM Terproteksi Dana Investa 5
PNM Surat Berharga Negara II	4.652.474	-	PNM Surat Berharga Negara II
PT PNM Persero	-	1.102.500.000	PT PNM Persero
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014	-	375.363.786	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	-	299.429.165	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	-	212.990.092	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II
RD PNM Terproteksi Dana Investa 6	-	41.857.657	RD PNM Terproteksi Dana Investa 6
RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2	-	8.285.740	RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2
Subjumlah	5.641.575.289	5.136.788.893	Subtotal
Piutang subscription fee			Subscription fee receivables
KPD - PT PNM (Persero)	122.500.000	-	KPD - PT PNM (Persero)
RD PNM Syariah	5.784	-	RD PNM Syariah
RDPT PNM Properti Syariah	-	682.363.636	RDPT PNM Properti Syariah
Subjumlah	122.505.784	682.363.636	Subtotal
Piutang Bunga Promes			Promissory Notes interest
PT Mitra Niaga Madani	708.352.741	-	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	708.352.741	-	Subtotal
Jumlah	6.472.433.814	5.819.152.529	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,10%	Percentage to total assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

f. Investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 14)

f. Investment in Associates (see Note 14)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
PT BPRS Haji Miskin	2.140.792.386	2.077.355.448	PT BPRS Haji Miskin
Jumlah	2.224.434.359	2.077.355.448	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,03%	Percentage to total assets

g. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 17)

g. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 17)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000	490.000.000	BPRS Ampek Angkek Candung
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000	75.000.000	Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari
Saham PT BPRS Bandar Lampung	55.500.000	55.500.000	Shares of PT BPRS Bandar Lampung
Saham PT BPRS Amal Salman	-	-	Shares of PT BPRS Amal Salman
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)	(393.059.359)	Unrealized Gain (Loss)
Jumlah	6.012.549.638	6.012.549.638	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,10%	Percentage to total assets

h. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 21)

h. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 21)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.622.814.769	167.165.906.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.227.741.926	37.560.751.149	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	42.778.782.883	99.873.476.100	Indonesia Eximbank
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	3.187.129.094	78.725.574	Revolving Fund Management Institution-CMSMEs
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.017.498.497	2.504.342.429	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	249.833.967.169	307.183.201.282	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,19%	7,18%	Percentage to total liabilities

i. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 23)

i. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 23)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
Surat Utang Pemerintah (SUP)	500.000.000.000	500.000.000.000	Government Promissory Notes
Jumlah	500.000.000.000	500.000.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,39%	11,69%	Percentage to total liabilities

j. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (lihat Catatan 10.b)

j. Clearing and Guarantee Institution Payables (see Note 10.b)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
<u>Utang transaksi bursa</u>			<u>Payables from exchange transactions</u>
PT Bank Mandiri Tbk	-	274.039.044	PT Bank Mandiri Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	161.798.203	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
Jumlah	-	435.837.247	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,01%	Percentage to total liabilities

k. Utang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 11.b)

k. Investment Manager Activities Payables (see Note 11.b)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
<u>Utang management fee</u>			<u>Management fee payable</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	687.918	1.258.266	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	687.918	1.258.266	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

I. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)

I. Other Liabilities (see Note 27)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
BPJS Ketenagakerjaan	1.614.551.958
Jumlah	1.614.551.958
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>
	664.156.515
Jumlah	664.156.515
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%

*BPJS Ketenagakerjaan
Total
Percentage to total liabilities*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Imbalan kerja jangka pendek:	
- Dewan Komisaris	2.146.185.000
- Dewan Direksi	5.189.720.000
Jumlah	7.335.905.000

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>
	2.054.743.200
	6.331.380.000
Jumlah	8.386.123.200

*Board of Commissioners -
Board of Director -*

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and December 31, 2015 the balances of payables, receivables and other transactions with related parties are as follows:

- Selama tahun 2016 (s.d. Juni) dan 2015 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp81.666.089.842 dan Rp72.106.812.292 kepada PT Mitra Utama Madani.
- Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana antara PT PNM Venture Syariah (entitas anak dari PT PNM Venture Capital) dengan Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) tanggal 8 Juli 2005 dan 19 Agustus 2005, PT PNM Venture Syariah menempatkan dana sebesar Rp400.000.000 dan Rp500.000.000 sebagai modal kerja bagi Kopkar Madani dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan diperpanjang. Terhadap penempatan dana ini, PT PNM Venture Syariah mendapat keuntungan sebesar 14% per tahun. Tahun 2008 Penempatan Dana tersebut ditambah Rp800.000.000, dan tahun 2009 ditambah Rp100.000.000 sehingga per 31 Desember 2009 menjadi Rp1.800.000.000.

- During 2015 (until Desember) and 2015 the Company entered into a lease labor transaction amounting to Rp81,666,842 and Rp72,106,812,292, respectively to PT Mitra Utama Madani.*
- According to the fund Agreement between PT PNM Venture Syariah (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) dated July 8, 2005 and August 19, 2005, PT PNM Venture Syariah agreed to invest its fund amounting Rp400,000,000 and Rp500,000,000, respectively. These funds were allocated for Kopkar Madani's working capital and valid for 12 (twelve) months and has been rollovered. From these investment, PT PNM Venture Syariah earned profit 14% per annum. In year 2008 additional investment of Rp800,000,000 and In year 2009 additional investment of Rp100,000,000 and as of December 31, 2009 total investment is Rp1,800,000,000.*

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

Pada tanggal 1 dan 29 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman dengan PT PNM Venture Capital, berupa pemberian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 sesuai dengan surat perjanjian pinjaman nomor PK-01/PNM-PKA/XII/16 dan PK-002/PNM-PLA/XII/16 untuk jangka waktu 5 tahun. Seluruh dana pinjaman tersebut telah dicairkan oleh perusahaan di tahun 2016.

On December 1 and 29, 2016, the Company entered into a loan with PT PNM Venture Capital, the provision of long-term loan facility amounting to Rp100,000,000,000 in accordance with the loan agreement number PK-01/PNM-PKA/XII/16 and PK-002/PNM-PLA/XII/ 6 for a period of 5 years. The whole of the loan has been disbursed by the company in 2016.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-383/KR.0113/2016 mengenai Peningkatan Modal Dasar dan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

On December 15, 2016, the Financial Services Authority published a letter No.S-383/KR.0113/2016 regarding Increase in Authorized Capital and Additional Paid-in Capital of PT BPR Rizky Barokah. The Composition of share ownership of PT Rizky Barokah changed as follow:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	120.000	120.000.000	60,00	200.000	200.000.000	320.000	320.000.000	80,00
2	H. Mohammad Amin	75.880	75.880.000	37,94	-	-	75.880	75.880.000	18,97
3	Herry Hariry Amin	4.120	4.120.000	2,06	-	-	4.120	4.120.000	1,03
	Total	200.000	200.000.000	100,00	200.000	200.000.000	400.000	400.000.000	100,00

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penambahan investasi pada PT PNM VC pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp32.000.000.000 dengan rincian alokasi sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
- PT Mitra Niaga Madani	10.000.000.000
- PT Mitra Bisnis Madani	10.000.000.000
- PT Micro Madani Institute	1.000.000.000
- PT Mitra Tekno Madani	1.000.000.000
- PT PNM Venture Capital	10.000.000.000

Pada tanggal 1 Desember 2015 didirikan PT Mitra Bisnis Madani berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-2469548.AH.01.01 Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Mitra Bisnis Madani Institute, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.34 Tanggal 25 November 2015 yang dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H.

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
- Modal Dasar	10.550.000.000
- Modal Ditempatkan	10.550.000.000

Pada tanggal 1 April 2015 didirikan PT Micro Madani Institute berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0015256.AH.01.01 Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Micro Madani Institute, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.33 Tanggal 24 Maret 2015 yang dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H.

PT Micro Madani Institute mendapatkan izin usaha dari Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Nomor: 01303/24.1/0/31.71-07.1003/1.824.271/2015 tanggal 15 Juni 2015 tentang Pemberian Izin Usaha Jasa Konsultasi Manajemen (Bidang Sumber Daya Manusia) kepada PT Micro Madani Institute.

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
- Modal Dasar	4.000.000.000
- Modal Ditempatkan	2.250.000.000

PT Mitra Proteksi Madani mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-487/NB.1/2015 tanggal 12 Maret 2015 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Pialang Asuransi kepada PT Mitra Proteksi Madani.

	<u>31 Dec 2016 / Dec 31, 2016</u>
- Modal Dasar	5.000.000.000
- Modal Ditempatkan	2.000.000.000

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

The Company increased its investment in PT PNM VC on March 31, 2016 amounted Rp32,000,000,000 with details of allocation as follows:

	<u>31 Dec 2015 / Dec 31, 2015</u>		
-		PT Mitra Niaga Madani	-
-		PT Mitra Bisnis Madani	-
-		PT Micro Madani Institute	-
-		PT Mitra Tekno Madani	-
-		PT PNM Venture Capital	-

On December 1, 2015, PT Mitra Bisnis Madani was established in accordance with The Decree of Ministry of Legal Administration Law and Human Rights by Letter No: AHU-2469548.AH.01.01 Year 2015 on the Ratification of the Establishment of Limited Company PT Mitra Bisnis Madani Institute, as stated in notarial deed No.34 dated November 25, 2015 by Notary Hadijah, S.H.

	<u>31 Dec 2015 / Dec 31, 2015</u>		
	2.200.000.000	Authorized Capital	-
	550.000.000	Issued capital	-

On April 1, 2015, PT Micro Madani Institute was established in accordance with The Decree of Ministry of Legal Administration Law and Human Rights by Letter No: AHU-0015256.AH.01.01 Year 2015 on the Ratification of the Establishment of Limited Company PT Micro Madani Institute, as stated in notarial deed No.33 dated March 24, 2015 by Notary Hadijah, S.H.

PT Micro Madani Institute obtain a business license from the Agency One Stop Government of Jakarta Number : 01303 / 24.1 / 0 / 31.71-07.1003 / 1824271 / 2015 dated June 15, 2015 on the Granting Permit Management Consulting Services (Sector Human Resources) to PT Micro Madani Institute.

	<u>31 Dec 2015 / Dec 31, 2015</u>		
	4.000.000.000	Authorized Capital	-
	1.250.000.000	Issued capital	-

PT Mitra Proteksi Madani obtain a business license from the Financial Service Authority in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-487/Nb.1/2015 dated March 12, 2015 on the Granting of business licenses in the field of Insurance Brokers PT Mitra Proteksi Madani.

	<u>31 Dec 2015 / Dec 31, 2015</u>		
	5.000.000.000	Authorized Capital	-
	2.000.000.000	Issued capital	-

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2016 dan 2015 adalah mempertahankan gearing ratio sesuai dengan persyaratan bank. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	5.055.134	3.699.636
Dikurangi : kas dan setara kas	(704.956)	(1.294.987)
Utang bersih	2.870.829	2.404.649
Total ekuitas	1.797.596	1.728.064
<i>Gearing Ratio</i>	2,42	1,39
<i>Debt to Equity Ratio</i>	2,82	2,14

44. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakmampuan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi *Legal* dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

43. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company's financial policy during 2016 and 2015 was to maintain gearing ratio as requested by the bank. The gearing ratios as at December 31, 2016 and December 31, 2015, were as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total borrowings	5.055.134	3.699.636
Less : cash and equivalents	(704.956)	(1.294.987)
Net debt	2.870.829	2.404.649
Total equity	1.797.596	1.728.064
<i>Gearing ratio</i>	2,42	1,39
<i>Debt to Equity Ratio</i>	2,82	2,14

44. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement .

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Corporate Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-*counter* berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program :

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi database kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

(expressed in millions of Rupiahs)

	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Jumlah/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	704.956	-	-	-	704.956	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	107.949	465.681	4.524.787	4.191.048	Loans
Subjumlah	-	-	704.956	107.949	465.681	4.524.787	4.896.004	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	49.246	161.983	250	519.148	228.936	159.689	1.119.252	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	508.122	-	-	-	-	508.122	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang Obligasi	-	-	-	685.995	998.930	1.742.835	3.427.760	Bond payables
Subjumlah	49.246	670.105	250	1.205.143	1.227.866	1.902.524	5.055.134	Subtotal
Jumlah	(49.246)	(670.105)	704.706	(1.097.194)	(762.185)	2.622.264	(159.129)	Total

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

(expressed in millions of Rupiahs)

	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Jumlah/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	1.294.987	-	-	-	1.294.987	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	110.941	567.153	3.267.688	3.945.782	Loans
Subjumlah	-	-	1.294.987	110.941	567.153	3.267.688	5.240.769	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	6.023	155.407	150.000	77.893	689.208	184.345	1.262.877	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	508.688	-	-	-	-	508.688	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang obligasi	-	-	-	-	684.970	1.243.101	1.928.071	Bond payables
Subjumlah	6.023	664.095	150.000	77.893	1.374.178	1.427.446	3.699.636	Subtotal
Jumlah	(6.023)	(664.095)	1.144.987	33.047	(807.025)	1.840.242	1.541.133	Total

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

(dalam jutaan Rupiah)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
Rupiah		
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	110.696	119.471
Unit Layanan Modal Mikro	4.242.128	3.717.950
Mikro Kecil dan Menengah	31.023	695
Mekaar	619.143	1.630
BPR/S	95.082	106.035
Pembiayaan Modal	349.796	256.764
Jumlah	<u>5.447.868</u>	<u>4.202.546</u>
Persentase		
Bank Pelaksana Kredit Program	0,00%	0,00%
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	2,03%	2,87%
Unit Layanan Modal Mikro	77,87%	89,25%
Mikro Kecil dan Menengah	0,57%	0,02%
Mekaar	11,36%	0,04%
BPR/S	1,75%	2,09%
Pembiayaan Modal	6,42%	5,73%
Jumlah	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran Risiko Kredit

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

f. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

(expressed in millions of Rupiahs)

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
		Rupiahs
		<i>Micro/Sharia Finance Institution</i>
		<i>Small and Micro Enterprises</i>
		<i>Micro, Small and Medium</i>
		<i>Mekaar</i>
		<i>Rural/ Sharia Bank</i>
		<i>Capital Financing</i>
		Total
		Percentage
		<i>Credit Program Managing Bank</i>
		<i>Micro/Sharia Finance Institution</i>
		<i>Small and Micro Enterprises</i>
		<i>Micro, Small and Medium</i>
		<i>Mekaar</i>
		<i>Rural/ Sharia Bank</i>
		<i>Capital Financing</i>
		Total

*The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (*prudential principles*) and *business justification* to consider also historical data.*

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Credit Risk Measurement

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

2) Control limits and risk mitigation policies

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Agunan

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Collateral

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, *review* atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau counterparty, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan covenant, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (early warning sign). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Impairment and reserve policies

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	704.956	-	704.956	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	800.967	-	800.967	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	5.025.266	(73.150)	4.952.116	Loans
Pembiayaan modal	347.724	(2.071)	345.653	Capital financing
Piutang jasa manajemen	4.809	(84)	4.725	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	6.962	-	6.962	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	77.610	-	77.610	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190	-	6.190	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	6.974.486	(75.305)	6.899.180	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	1.294.987	-	1.294.987	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	298.886	-	298.886	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	3.945.782	(128.734)	3.817.048	Loans
Pembiayaan modal	256.764	(16.315)	240.449	Capital financing
Piutang jasa manajemen	898	2	900	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.444	-	1.444	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	5.819	-	5.819	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	11.124	-	11.124	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190	-	6.190	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	5.821.894	(302.886)	5.676.847	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on December 31, 2016 and 2015. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

g. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

h. Risiko Likuiditas

h. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan aktivasinya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning asset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga floating terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas di saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	106.083	123.900	89.179	150.089	469.252	Bank and financial institution borrowings
MTN	480.000	170.000	-	-	650.000	MTN
Utang obligasi	685.995	998.930	905.069	837.767	3.427.760	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the
Pemerintah RI	-	-	-	500.000	500.000	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	8.122	8.132	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	12.209	12.209	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	234	-	-	-	963	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	7	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	382.558	206.197	Other liabilities
Jumlah	1.272.317	1.292.830	994.248	1.890.744	5.274.520	Total

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Liquidity Risk (Continued)

1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on December 31, 2016 and December 31, 2015:

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

2) Analisa Likuiditas (Lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	266.140	240.974	167.538	108.225	782.877	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman BI	-	-	-	-	-	Borrowings from BI
MTN	-	480.000	-	-	480.000	MTN
Utang obligasi	-	684.970	998.330	244.770	1.928.071	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	-	500.000	500.000	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	8.688	8.688	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	15.998	15.998	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	564	-	-	-	564	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	253.799	253.799	Other liabilities
Jumlah	266.709	1.405.944	1.165.868	1.131.479	3.970.001	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2016 and December 31, 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					Jumlah/ Total	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	704.956	-	-	-	-	704.956	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	800.967	-	-	-	800.967	Financial assets - Trading
Pinjaman yang diberikan	-	107.949	465.681	4.524.787	-	5.098.417	Loans
Pembiayaan modal	-	236.916	30.309	82.571	-	349.796	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	4.893	-	-	-	4.893	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	86.871	-	-	-	86.871	Accrued incomes
Piutang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	6.962	-	-	-	6.962	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	77.610	-	-	-	77.610	Other receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.190	-	-	6.190	Financial assets - available for sale
	690.696	1.322.168	502.180	4.607.358	-	7.136.663	

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

2) Analisa Likuiditas (Lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
	Liabilitas keuangan						
Utang bank dan lembaga keuangan	-	106.083	123.900	89.179	150.089	469.252	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman BI	-	-	-	-	-	-	Borrowings from BI
MTN	-	-	170.000	-	-	170.000	MTN
Utang obligasi	-	-	998.930	998.330	837.767	2.835.027	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	-	-	500.000	500.000	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	8.122	8.122	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	12.209	12.209	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	963	-	-	-	963	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	7	-	-	-	7	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	382.558	382.558	Other liabilities
	-	107.054	1.292.830	1.087.510	1.890.744	4.378.137	
Total perbedaan jatuh tempo	690.696	1.215.115	(790.650)	3.519.849	(1.890.744)	2.758.526	Total maturity gap

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
	Aset keuangan						
Kas dan setara kas	1.294.987	-	-	-	-	1.294.987	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	298.886	-	-	-	298.886	Financial assets - trading
Pinjaman yang diberikan	-	110.941	567.153	3.267.688	-	3.945.783	Loans
Pembiayaan modal	-	122.480	33.638	100.646	-	256.764	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	898	-	-	-	898	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	42.275	-	-	-	42.275	Accrued incomes
Piutang LKP	-	1.444	-	-	-	1.444	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	5.819	-	-	-	5.819	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	11.124	-	-	-	11.124	Other receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.190	-	-	6.190	Financial assets - available for sale
	1.294.987	593.867	606.982	3.368.334	-	5.864.170	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

2) Analisa Likuiditas (Lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	<i>< 1 tahun/ < 1 year</i>	<i>> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years</i>	<i>> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	266.140	240.974	167.537	108.225	782.877
Pinjaman BI	-	-	-	-	-	-
MTN	-	-	480.000	-	-	480.000
Utang obligasi Pinjaman Pemerintah RI	-	-	684.970	998.331	244.770	1.928.071
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	500.000	500.000
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	8.688	8.688
Utang LKP	-	564	-	-	-	15.998
Utang kegiatan manajer investasi	-	4	-	-	-	4
Utang lain-lain	-	-	-	-	253.799	253.799
	1.294.987	327.158	(798.963)	2.202.465	(1.131.479)	1.894.169
Total perbedaan jatuh tempo						Total maturity gap

i. Risiko Operasional

i. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya dual control pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	653.000	8.828.834.706	<i>Cash and cash equivalent</i>
	653.000	8.828.834.706	
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	604.510	8.122.202.003	<i>Borrowings to Asia Development Bank</i>
	604.510	8.122.202.003	
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	48.490	706.632.703	Net Monetary Assets (Liabilities)

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	690.000	9.531.991.296	<i>Cash and cash equivalent</i>
	690.000	9.531.991.296	
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	629.778	8.687.793.028	<i>Borrowings to Asia Development Bank</i>
	629.778	8.687.793.028	
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	60.222	844.198.268	Net Monetary Assets (Liabilities)

46. KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 23 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 4 kasus dalam proses pelaporan kepolisian
 - 19 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 82 kasus perkara perdata dengan debitur
 - 35 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 18 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 29 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri

46. CONTINGENCIES

As of December 31, 2016, the Company has the following contingencies:

- a. *There are 23 criminal cases with debtors*
 - *4 cases under investigation by the police*
 - *19 cases in the police reporting process*
- b. *There are 82 civil case with the debtors*
 - *35 cases in the cassation process at the Supreme Court*
 - *18 cases on appeal at the High Court*
 - *29 cases on examination process at the District Court*

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No.14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.

47. AGREEMENTS

- a. *In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No.487/KMK.017/1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.*

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a Management Transfer Agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No.14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi before, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i *Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

ii Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).

iii Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615

b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Lihat catatan 6 dan 21).

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, yang diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor dan juga dapat dipergunakan untuk pembiayaan Koperasi Sawit dengan maksimal penarikan sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu 84 bulan dan bunga sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama 3 tahun.

47. AGREEMENTS (Continued)

ii The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-Umum; KKPA-Sharing Profit; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).

iii The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.
- The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.

b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No.KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been modified in a row and last amended by Amendment Loan Agreement No.KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to finance micro and small business loans. The loan is for on-lent by a financial institution executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (see Notes 6 and 21).

- c. Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudarabah financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.
- e. Based on the Deed Export Working Capital Loan Agreement No.40 dated December 24, 2013 were made in the presence of Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, Indonesia Exim Bank providing credit facilities amounting to Rp300,000,000,000, specifically designed for customers ULaMM engaged in export or export support and also can be used to finance the Cooperative Oil with a maximum withdrawal of Rp 100,000,000,000, with a term of 84 months and interest of 9.5% per year, or 10.5% per year fixed rate for 3 years.

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

f. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.72 tanggal 26 Februari 2009 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perubahan Ke-8 No.03 tanggal 9 November 2011 dari Notaris Muhammad Taufiq, S.H., antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan telah ditandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja Perusahaan untuk disalurkan kepada end-user Perusahaan melalui Unit Layanan Modal Mikro yang dikelola Perusahaan. Pinjaman yang diberikan PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) yang seluruhnya maksimal sebesar Rp408.000.000.000, dengan jatuh tempo terlama tanggal 9 November 2016 dan tingkat bunga per Desember 2014 adalah sebesar 10,25%.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyaluran Kredit melalui Lembaga Keuangan untuk disalurkan kembali kepada end-user untuk keperluan produktif. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan plafon kredit sebesar Rp495.000.000.000, yang dikenakan tingkat bunga dari kisaran 11,50% sampai dengan 12,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015, BNI memberikan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan tingkat bunga 11,00% p.a. Dana tersebut diteruskan kepada *end user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

h. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.237 tanggal 26 Oktober 2011 antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan Perusahaan telah ditandatangani kerjasama tentang Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil di Wilayah Jawa Barat dan Banten melalui Penyediaan Jasa Pembiayaan dengan total plafon kredit sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun berdasarkan Surat No.2396/Jkt-Comm/2012 tanggal 28 September 2012 perihal: Penurunan Suku Bunga Kredit PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.06 tanggal 3 Desember 2009 dari Notaris Mahmud Said, SH, sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit No.15/PPK/RJKT-LGL/14 tanggal 5 Maret 2014, antara PT Bank Mega Tbk dan Perusahaan, telah ditandatangani perjanjian kredit dengan tujuan kredit untuk pembiayaan modal kerja pengembangan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Perusahaan.

Jumlah plafon kredit yang diberikan sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019 atau selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak penarikan, mana yang lebih dahulu untuk Fasilitas *Fixed Loan* II. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 13,50% per tahun.

j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.012 tanggal 18 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Andi Fatma Hasiah, S.H., Perusahaan telah sepakat untuk membuat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero), dengan peruntukan sebagai Pembiayaan Modal Kerja perluasan penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Plafond kredit yang diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) secara total sebesar Rp400.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2017 dan dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun berdasarkan Surat No. 319/JKK.UT/HCL/III/2013 tanggal 28 Maret 2013 perihal: Persetujuan Penurunan Suku Bunga Linkage Program ke-4 a.n. PT PNM (Persero) dan Surat No. 1128/S/JKK.UT/HCLU/IX/2013 tanggal 5 September 2013 Perihal: Pemberitahuan Suku Bunga Kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero).

k. Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 45 tanggal 26 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan plafon pinjaman sebesar Rp200 milyar dengan tenor 48 bulan termasuk masa penarikan 12 bulan. Perusahaan wajib menjaga rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 8,5X, menjaga rata-rata tunggakan "*days past due*" (DPD) 90 hari keatas selama 12 bulan terakhir tidak melebihi 4% dan menjaga maksimum rata-rata *write-off* selama 12 bulan terakhir sesudah dikurangi pencadangan piutang tidak melebihi 5% nett (khusus untuk portfolio

47. AGREEMENTS (Continued)

f. Based on the Credit Agreement No.72 dated February 26, 2009 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., as last amended by the 8th Amendment Deed No.03 dated November 9, 2011 from Notary Muhammad Taufiq, S.H., between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company has signed an agreement granting the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the intended use as working capital of the Company to be distributed to end-users through the Company's ULaMM managed by the Company. Loans PT Bank CIMB Niaga Tbk to the Company consists of 7 (seven) Loan Special Transactions (PTK) is entirely a maximum of Rp408,000,000,000, with the longest maturity date of November 9, 2016 and the annual interest rate in December 2014 was 10, 25%.

g. Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, has signed Cooperation Agreement on Lending through Financial Institutions to be channeled back to the end-user to productive use. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp495.000.000.000, which bears an interest rate of the range of 11.50% to 12.50% per year.

Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No. DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 dated May 8, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp750.000.000.000, with a maximum term of 5 years and interest of 11.00% per year. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit.

h. Based on the Credit Agreement Deed No.237 dated October 26, 2011, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten and the Company has signed cooperation on the Empowerment of Micro and Small Enterprises in West Java and Banten through Provision Financing services with a total credit limit of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum based on the Letter No.2396 /Jkt-Comm/2012 dated September 28, 2012 regarding: Decrease in loan Interest PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

i. Based on the Credit Agreement Deed No.06 dated December 3, 2009 of Notary Mahmud Said, S.H., as amended by the 5th Amendment of Credit Agreement No.15/PPK/RJKT-LGL/14 dated March 5, 2014, between PT Bank Mega Tbk and the Company, has signed a loan agreement with the purpose of financing working capital loans for the development of Micro Capital Services Unit (ULaMM) of the Company.

Total credit limit granted by Rp300.000.000.000 which will mature on December 1, 2019, or for 48 (forty eight) months after the withdrawal, whichever is earlier for Fixed Loan Facility II. This facility bears interest at an interest rate of 13.50% per year.

j. Based on the Deed of Credit Agreement No.012 dated October 18, 2012 of Notary Andi Fatma Hasiah, S.H., the Company has agreed to make a loan agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero), the designation as Working Capital Financing Loan portfolio expansion Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs).

Credit limit granted by PT Bank Tabungan Negara (Persero) totaling Rp400,000,000,000, which will mature on October 18, 2017 and an interest rate of 10.00% per year based on the Letter No.319/JKK.UT/HCL/III/2013 dated March 28, 2013 subject: Approval Rate Decrease 4th Linkage Program's PNM (Persero) and Letter No.1128/S/JKK.UT/HCLU/IX/2013 dated 5 September 2013 Subject: Notification of Loan Interest of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

k. Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No.45 dated January 26, 2015, the Company obtained a loan ceiling of Rp200 billion with a tenor of 48 months including a withdrawal period of 12 months. The Company shall maintain maximum debt to capital ratio of 8,5X, keeping the average arrears "*days past due*" (DPD) 90 days and over the past 12 months did not exceed 4% and keep the average maximum write-offs during the past 12 months after deducting reserve accounts do not exceed 5% nett (for portfolio ULaMM).

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- l. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 134 tanggal 30 Desember 2010, antara PT Bank Windu Kentjana International, Tbk dan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp50 milyar untuk tenor 4 (empat) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 13,50% untuk sisa jangka waktu pinjaman. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM.
- m. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 92 tanggal 22 Agustus 2011 dan Nomor 146 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon Rp200 milyar, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga fixed sebesar 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.
- n. Berdasarkan perjanjian Nomor 89 tanggal 22 Agustus 2011 dan Nomor 143 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafond sebesar Rp200 milyar berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.
- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50 milyar dengan tingkat bunga sebesar 10,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50 milyar, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% fixed per tahun.
- p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. JAK/150740/U/150325 tanggal 24 Agustus 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited memberikan kredit pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek, dengan plafon Rp150 milyar dengan ketentuan maksimal NPL sebesar 5% dan *provision coverage* minimal sebesar 75%.
- q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0843/PPK/SLK/2015 tanggal 09 Mei 2015 Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50 milyar dengan tingkat suku bunga 12% per tahun.

48. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

47. AGREEMENTS (Continued)

- l. Based on the credit agreement No.134 dated December 30, 2010, between PT Bank Windu Kentjana International, Tbk and the Company, with a ceiling of Rp50 billion loan to the tenor of 4 (four) years with an interest rate of 13.50% for the remaining term of the loan. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM.
- m. Based on the credit agreement No.92 dated August 22, 2011 and No.146 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp200 billion, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.
- n. Based on the agreement No.89 dated August 22, 2011 and No.143 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI Sharia and the Company, with a total loan limit of Rp200 billion based on Mudaraba agreement with a term of 36 months with interest 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM Sharia. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5% .
- o. Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp 50 billion with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period.
- Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp 50 billion, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year .
- p. In accordance with Deed of Credit Agreement No.JAK/150740/ U/150325 dated August 24, 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited give credit loans to finance short-term working capital needs, with a ceiling of Rp150 billion with a maximum NPL of 5% and minimum provision coverage of 75%.
- q. In accordance with Deed of Credit Agreement No.0843/PPK/ SLK/2015 dated May 9, 2015, Bank BCA provide overdraft with a maximum ceiling of Rp50 billion with an interest rate of 12% per year.

48. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

48. OPERATION SEGMENT (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	16.605	-	-	-	-	16.605	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	1.113.211	-	-	-	-	1.113.211	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	2.146	-	-	-	-	2.146	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	97.961	-	-	-	-	97.961	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	22.628	22.628	-	129.922	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	21.963	-	-	-	-	39.222	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	46.272	1.204	3.048	1.472	(10.330)	46.028	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	5.450	-	2.215	-	-	6.971	Income from management consulting services
Lainnya	3.979	-	-	292	292	3.979	Others
	1.307.586	1.204	52.283	24.392	(10.038)	1.456.045	
Beban bunga dan keuangan	365.537	-	29.129	11.448	2.804	408.918	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	29.498	205	9.659	336	-	39.698	Depreciation expenses
Laba bersih	29.455	1.502	133.777	221	(5.891)	29.224	Net Income
Aset	7.162.516	147.271	279.390	165.740	(463.678)	7.291.239	Assets
Liabilitas	5.426.432	5.490	581.824	138.430	(118.328)	6.033.849	Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	15.422	-	-	-	-	15.422	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	1.108.400	-	-	-	-	1.108.400	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	128	-	-	-	-	128	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	14	-	-	-	-	14	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	35.657	-	-	35.657	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	21.176	-	-	-	-	21.176	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	-	26.100	-	-	-	26.100	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	3.756	-	1.561	-	(908)	3.084	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	-	-	-	-	4.409	Income from investment manager activities
Lainnya	44.063	3.447	1.838	-	(4.883)	44.465	Others
	1.192.959	29.547	39.056	-	(5.791)	1.258.855	
Beban bunga dan keuangan	(378.265)	-	(17.322)	-	4.883	(390.560)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(22.729)	(391)	(7.155)	-	-	(30.275)	Depreciation expenses
Laba bersih	55.767	2.199	8.323	-	(12.473)	53.816	Net Income
Aset	5.866.786	90.081	381.098	-	(310.185)	6.027.780	Assets
Liabilitas	4.093.842	3.796	215.299	-	(49.129)	4.293.731	Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

49. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Reclassification of accounts on December 31, 2016 are as follows:

		31 Des 2016 / Dec 31, 2016			
		Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Ekuitas					Equity
- Keuntungan/kerugian akturia		(16.563.593.093)	407.584.827	(16.156.008.266)	Actuarial gain/loss -
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.732.052.054.384	407.584.827	1.732.459.639.211	Total equity attributable to owners of - the parents
- Kepentingan non-pengendali		7.904.147.869	(763.187.948)	7.140.959.921	securities available for sale
- Total ekuitas		1.739.956.202.253	(355.603.121)	1.739.600.599.132	Total equity -
		31 Des 2015 / Dec 31, 2015			
		Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Ekuitas					Equity
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		254.853.230.061	2.406.641.241	257.259.871.302	Unappropriated retained earning -
- Liabilitas pajak Tanggahan		-	845.279.803	845.279.803	Deffered tax liabilities -
- Keuntungan(kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		(190.145.219)	237.861.786	47.816.567	Unrealized gain (loss) on portfolio of - securities available for sale
- Keuntungan/kerugian akturia		735.168.555	(1.250.712.241)	(515.543.686)	Actuarial gain/loss -
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.719.576.667.655	1.393.890.785	1.720.970.558.440	Total equity attributable to owners of - the parents
- Total ekuitas		1.726.907.696.734	1.156.142.866	1.728.063.839.600	Total equity -

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah periode pelaporan dan tidak terdapat informasi yang tidak diungkapkan.

50. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED INFORMATIONS

There are no significant events occurring after the reporting period and there is no information that is not disclosed.

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 111 sampai dengan halaman 117 adalah informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Entitas Induk saja.

51. ADDITIONAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Parent only, on pages 111 to pages 117.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITYLAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	560.422.759.054	1.190.292.881.253	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	724.202.685.570	250.052.219.147	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan- Bersih	5.073.063.421.474	3.753.530.391.453	Loans- net
Pembiayaan modal	2.000.000.000	2.020.000.000	Capital financing
Piutang Afiliasi	-	7.625.000.000	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	4.808.871.827	868.068.182	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	83.787.626.418	38.668.365.857	Accrued incomes
Piutang lain-lain	36.808.334.226	3.680.116.284	Other receivables
Pajak dibayar di muka	29.429.363.965	40.996.000	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	204.657.703.452	116.269.640.265	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	316.664.626.000	233.342.025.448	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	15.837.040.559	2.108.619.883	Deferred tax assets
Aset tetap	81.087.068.240	63.473.776.269	Fixed assets
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.012.549.638	6.012.549.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	10.666.463.853	8.483.016.013	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	24.330.000	24.330.000	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	13.043.404.156	13.139.604.158	Other assets - net
JUMLAH ASET	7.162.516.248.432	5.689.631.599.850	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	988.910.374.594	1.165.610.055.154	Bank and financial institution borrowings
Utang obligasi	3.427.759.936.736	1.928.070.661.207	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	508.122.202.003	508.687.793.028	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	12.208.999.992	15.997.999.992	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	8.065.220.720	10.535.418.319	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	238.676.140.989	177.405.471.558	Installment reserve fund
Utang lain-lain	67.087.007.490	80.037.820.688	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	153.166.503.305	100.699.435.291	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	22.436.019.210	9.111.766.463	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	5.426.432.405.039	3.996.156.421.700	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 30 Juni 2016 modal dasar: 1.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 300.000 lembar saham per 31 Desember 2015	1.300.000.000.000	300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of June 30, 2016 authorized capital: 1,200,000 shares Issued and fully paid capital: 300,000 shares as of December 31, 2015
Penyertaan modal negara	-	1.000.000.000.000	State capital investment
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	133.545.898.412	133.545.898.412	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	277.945.951.361	229.764.491.682	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	47.816.567	47.816.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(6.088.338.791)	(515.544.356)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah Ekuitas	1.736.083.843.394	1.693.475.178.150	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.162.516.248.432	5.689.631.599.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pendapatan Usaha	1.229.922.407.299	1.123.944.231.902	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(363.491.617.983)	(370.496.906.952)	Cost of Revenue
LABA KOTOR	866.430.789.316	753.447.324.950	GROSS PROFIT
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	6.971.658.285	3.756.274.728	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	3.979.198.497	4.735.045.991	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	44.391.690.345	21.564.812.428	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	1.908.242.607	17.764.749.640	Realized gains on sale of securities
Laba penjualan aset tetap	-	374.116.045	Gain on sale of fixed assets
Beban Usaha	(882.471.427.415)	(726.653.575.972)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	218.591.016	209.308.982	Gain (loss) on foreign exchange- net
Lain-lain - bersih	11.773.988.839	21.422.338.104	Miscellaneous- net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	53.202.731.490	96.620.394.895	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(16.696.185.000)	(35.001.884.500)	Current tax
Pajak tangguhan	11.698.974.413	(8.146.475.665)	Deferred tax
	(4.997.210.587)	(43.148.360.165)	
LABA TAHUN BERJALAN	48.205.520.902	53.472.034.731	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	(6.088.338.791)	109.808.744	Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program
	(6.088.338.791)	109.808.744	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(162.905.262)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets
	-	(162.905.262)	
	(6.088.338.791)	(53.096.518)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	42.117.182.111	53.418.938.213	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham			Earnings per Share
Dasar dan dilusian	37.081	41.132	Basic and diluted

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	SALDO PER 1 JANUARI 2015	SALDO PER 1 JANUARI 2016	Saldo Laba		Saldo Laba Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kertal/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2015	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2016
			Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Reserves						
Koreksi saldo awal	300.000.000.000	300.000.000.000	-	133.545.898.412	183.200.442.066	(27.236.282)	-	647.351.620.041	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2015	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2016
Penyertaan modal negara	-	-	-	1.000.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000.000	Beginning Balance Correction	State Capital Investment
Labanya periode berjalan	-	-	-	-	53.472.034.731	-	-	53.472.034.731	Profit for the year	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(162.905.262)	109.808.744	(53.096.518)	Other comprehensive income	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	53.472.034.731	(162.905.262)	109.808.744	53.418.938.213	Total comprehensive income - current year	Total comprehensive income - current year
Saldo laba ditentukan penggunaannya:	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings	Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	(6.000.000.000)	-	-	(6.000.000.000)	Appropriated reserves -	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	(1.211.422.354)	-	-	(1.211.422.354)	Dividend	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	-	303.437.240	237.958.111	(625.353.100)	(83.957.749)	PKBL Fund	PKBL Fund
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity reclassification	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	300.000.000.000	300.000.000.000	1.000.000.000.000	133.545.898.412	229.764.491.682	47.816.567	(515.544.356)	1.693.475.178.150	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2015	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2015
SALDO PER 1 JANUARI 2016	300.000.000.000	300.000.000.000	1.000.000.000.000	133.545.898.412	229.764.491.682	47.816.567	(515.544.356)	1.693.475.178.150	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2016	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2016
Penyertaan modal negara	-	-	(1.000.000.000.000)	-	-	-	-	(1.000.000.000.000)	State Capital Investment	State Capital Investment
Modal Saham	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	-	-	48.205.520.902	-	-	1.000.000.000.000	Share capital	Share capital
Labanya periode berjalan	-	-	-	-	(515.544.356)	-	-	(515.544.356)	Profit for the year	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	47.689.976.546	-	(6.088.338.791)	(6.088.338.791)	Other comprehensive income	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	47.689.976.546	-	(6.088.338.791)	41.601.637.755	Total comprehensive income - current year	Total comprehensive income - current year
Saldo laba ditentukan penggunaannya:	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings	Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	(1.283.224.839)	-	-	(1.283.224.839)	Dividend	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	-	1.774.707.972	-	515.544.356	2.290.252.328	PKBL Fund	PKBL Fund
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity Reclassification	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	-	133.545.898.412	277.945.951.361	47.816.567	(6.088.338.791)	1.736.083.843.394	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2016	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2016

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.030.803.042.385	982.291.201.250	Receipt from interest income
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(3.844.785.729.648)	(2.127.519.831.305)	(Increase) in loan disbursement
Penurunan penyaluran pinjaman	2.818.332.935.909	2.085.169.579.474	Decrease in loan disbursement
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	1.908.242.607	17.764.749.640	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penjualan (pembelian) efek - bersih		60.000.000	Sales (purchases) on securities - nett
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	3.630.913.646	4.245.894.446	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito (Pembayaran) bunga pinjaman	42.805.724.855	19.748.537.007	Interest income on current account and deposits Interest payments on the loan and payment to
dan pembayaran kepada pihak ketiga	(856.115.509.877)	(627.340.989.427)	the third parties
(Pembayaran) pajak	(93.609.831.906)	(62.435.957.834)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	(573.754.992.120)	(428.165.930.302)	Payment for employees
(Pembayaran) dana PKBL	(1.283.224.839)	-	Payment of PKBL funds
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	41.732.359.300	21.305.539.393	Other receipts
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.430.336.069.688)	(114.877.207.658)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	186.501.951.000	535.000.000.000	Sale on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	(648.000.000.000)	(448.735.011.424)	(Acquisition) on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	-	255.627.860	Sale of fixed assets
(Pembelian) aset tetap	(46.854.323.636)	(31.863.025.621)	Acquisition of fixed assets
Divestasi pada Entitas Asosiasi	(3.000.000.000)	-	Divestment in Associates
Penerimaan dividen	676.408.448	1.261.434.812	Dividend income
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(510.675.964.188)	55.919.025.626	Net cash flows generated from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	-	1.000.000.000.000	Receipt from State Capital Investment
Penerimaan pinjaman bank	522.332.770.296	450.000.000.000	Receipt from bank borrowing
(Pembayaran) pinjaman bank	(881.035.567.233)	(700.921.195.322)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	170.000.000.000	480.000.000.000	Receipt from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	-	(610.000.000.000)	(Payment) for MTN
Penerimaan dana obligasi	1.500.000.000.000	-	Receipt from bond
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(2.030.291.386)	-	Payment of bond issuance costs
Penerimaan dana dari pihak non-bank	1.875.000.000	-	
(Pembayaran) dana kepada non-bank	-	-	Payment for non-bank
(Pembayaran) dana PKBL	-	(1.620.562.292)	Payment for PKBL fund
(Pembayaran) dividen	-	(6.000.000.000)	Dividend payment
Arus kas bersih (diperoleh untuk) aktivitas pendanaan	1.311.141.911.678	611.458.242.386	Net cash flows (generated from) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(629.870.122.198)	552.500.060.354	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	1.190.292.881.253	637.792.820.898	Cash and Cash Equivalents at beginning of period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	560.422.759.054	1.190.292.881.253	Cash and Cash Equivalents at end of period
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	21.258.110.495	11.144.401.906	Cash on hand -
- Bank	343.653.883.782	162.637.708.569	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	195.510.764.777	1.016.510.770.777	Short-term deposits -
Jumlah	560.422.759.054	1.190.292.881.253	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri -
Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION**Basis of Preparation of Separate Financial Statements -
Parent Entity**

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. DAFTAR INVESTASI**2. LIST OF INVESTMENT**

31 Dec 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Periode/ <i>Period</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Metode Pengakuan/ <i>Recognition Method</i>
<i>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</i>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Des 2016	99,999%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Des 2016	99,999%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2016	63,330%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2016	55,282%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Des 2016	80,000%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2016	45,580%	Ekuitas/ <i>Equity</i>
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2016	14,580%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ <i>Sharia Insurance</i>	Des 2016	6,920%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2016	3,260%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i> <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2016	0,650%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment:</i>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ <i>Owned by PNM VC at 99,997%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,51%/ <i>Owned by PNM VC at 99,875%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,189%/ <i>Owned by PNM VC at 99,189%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90%/ <i>Owned by PNM VC at 90%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 96,154%/ <i>Owned by PNM VC at 96,154%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,757%/ <i>Owned by PNM VC at 99,757%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,67%/ <i>Owned by PNM VC at 99,667%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
31 Des 2015 / Dec 31, 2015					

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Investment:</i>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Dec 2015	99,999%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Dec 2015	99,999%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Dec 2015	63,330%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Dec 2015	55,280%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Dec 2015	60,000%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)**2. LIST OF INVESTMENT (Continued)**

31 Des 2015 / Dec 31, 2015

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Periode/ <i>Period</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Metode Pengakuan/ <i>Recognition Method</i>
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Dec 2015	45,580%	Ekuitas/ <i>Equity</i>
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Dec 2015	14,580%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ <i>Sharia Insurance</i>	Dec 2015	6,920%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Dec 2015	3,750%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Dec 2015	0,740%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment</i> :					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 99,99% Owned by PNM VC at 99,99%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 99,51% Owned by PNM VC at 99,51%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 98,57% Owned by PNM VC at 98,75%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>



Kantor Pusat

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)
Gedung Arthaloqa Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405



Kantor Pusat

Menara Taspen (Gedung Arthaloka) Lt. 1, 2, 6, 7, 8, 10 dan 15

Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 - Jakarta 10220

Telepon:(021) 251 1404

Fax : (021) 251 1371

Email : madani@pnm.co.id

www.pnm.co.id